**SALINAN**

PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 13 TAHUN 2020

TENTANG

PENGESAHAN *PROTOCOL TO IMPLEMENT THE SEVENTH PACKAGE OF COMMITMENTS ON FINANCIAL SERVICES UNDER THE ASEAN FRAMEWORK AGREEMENT ON SERVICES* (PROTOKOL UNTUK MELAKSANAKAN PAKET KOMITMEN KETUJUH BIDANG JASA KEUANGAN DALAM PERSETUJUAN KERANGKA KERJA ASEAN DI BIDANG JASA)

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang :

a. bahwa tujuan Negara Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 adalah untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa serta ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial;

b. bahwa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendorong pertumbuhan ekonomi nasional, dan untuk memperoleh manfaat bagi kepentingan nasional, diperlukan kerja sama internasional di sektor jasa keuangan, khususnya kerja sama antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Negara Anggota ASEAN lainnya;

c. bahwa . . .

c. bahwa kerja sama Pemerintah Republik Indonesia dengan Pemerintah Negara Anggota ASEAN lainnya di sektor jasa keuangan sebagaimana dimaksud dalam huruf b telah disepakati dalam *ASEAN Framework Agreement on Services* oleh seluruh negara anggota ASEAN tanggal 15 Desember 1995 dan telah disahkan melalui Keputusan Presiden Nomor 88 Tahun 1995 tentang Pengesahan *ASEAN Framework Agreement on Services,* yang implementasinya dituangkan melalui *Protocol to Implement Commitments on Financial Services under the ASEAN Framework Agreement on Services*;

d. bahwa Indonesia dan negara anggota ASEAN lainnya telah menandatangani *Protocol to Implement the Seventh Package of Commitments on Financial Services under the ASEAN Framework Agreement on Services* (Protokol untuk Melaksanakan Paket Komitmen Ketujuh Bidang Jasa Keuangan dalam Persetujuan Kerangka Kerja ASEAN di Bidang Jasa), pada tanggal 23 Juni 2016 di Hanoi, Vietnam;

e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c, dan huruf d, perlu membentuk Undang-Undang tentang Pengesahan *Protocol to Implement the Seventh Package of Commitments on Financial Services under the ASEAN Framework Agreement on Services* (Protokol untuk Melaksanakan Paket Komitmen Ketujuh Bidang Jasa Keuangan dalam Persetujuan Kerangka Kerja ASEAN di Bidang Jasa);

Mengingat . . .

Mengingat :

1. Pasal 5 ayat (1), Pasal 11, dan Pasal 20 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2000 tentang Perjanjian Internasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 185, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4012);
3. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5512);

Dengan Persetujuan Bersama
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
dan
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : UNDANG-UNDANG TENTANG PENGESAHAN *PROTOCOL TO IMPLEMENT THE SEVENTH PACKAGE OF COMMITMENTS ON FINANCIAL SERVICES UNDER THE ASEAN FRAMEWORK AGREEMENT ON SERVICES* (PROTOKOL UNTUK MELAKSANAKAN PAKET KOMITMEN KETUJUH BIDANG JASA KEUANGAN DALAM PERSETUJUAN KERANGKA KERJA ASEAN DI BIDANG JASA).

Pasal 1 . . .

Pasal 1

Mengesahkan *Protocol to Implement the Seventh Package of Commitments on Financial Services under the ASEAN Framework Agreement on Services* (Protokol untuk Melaksanakan Paket Komitmen Ketujuh Bidang Jasa Keuangan dalam Persetujuan Kerangka Kerja ASEAN di Bidang Jasa) yang telah ditandatangani pada tanggal 23 Juni 2016 di Hanoi, Vietnam, yang salinan naskah aslinya dalam bahasa Inggris dan terjemahannya dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlampir dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Undang-Undang ini.

Pasal 2

Undang-Undang ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar . . .

PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA



Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Undang-Undang ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Disahkan di Jakarta
pada tanggal 2 November 2020

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

JOKO WIDODO

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 3 November 2020

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

YASONNA H. LAOLY

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2020 NOMOR 248

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
REPUBLIK INDONESIA
Deputi Bidang Hukum dan
Perundang-undangan,

Lydia Silvanna Djaman

SK No 048562 A

PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

PENJELASAN

ATAS

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 13 TAHUN 2020

TENTANG

PENGESAHAN *PROTOCOL TO IMPLEMENT THE SEVENTH PACKAGE OF COMMITMENTS ON FINANCIAL SERVICES UNDER THE ASEAN FRAMEWORK AGREEMENT ON SERVICES* (PROTOKOL UNTUK MELAKSANAKAN PAKET KOMITMEN KETUJUH BIDANG JASA KEUANGAN DALAM PERSETUJUAN KERANGKA KERJA ASEAN DI BIDANG JASA)

I. UMUM

1. Latar Belakang Kerja Sama Perdagangan di Sektor Jasa Keuangan

Dalam rangka mewujudkan tujuan Negara Republik Indonesia untuk memajukan kesejahteraan umum sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pemerintah Republik Indonesia melakukan berbagai upaya guna mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini Pemerintah Republik Indonesia memandang sektor jasa keuangan memegang peranan penting dalam mewujudkan tujuan tersebut.

Pemerintah dan lembaga negara terkait perlu melakukan upaya guna mengembangkan sektor jasa keuangan dalam negeri. Upaya tersebut meliputi penyusunan dan penerapan berbagai kebijakan di sektor jasa keuangan, baik yang mengarah ke dalam berupa penguatan infrastruktur sektor jasa keuangan, peningkatan kualitas sumber daya manusia khususnya pada sektor jasa keuangan, dan penguatan sektor jasa keuangan, maupun yang mengarah ke luar melalui pembentukan kerja sama internasional di sektor jasa keuangan.

Kerja . . .

Kerja sama perdagangan jasa keuangan internasional merupakan salah satu bentuk kerja sama internasional, baik dalam forum bilateral, regional, maupun multilateral yang dijalin oleh Pemerintah untuk mengembangkan sektor jasa keuangan di Indonesia. Melalui kerja sama ini, Indonesia dan seluruh negara mitra mengikatkan diri dalam perjanjian untuk memperlancar perdagangan jasa keuangan internasional dan mengoptimalkan upaya dalam menjamin keadilan berusaha.

Dalam perluasan akses pasar jasa keuangan di berbagai forum internasional (multilateral, regional, dan bilateral), Indonesia mengacu pada prinsip-prinsip: (i) penambahan komitmen baru selalu memperhatikan komitmen Indonesia pada *World Trade Organisation* (WTO), (ii) keikutsertaan Indonesia dalam perluasan akses pasar tidak terlepas dari pandangan ASEAN bahwa Indonesia sebagai salah satu pemimpin ASEAN (*country leader*) yang memiliki peran signifikan dalam mendukung terwujudnya integrasi ekonomi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), (iii) perluasan akses pasar ditujukan pada pengembangan dan penyehatan industri keuangan nasional, penerapan praktik baik operasional jasa keuangan, dan penciptaan lingkungan yang mendorong daya saing dan inovasi penyedia jasa keuangan domestik, (iv) pembukaan peluang bagi penyedia jasa keuangan dalam negeri yang memiliki kapasitas memadai untuk melakukan ekspansi ke negara ASEAN lainnya, dan (v) peningkatan jumlah dan kualitas produk jasa keuangan yang terjangkau bagi masyarakat dalam negeri baik sebagai produsen maupun konsumen.

2. Kerja . . .

2. Kerja Sama Perdagangan Sektor Jasa Keuangan di ASEAN

Indonesia sebagai bagian dari masyarakat internasional telah berpartisipasi secara aktif dalam kerja sama regional ASEAN, dengan menandatangani *ASEAN Framework Agreement on Services* (Persetujuan Kerangka Kerja ASEAN di Bidang Jasa), selanjutnya disebut AFAS, yang telah disahkan dengan Keputusan Presiden Nomor 88 Tahun 1995 tentang Pengesahan *ASEAN Framework Agreement on Services*. Pembentukan AFAS merupakan salah satu bagian dari proses perwujudan MEA yang berupaya untuk mewujudkan integrasi ekonomi di kawasan ASEAN.

Mempertimbangkan perbedaan tingkat perkembangan ekonomi dan industri jasa di antara negara-negara ASEAN, maka proses perluasan akses pasar jasa di ASEAN dilakukan secara bertahap, sehingga sesuai dengan kebutuhan dan kesiapan negara anggota ASEAN, termasuk untuk jasa keuangan. Dalam setiap tahapan, seluruh negara ASEAN wajib menyampaikan komitmen tambahan yang dituangkan dalam suatu Protokol yang ditandatangani oleh seluruh negara ASEAN dan disahkan oleh masing-masing negara.

3. Protokol Penerapan Paket Komitmen Jasa Keuangan di bawah AFAS yang telah disahkan oleh Indonesia

Sampai dengan saat ini Indonesia telah mengesahkan sebanyak 6 (enam) Protokol penerapan paket komitmen jasa keuangan di bawah AFAS, yaitu:

a. *Protocol* . . .

a. *Protocol to Implement the Initial Package of Commitments under the ASEAN Framework Agreement on Services,* selanjutnya disebut Protokol Pertama, disahkan dengan Keputusan Presiden Nomor 53 Tahun 1998. Dalam Protokol ini secara implisit disampaikan komitmen jasa keuangan Indonesia di WTO kepada negara anggota ASEAN.

b. *Protocol to Implement the Second Package of Commitments on Financial Services under the ASEAN Framework Agreement on Services,* selanjutnya disebut Protokol Kedua, disahkan dengan Keputusan Presiden Nomor 81 Tahun 2002. Dalam Protokol ini selain memuat komitmen Protokol Pertama, Indonesia meningkatkan batas kepemilikan asing di sektor perbankan yang dapat diperoleh melalui pasar modal dari 49% (empat puluh sembilan persen) menjadi 51% (lima puluh satu persen) dan penghapusan persyaratan modal minimum disetor yang berbeda untuk pihak asing.

c. *Protocol to Implement the Third Package of Commitments on Financial Services under the ASEAN Framework Agreement on Services,* selanjutnya disebut Protokol Ketiga, disahkan dengan Peraturan Presiden Nomor 51 Tahun 2008. Dalam Protokol ini selain memuat komitmen Protokol Kedua, Indonesia menambahkan masing-masing 1 (satu) kantor untuk kategori bank campuran dan kantor cabang bank asing.

d. *Protocol to Implement the Fourth Package of Commitments on Financial Services under the ASEAN Framework Agreement on Services,* selanjutnya disebut Protokol Keempat, disahkan melalui Peraturan Presiden Nomor 6 Tahun 2009. Dalam Protokol ini selain memuat komitmen Protokol Ketiga, Indonesia membuka akses perdagangan lintas batas untuk subsektor anjak piutang oleh lembaga keuangan nonbank.

e. *Protocol . . .*

e. *Protocol to Implement the Fifth Package of Commitments on Financial Services under the ASEAN Framework Agreement on Services,* selanjutnya disebut Protokol Kelima, disahkan melalui Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2013. Dalam Protokol ini Indonesia mencantumkan seluruh komitmen di sektor jasa keuangan yang telah disampaikan di WTO yang meliputi subsektor perbankan, asuransi, sekuritas, pembiayaan, dan nonbank lainnya, yang disesuaikan dengan penambahan komitmen pada Protokol sebelumnya dan perubahan perpanjangan izin tinggal orang asing yang berlaku untuk semua sektor jasa.

f. *Protocol to Implement the Sixth Package of Commitments on Financial Services under the ASEAN Framework Agreement on Services,* selanjutnya disebut Protokol Keenam, disahkan melalui Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2018. Dalam Protokol ini, Indonesia mencantumkan seluruh komitmen yang terdapat dalam Protokol Kelima dengan tambahan komitmen di sektor perbankan berupa penambahan 1 (satu) kota, yaitu Makassar, sebagai tempat operasional kantor bank dari negara anggota ASEAN dan komitmen terkait *ASEAN Banking Integration Framework* (ABIF).

4. *Protocol to Implement the Seventh Package of Commitments on Financial Services under the ASEAN Framework Agreement on Services*

Pada tanggal 23 Juni 2016 di Hanoi, Vietnam, Indonesia bersama negara anggota ASEAN lainnya menandatangani *Protocol to Implement the Seventh Package of Commitments on Financial Services under the ASEAN Framework Agreement on Services* (Protokol untuk Melaksanakan Paket Komitmen Ketujuh Bidang Jasa Keuangan dalam Persetujuan Kerangka Kerja ASEAN di Bidang Jasa), selanjutnya disebut Protokol Ketujuh. Adapun komitmen yang disampaikan oleh Indonesia dalam Protokol dimaksud meliputi seluruh komitmen Indonesia dalam Protokol Keenam beserta tambahan penjelasan mengenai asuransi konvensional dan asuransi syariah pada subsektor jasa asuransi umum (*non-life insurance*) yang sebelumnya telah dikomitmenkan pada WTO.

Melalui . . .

Melalui komitmen Protokol Ketujuh, ditegaskan bahwa Indonesia mengizinkan penyedia jasa dari negara ASEAN untuk bermitra dengan penyedia jasa lokal dan mendirikan perusahaan asuransi yang menyediakan jasa asuransi umum (*non-life insurance*) baik yang bersifat konvensional maupun syariah. Dalam kemitraan tersebut batasan kepemilikan asing, perdagangan lintas batas, dan pergerakan orang perseorangan asing (*movement of natural person*) mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan.

Selanjutnya, berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan, perjanjian perdagangan internasional perlu disampaikan kepada Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) untuk diputuskan perlu atau tidaknya persetujuan DPR. Dalam rapat kerja antara Pemerintah dengan DPR pada tanggal 5 September 2018 diputuskan bahwa proses pengesahan Protokol Ketujuh dilakukan melalui Undang-Undang. Untuk itu, perlu disusun Undang-Undang untuk mengesahkan Protokol Ketujuh yang merupakan landasan hukum untuk memberi kepastian mengenai penyediaan jasa keuangan di ASEAN yang menjadi komitmen Indonesia beserta negara anggota ASEAN lainnya pada Protokol dimaksud.

Materi pokok yang diatur dalam Protokol Ketujuh, antara lain:

a. Kewajiban negara anggota ASEAN untuk:

1) menyampaikan komitmen spesifik negara anggota ASEAN di Persetujuan Umum Perdagangan Jasa (*General Agreement on Trade in Services*) kepada negara anggota ASEAN yang bukan merupakan negara anggota WTO; dan
2) memberikan perlakuan istimewa kepada seluruh negara anggota ASEAN sesuai dengan Jadwal Komitmen Khusus (*Schedule of Specific Commitments*) negara anggota ASEAN dan Daftar Pengecualian Perlakuan yang Sama (*List of Most Favoured Nation Exemption*).

b. Ketentuan . . .

b. Ketentuan-ketentuan tentang pemberlakuan Protokol, penyimpanan Protokol, dan penyampaian notifikasi pengesahan.

Tujuan dari Protokol Ketujuh adalah untuk membuka kesempatan bagi penyedia jasa keuangan domestik untuk memperluas pasar di kawasan ASEAN serta menciptakan kompetisi yang sehat di pasar jasa keuangan dalam negeri sehingga tercipta efisiensi dan daya saing di bidang perdagangan barang dan jasa.

Pengesahan Protokol ini memberikan dasar hukum pemberlakuan Protokol bagi Indonesia sebagai salah satu negara anggota ASEAN. Melalui pengesahan Protokol ini, Indonesia diharapkan dapat mencapai tujuan Protokol tersebut dan memperoleh manfaat berupa: (i) peningkatan ketersediaan produk jasa keuangan yang terjangkau dan berkualitas di dalam negeri, (ii) penyedia jasa keuangan Indonesia dapat beroperasi di pasar keuangan negara anggota ASEAN, dan (iii) peningkatan investasi dari negara anggota ASEAN di Indonesia untuk mendorong perkembangan industri dan pengembangan pelaku usaha domestik.

II. PASAL DEMI PASAL

Pasal 1

Cukup jelas.

Pasal 2

Cukup jelas.

TAMBAHAN LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA NOMOR 6575

# PROTOCOL TO IMPLEMENT THE SEVENTH PACKAGE OF COMMITMENTS ON FINANCIAL SERVICES UNDER THE ASEAN FRAMEWORK AGREEMENT ON SERVICES

The Governments of Brunei Darussalam, the Kingdom of Cambodia, the Republic of Indonesia, the Lao People's Democratic Republic, Malaysia, the Republic of the Union of Myanmar, the Republic of the Philippines, the Republic of Singapore, the Kingdom of Thailand, and the Socialist Republic of Viet Nam, Member States of the Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) (hereinafter collectively referred to as "Member States" or singularly as "Member State");

**NOTING** the ASEAN Framework Agreement on Services (AFAS) signed on 15 December 1995 in Bangkok, Thailand, which seeks to enhance cooperation in services amongst Member States, substantially eliminate restrictions to trade in services amongst Member States and liberalise trade in services by expanding the depth and scope of liberalisation beyond those undertaken by Member States under the General Agreement on Trade in Services (hereinafter referred to as "GATS") of the World Trade Organization (hereinafter referred to as "WTO");

**PURSUANT** to the Protocol to Amend the AFAS signed on 2 September 2003 in Phnom Penh, Cambodia, which incorporates a new Article IV bis into the AFAS that aims to expedite the liberalisation of trade in services within ASEAN;

**RECALLING** the decision of the Leaders to establish the ASEAN Community including the ASEAN Economic Community (AEC) made in the Declaration of ASEAN Concord II adopted on 7 October 2003 in Bali, Indonesia;

**NOTING** the Declaration on the AEC Blueprint signed in Singapore on 20 November 2007, which aims to transform ASEAN into a single market and production base, a highly competitive economic region, a region of equitable economic development and a region fully integrated into the global economy;

**MINDFUL** of the core elements to establish an ASEAN single market and production base including the element of free flow of services where there will be substantially no restriction to ASEAN services suppliers; and the targets and timelines of the AEC Blueprint;

**RECALLING** the Eighteenth ASEAN Finance Ministers' Meeting (AFMM) that called on Member States to enter into the seventh round of negotiations on financial services beginning in 2014 and ending in 2015;

**HAVING** carried out and completed the negotiations on financial services pursuant to Article IV of the AFAS and finalised the package of commitments under the seventh round of negotiations on financial services;

**ACKNOWLEDGING** the ASEAN Banking Integration Framework (ABIF) conducted by ASEAN Central Bank Governors' process.

**HAVE AGREED AS FOLLOWS:**

1. Member States who are WTO Members shall continue to extend their specific commitments under the GATS to other Member States who are non-WTO Members.

2. This Protocol and its Annexes shall form an integral part of the AFAS.

3. The Annexes to this Protocol shall consist of each Member State's Consolidated Schedule of Specific Commitments on Financial Services which comprises the Member States' horizontal and sector specific commitments and the Lists of Most-Favoured-Nation (MFN) Exemptions.

4. Subject to each Member State's Consolidated Schedule of Specific Commitments on Financial Services and List of MFN Exemptions, Member States shall accord preferential treatment to one another on a MFN basis.

5. For the purpose of deepening regional banking integration, in accordance with Article IV bis of the AFAS and guided by the principles and governance of ABIF as approved by the ASEAN Central Bank Governors Meeting (ACGM), two or more Member States may conduct negotiations and agree to liberalise their banking sectors. Notwithstanding Article X of the AFAS that sets a minimum three-year requirement for modification or withdrawal of Schedules of Specific Commitments, each Participating Member State may conclude negotiations at any time and shall inscribe its commitments in banking sectors in its respective Consolidated Schedule of Specific Commitments on Financial Services as referred to in paragraph 3. Any extension of preferential treatment in the banking sector to the remaining Member States on an MFN basis shall be voluntary on the part of the Participating Member States.

6. This Protocol and the commitments set out in the Annexes shall enter into force one hundred and eighty (180) days after the date of its signing. Subsequent commitments made in accordance with paragraph 5 shall enter into force one hundred and eighty (180) days after the date such commitments are notified in writing to the AFMM.

7. Member States undertake to complete their internal procedures of ratification or acceptance for the entry into

force of this Protocol and the commitments set out in the Annexes.

8. Each Member State shall, upon the completion of its internal procedures of ratification or acceptance of this Protocol and the commitments set out in the Annexes, deposit its Instrument of Ratification or Acceptance with the Secretary-General of ASEAN who shall notify other Member States of such deposit.

9. (1) Where a Member State is unable to complete its internal procedures for the entry into force of this Protocol within one hundred and eighty (180) days from the date of its signing, the rights and obligations of that Member State under this Protocol shall commence on the first day following the date on which notification was made under paragraph 8.

(2) Where a Participating Member State is unable to complete its internal procedures within one hundred and eighty (180) days after the date upon which subsequent commitments made by Participating Member States in accordance with paragraph 5 are notified to the AFMM, the rights and obligations of that Participating Member State shall commence on the first day following the date on which notification was made under paragraph 8.

10. This Protocol and the commitments set out in the Annexes shall be deposited with the Secretary-General of ASEAN who shall promptly furnish a certified copy thereof to all Member States.

**IN WITNESS WHEREOF**, the undersigned, being duly authorised thereto by their respective Governments, have signed the Protocol to Implement the Seventh Package of Commitments on Financial Services under the AFAS.

**DONE** at Ha Noi , Viet Nam , this 23rd Day of June in the year Two Thousand and Sixteen , in a single original copy in the English language.

For the Government of Brunei Darussalam:

**PEHIN DATO ABD RAHMAN IBRAHIM**
Minister at the Prime Minister's Office and Minister of Finance II

For the Government of the Kingdom of Cambodia:

**VONGSEY VISSOTH**
Secretary of State of Ministry of Economy and Finance

For the Government of the Republic of Indonesia:

**BAMBANG PERMADI SOEMANTRI BRODJONEGORO**
Minister of Finance

For the Government of the Lao People's Democratic Republic:

**SOMDY DOUANGDY**
Deputy Prime Minister and Minister of Finance

For the Government of Malaysia:

**DATUK JOHARI BIN ABDUL GHANI**
Deputy Minister of Finance II

For the Government of the Republic of the Union of Myanmar:

**KYAW WIN**
Union Minister, Ministry of Planning and Finance

For the Government of the Republic of the Philippines:

**CESAR V. PURISIMA**
Secretary of Finance

For the Government of the Republic of Singapore:

**HENG SWEE KEAT**
Minister for Finance

For the Government of the Kingdom of Thailand:

**APISAK TANTIVORAWONG**
Minister of Finance

For the Government of the Socialist Republic of Viet Nam:

**NGUYEN HUU CHI**
Vice Minister of Finance

# Protocol to Implement the Seventh Package of Commitment on Financial Services under the ASEAN Framework Agreement on Services

## BRUNEI DARUSSALAM
## SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS

**BRUNEI DARUSSALAM**

**SCHEDULE OF HORIZONTAL COMMITMENTS UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| **I. HORIZONTAL COMMITMENTS** | | | |
| All Sectors included in this Schedule | 3) Unbound for measures concerning foreign equity or interest in companies established or wishing to establish a commercial presence. | 3) Unbound except with respect to existing commercial presence:<br>- Half of the board members of a public company and half the directors of a private company must be nationals or residents of Brunei Darussalam.<br>- All companies incorporated outside Brunei Darussalam which establish or have established a place of business in Brunei Darussalam must have one or more locally resident agents to accept service of process and any service of process or any notices required to be served on the company. | |
| | 4) Unbound except for measures concerning the entry and temporary presence of intra-corporate transferees at the level of managers, executives and specialists. Entry for theses intra-corporate transferees is limited to a three year period that may be extended up to two additional years for a total term not to exceed five years. | 4) Unbound except for measures concerning the categories of natural persons referred to in the market access column. | |

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | Intra-corporate transferees refers to managers, executives and specialists as defined below, who are employees of firms that provides services within Brunei Darussalam through a branch, subsidiary, or affiliate established in Brunei Darussalam and who have been in the prior employ of the their firms outside Brunei Darussalam for a period of not less than one year immediately preceding the date of their application for admission and who are one of the following:<br><br>a) Managers – persons within an organization who primarily direct the organization, or a department or sub-division of the organization, supervise and control the work of other supervisory, professional or managerial employees, have the authority to hire and fire or commend hiring, firing or other personnel actions (such as promotion or leave authorization) and exercise discretionary authority over day-to-day operations. Does not include first-line supervisors, unless the employees supervised are professionals, nor does it include employees who primarily perform tasks necessary for the provision of the service. | | |

**BRUNEI DARUSSALAM**
**SCHEDULE OF HORIZONTAL COMMITMENTS UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | b) Executives – persons within the organization who primarily direct the management of the organization, exercise wide latitude in decision-making and receive only general supervision or direction from higher-level executives, the board of directors,, or stockholders of the business. Executives would not directly perform tasks related to the actual provision of the services or services of the organization.<br><br>c) Specialists – persons within an organization who possess knowledge at an advanced level of expertise and who possess proprietary knowledge of the organisation's services, research equipment, techniques, or management. (Specialists may include, but are not limited to. Members of licensed professions). | | |

**BRUNEI DARUSSALAM**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| **A. All insurance and Insurance Related Services** | | | |
| Direct insurance (life) including annuity, disability income, accident and health insurance services. (8121) | 1) Unbound<br><br>2) None<br><br>3) Entry is permitted in the form of a locally incorporated company or foreign branch, subject to the approval of AMBD.<br><br>Approval from AMBD is required before a person (together with associated persons) is allowed to acquire control of a locally incorporated insurance company.<br><br>4) Unbound except as indicated under horizontal measures | 1) Unbound<br><br>2) None<br><br>3) None<br><br>4) Unbound except as indicated under horizontal measures | |

**BRUNEI DARUSSALAM**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| Direct insurance (non-life) including disability income, accident and health insurance and contracts of fidelity bonds, performance body or similar contracts of guarantee. (8129) | 1) Unbound except Marine, Aviation, and Transit<br><br>2) Compulsory insurance of Motor Third Party Liability and Workmen's Compensation can be purchased only from insurance companies established in Brunei Darussalam.<br><br>3) Entry is permitted in the form of a locally incorporated company or foreign branch, subject to the approval of AMBD.<br><br>Approval from AMBD is required before a person (together with associated persons) is allowed to acquire control of a locally incorporated insurance company.<br><br>4) Unbound except as indicated under horizontal measures | 1) None<br><br>2) None<br><br>3) None<br><br>4) Unbound except as indicated under horizontal measures | |

**BRUNEI DARUSSALAM**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| Reinsurance and retrocession (life and non-life) (81299*) | 1) None<br><br>2) None<br><br>3) Entry is permitted in the form of a locally incorporated company or foreign branch, subject to the approval of AMBD.<br><br>4) Unbound except as indicated under horizontal measures | 1) None<br><br>2) None<br><br>3) None<br><br>4) Unbound except as indicated under horizontal measures | |

**BRUNEI DARUSSALAM**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| Insurance and intermediation comprising broking and agency services (8140) | 1) Unbound<br><br>2) Agents registered in Brunei Darussalam are not allowed to transact on behalf of insurers registered outside Brunei Darussalam.<br><br>Direct broking services for domestic risks related to reinsurance risks and insurance risks relating to marine, aviation and goods in transit is subject to the approval of AMBD.<br><br>3) Brokers: Entry is permitted in the form of a locally incorporated company or subsidiary only, subject to the approval of AMBD.<br><br>Agents: Entry is closed to foreigners. (Employees of Corporate agents can be foreigners)<br><br>4) Unbound except as indicated under horizontal measures | 1) Unbound<br><br>2) None<br><br>3) Unbound<br><br>4) Unbound except as indicated under horizontal measures | |

**BRUNEI DARUSSALAM**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| Services auxiliary to insurance, as follows:<br><br>a) consultancy (excl. insurance agency services to insurance industry)<br>b) actuarial risk assessment<br>c) risk management<br>d) maritime loss adjusting | 1) None<br><br>2) None<br><br>3) Adjusters other than adjusters of maritime losses: Entry is permitted in the form of a locally incorporated company or subsidiary only, subject to the approval of AMBD.<br><br>Actuary: None except actuarial services (whether appointed in-house or externally) rendered to registered insurance companies in Brunei Darussalam must be approved by AMBD.<br><br>4) Unbound except as indicated under horizontal measures | 1) None<br><br>2) None<br><br>3) None<br><br>4) Unbound except as indicated under horizontal measures | |

**BRUNEI DARUSSALAM**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| **B. Banking and Other Financial Services** | | | |
| Acceptance of deposits and other repayable funds from the public | 1) Soliciting, advertising and acceptance of deposits is not allowed in Brunei Darussalam.<br><br>2) None<br><br>3) Banks: Entry is permitted in the form of a locally-incorporated company or foreign branch subject to the type of licence approved by AMBD.<br><br>Approval from AMBD is required before a person (together with associated persons) is allowed to acquire shareholdings or voting control in a bank of or exceeding 10%, 20%, 33% or majority control. In approving applications to exceed threshold limits, AMBD may impose conditions it considers necessary to prevent undue control, protect public interests and ensure the integrity of the financial system.<br><br>Finance companies: Entry is permitted in the form of a locally-incorporated company subject to the approval of AMBD.<br><br>4) Unbound except as indicated in the horizontal section | 1) Unbound<br><br>2) None<br><br>3) Subject to approval from the AMBD and relevant existing domestic law<br><br>4) Unbound except as indicated in the horizontal section | |

**BRUNEI DARUSSALAM**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| Lending of all types, incl. inter alia, consumer credit, mortgage credit, factoring and financing of commercial transactions (8113) | 1) Unbound<br><br>2) Unbound<br><br>3) Subject to type of licence approved by the AMBD in accordance with relevant existing domestic law<br><br>4) Unbound | 1) Unbound<br><br>2) Unbound<br><br>3) Subject to type of licence approved by the AMBD in accordance with relevant existing domestic law<br><br>4) Unbound | |
| Financial leasing (8112) | 1) Unbound<br><br>2) None<br><br>3) Subject to type of licence approved by the AMBD in accordance with relevant existing domestic law<br><br>4) Unbound | 1) Unbound<br><br>2) None<br><br>3) Subject to type of licence approved by the AMBD in accordance with relevant existing domestic law<br><br>4) Unbound | |

**BRUNEI DARUSSALAM**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| Payment and money transmission activities including credit, charge and debit cards, banker's drafts (81339**) | 1) Unbound<br><br>2) None<br><br>3) Remittance businesses: Only Brunei Darussalam citizens are permitted to conduct this business subject to AMBD approval.<br><br>Banker's draft can only be issued by a licensed bank.<br><br>Multi-purpose store value cards can only be issued by a licensed bank in Brunei Darussalam.<br><br>4) Unbound | 1) Unbound<br><br>2) None<br><br>3) Unbound<br><br>4) Unbound | |
| Guarantees and commitments (81199**) | 1) Unbound<br><br>2) None<br><br>3) Unbound<br><br>4) Unbound | 1) Unbound<br><br>2) None<br><br>3) Unbound<br><br>4) Unbound | |

**BRUNEI DARUSSALAM**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| Trading for own account or for account of customers, whether on an exchange, in an over-the-counter market or otherwise, the following:<br>• Money market instruments (cheques, bills, certificate of deposits, etc.) (81339**)<br>• Foreign exchange (81333)<br>• Transferable securities (81321**)<br>• Other negotiable instruments and financial assets, incl. bullion (81339) | 1) Unbound<br><br>2) None<br><br>3) Entry is permitted in the form of a locally incorporated company or foreign branch subject to the approval of AMBD.<br><br>Approval from AMBD is required before a person (together with associated persons) is allowed to acquire control of a locally incorporated company.<br><br>Banks are required to set up separate entities to conduct trading for account of customers.<br><br>4) Unbound | 1) Unbound<br><br>2) None<br><br>3) Unbound<br><br>4) Unbound | |

**BRUNEI DARUSSALAM**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| Asset management, such as cash or portfolio management, all forms of collective investment management, pension fund management, custodial depository and trust services (81323) | 1) Unbound<br><br>2) None<br><br>3) Pension fund management, custodial depository: Unbound<br><br>Asset Management companies: Entry is permitted in the form of a locally incorporated company or foreign branch subject to the approval of AMBD.<br><br>Approval from AMBD is required before a person (together with associated persons) is allowed to acquire control of a locally incorporated company.<br><br>Banks are required to set up separate entities to conduct trading for account of customers.<br><br>4) Unbound | 1) Unbound<br><br>2) None<br><br>3) Unbound<br><br>4) Unbound | |

**BRUNEI DARUSSALAM**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| Advisory and other auxiliary financial services, including credit reference and analysis, investment and portfolio research and advice, advice on acquisitions and on corporate restructuring and strategy (8133) | 1) Unbound<br><br>2) None<br><br>3) AMBD approval is required and subject to existing domestic laws<br><br>4) Presence of natural person is allowed temporarily if there is a commercial presence and subject to AMBD approval | 1) Unbound<br><br>2) None<br><br>3) AMBD approval is required and subject to existing domestic laws<br><br>4) Presence of natural person is allowed temporarily if there is a commercial presence and subject to AMBD approval | |
| Provision and transfer of financial information, financial data processing and related software by providers of other financial services. (8131) | 1) Unbound<br><br>2) Unbound<br><br>3) AMBD approval is required<br><br>4) Unbound | 1) Unbound<br><br>2) Unbound<br><br>3) AMBD approval is required<br><br>4) Unbound | |

# Protocol to Implement the Seventh Package of Commitment on Financial Services under the ASEAN Framework Agreement on Services

# CAMBODIA
# SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS

**CAMBODIA**

**SCHEDULE OF HORIZONTAL COMMITMENTS UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| **I. HORIZONTAL COMMITMENTS** | | | |
| Subsidies | | (3), (4). Unbound for subsidies, including for research and development | |
| **Tax measures** | | (1), (2), (3) None with respect to taxes | |
| Land | | (3) Non-Cambodian natural and juridical persons may lease but not own land. | |
| Acquired rights | The conditions of ownership, management, operation, juridical form and scope of activities as set out in a license or other form of approval establishing or authorising the operation or supply of services by an existing foreign service supplier, will not be made more restrictive than those in existence as of the date of Cambodia's accession to the WTO. | | |
| Investment incentives | (3) Investors, seeking incentives under the provisions of the Law on Investment, shall have the obligation to provide adequate and consistent training to Cambodian staff, including for promotion to senior positions. | (3) None | |

**CAMBODIA**

**SCHEDULE OF HORIZONTAL COMMITMENTS UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| Presence of natural persons | (4) Unbound except for measures concerning the entry and temporary stay of a natural person who falls in one of the following categories:<br><br>Business visitors<br><br>A natural person who:<br>- enters Cambodia for the purposes of participating in business meetings, establishing business contacts including negotiations for the sale of services and/or other similar activities;<br>- stays in Cambodia without receiving income from within Cambodian sources;<br>- does not engage in making direct sales to the general public or supplying services.<br><br>Entry visa for business visitors shall be valid for a period of 90 days for an initial stay of 30 days, which may be extended. | (4) Unbound, except for measures affecting the categories referred to under market access. | |

**CAMBODIA**

**SCHEDULE OF HORIZONTAL COMMITMENTS UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | Persons responsible for setting up of a commercial establishment: Persons working in an executive or managerial position, receiving remuneration from an entity as defined below, who are responsible for the setting up, in Cambodia, of a commercial presence of a service provider of a Member, that will support employment of persons described in a, b, and c below. The subject persons are not subject to a maximum duration of stay.<br><br>Intra-Corporate Transferees Natural persons who have been employed by a juridical person of another member for a period of not less than 1 year and who seek temporary entry to provide services through a branch, subsidiary and affiliate in Cambodia and who are:<br>a) Executives: without requiring compliance with labour market tests, persons within an organisation who primarily direct the management of the organization exercise wide latitude in decision-making, and receive only general supervision or direction from higher-level executives, the board of directors, or shareholders of the | | |

**CAMBODIA**

**SCHEDULE OF HORIZONTAL COMMITMENTS UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | business. Executives would not directly perform tasks related to the actual supply of a service or services of the organisation.<br><br>b) Managers: without requiring compliance with labour market tests, natural persons employed by a juridical entity and who possess knowledge at an advanced level of expertise or proprietary knowledge of a juridical entity product, service, research, equipment, techniques, or management, and who primarily direct the organisation or a department of the organisation; supervise and control the work of other supervisory, professional or managerial employees; have the authority to hire and fire or recommend hiring, firing or other personnel actions; and exercise discretionary authority over day- to-day operations. They do not include first-line supervisors, unless the employees super- vised are professionals, nor do they include employees who primarily perform tasks necessary for the supply of the service. | | |

**CAMBODIA**

**SCHEDULE OF HORIZONTAL COMMITMENTS UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | c) Specialists: Natural persons, within an organisation who possess knowledge at an advanced level of continued expertise and who possess proprietary knowledge of the organisation's services, research equipment, techniques, or management.<br><br>Temporary residency and work permit is required for the natural persons in the categories defined under intra-corporate transferees. Such permits are issued for two years and may be renewed annually up to maximum of total five years. | | |

**CAMBODIA**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| **FINANCIAL SERVICES** | | | |
| **A. All insurance and insurance related services** | | | |
| Life insurance services (CPC81211) | 1) Natural or juridical person can enter into contract only with the insurance companies licensed to carry out insurance business in the Kingdom of Cambodia<br><br>2) None<br><br>3) None<br><br>4) Unbound, except as indicated in the horizontal commitments | 1) None<br><br>2) None<br><br>3) None<br><br>4) Unbound, except as indicated in the horizontal commitments | |
| Non-life insurance services (CPC 8129) | 1) None for marine, aviation, and transport insurance from 1 January 2009, or once a law has been passed, the appropriate regulations in place and a local firm authorized, whichever comes first<br><br>Until the conditions above are met, marine, aviation and transport insurance services may be supplied by insurance companies licensed to carry out insurance business in the Kingdom of Cambodia<br><br>For all other non-life insurance services, natural or juridical persons can enter into contract only with the insurance companies licensed to carry out insurance business in the Kingdom of | 1) None | |

**CAMBODIA**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | Cambodia<br><br>2) None<br><br>3) None<br><br>4) Unbound, except as indicated in the horizontal commitments | <br><br>2) None<br><br>3) None<br><br>4) Unbound, except as indicated in the horizontal commitments | |
| Reinsurance and retrocession (CPC 81299) | 1) None, except companies must reinsurance 20% of their risk in Cambodia Re until 31 December 2007. Insurance contracts of total sum insured of less than or equal to USD 500,000 must be reinsured locally until 31 December 2008. Thereafter, none<br><br>2) None<br><br>3) None, except companies must reinsure 20% of their risk in Cambodia Re until 1 January 2008. Thereafter, none<br><br>4) Unbound, except as indicated in the horizontal commitments | 1) None<br><br>2) None<br><br>3) None<br><br>4) Unbound, except as indicated in the horizontal commitments | |
| Services auxiliary to insurance (including broking and agency services) (CPC 8140) | 1) None<br><br>2) None | 1) None<br><br>2) None | |

**CAMBODIA**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | 3) None<br><br>4) Unbound, except as indicated in the horizontal commitments | 3) None<br><br>4) Unbound, except as indicated in the horizontal commitments | |
| **B. Banking and other financial services** | | | |
| Acceptance of deposits and other repayable funds from the public (CPC 81115 – 81119)<br><br>Lending of all types, including consumer credit, mortgage credit, factoring and financing of commercial transaction (CPC 81113)<br><br>All payment and money transmission service, including credit, charge and debit cards, traveler cheques and bankers drafts (CPC 81112) | 1) None, except deposits from the public must be reinvested in Cambodia<br><br>2) None<br><br>3) None, except only permitted through authorized financial institutions as banks<br><br>4) Unbound, except as indicated in the horizontal commitments | 1) None<br><br>2) None<br><br>3) None<br><br>4) Unbound, except as indicated in the horizontal commitments | |
| Financial leasing (CPC 81112) | 1) None<br><br>2) None<br><br>3) Permitted through banks and financial lease institutions receiving licenses to operate banking business from the National Bank of Cambodia. Financial lease institutions are not be allowed to undertake banking operations other than the financial lease business | 1) None<br><br>2) None<br><br>3) None | |

**CAMBODIA**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | 4) Unbound, except as indicated in the horizontal commitments | 4) Unbound, except as indicated in the horizontal commitments | |
| Guarantees and commitments (CPC 8119**) | 1) Unbound<br>2) None<br>3) Unbound until related laws and regulations are established<br>4) Unbound, except as indicated in the horizontal commitments | 1) None<br>2) None<br>3) None<br>4) Unbound, except as indicated in the horizontal commitments | |

**CAMBODIA**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| Trading for own account or for account of customers on an exchange:<br>- Listed equity securities | 1) Unbound<br>2) None<br>3) Permitted through securities firms receiving license to operate securities underwriting and dealing business, and brokerage businesses (for account of customer only) from Securities and Exchange Commission of Cambodia (SECC) according to laws and regulations of securities sector, other related regulations. Non-Cambodian natural and juridical persons may lease but not own land.<br>4) Unbound, except as indicated in the horizontal commitments | 1) None<br>2) None<br>3) None<br>4) Unbound, except as indicated in the horizontal commitments | |
| (g) Participation in issues of all kinds of securities, including underwriting and placement as agency (whether publicly or privately) and provision of services related to such issues; | 1) Unbound<br>2) None<br>*3) None. for Securities brokerage, securities dealing, investment advisory service and securities underwriting, however, these securities firms shall comply with rules, regulations and market conditions in the Kingdom of Cambodia.* | 1) None<br>2) None<br>3) None | |

**CAMBODIA**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | 4) Unbound, except as indicated in the horizontal commitments | 4) Unbound, except as indicated in the horizontal commitments | |

# Protocol to Implement the Seventh Package of Commitment on Financial Services under the ASEAN Framework Agreement on Services

## INDONESIA
## SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS

**INDONESIA**

**SCHEDULE OF HORIZONTAL COMMITMENTS UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| **I. HORIZONTAL COMMITMENTS** | | | |
| All sectors included in this schedule | 3) Commercial Presence of the foreign service provider(s) may be in the form of joint venture and/or representative office, unless mentioned otherwise.<br><br>Joint venture should meet the following requirements:<br><br>a) Should be in the form of Limited Liability Company (Perseroan Terbatas/PT),<br><br>b) Not more than 49% of the capital share of the Limited Liability Company (Perseroan Terbatas/PT) may be owned by foreign partner(s). | 3) The Income Tax Law provides that non-resident taxpayers will be subject to withholding tax of 20% if they derive the following income from Indonesian source:<br>(a) interest<br>(b) royalties<br>(c) dividend<br>(d) fee from service performed in Indonesia<br><br>The tax rate can be changed due to tax treaty.<br><br>3) Land Acquisition<br>Undang-Undang Pokok Agraria (Land Law) No. 5 of 1960 stipulates that no foreigners (juridical and natural persons) are allowed to own land. However, a joint venture enterprise could hold the right for land use (Hak Guna Usaha) and building rights (Hak Guna Bangunan), and they may rent/lease land and property.<br><br>Any juridical and natural persons should meet professional qualification requirements. | |

**INDONESIA**

**SCHEDULE OF HORIZONTAL COMMITMENTS UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | 4) Subject to Indonesian Labour and Immigration Laws and Regulations, only directors, managers and technical experts/advisors, unless mentioned otherwise, are allowed to stay for two years and could be extended for a maximum two times subject to two years extension each time.<br><br>Manager and technical experts (intra corporate transfer) are allowed based on an economic needs test.<br><br>The entry and temporary stay of business visitor(s) is (are) permitted for a period of 60 days and could be extended maximum for 120 days. | 4) Expatriate Charges<br>Any foreign natural persons supplying services are subject to charges levied by Governments.<br><br>Labour Laws and Regulations.<br>Any expatriate employed by a joint-venture enterprise, representatives office, and/or other types of juridical person and/or an individual services provider must hold a valid working permit issued by the Ministry of Manpower and Transmigration. | |

**INDONESIA**

**SCHEDULE OF HORIZONTAL COMMITMENTS UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|

**Definitions :**

**"Director"**: One or a group of persons entrusted by the shareholders of a services providing entity with the final overall control and direction of the enterprise, and legally responsible to act on behalf of the enterprises inside and/or outside of the court.

**"Manager"**: Senior employee of a service supplier who primarily directs the management of the organization, receiving general supervision or direction principally from the board of directors of the business, including directing the service supplier or a department or sub-division thereof, supervising or controlling the work of other supervisory, professional or managerial employee or having the authority to hire or fire or recommend such or other personnel actions.

**"Technical Expert/Advisor"**: Person employed by a service supplier who possesses a standard of high or common (i) qualifications referring to a type of work or trade requiring specific technical knowledge or (ii) knowledge essential or propriety to the service, research equipment, techniques or management.

**"Joint Operation"**: A joint operation is an undertaking between one or several foreign and Indonesian enterprises of temporary nature, to handle one or several project/businesses without establishing a new statutory body according to Indonesian laws.

**"Joint venture Enterprise"**: A joint venture enterprise is a legal entity organized under Indonesian law and having its domicile in Indonesia, in the form of cooperation between foreign capital and Indonesian (national) capital.

**"Contract Management"**: Contract management is a contract organized under Indonesian law in the form of cooperation on management of temporary nature between Indonesian (national) capital and foreign capital.

**"Business visitor(s)"**: natural person(s) staying in Indonesia for the purpose of participating in business meeting, business contacts including negotiations for the sales of services and/or other similar activities including those who prepare for the establishment of a commercial presence in Indonesia, without acquiring remuneration and/or any other direct income from within Indonesia, and are not engaged in making direct sales or supplying services to general public.

**INDONESIA**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|

**A. All insurance, Insurance Related Services, and Other Financial Services**

FINANCIAL SERVICES:

General conditions on Non Banking Financial Services Subsector:

1) All Market Access and National Treatment limitations specified in the Non Banking Financial Services Subsector will be eliminated by the year 2020 subject to similar commitment by other Members.

2) The share ownership of foreign services supplier is bound at the prevailing laws and regulations. The conditions of ownership and the percentage share of ownership as stipulated in the respective shareholder agreement establishing the existing individual joint venture in non banking financial services shall be respected. No transfer of ownership shall take place without the consent of all parties in the joint venture concerned.

3) Limitation on national treatment in terms of taxation which is specified in the Horizontal Measures is not applied on the Non Banking Financial Services Subsector.

4) In addition to the Horizontal Measures, temporary entry will be granted to technical expert(s)/adviser(s) for no longer than 3 (three) months per person for any given year.

5) Share of non-bank financial companies listed in the stock exchange may be 100% owned by foreign investors.

6) In relation to the presence of natural persons, only directors, managers, and experts/advisors can be assumed by expatriates with maximum stay of 3 years and can be extended.

7) All joint ventures companies shall provide training for their employee.

**INDONESIA**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| Life Insurance Services (CPC 8121) | 1) Unbound<br><br>2) Unbound except if:<br><br>a. There is no insurance company in Indonesia, either individually or group, which could handle the insurance risks of the object in question.<br><br>b. There is no insurance company in Indonesia which wants to carry out an insurance coverage of the object in question.<br><br>c. The owners of insurance objects in question are not Indonesian citizens or Indonesian legal entities.<br><br>3) As specified in the Horizontal Measures and General Conditions.<br><br>4) Unbound except for director and technical advisor/expert. | 1) Unbound<br><br>2) Unbound<br><br>3) As specified in the General Conditions.<br><br>4) As specified in the Horizontal Measures. | |

**INDONESIA**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| Non-Life Insurance Services (CPC 8129)<br>(Conventional Insurance and Takaful/Syaria Insurance) | 1) Unbound<br><br>2) Unbound except if:<br>a. There is no insurance company in Indonesia, either individually or group, which could handle the insurance risks of the object in question.<br>b. There is no insurance company in Indonesia which want to carry out an insurance coverage of the object in question.<br>c. The owners of insurance objects in question are not Indonesian citizens or Indonesian legal entities.<br><br>3) As specified in the Horizontal Measures and General Conditions.<br>4) Unbound except for director and technical advisor/expert. | 1) Unbound<br><br>2) Unbound<br><br>3) As specified in the General Conditions.<br>4) As specified in the Horizontal Measures. | |

**INDONESIA**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| Reinsurance Services | 1) Reinsurance service suppliers from other member must be rated minimum as BBB by Standard and Poor or equivalent.<br>2) Reinsurance service suppliers from other member must be rated minimum as BBB by Standard and Poor or equivalent.<br>3) As specified in the Horizontal Measures and General Conditions.<br>4) Unbound except for director and technical advisor/expert. | 1) None<br>2) Unbound<br>3) As specified in the General Conditions.<br>4) As specified in the Horizontal Measures. | |
| Insurance Brokerage Services (CPC 8140) | 1) Unbound<br>2) None<br>3) As specified in the Horizontal Measures and General Conditions.<br>4) Unbound except for director and technical advisor/expert. | 1) None<br>2) None<br>3) As specified in the General Conditions.<br>4) As specified in the Horizontal Measures. | |

**INDONESIA**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| Reinsurance Brokerage Services (CPC 8140) | 1) Unbound<br>2) None<br>3) As specified in the Horizontal Measures and General Conditions.<br>4) Unbound except for director and technical advisor/expert. | 1) None<br>2) None<br>3) As specified in the General Conditions.<br>4) As specified in the Horizontal Measures. | |
| Securities Business<br>- Trading for own account or for account of customers, on an exchange or over-the-counter market<br>- Listed shares<br>- Bonds | 1) Unbound<br>2) None<br>3) Through establishment of a securities broker / dealer company.<br>4) Unbound except as indicated in the Horizontal Measures. | 1) Unbound<br>2) None<br>3) As specified in the General Conditions.<br>4) As specified in the Horizontal Measures. | |
| Participation in issues of securities, including underwriting and placement as agent (whether publicly or privately), and provision of services related to such issues | 1) Unbound<br>2) None<br>3) Through establishment of a securities underwriter company.<br>4) Unbound except as indicated in the Horizontal Measures. | 1) Unbound<br>2) None<br>3) As specified in the General Conditions.<br>4) As specified in the Horizontal Measures. | |

**INDONESIA**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| Portfolio management, all forms of collective investment management | 1) Unbound<br>2) None<br>3) Through establishment of an investment management company.<br>4) Unbound except for directors. | 1) Unbound<br>2) None<br>3) As specified in the General Conditions.<br>4) As specified in the Horizontal Measures. | |
| Asset Management limited only to investment fund management | 1) Unbound<br>2) None<br>3) Through establishment of an investment management company.<br>4) Unbound except for directors. | 1) Unbound<br>2) None<br>3) As specified in the General Conditions.<br>4) As specified in the Horizontal Measures. | |
| Investment Advisory Services limited only to investment advisory in capital market | 1) Unbound<br>2) None<br>3) Through establishment of an investment Advisory company.<br>4) Unbound except for directors. | 1) Unbound<br>2) None<br>3) As specified in the General Conditions.<br>4) As specified in the Horizontal Measures. | |

**INDONESIA**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| Financial Lease Services (CPC 81120) | 1) None<br>2) None<br>3) As specified in the Horizontal Measures and General Conditions.<br>4) Unbound except as indicated in the Horizontal Measures. | 1) None<br>2) None<br>3) As specified in the General Conditions.<br>4) As specified in the Horizontal Measures. | |
| Factoring Services (CPC 8113) | 1) None<br>2) None<br>3) As specified in the Horizontal Measures and General Conditions.<br>4) Unbound except as indicated in the Horizontal Measures. | 1) None<br>2) None<br>3) As specified in the General Conditions.<br>4) As specified in the Horizontal Measures. | |
| Credit Card Business (Issuer and Agent of Credit Card) (CPC 8113) | 1) None<br>2) None<br>3) As specified in the Horizontal Measures and General Conditions.<br>4) Unbound except as indicated in the Horizontal Measures. | 1) None<br>2) None<br>3) As specified in the General Conditions.<br>4) As specified in the Horizontal Measures. | |

**INDONESIA**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| Consumers Finance Services (CPC 8113) | 1) None<br><br>2) None<br><br>3) As specified in the Horizontal Measures and General Conditions.<br><br>4) Unbound except as indicated in the Horizontal Measures. | 1) None<br><br>2) None<br><br>3) As specified in the General Conditions.<br><br>4) As specified in the Horizontal Measures. | |

**INDONESIA**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| **B. Banking and Other Financial Services** | | | |
| Banking Subsector: General Conditions on Banking Subsector.<br><br>1. All Market Access and National Treatment limitation specified in the banking subsector will be eliminated by the year 2020 subject to similar commitment by other members.<br><br>2. Foreign bank(s) and foreign legal entity (ies) are, in cooperation with Indonesian national(s) and/or Indonesian legal entity(ies), allowed to establish or acquire locally incorporated banks in accordance with existing regulations.<br><br>3. To support national and/or local economies, branch office of the foreign bank and joint venture bank may open their offices in the cities of Jakarta, Surabaya, Semarang, Bandung, Medan, Denpasar, Batam Island, Padang, Manado, Ambon, Makassar and all other capitals of the provinces of Indonesia subject to economic need test.<br><br>4. Acquisition of local existing banks through the purchase of in the stock exchange is allowed up to 51% of the listed shares in the stock exchange.<br><br>5. The conditions of ownership and the percentage share of ownership as stipulated in the respective shareholder agreement establishing the existing individual joint venture bank shall be respected as the basis of ownership of the foreign service provider(s) and their Indonesian partner(s).<br><br>6. With respect to presence of natural person no economic needs test will apply. A non Indonesian employed as manager or as technical expert shall have at least two Indonesian under studies during his/her term.<br><br>7. In addition to the Horizontal Measures, temporary entry will be granted to technical expert(s)/advisor(s) of branch office of the foreign bank and joint venture bank for no longer than 3 (three) months per person for any given year. | | | |

**INDONESIA**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| Commercial Banking Business<br><br>(i) Acceptance of deposits and other repayable funds from the public | 1) None<br><br>2) None<br><br>3) a. Bound only 2 (two) sub-branches and 2 (two) auxiliary offices for foreign bank's branch office.<br><br>b. Bound only 2 (two) branches and 2 (two) sub-branches for joint venture bank.<br><br>4) Unbound except as indicated in the Horizontal Measures and General Conditions on Banking Subsector. | 1) None<br><br>2) None<br><br>3) a. For foreign bank branch, only executive position can be assumed by expatriates with limitation that at least one of them shall be Indonesian national.<br><br>b. For the joint venture bank, only for the director can be assumed by the expatriates in proportion to the ownership sharing.<br><br>4) Unbound except as indicated in the Horizontal Measures and General Conditions on Banking Subsector. | |

**INDONESIA**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| (ii) Lending of all types, including consumer credit, mortgage, credit, factoring, and financing of commercial transaction | 1) None<br><br>2) None<br><br>3) a. Bound only 2 (two) sub-branches and 2 (two) auxiliary offices for foreign bank's branch office.<br><br>b. Bound only 2 (two) branches and 2 (two) sub-branches for joint venture bank.<br><br>4) Unbound except as indicated in the Horizontal Measures and General Conditions on Banking Subsector. | 1) None<br><br>2) None<br><br>3) a. For foreign bank branch, only executive position can be assumed by expatriates with limitation that at least one of them shall be Indonesian national.<br><br>b. For the joint venture bank, only for the director can be assumed by the expatriates in proportion to the ownership sharing.<br><br>4) Unbound except as indicated in the Horizontal Measures and General Conditions on Banking Subsector. | |

**INDONESIA**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| (iii) All payment and money transmission services including credit, charge and debit cards, travellers cheques and bankers drafts | 1) None<br><br>2) None<br><br>3) a. Bound only 2 (two) sub-branches and 2 (two) auxiliary offices for foreign bank's branch office.<br><br>b. Bound only 2 (two) branches and 2 (two) sub-branches for joint venture bank.<br><br>4) Unbound except as indicated in the Horizontal Measures and General Conditions on Banking Subsector. | 1) None<br><br>2) None<br><br>3) a. For foreign bank branch, only executive position can be assumed by expatriates with limitation that at least one of them shall be Indonesian national.<br><br>b. For the joint venture bank, only for the director can be assumed by the expatriates in proportion to the ownership sharing.<br><br>4) Unbound except as indicated in the Horizontal Measures and General Conditions on Banking Subsector. | |

**INDONESIA**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| (iv) Guarantees and Commitments | 1) None<br><br>2) None<br><br>3) a. Bound only 2 (two) sub-branches and 2 (two) auxiliary offices for foreign bank's branch office.<br><br>b. Bound only 2 (two) branches and 2 (two) sub-branches for joint venture bank.<br><br>4) Unbound except as indicated in the Horizontal Measures and General Conditions on Banking Subsector. | 1) None<br><br>2) None<br><br>3) a. For foreign bank branch, only executive position can be assumed by expatriates with limitation that at least one of them shall be Indonesian national.<br><br>b. For the joint venture bank, only for the director can be assumed by the expatriates in proportion to the ownership sharing.<br><br>4) Unbound except as indicated in the Horizontal Measures and General Conditions on Banking Subsector. | |

**INDONESIA**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| (v) Trading for own account or for account of customers, whether on an exchange, in an over-the-counter market or otherwise, the following:<br><br>- Money market instruments (including cheques, bills, certificates of deposits) | 1) None<br><br>2) None<br><br>3) a. Bound only 2 (two) sub-branches and 2 (two) auxiliary offices for foreign bank's branch office.<br><br>b. Bound only 2 (two) branches and 2 (two) sub-branches for joint venture bank.<br><br>(4) Unbound except as indicated in the Horizontal Measures and General Conditions on Banking Subsector. | 1) None<br><br>2) None<br><br>3) a. For foreign bank branch, only executive position can be assumed by expatriates with limitation that at least one of them shall be Indonesian national.<br><br>b. For the joint venture bank, only for the director can be assumed by the expatriates in proportion to the ownership sharing.<br><br>4) Unbound except as indicated in the Horizontal Measures and General Conditions on Banking Subsector. | |

**INDONESIA**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| - Foreign Exchange | 1) None<br><br>2) None<br><br>3) a. Bound only 2 (two) sub-branches and 2 (two) auxiliary offices for foreign bank's branch office.<br><br>b. Bound only 2 (two) branches and 2 (two) sub-branches for joint venture bank.<br><br>4) Unbound except as indicated in the Horizontal Measures and General Conditions on Banking Subsector. | 1) None<br><br>2) None<br><br>3) a. For foreign bank branch, only executive position can be assumed by expatriates with limitation that at least one of them shall be Indonesian national.<br><br>b. For the joint venture bank, only for the director can be assumed by the expatriates in proportion to the ownership sharing.<br><br>4) Unbound except as indicated in the Horizontal Measures and General Conditions on Banking Subsector. | |

**INDONESIA**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| - Exchange rate and interest rate instruments, including products such as swaps, forward rate agreements | 1) None<br><br>2) None<br><br>3) a. Bound only 2 (two) sub-branches and 2 (two) auxiliary offices for foreign bank's branch office.<br><br>b. Bound only 2 (two) branches and 2 (two) sub-branches for joint venture bank.<br><br>4) Unbound except as indicated in the Horizontal Measures and General Conditions on Banking Subsector. | 1) None<br><br>2) None<br><br>3) a. For foreign bank branch, only executive position can be assumed by expatriates with limitation that at least one of them shall be Indonesian national.<br><br>b. For the joint venture bank, only for the director can be assumed by the expatriates in proportion to the ownership sharing.<br><br>4) Unbound except as indicated in the Horizontal Measures and General Conditions on Banking Subsector. | |

**INDONESIA**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| - Transferable securities issued in the money market | 1) None<br><br>2) None<br><br>3) a. Bound only 2 (two) sub-branches and 2 (two) auxiliary offices for foreign bank's branch office.<br><br>b. Bound only 2 (two) branches and 2 (two) sub-branches for joint venture bank.<br><br>4) Unbound except as indicated in the Horizontal Measures and General Conditions on Banking Subsector. | 1) None<br><br>2) None<br><br>3) a. For foreign bank branch, only executive position can be assumed by expatriates with limitation that at least one of them shall be Indonesian national.<br><br>b. For the joint venture bank, only for the director can be assumed by the expatriates in proportion to the ownership sharing.<br><br>4) Unbound except as indicated in the Horizontal Measures and General Conditions on Banking Subsector. | |

**INDONESIA**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| (vi) Cash management, custodial and depository services | 1) None<br><br>2) None<br><br>3) a. Bound only 2 (two) sub-branches and 2 (two) auxiliary offices for foreign bank's branch office.<br><br>b. Bound only 2 (two) branches and 2 (two) sub-branches for joint venture bank.<br><br>4) Unbound except as indicated in the Horizontal Measures and General Conditions on Banking Subsector. | 1) None<br><br>2) None<br><br>3) a. For foreign bank branch, only executive position can be assumed by expatriates with limitation that at least one of them shall be Indonesian national.<br><br>b. For the joint venture bank, only for the director can be assumed by the expatriates in proportion to the ownership sharing.<br><br>4) Unbound except as indicated in the Horizontal Measures and General Conditions on Banking Subsector. | |

# Protocol to Implement the Seventh Package of Commitment on Financial Services under the ASEAN Framework Agreement on Services

## LAO PDR
## SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS

**LAO PDR**

**SCHEDULE OF HORISONTAL COMMITMENTS UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| **I. HORIZONTAL COMMITMENTS** | | | |
| ALL SECTORS INCLUDED IN THIS SCHEDULE | 3) Commercial presence of foreign service suppliers can be in the following form:<br>- A joint venture with one or more domestic Lao investors,<br>- A wholly foreign-owned enterprise[1]<br>- A branch or representative office<br><br>The commercial presence of foreign service supplier shall be subject to approval of the concerned component authority and of licensing by the Foreign Investment Management committee of the Lao PDR<br><br>The joint venture is established and registered under the laws and regulations of the Lao PDR. It is jointly owned and operated by one or more legal foreign investors/service suppliers and by one or more legal domestic Lao investor.<br><br>The activities and relationship of its parties shall be governed by the contract between its parties and the Joint Venture's Articles of Association, in accordance with the laws and regulations of the Lao PDR. | 3) Foreign service suppliers in the Lao PDR may lease land within the Lao PDR and transfer their leasehold interest; and they may own improvements on land and other moveable property and transfer those ownership interest.<br><br>Foreign enterprise subject to the law on Promotion and Management of Foreign Investment in the Lao PDR shall pay an annual profit tax, calculated in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations of the Lao PDR.<br><br>Other Lao taxes, duties and fees shall also be payable in accordance with the applicable laws and regulations of the Lao PDR. | |

[1] 100% foreign invested Companies

**LAO PDR**

**SCHEDULE OF HORISONTAL COMMITMENTS UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | Foreign investors/service suppliers in a joint venture must contribute a minimum portion 30% of the total equity investment in that venture.<br><br>The wholly foreign-owned enterprise is a foreign investment/service supplier registered under the laws and regulations of the Lao PDR. By one or more legal foreign investors without the participation of legal domestic Lao investors. The enterprise established in the Lao PDR may be either a new company or a branch or representative office of a foreign company. The incorporation and registration of a foreign investment shall be in conformity with the Enterprise/Business Law of the Lao PDR. The terms of operations of an enterprise with foreign owned capital and of a business cooperation contract shall be specified in the investment license of each project in accordance with the laws and regulations of the Lao PDR. | | |

**LAO PDR**

**SCHEDULE OF HORISONTAL COMMITMENTS UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | The branch or representative office of a foreign company shall have articles of Association which shall be consistent with the laws and regulations and the Business Law of the Lao PDR and subject to the approval of the Foreign Investment Management Committee of the Lao PDR.<br><br>4) Foreigners who work in Lao PDR shall be subject to the law on Promotion and Management of Foreign Investment in the Lao PDR and the regulations on immigration.<br><br>However, foreign enterprises have the right to employ skilled and expert foreign personnel when necessary and with the approval of the competent authority of the Government of the Lao PDR.<br><br>Facilitation for the entry into, travel within, stay within, and exit from the Lao territory of foreign investors/service suppliers, their foreign personnel, and the immediate family members of those investors, service suppliers and those personnel will be granted by the Government of the Lao PDR. All such persons are subject to and must obey the above mentioned laws and related | 4) Foreign service suppliers and their foreign personnel working within the Lao PDR shall pay to the Lao Government personal income tax, calculated in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations of the Lao PDR. | |

**LAO PDR**
**SCHEDULE OF HORISONTAL COMMITMENTS UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | regulations while they are on the Lao territory.<br><br>Foreign investors/service supplies have an obligation to upgrade the skills oftheir Lao employees, through such techniques as training in the Lao PDR or abroad. | | |

**LAO PDR**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| **A. All insurance and insurance related services.**<br><br>Direct branching is not allowed. Financial institution in Lao PDR must adopt a specific legal form. All the commitment are subject to entry requirements, domestic laws, rules and regulations and the terms and conditions of the Ministry of Finance and/or any other competent authority in Lao PDR, as the case may be. Insurance companies are restricted from offering both Life and Non-life insurance services. Excluded from the scope of these commitments are compulsory insurance, including but not limited to social security fund. | | | |
| a. Direct insurance (including co-insurance)<br><br>a) Life insurance<br>b) Non-life insurance | 1) None<br>2) None<br>3) None<br>4) Unbound, except the following:<br>a. Only senior manager, experts are allowed. The entry and movement of the mentioned natural persons in Lao PDR shall be approved in accordance with the labor law of Lao PDR. | 1) None<br>2) None<br>3) None<br>4) Unbound, except as specified in the Limitation on market Access.<br>Foreign service supplier and their foreign personnel working within the Lao PDR shall pay to the Lao government the personal income tax, calculated in accordance with the provisions of the applicable laws and regulation of the applicable laws and regulation of the Lao PDR | |

**LAO PDR**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| b. Reinsurance and retrocession | 1) None<br>2) None<br>3) None<br>4) Unbound, except the following:<br>Only senior manager, experts are allowed. The entry and movement of the mentioned natural persons in Lao PDR shall be approved in accordance with the labor law of Lao PDR | 1) None<br>2) None<br>3) None<br>4) Unbound, except as specified in the Limitation on market Access.<br>Foreign service supplier and their foreign personnel working within the Lao PDR shall pay to the Lao government the personal income tax, calculated in accordance with the provisions of the applicable laws and regulation of the applicable laws and regulation of the Lao PDR | |

FINANCIAL SERVICES, EXCLUDING INSURANCE
Horizontal Commitments Applicable to the Financial Services Sector
Financial institution in Lao PDR must adopt a specific legal form.

All the commitments are subject to entry requirement, domestic laws, rules and regulations and the terms and conditions of the Bank of Lao PDR, the Ministry of Finance and/or any other competent authority in Lao PDR, as the case may be. Commitment is with respect to commercial banking only and limited to financial institutions licensed to provide banking services. Foreign juridical person must incorporate as either a joint stock or limited liability company, but not incorporate as a sole ownership limited liability company.

**LAO PDR**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| **FINANCIAL SERVICES, EXCLUDING INSURANCE**<br>**Horizontal Commitments Applicable to the Financial Services Sector**<br><br>Financial institutions in Lao PDR must adopt a specific legal form.<br>All the commitments are subject to entry requirements, domestic laws, rules and regulations and the terms and conditions of the Bank of Lao PDR, the Ministry of Finance and/or any other competent authority in Lao PDR, as the case may be. Commitment is with respect to commercial banking only and limited to financial institutions licensed to provide banking services. Foreign juridical person must incorporate as either a joint stock or limited liability company, but not incorporate as a sole ownership limited liability company. | | | |
| **B. Banking and Other Financial Services** | | | |
| 1. Acceptance of deposits and other repayable funds from the public (CPC 81115 – 81119) | 1) None<br>2) None<br>3) Refer to Commercial Banks Law<br>4) Unbound, except as indicated in the horizontal commitments | 1) None<br>2) None<br>3) Refer to Commercial Banks Law<br>4) Unbound, except as indicated in the horizontal commitments | |
| 2. Lending of all types, including consumer credit, mortgage credit, factoring and financing of commercial transaction (8113) | 1) None<br>2) None<br>3) Refer to Commercial Banks Law<br>4) Unbound, except for the case of cooperation in line with the necessity of economy, allow for management level and expertise level to come in | 1) None<br>2) None<br>3) Refer to Commercial Banks law<br>4) Unbound, except for the case of cooperation in line with the necessity of economy, allow for management level and expertise level to come in | |

**LAO PDR**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| 3. Financial leasing (CPC 8112) | 1) Unbound<br>2) Unbound<br>3) Refer to Decree on Leasing<br>4) Unbound, except as indicated in the horizontal commitments | 1) Unbound<br>2) Unbound<br>3) Refer to Decree on Leasing<br>4) Unbound, except as indicated in the horizontal commitments | |
| 4. All payment and money transmission services (CPC 81339**) | 1) None<br>2) None<br>3) None<br>4) Unbound, except as indicated in the horizontal commitments | 1) None<br>2) None<br>3) None<br>4) Unbound, except as indicated in the horizontal commitments | |
| 5. Guarantees and commitments (CPC 81199**) | 1) None<br>2) Unbound unless it is approved by the Bank of the Lao PDR<br>3) Refer to the Bank of the Lao PDR Law<br>4) Unbound, except the case of cooperation in line with the necessity of economy, allow for management level and expertise level to come in | 1) None<br>2) Unbound unless it is approved by the Bank of the Lao PDR<br>3) Refer to the Bank of the Lao PDR Law<br>4) Unbound, except the case of cooperation in line with the necessity of economy, allow for management level and expertise level to come in | |

**LAO PDR**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| 6. Trading for own account or for account of customers, whether on an exchange, in an over-the-counter market or otherwise, the following: transferable securities<br>• Foreign exchange<br>(CPC 81321*) | 1) Unbound<br>2) Refer to Decree Law on Management of Foreign Exchange and Precious Metals<br>3) Unbound except for foreign security companies are allowed to establish a joint venture security company with a commercial bank registered in Lao PDR.<br>4) Unbound except as indicated in horizontal commitments | 1) Unbound<br>2) Refer to Decree Law on Management of Foreign Exchange and Precious Metals<br>3) Unbound except on the basis of regulations promulgated by SEC.<br>4) Unbound except as indicated in horizontal commitment | |
| 7. Participation in issues of all kinds of securities, incl. underwriting and placement as agent (whether publicly or privately) and provision of services related to such issues (CPC 8132) (*MS) | 1) Unbound.<br>2) Unbound<br>3) Unbound except for foreign participation is allowed on the basis of establishment of a joint venture security company<br>4) Unbound except for categories of horizontal commitments | 1) Unbound<br>2) Unbound<br>3) Unbound except on the basis of Regulation promulgated by SEC<br>4) Unbound except for categories of horizontal commitments | |

**LAO PDR**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| 8. Provision and transfer of financial information, and financial data processing and related software by providers of other financial services (CPC 8131). (*MS) | 1) Unbound<br>2) Unbound<br>3) Unbound<br>4) Unbound except for categories of horizontal commitments | 1) Unbound<br>2) Unbound<br>3) Unbound<br>4) Unbound except for categories of horizontal commitments | |
| 9. Money broking (CPC 81339**[i]) | 1) Unbound<br>2) Unbound<br>3) Unbound<br>4) Unbound except for categories of horizontal commitments | 1) Unbound<br>2) Unbound<br>3) Unbound<br>4) Unbound except for categories of horizontal commitments | |

**LAO PDR**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| 10. Asset management, such as cash or portfolio management, all forms of collective investment management, pension fund management, custodial, depository and trust services (CPC 81323*) | 1) Unbound<br>2) Unbound<br>3) Unbound<br>4) Unbound except for categories of horizontal commitments | 1) Unbound<br>2) Unbound<br>3) Unbound<br>4) Unbound except for categories of horizontal commitments | |
| 11. Settlement and clearing services for financial assets, incl. securities, derivative products, and other negotiable instruments (CPC 81339** or 81319**) (*MS) | 1) Unbound<br>2) Unbound<br>3) Unbound<br>4) Unbound except for categories of horizontal commitments | 1) Unbound<br>2) Unbound<br>3) Unbound<br>4) Unbound except for categories of horizontal commitments | |

**LAO PDR**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| 12. Advisory, intermediation and other auxiliary financial services on all the activities listed in sub-sectors 6. above incl. credit reference and analysis, investment and portfolio research and advice, advice on acquisitions and on corporate restructuring and strategy (CPC 8131 or 8133) (*MS) | 1) Unbound<br><br>2) Unbound<br><br>3) Unbound except for financial investment advisory related to security investments are allowed to operate through joint venture security company between foreign security company and commercial bank registered in Lao PDR.<br><br>4) Unbound except for categories of horizontal commitments | 1) Unbound<br><br>2) Unbound<br><br>3) Unbound except on the basis of regulations promulgated by SEC.<br><br>4) Unbound except for categories of horizontal commitments | |

# Protocol to Implement the Seventh Package of Commitment on Financial Services under the ASEAN Framework Agreement on Services

## MALAYSIA
## SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS

**MALAYSIA**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| PREAMBLE:<br>In addition to the Seventh Package of commitments under the ASEAN Framework Agreement on Services (AFAS), Malaysia's schedule of specific commitments in financial services includes, where relevant, the First (1998), Second (2002), Third (2005), Fourth (2008) , Fifth (2011) and Sixth (2015) Packages of commitments. | | | |
| **FINANCIAL SERVICES, INCLUDING INSURANCE**<br><br>Horizontal Commitments Applicable to the Financial Services Sector<br><br>1. The commitments in the financial services sector are in accordance with the General Agreement on Trade in Services and the Annex on Financial Services.<br><br>2. The limitations listed under the all-sector horizontal section shall not apply to financial services, unless otherwise indicated.<br><br>3. In respect of offshore banks, offshore investment banks, commercial banks, international Islamic banks, investment banks, offshore insurance companies, offshore reinsurance companies, offshore insurance brokers, offshore insurance underwriting managers, offshore insurance managers, insurance companies, reinsurance companies, international takaful operators and representative offices of commercial banks and investment banks, the following limitations on market access and national treatment shall apply in addition to specific limitations to the activity of each financial service as specified for each activity in this Schedule.<br><br>4. For further clarity, Malaysia's commitments cannot be interpreted as applying to the supply of Shariah-compliant financial services, unless specific entries are made in the banking, insurance or capital markets sub-sectors accordingly[1]. | | | |
| ALL FINANCIAL SERVICES | | (3) Limitations on land and other immovable property as contained in the all-sector horizontal section.<br><br>Unbound for measures affecting financial services accorded, to any Bumiputera or to assist development of any Bumiputera financial institution to achieve objectives of the National Development Policy (NDP).<br><br>(4) Limitations that are applicable to all | |

[1] This approach is consistent with Malaysia's commitments at the WTO and under existing FTAs.

**MALAYSIA**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | (4) Limitations that are applicable to all sectors under the Horizontal Commitments in Malaysia's Schedule of Movement of Natural Persons Commitments of the ASEAN Agreement on the Movement of Natural Persons will apply when indicated in each activity . | sectors under the Horizontal Commitments in Malaysia's Schedule of Movement of Natural Persons Commitments of the ASEAN Agreement on the Movement of Natural Persons will apply when indicated in each activity . | |
| 1. Offshore banks, offshore investment banks, offshore direct insurance companies, offshore reinsurance companies, offshore insurance brokers, offshore insurance underwriting managers and offshore insurance managers. | (1), (2) Unbound* except as otherwise specified in this schedule.<br><br>(3) Entry is confined to Labuan.<br><br>Entry is limited to establishment of a branch registered or a subsidiary incorporated in Malaysia.<br><br>(4) Unbound, except for temporary presence of natural persons in respect of supply through the mode of commercial presence. | (1), (2) Unbound* except as otherwise specified in this schedule.<br><br>(3) None.<br><br>(4) Unbound, except for temporary presence of natural persons in respect of supply through the mode of commercial presence. | |
| 2. Commercial banks, investment banks and international Islamic | (1), (2) Unbound* except as otherwise specified in this schedule. | (1), (2) Unbound* except as otherwise specified in this schedule. | |

* Due to lack of technical feasibility

**MALAYSIA**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| banks.<br><br>(Commercial banks, investment banks and international Islamic banks - cont'd) | (3) The 13 wholly-foreign owned commercial banks are permitted to remain wholly-owned by their existing shareholders.<br><br>Unbound for new licenses except for new licences for the establishment of international Islamic banks operating through a wholly foreign-owned subsidiary or branch to conduct international Islamic banking business.<br><br>For licensed international Islamic banking business, unbound except as specified in the respective sub-sectors.<br><br>Entry is limited to equity participation by foreign banks in Malaysian-owned or controlled commercial banks and investment banks and aggregate foreign shareholding in a commercial bank or an investment bank shall not exceed 30 percent.<br><br>Foreign commercial banks and investment banks are required to be locally incorporated in accordance with the Financial Services Act 2013.<br>Entry is also permitted through the setting up of representative offices. Representative offices can only undertake research, exchange of information and liaison services.<br><br>(4) Unbound except for the following: | (3) None except as indicated in the all financial services horizontal section and in the respective activity listed below and the respective sub-sectors.<br><br>Acquisition by a foreign bank of an aggregate of 5 percent or more of shareholding in a Malaysian-owned or controlled commercial bank or investment bank must meet the following criteria:<br><br>(a) The foreign bank has the ability to facilitate trade and contribute to the financial and economic development of Malaysia;<br><br>(b) The country of the foreign bank has significant trade and investment interests in Malaysia; and<br><br>(c) The country of the foreign bank does not have significant representation in the Malaysian banking industry.<br><br>(4) Unbound except for the categories of | |

**MALAYSIA**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| (Commercial banks, investment banks and international Islamic banks - cont'd) | (a) Unless otherwise specified, temporary presence of natural persons is offered only in respect of supply through the mode of commercial presence.<br><br>(b) Five senior managers and ten specialists or experts for each commercial bank or investment bank.<br><br>A senior manager is an individual possessing proprietary knowledge and authority essential to the establishment, control and operation of the services of the financial service supplier.<br><br>Specialists or experts for each commercial bank or investment bank for areas relating to:<br><br>(i) Trade financing;<br>(ii) Corporate finance;<br>(iii) Treasury management;<br>(iv) Information technology;<br>(v) Risk management;<br>(vi) Capital market products;<br>(vii) Derivatives instruments;<br>(viii) Credit risk management; and<br>(ix) Internal control.<br><br>(c) For a representative office of a commercial bank or investment bank, two foreign nationals. Only one foreign national for the two top posts.<br><br>(d) None for international Islamic banks. | natural persons referred to under market access. | |

**MALAYSIA**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | (e) Entry shall be limited to a maximum period of five years. | | |
| 3. Direct insurance companies, reinsurance companies and international takaful operators. | (1), (2) Unbound* except as otherwise specified in this schedule.<br><br>(3) The carrying on of direct insurance and reinsurance business requires a license from the Minister of Finance. A license will not be | (1), (2) Unbound* except as otherwise specified in this schedule.<br><br>(3) None except as indicated in the all financial services horizontal section and in the respective activity listed below. | |

* Due to lack of technical feasibility

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| (Direct insurance companies, reinsurance companies and international takaful operators– cont'd) | granted unless the Minister of Finance determines that the application for license will be in the "best interest of Malaysia".<br><br>The acquisition of shares or interest-in-shares requires approval by the Minister of Finance or the Central Bank, as the case may be. Approval will not be granted unless the Minister of Finance or the Central Bank, as the case may be, determines that the acquisition will be in the "best interest of Malaysia".<br><br>In making a determination of whether the granting of a license or the acquisition of shares is in the "best interest of Malaysia", the Minister of Finance and the Central Bank will have regard to:<br><br>(a) The effect of the investment on the level and nature of economic activity in Malaysia, including the effect on productivity, efficiency and quality of financial services;<br><br>(b) The contribution towards enhancing international trade and investment linkages between Malaysia and other countries;<br><br>(c) The effect of the investment on the stability of the financial system, including on conduct and behaviors that could pose a risk to the financial system; and<br><br>(d) The degree and significance of participation of Malaysians in the financial sector.<br><br>None for international takaful operators. | | |

**MALAYSIA**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | Foreign insurance companies are required to be locally incorporated in accordance with the Financial Services Act 2013.<br><br>(4) None except for the following:<br><br>(a) Unless otherwise specified, temporary presence of natural persons is offered only in respect of supply through the mode of commercial presence.<br><br>(b) Entry shall be limited to a maximum period of ten years. | (4) None except for the categories of natural persons referred to under the column of Limitation on Market Access. | |
| **FINANCIAL SERVICES ACTIVITIES** | | | |
| **A. BANKING AND OTHER FINANCIAL SERVICES, EXCLUDING INSURANCE**<br><br>Acceptance of deposits, and other repayable funds from the public, wholesale and retail. | (1) Soliciting, advertising and acceptance of deposits in Malaysia are not allowed.<br><br>(2) None.<br><br>(3) Only permitted through a commercial bank, an investment bank or an offshore bank.<br><br>Offshore banks in Labuan are permitted to | (1) None.<br><br>(2) None.<br><br>(3) For commercial banks, unbound for branching (including off-premises ATMs) and networking with ATMs in Malaysia. | |

**MALAYSIA**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | accept foreign currency deposits only. Offshore investment banks in Labuan are not permitted to accept deposits.<br><br>(4) Unbound except as indicated in the all financial services horizontal section. | (4) Unbound except as indicated in the all financial services horizontal section. | |
| Lending of all types, including consumer credit, mortgage credit, factoring and financing of commercial transactions. | (1), (2) Financial services associated with lending to residents in any currency in excess of an equivalent of RM25 million must be undertaken jointly with commercial banks or investment banks in Malaysia. | (1), (2) None. | |
| (Lending of all types - cont'd) | (3) Entry as a non-bank for scheduled businesses is limited to:<br><br>(a) Foreign financial institutions through the establishment of a locally incorporated joint-venture company and aggregate foreign shareholding in such company shall not exceed 30 percent; or<br><br>(b) A representative office.<br><br>Representative offices can only undertake research and liaison services.<br><br>Provision of factoring services by a commercial bank requires the setting up of a separate entity and shareholding by a foreign-controlled commercial bank shall not exceed 30 percent. | (3) Foreign controlled banking institutions in Malaysia are allowed to extend credit facilities (including factoring and leasing) up to a maximum of 50 percent of the total credit facilities obtained by non-resident controlled companies from banking institutions.<br><br>For commercial banks, unbound for branching (including off-premises ATMs) and networking with ATMs in Malaysia. | |

**MALAYSIA**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| (Lending of all types - cont'd) | Investment banks are not permitted to provide consumer credit and home mortgages.<br><br>Only commercial banks are permitted to provide overdraft facilities.<br><br>Offshore banks and offshore investment banks are permitted to lend in foreign currencies only.<br><br>(4) For banks, unbound except as indicated in the all financial services horizontal section.<br>For non-banks, unbound except one foreign national for a management post which is not the CEO post, for each establishment.<br><br>For representative offices of scheduled businesses, two foreign nationals subject to only one foreign national for the two top posts.<br><br>Entry shall be limited to a maximum period of five years. | (4) For banks, unbound except as indicated in the all financial services horizontal section.<br>For non-banks, unbound except for the categories of natural persons referred to under market access. | |
| Financial leasing. | (1), (2) Leasing services to residents in any currency must be undertaken jointly with leasing companies or investment banks in Malaysia.<br><br>(3) Provision of leasing services by a commercial bank requires the setting up of a separate entity and shareholding by a foreign controlled commercial bank shall not exceed 49 percent.<br><br>Entry as a non-bank is limited to: | (1), (2) None.<br><br>(3) None. | |

**MALAYSIA**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| (Financial leasing – cont'd) | (a) Foreign financial institutions through the establishment of a locally incorporated joint-venture company and aggregate foreign shareholding in such company shall not exceed 49 percent; or<br><br>(b) A representative office.<br><br>Representative offices can only undertake research and liaison services.<br><br>Entry is permitted through the establishment of a branch or subsidiary in Labuan by reputable foreign leasing companies. Such offshore entity can only transact in foreign currencies.<br><br>International Islamic banks, offshore banks and offshore investment banks are permitted to carry on financial leasing business in foreign currencies only.<br><br>(4) Unbound except for the following:<br><br>(a) Two foreign nationals, one for management post which is not the CEO post and one technical post, for each establishment; and<br><br>(b) None for international Islamic banks.<br><br>For representative offices, two foreign nationals subject to one foreign national for the two top posts.<br><br>Entry shall be limited to a maximum period of five years. | (4) Unbound except for the categories of natural persons referred to under market access.<br>For offshore leasing companies, unbound except for temporary presence of natural persons in respect of supply through the mode of commercial presence. | |

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | For offshore leasing companies, unbound except for temporary presence of natural persons in respect of supply through the mode of commercial presence. | | |
| All payment and money transmission services, namely credit and debit cards, travellers cheques and bankers drafts. | (1) Electronic fund transfer system requires approval.<br><br>(2) None.<br><br>(3) Offshore banks are permitted to extend payment and money transmission services to non-residents only.<br><br>Only commercial banks are permitted to issue credit cards, debit cards or provide checking account services.<br><br>International Islamic banks are only permitted to issue travellers cheques and bankers drafts.<br><br>Sale or purchase of foreign currency and purchase of travellers cheques other than by commercial banks require money changer's license. Entry is limited to establishment of a locally incorporated joint-venture company and aggregate foreign shareholding in such company shall not exceed 30 percent.<br><br>(4) For banks, unbound except as indicated in the all financial services horizontal section.<br><br>For non-banks, unbound except one foreign | (1) None.<br><br>(2) None.<br><br>(3) For commercial banks, unbound for branching (including off- premises ATMs) and networking with ATMs in Malaysia.<br><br>Branching (including dispensers) is permitted for travellers cheques companies with foreign shareholding not exceeding 30 percent.<br><br>(4) For banks, unbound except as indicated in the all financial services horizontal section. | |

**MALAYSIA**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| (All payment and money transmission services – cont'd) | national for a management post which is not the CEO post, for each establishment.<br><br>Entry shall be limited to a maximum period of five years. | For non-banks, unbound except for the categories of natural persons referred to under market access. | |
| Charge cards. | (1), (2) None.<br><br>(3) Entry is limited to establishment of a company incorporated in Malaysia. Approval of the Central Bank is required.<br><br>(4) Unbound except for two senior managers for each establishment.<br>Entry shall be limited to a maximum period of five years. | (1), 2) None.<br><br>(3) None.<br><br>(4) Unbound except for the categories of natural persons referred to under market access. | |
| Guarantees and commitments. | (1), (2) None except banks established in Malaysia may be given the right of first refusal.<br><br>(3) None.<br><br>(4) Unbound except as indicated in the all financial services and all-sector horizontal section of Malaysia's Schedule of Movement of Natural Persons Commitments of ASEAN Agreement on The Movement of Natural Persons. | (1), 2) None.<br><br>(3) None.<br><br>(4) Unbound except as indicated in the all financial services and all-sector horizontal section of Malaysia's Schedule of Movement of Natural Persons Commitments of ASEAN Agreement on The Movement of Natural Persons | |
| Money and foreign exchange broking services. | (1), (2) Broking services, involving Ringgit Malaysia and financial instruments issued in Malaysia must be effected through authorized | (1), (2) None. | |

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | dealers and money and foreign exchange brokers incorporated in Malaysia.<br><br>(3) Entry is limited to:<br>(a) equity participation in existing institutions and aggregate foreign shareholding in such institutions shall not exceed 30 percent; or<br><br>(b) the establishment of a branch or subsidiary, by a money and foreign exchange broker, registered or incorporated in Labuan.<br><br>Money and foreign exchange broking services by offshore entities are confined to foreign currencies only.<br><br>(4) Unbound.<br><br>For offshore money and foreign exchange brokers, unbound except for temporary presence of natural persons in respect of supply through the mode of commercial presence. | (3) None.<br><br>(4) Unbound.<br><br>For offshore money and foreign exchange brokers, unbound except for temporary presence of natural persons in respect of supply through the mode of commercial presenc | |
| Trading for own account or account of customers in the following: | (1) Dealing in securities for account of customers is limited to securities traded on recognised stock exchanges. | (1) None. | |

**MALAYSIA**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| – money market instruments<br>– foreign exchange<br>– transferable securities<br>– exchange rate and interest rate instruments<br>– derivative products, including futures and options<br>– other negotiable instruments, including bullion.<br><br>(Trading for own account or account of customers – cont'd) | Dealing in derivatives for account of customers is limited to:<br>(a) Standardized derivatives listed on the derivatives market of a Specified Exchange; or<br><br>(b) Approved classes of standardized derivatives.<br><br>(2) None.<br><br>(3) Transactions by offshore banks and offshore investment banks in Labuan must be conducted in foreign currencies, except for the sale or purchase of currencies with authorized banks in Malaysia.<br><br>Transactions by offshore banks and offshore investment banks in Labuan for own accounts are limited to instruments created and issued by offshore companies in Labuan and foreign companies abroad.<br><br>Trading for accounts of customers by offshore banks, offshore investment banks and offshore companies in Labuan is confined to non-resident customers and in instruments created and issued by offshore companies in Labuan and foreign companies abroad.<br>Trading in shares of Malaysian companies by offshore banks, offshore investment banks and offshore companies in Labuan is confined to non-resident customers who are not offshore companies registered or incorporated in Labuan. | (2) None.<br><br>(3) None. | |

**MALAYSIA**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| (Trading for own account or account of customers – cont'd) | Only commercial banks, offshore banks and offshore investment banks are permitted to trade in foreign currency.<br><br>None for trading for own account in:<br><br>(a) securities that are listed on the Malaysian stock exchange; and<br>(b) standardized derivatives listed on the Malaysian derivatives exchange.<br><br>Trading for account of customers by a non-bank in securities that are listed on the Malaysian stock exchange is only permitted through equity participation in an existing locally incorporated company licensed by the Securities Commission Malaysia to deal in securities. Authorisation will not be granted unless the application is determined, by the Securities Commission Malaysia, to be in the best interest of Malaysia.<br><br>Trading for the account of customers by a non-bank in standardized derivatives that are listed on the Malaysian derivatives exchange is only permitted through equity participation in an existing locally incorporated company or establishment of a locally incorporated company licensed by the Securities Commission Malaysia to deal in derivatives. Authorisation will not be granted unless the application is determined, by the Securities Commission Malaysia, to be in the best interest of Malaysia. | | |

**MALAYSIA**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | None for trades for own account by international Islamic banks. Trades for account of customers by international Islamic banks are limited to non-resident customers only.<br><br>(4) For banks, unbound except as indicated in the all financial services horizontal section.<br><br>For non-banks, unbound except as indicated in the all-sector horizontal section of Malaysia's Schedule of Movement of Natural Persons Commitments of ASEAN Agreement on The Movement of Natural Persons. | (4) For banks, unbound except as indicated in the all financial services horizontal section.<br><br>For non-banks, unbound except as indicated in the all-sector horizontal section of Malaysia's Schedule of Movement of Natural Persons Commitments of ASEAN Agreement on The Movement of Natural Persons. | |
| Services related to the issues of all kinds of securities and placement as agents (whether publicly or privately) (excluding issuing and rating | (1) Participation in issues and services related to such issues requires authorization.<br><br>(2) None. | (1) None.<br><br>(2) None. | |

**MALAYSIA**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| houses). | (3) Participation by offshore banks and offshore investment banks in Labuan is limited to non-resident customers and for issues of securities outside Malaysia.<br><br>Participation in issues of securities by international Islamic banks is limited to foreign currencies only.<br><br>Only persons who are authorised by the Securities Commission Malaysia and/or the Malaysian stock exchange are permitted to make submissions related to the issues of securities and offer services related to the issues of securities and placement as agents.<br><br>Participation as a non-bank is only permitted through equity participation in an existing locally incorporated company licensed by the Securities Commission Malaysia to deal in securities. Authorisation will not be granted unless the application is determined, by the Securities Commission Malaysia, to be in the best interest of Malaysia.<br><br>Unbound for appointment as principal dealers.<br><br>(4) For banks, unbound except as indicated in the all financial services horizontal section. | (3) None. | |
| (Services related to the issues of all kinds of securities and placement as agents – cont'd) | For non-banks, unbound except as indicated in the all-sector horizontal section of Malaysia's Schedule of Movement of Natural Persons Commitments of ASEAN Agreement on The Movement of Natural Persons. | (4) For banks, unbound except as indicated in the all financial services horizontal section.<br><br>For non-banks, unbound except as | |

**MALAYSIA**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | | indicated in the all-sector horizontal section of Malaysia's Schedule of Movement of Natural Persons Commitments of ASEAN Agreement on The Movement of Natural Persons. | |
| Underwriting.<br><br>(Underwriting – cont'd) | (1) Commercial presence is required.<br><br>(2) None.<br><br>(3) Participation as a non-bank is only permitted through equity participation in an existing locally incorporated company licensed by the Securities Commission Malaysia to deal in securities. Authorisation will not be granted unless the application is determined, by the Securities Commission Malaysia, to be in the best interest of Malaysia.<br><br>Commercial banks are permitted to underwrite private debt securities only.<br><br>Offshore banks and offshore investment banks are permitted to underwrite foreign currency denominated securities created and issued by offshore companies in Labuan and foreign companies abroad.<br><br>International Islamic banks are limited to underwrite foreign currency denominated securities only.<br><br>(4) For commercial banks, investment banks, offshore banks and offshore investment banks, unbound except as indicated in the all financial services horizontal section. | (1) Unbound.<br><br>(2) None.<br><br>(3) None.<br><br>(4) For commercial banks, investment banks, offshore banks and offshore investment banks, unbound except as | |

**MALAYSIA**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | For non-banks, unbound except as indicated in the all-sector horizontal section of Malaysia's Schedule of Movement of Natural Persons Commitments of ASEAN Agreement on The Movement of Natural Persons. | indicated in the all financial services horizontal section.<br><br>For non-banks, unbound except as indicated in the all sector horizontal section of Malaysia's Schedule of Movement of Natural Persons Commitments of ASEAN Agreement on The Movement of Natural Persons. | |
| Asset management as follows:<br>- cash or portfolio management<br>- all forms of collective investment management<br>- custodial and depository services.<br><br>(Asset management – cont'd) | (1) Commercial presence is required.<br><br>(2) None.<br><br>(3) Asset management by offshore banks, offshore investment banks and offshore companies is confined to non-resident customers and foreign currency assets.<br><br>Asset management by offshore banks, offshore investment banks and offshore companies in Malaysian equities or equity-linked investments are confined to non-residents which are not offshore companies registered in Labuan.<br><br>Entry as a non-bank is only permitted through:<br><br>(a) Equity participation in an existing locally incorporated company or establishment of a locally incorporated company licensed by the Securities Commission Malaysia to carry on fund management activities whether conventional or Islamic;<br><br>(b) equity participation in an existing locally incorporated company or | (1) None.<br><br>(2) None.<br><br>(3) None. | |

**MALAYSIA**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| (Asset management – cont'd) | establishment of a locally incorporated company licensed by the Securities Commission Malaysia to deal in securities restricted to unit trust; or<br><br>(c) equity participation in an existing locally incorporated company or establishment of a locally incorporated company registered by the Securities Commission Malaysia to carry on venture capital activities or venture capital management activities, where applicable.<br><br>Authorisation to carry on the activities as mentioned in (a), (b) and (c) above will not be granted unless the application is determined, by the Securities Commission Malaysia, to be in the best interest of Malaysia.<br><br>Asset management by a commercial bank requires establishment as a separate entity. Shareholding by a foreign-controlled commercial bank shall not exceed 30 percent.<br><br>(4) For banks, unbound except as indicated in the all financial services horizontal section.<br><br>For non-banks, unbound except as indicated in the all- sector horizontal section of Malaysia's Schedule of Movement of Natural Persons Commitments of ASEAN Agreement on The Movement of Natural Persons. | (4) For banks, unbound except as indicated in the all financial services | |

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | | horizontal section.<br><br>For non-banks, unbound except as indicated in the all sector horizontal section of Malaysia's Schedule of Movement of Natural Persons Commitments of ASEAN Agreement on The Movement of Natural Persons. | |
| Advisory, intermediation and other auxiliary financial services, including credit reference and analysis, investment advice on acquisitions, corporate restructuring and strategy. | (1) Commercial presence is required.<br><br>(2) None.<br><br>(3) Entry as a non-bank is only permitted through:<br><br>(a) equity participation in an existing locally incorporated company or establishment of a | (1) None.<br><br>(2) None.<br><br>(3) None. | |

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| (Advisory, intermediation and other auxiliary financial services – cont'd) | locally incorporated company licensed by the Securities Commission Malaysia to carry on corporate finance advisory activities;<br><br>(b) equity participation in an existing locally incorporated company or establishment of a locally incorporated company licensed by the Securities Commission Malaysia to carry on financial planning activities;<br><br>(c) equity participation in an existing locally incorporated company or establishment of a locally incorporated company licensed by the Securities Commission Malaysia to carry on investment advisory activities; or<br><br>(d) A representative office.<br><br>Representative offices (including those of commercial banks, investment banks and securities companies) are permitted to undertake information research and liaison services only.<br><br>Authorisation to carry on the activities as mentioned in (a), (b) and (c) above will not be granted unless the application is determined, by the Securities Commission Malaysia, to be in the best interest of Malaysia.<br><br>Offshore banks, offshore investment banks and offshore companies in Labuan and international Islamic banks can only provide services to non-resident customers.<br><br>(4) For banks, one specialist or expert. | | |

**MALAYSIA**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | For non-banks, one senior manager and one specialist or expert.<br><br>For representative offices, three foreign nationals subject to only one foreign national for the two top posts and the other two for managerial level posts. Entry shall be limited to a maximum period of five years. | (4) For banks, unbound except as indicated in the all financial services horizontal section. | |
| Operational headquarters (OHQ) for financial sector (Provides services to commercial and investment | (1), (2) Unbound*<br><br>(3) Only through a locally incorporated wholly foreign-owned company. | (1), (2) Unbound*<br><br>(3) None. | |

* Due to lack of technical feasibility

**MALAYSIA**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| banking institutions in activities relating to work carried out in Malaysia for its offices and related companies outside Malaysia, pertaining to general management and administration, business planning, technical support, marketing control and sales promotion planning, training and personnel management, provision of treasury and fund management services and research and development).<br><br>(Operational headquarters (OHQ) – cont'd) | A foreign-owned company, a regional office of a foreign-owned company which transfers its OHQ services to Malaysia, a regional office of a foreign-owned company established in Malaysia, and a foreign-owned company which is already incorporated in Malaysia, may seek to qualify as an OHQ.<br><br>An OHQ must operate in Malaysia and fulfill the following criteria:<br>(a) Carry out at least three of the OHQ service activities;<br>(b) Have a sizeable network of companies outside Malaysia which includes the parent company or its head office and related companies;<br><br>(c) Have a well established foreign- owned company which is sizeable in terms of assets and employees;<br>(d) Have a network of companies with a substantial number of qualified executives, professionals, technical and other supporting personnel;<br>(e) Be able to make decisions independently without consultation with its head office or parent company located outside Malaysia;<br>(f) Be able to contribute to the Malaysian economy by:<br>a. Using services such as legal, accounting etc. provided by Malaysians;<br>b. Creating job opportunities for Malaysians;<br>c. Enabling greater inflow of foreign funds. | | |

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | (4) One specialist or expert per organization subject to the following conditions:<br>(a) Such persons must possess knowledge at an advanced level of continued expertise and who possess proprietary knowledge of the organisation's new service products and technology, research equipment and techniques or management.<br>(b) Entry shall be limited to a maximum of five years and renewable. | (4) None. | |
| Securities broking services. | (1) Trades on Malaysian stock exchanges must be transacted through locally incorporated companies which are participating organisations of the stock exchange.<br>(2) None.<br>(3) Entry as a non-bank is only permitted through equity participation in an existing locally incorporated company licensed by the Securities Commission Malaysia to deal in securities. Authorisation will not be granted unless the application is determined, by the Securities Commission Malaysia, to be in the | (1) None.<br>(2) None.<br>(3) None. | |

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| (Securities broking services – cont'd) | best interest of Malaysia.<br><br>Representative offices (including those of commercial banks, investment banks and securities companies) are permitted to undertake information research and liaison services only. Representative offices are not permitted to publish and circulate research work in Malaysia.<br><br>(4) Unbound for a stockbroking company, except as indicated in the all sector horizontal section of Malaysia's Schedule of Movement of Natural Persons Commitments of ASEAN Agreement on The Movement of Natural Persons.<br><br>Notwithstanding the above, for stockbroking companies, no restriction on the number of foreign dealer's representatives.<br><br>For representative offices, two foreign nationals subject to only one foreign national for the two top posts. Entry shall be limited to a maximum period of five years. | (4) Unbound except for the categories of natural persons referred to under market access. | |
| Commodity futures broking services. | (1) Trades on any Malaysian derivatives exchange must be conducted through locally incorporated companies which are trading participants of the derivatives exchange.<br><br>(2) None.<br><br>(3) Entry as a non-bank is only permitted through: | (1) None.<br><br>(2) None. | |

**MALAYSIA**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| (Commodity futures broking services – cont'd) | (a) equity participation in an existing locally incorporated company or establishment of a locally incorporated company licensed by the Securities Commission Malaysia to deal in derivatives. Authorisation will not be granted unless the application is determined, by the Securities Commission Malaysia, to be in the best interest of Malaysia; or<br><br>(b) A representative office.<br><br>Representative offices (including those of commercial banks, investment banks and securities companies) are permitted to undertake information research and liaison services only.<br><br>(4) For banks, unbound except as indicated in the all financial services horizontal section.<br><br>For non-banks, unbound except as indicated in the all sector horizontal section of Malaysia's Schedule of Movement of Natural Persons Commitments of ASEAN Agreement on The Movement of Natural Persons. | (3) None.<br><br>(4) For banks, unbound except as indicated in the all financial services horizontal section.<br><br>For non-banks, unbound except as indicated in the all sector horizontal section of Malaysia's Schedule of Movement of Natural Persons Commitments of ASEAN Agreement on The Movement of Natural Persons. | |

**MALAYSIA**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| **B. INSURANCE SERVICES**<br><br>Direct insurance and international takaful business (non-life).<br><br>(Direct insurance and international takaful business (non-life) – cont'd) | (1) Soliciting and advertising in Malaysia are not allowed, except for the supply of insurance risks relating to:<br>(a) maritime shipping and commercial aviation, space launching and freight (including satellites), with such insurance to cover any or all of the following; the goods being transported, the vehicle transporting the goods and any liability arising therefrom; and<br>(b) goods in international transit.<br><br>Unbound for international takaful business<br><br>(2) Approval of the Central Bank is required for direct placement abroad of insurance of:<br>(a) movable or immovable property located in Malaysia, including any ship or aircraft registered in Malaysia; and<br>(b) liability of residents to third party.<br><br>Approval will be granted if such insurance is not available from direct insurance companies in Malaysia.<br><br>None for insurance risks relating to:<br>(a) maritime shipping and commercial aviation, space launching and freight (including satellites), with such insurance to cover any or all of the following; the goods being transported, the vehicle transporting the goods and | (1) None.<br><br>(2) None. | |

**MALAYSIA**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | any liability arising therefrom; and<br><br>(b) goods in international transit.<br><br>Unbound for international takaful business<br><br>(3) Only permitted through direct insurance companies and international takaful operators.<br><br>Offshore direct insurance companies in Labuan and international takaful operators are not permitted to accept direct insurance of Malaysian risks.<br><br>(4) Unbound except as indicated in the all financial services horizontal section. | (3) Branching is permitted for direct insurance companies with aggregate foreign shareholding of less than 50 percent. Direct insurance companies are permitted to maintain their existing network of branches.<br>Unbound for special assistance to Malaysian-owned direct insurance companies to promote their development.<br><br>(4) Unbound except as indicated in the all financial services horizontal section. | |
| Direct insurance and international takaful business (life). | (1), (2) Unbound.<br><br>(3) Only permitted through direct insurance companies.<br><br>Investment-linked insurance business and new life insurance products provided by direct insurance companies require approval. | (1), (2) Unbound.<br><br>(3) Branching is only permitted for direct insurance companies with aggregate foreign shareholding of less than 50 percent. Direct insurance companies are permitted to maintain their existing network of branches. | |

**MALAYSIA**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | Offshore direct insurance companies in Labuan and international takaful operators are not permitted to underwrite life insurance of residents. This limitation does not apply to ordinary life insurance of high net worth residents by offshore direct insurance companies in Labuan.<br><br>(4) Unbound except as indicated in the all financial services horizontal section. | Unbound for special assistance to Malaysian-owned direct insurance companies to promote their development.<br><br>(4) Unbound except as indicated in the all financial services horizontal section. | |
| Reinsurance/retakaful and retrocession/retrotakaful (non-life).<br>(Reinsurance/retakaful and retrocession/retrotakaful (non-life) – cont'd) | (1), (2) Outward reinsurance and retakaful is permitted to ASEAN-owned institutions, only if local capacity is not available.<br><br>(3) Obligation on all insurers other than offshore direct insurance and offshore reinsurance companies to optimise national retention capacity before any outward reinsurance. Unbound for new licenses for retakaful operators.<br><br>Entry as an offshore reinsurance company is confined to Labuan.<br><br>(4) Unbound except as indicated in the all financial services horizontal section. | (1), (2) Voluntary cession up to 30 percent of each class of non-life reinsurance business to the Malaysian Reinsurance Berhad.<br><br>Unbound for fiscal incentives to promote reinsurance in Malaysia.<br><br>(3) Unbound for measures granting special position to Malaysian Reinsurance Berhad.<br><br>(4) Unbound except as indicated in the all financial services horizontal section.<br><br>For offshore reinsurance companies, unbound except as indicated in the all financial services horizontal section. | |

**MALAYSIA**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | | | |
| Reinsurance/retakaful and retrocession/retrotakaful (life).<br><br>(Reinsurance/retakaful and retrocession/retrotakaful (life) – cont'd) | (1), (2) Outward reinsurance and retakaful is permitted to ASEAN-owned institutions, only if local capacity is not available.<br><br>(3) National retention capacity is required to be optimised before any outward reinsurance by:<br><br>(a) direct life insurance and life reinsurance companies in Malaysia; and<br><br>(b) offshore direct life insurance and offshore life reinsurance companies which are permitted to insure or reinsure life insurance of high net worth residents.<br><br>Unbound for new licenses for retakaful operators.<br><br>Entry as an offshore reinsurance company is confined to Labuan.<br><br>(4) Unbound except as indicated in the all-financial services horizontal section. | (1), (2) Unbound for fiscal incentives to promote reinsurance in Malaysia.<br><br>(3) None.<br><br>(4) Unbound except as indicated in the all financial services horizontal section.<br><br>For offshore reinsurance companies, unbound except as indicated in the all financial services horizontal section. | |
| Insurance intermediation – insurance broking (excluding agency). | (1), Unbound except for the following:<br><br>(a) Direct insurance broking services can only | (1), (2) None. | |

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| (Insurance intermediation – insurance broking (excluding agency) – cont'd) | be provided to offshore companies in Labuan.<br><br>(b) Direct insurance broking services can only be provided to onshore companies for insurance risks relating to:<br><br>a. maritime shipping, commercial aviation and space launching and freight (including satelites), with such insurance to cover any or all of the following ; the goods being transported, the vehicle transporting the goods and any liability arising therefrom and<br><br>b. goods in international transit.<br><br>(c) Reinsurance broking is permitted.<br><br>(2) (a) Unbound except for direct insurance broking services for insurance of risks relating to:<br><br>a. maritime shipping, commercial aviation and space launching and freight (including satelites), with such insurance to cover any or all of the following ; the goods being transported, the vehicle transporting the goods and any liability arising therefrom and<br><br>b. goods in international transit<br><br>(b) Reinsurance broking is permitted<br><br>(3) Unbound for onshore insurance broking.<br><br>Broking of direct insurance of Malaysian risks by offshore insurance brokers is not permitted. | | |

**MALAYSIA**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | This limitation does not apply to broking of reinsurance of Malaysian risks.<br><br>(4) Unbound except as indicated in the all financial services horizontal section. | (3) None.<br><br>(4) Unbound except as indicated in the all financial services horizontal section. | |
| Insurance intermediation – insurance underwriting and insurance management. | (1), (2) Insurance underwriting and insurance management are not permitted.<br><br>(3) Unbound for onshore insurance underwriting and insurance management.<br><br>An offshore insurance underwriting manager is not permitted to provide services to any person other than offshore insurance companies in Labuan.<br><br>An offshore insurance manager is permitted to provide insurance management services to persons other than residents.<br><br>(4) Unbound except as indicated in the all financial services horizontal section. | (1), (2) None.<br><br>(3) None.<br><br>(4) Unbound except as indicated in the all financial services horizontal section. | |
| Services auxilliary to insurance as follows:<br><br>(a) Consultancy (excludes insurance agency | (1) None.<br><br>(2) None.<br><br>(3) Limited to the establishment of: | (1) None.<br><br>(2) None.<br><br>(3) None. | |

**MALAYSIA**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| services to insurance industry)<br>(b) Actual risk assessment<br>(c) Risk management<br>(d) Maritime loss adjusting. | (a) Locally incorporated companies;<br>(b) Branches; or<br>(c) Partnerships.<br>Offshore companies are not permitted to provide services to Malaysian residents.<br><br>(4) Unbound except for the temporary presence of natural persons in respect of supply through the mode of commercial presence. | (4) Unbound except for the temporary presence of natural persons in respect of supply through the mode of commercial presence. | |

# Protocol to Implement the Seventh Package of Commitment on Financial Services under the ASEAN Framework Agreement on Services

## MYANMAR
## SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS

**MYANMAR**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| **I. HORIZONTAL COMMITMENTS**[1]<br>All Sectors; For a service supplies | | | |
| | 3) (a) Commercial presence of foreign service suppliers and/or providers are permitted in accordance with Myanmar Companies Act 1914, Partnership Act 1932, Special Company Act (1950) , Union of Myanmar Foreign Investment Law (1988), Union of Myanmar Citizens' Investment Law (1994).<br><br>Under these laws:<br>(i) 100% Foreign investment , or<br>(ii) Joint Venture with a Myanmar citizen or enterprise with a minimum of 35% equity is permitted. Form of incorporation can be sole proprietorship, partnership or limited company. | 3) (a) The Income Tax Law 1974, prescribed that non-resident (foreigner) will be subject to a withholding tax is as follows;<br><br>**Class of Income** — **Non resident foreigners**<br>• Interest — 15%<br>• Royalties for use of licenses, trademarks, patent rights etc. — 20%<br>• Payments to contractors made by Government Organizations, Municipalities and Co-operative Societies — 3.5%<br>• Payment for work done to foreign contractors — 3% | |

[1] The horizontal commitments of Myanmar shall apply only to the new subsector(s) added to her schedule of commitments as an outcome of the negotiations for further liberalization of trade in services under the AFAS, particularly, in the case of financial services, on financial sub-sectors included to her schedule of commitments as an outcome of the fifth round negotiations completed in 31 December 2010 and marked as "(*NS)" in her sector specific commitments. The horizontal commitments made by Myanmar will not affect her commitments for the sectors/subsectors that were made under the General Agreement on Trade in Services under the Uruguay Round and commitments made as an outcome of the earlier rounds of negotiations for financial services liberalization under the AFAS

**MYANMAR**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | The proposed investment may be refused subject to such implications as financial arrangements security risk involved and compliance with existing conditions<br><br>(b) Incorporation of an enterprise, not involving a state enterprise is to be made under the Myanmar Companies Act 1914. Minimum share Capital requirements for companies and branches are as follows,<br>- Service Company- equivalent of K 300,000 in USD.<br>- Industrial Company- equivalent of K 1000,000 in USD.<br>Under this Law:<br>If the investment involves a state enterprise, incorporation shall be made under the Myanmar Companies Act 1914, Partnership Act 1932, Myanmar Company Rules 1940, Special Company Act (1950), Special Company Act (Amendment) Act, 1955, 1959. | According to the Notification No. 115/2006, income tax shall be paid in foreign currency of non-resident foreigners' total income at the rate of 35% (thirty five percent) in such foreign currency.<br><br><u>Tax</u><br>According to the Sections 3 (k) of the Income Tax Law, it prescribes the Resident foreigners as follows:<br>(i) in the case of individual, a foreigner who resides in Myanmar for not less than one hundred and eighty- three days during the income year:<br>(ii) in the case of a company, a company formed under the Myanmar Companies Act or any other existing law wholly or partly with foreigner share-holders:<br>(iii) in the case of an association of persons other than a company, an association formed wholly or partly with foreigners and where the control, management and decision making of its affairs is situated and exercised wholly in the Union of Myanmar. | |

**MYANMAR**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | (e) Service activities are restricted under section 3 of the State Economic Enterprise Law. However, these activities may be permitted by cabinet notification according to the<br><br>Tax<br>Under The Myanmar Foreign Investment Law, the Commission shall, for the purpose of promoting foreign investment within the States, grant the investor exemption or relief from taxes.<br><br>4) a) Subject to the Union of Myanmar Foreign Investment Law, Myanmar Immigration (Emergency Provisions) Act 1947, the Foreign Act 1846, The Registration of Foreigner 1948 and Immigration rules and regulations, management level is allowed to stay up to one year and may be extendable there on subject to the approval of concerned agencies.<br><br>(b) All foreign enterprise and foreign workers shall abide by | - In this regards, foreign workers and staff who work at least one year in Myanmar and the foreign enterprise formed in Myanmar may be assumed as the resident foreigners. The existing Notification No. 124/2006 by the Ministry of Finance and Revenue determined that the income tax for the resident foreigners earn income in foreign currency under the head “Salaries” shall be paid at the rate of 15% (fifteen percent) in such foreign currency.<br><br>- However, the income of the resident foreigner who operating economic enterprises such as companies formed in Myanmar shall be calculated in accordance with clause 5 (B) of the Income Tax Regulation and paid in foreign currency. The corporate tax rate is 30% (thirty percent).<br><br>- A judicial person may perform service to client in Myanmar but are not | |

**MYANMAR**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | Business Visa*<br>Period for Permission 70 days<br>of visa<br>Period for Permission<br>Of stay Extension<br>- Up to 3 months** 36US$<br>- Over 3 months 90US$<br>[**with recommendation of Ministry concerned, Application Form, Passport (original & copy), Stay Form, (2) Recent Photos, FRC, Company Registration Card, Export & Import License]<br><br>(Remark: in accordance with permission of Visa Confirming Board, Ministry of Immigration has been obligating)<br><br>(c) The Department of Labour, under the Ministry of Labour performs registration for overseas workers who have been given the permission to stay in work by the Myanmar Investment Commission. The duration of registration is six months and the registration fee is 5 FEC for one person. | allowed to practice in Myanmar courts of law.<br><br>(b) The commercial presence of foreign services provider shall be subject to the licensing by the government authorities concerned.<br><br>(c) According to the Land Nationalization ACT 1953 and the Transfer of Immoveable Property Restriction Law 1987, foreign organizations and persons are not allowed to own land in Myanmar. However, land may be acquired on long term lease, depending on individual circumstance.<br><br>4) - Any expatriate engage in joint venture, representative offices or other types of judicial person and / or individual services provider shall receive the approval of the respective authority.<br><br>- Any expatriate entering into Myanmar shall abide by The Myanmar Immigration (emergency Provisions) Act 1947, the Foreigners Act 1846, The Registration of Foreigners Act 1940, the | |

**MYANMAR**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | | Registration of Foreigners Rules 1948 and Immigration rules, regulations and procedures of Myanmar – Individual services providers who work with the approval of respective authorities shall register themselves with the Department of Labour, the Ministry of Labour.<br><br>- The Department of Labour, under the Ministry of Labour performs registration for overseas workers who have been given the permission to stay work by the Myanmar Investment Commission.<br><br>- Regarding the recognition of the educational certificates and technical standard certificate, Myanmar only determines equivalent factor depend on syllabus, contents, volume, time frame. Myanmar needs syllabus, contents, volume, time frame in English of respective countries. | |

**MYANMAR**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| **A. All insurance and insurance related services** | | | |
| Average and loss adjustment services (CPC 81403) | 1) None<br>2) None<br>3) None<br>4) Only senior managerial personnel, specialists and technical assistants with the approval of the Insurance Supervisory Board | 1) None<br>2) None<br>3) None<br>4) None | |
| Actual services | 1) None<br>2) Unbound<br>3) None<br>4) None | 1) According to the existing laws & regulations and subject to the permission of Myanmar Insurance<br>2) Unbound<br>3) According to the existing laws & regulations and subject to the permission of Myanmar Insurance<br>4) According to the existing laws & regulations and subject to the permission of Myanmar Insurance | |

**MYANMAR**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| **B. Banking and other financial sector**<br>The Commitments on Financial Services are made in accordance with GATS and Annex on Financial Services Sector. All the commitments are subject to entry requirements, domestic laws, rules and regulations. | | | |
| Foreign Bank's Representative Offices Services(CPC 811) | (1),(2),(4) Subject to CBM's approval.<br>(3) Foreign Banks are allowed to open their representative offices and branch in Myanmar. | (1),(2),(4) Subject to CBM's approval.<br>(3) Foreign Banks are allowed to open their representative offices and branch in Myanmar. | |
| Provision of financial information, and financial data processing and related software by suppliers of other financial services(CPC 8131) | (1) Unbound<br>(2),(3) Approval from the Central Bank of Myanmar is required and subject to existing domestic laws.<br>(4) Presence of natural person is allowed temporarily if there is a commercial presence, and subject to the approval from the Central Bank of Myanmar according to existing domestic laws. | (1) Unbound<br>(2),(3) Approval from the Central Bank of Myanmar is required and subject to existing domestic laws.<br>(4) Presence of natural person is allowed temporarily if there is a commercial presence, and subject to the approval from the Central Bank of Myanmar according to existing domestic laws. | |

**MYANMAR**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| **Banking Sector** | (1) Unbound | Unbound | |
| Guarantee and Commitments (CPC 81199) | (2),(3) Approval from the Central Bank of Myanmar is required and subject to existing domestic laws. | (2),(3) Approval from the Central Bank of Myanmar is required and subject to existing domestic laws. | |
| | (4) Presence of natural person is allowed temporarily if there is a commercial presence, and subject to the approval from the Central Bank of Myanmar according to existing domestic laws. | (4) Presence of natural person is allowed temporarily if there is a commercial presence, and subject to the approval from the Central Bank of Myanmar according to existing domestic laws. | |

**MYANMAR**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | | Limitations on National Treatment | | Additional Commitments |
|---|---|---|---|---|---|
| Acceptance of Deposits and Other Repayable Funds from the Public<br><br>Lending of All Types | (1), (2), (3) | Approval from the Central Bank of Myanmar is required and subject to the Union of Myanmar Foreign Investment Law, Myanmar Companies Act and existing domestic Laws. | (1), (2), (3) | Approval from the Central Bank of Myanmar is required and subject to the Union of Myanmar Foreign Investment Law, Myanmar Companies Act and existing domestic Laws. | |
| | (4) | Presence of natural persons is allowed temporarily if there is a commercial presence, and subject to the approval from the Central Bank of Myanmar and according to existing domestic laws. | (4) | Presence of natural persons is allowed temporarily if there is a commercial presence, and subject to the approval from the Central Bank of Myanmar and according to existing domestic laws. | |

**MYANMAR**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| **Other Sector**<br><br>Advisory, Intermediation and other Auxiliary Financial Services | (1),(2),(3) Approval from the Central Bank of Myanmar is required and subject to Union of Myanmar Foreign Investment Law, Myanmar Companies Act and existing domestic Laws.<br><br>(4) Presence of natural persons is allowed temporarily if there is a commercial presence, and subject to the approval from the Central Bank of Myanmar and according to existing domestic Laws. | (1),(2),(3) Approval from the Central Bank of Myanmar is required and subject to Union of Myanmar Foreign Investment Law, Myanmar Companies Act and existing domestic Laws.<br><br>(4) Presence of natural persons is allowed temporarily if there is a commercial presence, and subject to the approval from the Central Bank of Myanmar and according to existing domestic Laws. | |

# Protocol to Implement the Seventh Package of Commitment on Financial Services under the ASEAN Framework Agreement on Services

## PHILIPPINES
## SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS

**PHILIPPINES**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| **I. HORIZONTAL COMMITMENTS** | | | |
| ALL SECTORS INCLUDED IN THIS SCHEDULE | 3) <u>In Activities Expressly Reserved by Law to Citizens of the Philippines (i.e. foreign equity is limited to a minority share):</u><br><br>The participation of foreign investors in the governing body of any corporation engaged in activities expressly reserved to citizens of the Philippines by law shall be limited to the proportionate share of foreign capital of such entities.<br><br>All executive and managing officers must be citizens of the Philippines.<br><br><u>Acquisition of Land</u><br><br>All lands of the public domain are owned by the State. | 3) <u>Access to Domestic Credit</u><br><br>A foreign firm, engaged in non-manufacturing activities availing itself of peso borrowings, shall observe, at the time of borrowing, the prescribed 50:50 debt-to-equity ratio. Foreign firms covered are:<br><br>a) Partnerships, more than 40 per cent of whose capital is owned by non-Filipino citizens; and<br>b) Corporations, more than 40 per cent of whose total subscribed capital stock is owned by non- Filipino citizens.<br><br>This requirement does not apply to banks and non-bank financial intermediaries. | |

**PHILIPPINES**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | Only citizens of the Philippines or corporations or association at least 60 per cent of whose capital is owned by such citizens may own land other than public lands and acquire public lands through lease.<br><br>Foreign investors may lease only private-owned lands.<br><br>4) Entry and Temporary Stay of Natural Person Supplying Services<br><br>Non-resident aliens may be admitted to the Philippines for the supply of a service after a determination of the non-availability of a person in the Philippines who is competent, able and willing, at the time of application, to perform the services for which the alien is desired.[1] | | |

[1] The Philippines shall undertake a review of this provision within two (2) years after the entry into force of the Agreement for the Philippines.

**PHILIPPINES**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| All sub-sectors | (3) The appropriate regulatory authority in the Philippines shall determine whether public interest and economic conditions justify authorization for the establishment of commercial presence or expansion of existing operations in banking and other financial services in the Philippines. For foreign financial institutions with internationally recognized standing, such determination shall include a demonstrated capacity to contribute to the attainment of Philippine development objectives particularly in the promotion of trade, investments and appropriate technology transfer; and the country of incorporation has strategic trade and investment relations with the Philippines. | | |
| | In banking, the Monetary Board shall ensure that at all times sixty per cent (60%) of the resources or assets of the Philippine banking system is held by domestic banks which are at least majority-owned by Filipinos.<br><br>(3), (4) Limitations listed in the horizontal section shall also apply. | | |
| **A. All Insurance and Insurance Related Services** | (3), (4) Limitations listed in the all-sector horizontal section and all financial services section of the Philippines' GATS Schedule of Specific Commitments shall apply. | | |

**PHILIPPINES**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | (3) Limitations in market access listed in the specific sub-sectors below shall not apply to existing wholly or majority foreign-owned authorized insurance/reinsurance companies as of the entry into force of the WTO Financial Services Agreement.<br><br>(4) Qualified non-Filipino citizens may be employed for technical positions only within the first five (5) years of operation of the enterprise, their stay not to exceed five (5) years upon entry. | (4) Each employed non-Filipino citizen shall have at least two Filipino understudies. | |
| 1. Life Insurance as follows:<br>- Ordinary<br>- Group<br>- Industrial<br>- Health and Accident<br>- Annuities | (1) Risks located in the Philippines shall be insured with the companies authorized to transact business in the Philippines.<br><br>(2) Same as (1) above<br><br>(3) Commercial presence required subject to:<br>a. Acquisition of up to one hundred percent (100%) of the voting stock of an existing domestic insurance company; or<br><br>b. Investments of up to one hundred percent (100%) of the voting stock of a new locally incorporated insurance company; and<br><br>c. Participation of a non-Filipino citizen in the Board of Directors of a locally | (1) Unbound<br><br>(2) Unbound<br><br>(3) None | |

**PHILIPPINES**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | incorporated insurance company is proportional to the percentage of foreign equity.<br><br>(4) Qualified non-Filipino citizens may be employed for technical positions only within the first five (5) years of operation of the enterprise, their stay not to exceed five (5) years upon entry. | <br><br>(4) Unbound | |
| 2. Non-Life:<br><br>- Fire<br><br>- Marine<br><br>- Casualty<br><br>- Surety | (1) Except for marine hull and marine cargo insurance, risks located in the Philippines shall be insured with the companies authorized to transact business in the Philippines.<br><br>(2) Same as (1) above<br><br>(3) Commercial presence required subject to:<br><br>a. Acquisition of up to one hundred percent (100%) of the voting stock of an existing domestic insurance company; or<br><br>b. Investments of up to one hundred percent (100%) of the voting stock of a new locally incorporated insurance company; and<br><br>c. Participation of a non-Filipino citizen in the Board of Directors of a locally incorporated insurance company is | (1) Unbound<br><br>(2) Unbound<br><br>(3) None | |

**PHILIPPINES**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | proportional to the percentage of foreign equity.<br><br>(4) Qualified non-Filipino citizens may be employed for technical positions only within the first five (5) years of operation of the enterprise, their stay not to exceed five (5) years upon entry. | <br><br>(4) Unbound | |
| 3. Reinsurance , Retrocession | (1) Priority cessions to authorized insurance/reinsurance companies<br><br>(2)<br>a. Foreign unauthorized reinsurers should be represented by resident agents duly registered with the Insurance Commission<br><br>b. Ten percent (10%) of the total cessions to foreign unauthorized reinsurers should be offered first to the Philippine National Reinsurance Corporation formerly National Reinsurance Company of the Philippines.<br><br>(3) Commercial presence required subject to:<br><br>a. Acquisition of up to one hundred percent (100%) of the voting stock of an existing domestic insurance company; or | (1) None<br><br>(2) None<br><br><br><br><br><br><br><br><br><br>(3) None | |

**PHILIPPINES**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | b. Investments of up to one hundred percent (100%) of the voting stock of a new locally incorporated insurance company; and<br><br>c. Participation of a non-Filipino citizen in the Board of Directors of a locally incorporated insurance company is proportional to the percentage of foreign equity.<br><br>(4) Qualified non-Filipino citizens may be employed for technical positions only within the first five (5) years of operation of the enterprise, their stay not to exceed five (5) years upon entry. | (4) Unbound | |
| 4. Services Auxiliary to insurance:<br><br>Actuaries, Average Adjusters | (1) None<br><br>(2) None<br><br>(3) Commercial presence required subject to foreign equity limitation of fifty percent (50%) or joint venture.<br><br>(4) Qualified non-Filipino citizens may be employed for technical positions only within the first five (5) years of operation of the enterprise, their stay not to exceed five (5) years upon entry. | (1) Unbound<br><br>(2) None<br><br>(3) None<br><br>(4) Unbound | |
| **B. Banking and Other Financial Services (excluding** | | | |

**PHILIPPINES**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| **Insurance)** | | | |
| Commercial banking<br><br>- Acceptance of deposits and other repayable funds from the public<br><br>- Lending of all types, including consumer credit, mortgage credit, and financing of commercial transaction<br><br>- All payment and money transmission services, including credit, charge and debit cards, travellers cheques and bankers drafts<br><br>- Guarantees and commitments<br><br>- Trading for own account or for account of customers, whether on an exchange, in an over-the-counter market or otherwise, the following:<br><br>- Money market instruments (bank's own promissory notes, repurchase agreements, and certificates of assignment/participation with recourse); | 1) Commercial presence is required.<br><br>2) None<br><br>3) I. Forms of commercial presence<br><br>Only established, reputable and financially sound foreign banks that are widely-owned and publicly listed may operate in the Philippine banking system through any one of the following modes of entry, subject to relevant licensing and other requirements prior to actual entry.<br>However, this shall not preclude secondary investment in the equity of a locally incorporated bank not exceeding forty percent (40%) of voting stock.<br><br>(a) Establishment of foreign bank branches with full banking authority<br><br>Each foreign bank authorized to do banking business in the Philippines shall be allowed to open up to five (5) sub-branches as may be approved by the Monetary Board.<br><br>(b) Acquisition of up to one hundred percent (100%) of the voting stock of an existing domestic bank. | 1) None<br><br>2) None<br><br>3) None | |

**PHILIPPINES**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| - Foreign exchange;<br><br>- Derivative products including, but not limited to, futures and options;<br><br>- Exchange rate and interest rate instruments, including products such as swaps, forward rate agreements; and<br><br>- Other allowable negotiable instruments and financial assets.<br><br>- Participation in issues of all kinds of securities, including underwriting and placement as agent (whether publicly or privately) and provision of services related to such issues.<br><br>- Asset management, such as cash or portfolio management, all forms of collective investment management, custodial, depository and trust services<br><br>- Bancassurance | (c) Investing in up to one hundred percent (100%) of the voting stock of a new locally incorporated banking subsidiary.<br><br>For entry under Mode (c) majority of the incorporators must be residents of the Philippines.<br><br>For Modes (b) and (c) non-Filipino citizens may become members of the Board of Directors of a bank to the extent of the foreign participation in the equity of said bank provided that majority of the members of the Board of Directors must be residents of the Philippines. The Corporate Secretary must be a citizen and resident of the Philippines.<br><br>For foreign individuals or foreign non-bank corporations, aggregate share in the voting stock of a locally incorporated bank shall be limited to forty percent (40%) in universal and commercial banks.<br><br>For locally incorporated subsidiaries and foreign bank branches, said banks shall comply with the minimum capital and prudential capital ratios applicable to domestic banks of the same category as prescribed by prevailing regulations.<br><br>However, the capital of a foreign bank | | |

**PHILIPPINES**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| - Electronic Banking<br><br>- Outsourcing of banking support and marketing activities, except inherent banking functions | branch shall be the sum of<br>(i) permanently assigned capital,<br>(ii) undivided profits, and<br>(iii) accumulated net earnings, which is composed of unremitted profits not yet cleared by the Bangko Sentral ng Pilipinas for outward remittance and losses in operations, less capital adjustments as may be required.<br><br>Permanently assigned capital shall be inwardly remitted and converted into Philippine currency at the exchange rate prevailing at the time of remittance, while any net due from head office, branches, subsidiaries and other offices outside the Philippines, excluding accumulated net earnings, shall be a deductible adjustment to capital.<br><br>In computing the risk-based capital adequacy ratios [Common equity Tier 1 (CET 1), Tier 1, and qualifying capital (Tier 1 plus Tier 2 capital)], CET 1 capital shall include permanently assigned capital, undivided profits, accumulated net earnings and other capital components.<br><br>Any net due from head office, branches, subsidiaries and other offices outside the Philippines, excluding accumulated net earnings shall be deducted from CET 1 capital. | | |

**PHILIPPINES**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | II. <u>Scope of operations</u><br><br>Prior authorization is required for the following:<br><br>- performance of trust, investment management and other fiduciary functions;<br><br>- foreign currency deposit unit operations; and<br><br>- derivatives activities.<br><br>Underwriting (firm and best efforts basis) may be performed only by commercial banks with expanded commercial banking authority.<br><br>4) Unbound, except as provided in the horizontal section. | 4) A non-Filipino citizen employed as officer or assigned to do technical functions shall have two Filipino understudies. | |
| Money broking and Foreign Exchange broking | 1) Commercial presence is required<br><br>2) None<br><br>3) Required to be organized as a commercial bank or a non-bank financial intermediary<br><br>For commercial banks, all other limitations | 1) None<br><br>2) None<br><br>3) None | |

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | mentioned under mode 3 above for commercial banks shall apply<br><br>Foreign equity bound at 40 per cent for non-bank financial intermediary<br><br>4) Unbound, except as provided in the horizontal section. | 4) For commercial banks and financing companies, foreign service suppliers shall perform technical functions only, with Filipino understudy | |
| Credit card services | 1) Commercial presence is required<br><br>2) None<br><br>3) Required to be organized as a commercial bank or a non-bank financial intermediary<br><br>For commercial banks, all other limitations mentioned under mode 3 above for commercial banks shall apply<br><br>Foreign equity bound at 40 per cent for non-bank financial intermediary<br><br>4) Unbound, except as those provided in the horizontal section. | 1) None<br><br>2) None<br><br>3) None<br><br>4) A non-Filipino citizen employed as officer or assigned to do technical functions shall have two Filipino understudies. | |
| Promotion and provision of information about the services/products offered by a | 1) Commercial presence is required<br><br>2) None | 1) None<br><br>2) None | |

**PHILIPPINES**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| foreign bank | 3) None<br><br>4) Unbound, except as those provided in the horizontal section. | 3) None<br><br>4) Unbound, except as those provided in the horizontal section. | |
| Financial advisory services as follows:<br><br>- Credit reference and analysis<br><br>- Investment and portfolio research and advice | (1) None<br><br>(2) None<br><br>(3) Required to be organized as a commercial bank, or an investment house, or a non-bank financial intermediary.<br><br>For commercial banks, all limitations mentioned under mode 3 above for commercial banks shall apply.<br><br>For investment houses, all limitations mentioned under mode 3 above for investment houses shall apply provided that foreign equity participation shall be limited to 60%.<br><br>Foreign equity participation is bound at 40% for non-bank financial intermediary.<br><br>(4) Unbound, except as provided in the horizontal section. | (1) None<br><br>(2) None<br><br>(3) None<br><br>(4) A non-Filipino citizen employed as officer or assigned to do technical functions shall have two Filipino understudies. | |

**PHILIPPINES**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| Investment Houses<br>- Purchase and sell, distribute or arrange to distribute on a guaranteed basis securities of other corporations<br><br>- Participate as soliciting dealer or selling group member in tender offers, block sales, or exchange offering of securities<br><br>- Deal in options, rights or warrants relating to securities<br><br>- Act as financial consultant, investment adviser or broker<br><br>- Act as portfolio manager/financial agent | (1) Commercial presence is required.<br><br>(2) None<br><br>(3) Must be organized as a stock corporation. Subject to foreign equity limitation of sixty percent (60%) of the voting stock, subject to reciprocity requirement.<br><br>Foreign nationals may become members of the Board of Directors to the extent of the foreign participation in the equity of the enterprise. Resident foreign directors or officers of an Investment House, if any, shall register with the Bureau of Immigration and Deportation.<br><br>An Investment House which intends to engage in quasi-banking, trust functions, investment management activities, and foreign exchange operations is subject to the licensing requirements and supervision of the Bangko Sentral ng Pilipinas (BSP).<br><br>Limitations listed in the horizontal section for financial services shall also apply. | (1) None<br><br>(2) None<br><br>(3) None, except as indicated in the horizontal section | |
| - Design pension, profit-sharing and other employee benefits plans | (4) Unbound, except as indicated in the horizontal section for financial services. | (4) Unbound | |

**PHILIPPINES**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| Securities dealership/brokerage<br><br>- Trading for own account or for account of customers, whether in an exchange, in an over-the-counter market or otherwise, the following:<br><br>- Equities and its derivative products such as warrants and options<br><br>- Transferable securities | (1) Commercial presence is required.<br><br>(2) None<br><br>(3) Must be performed by an Investment House or Securities Broker/Dealer organized as a stock corporation.<br><br>For Investment Houses, all other limitations mentioned under mode (3) above for Investment Houses shall apply.<br><br>For Securities Broker/Dealer – must be a member of the stock exchange in case they intend to participate therein. Underwriting is allowed only on best-efforts basis.<br><br>Limitations listed in the horizontal section for financial services also apply.<br><br>(4) Unbound, except as indicated in the horizontal section for financial services. | (1) None<br><br>(2) None<br><br>(3) None, except as indicated in the horizontal section<br><br>(4) Unbound | |
| Participation in issues of all kinds of securities, including underwriting and placement as agent (whether publicly or privately) and provision of services related to such issues | (1) Commercial presence is required.<br><br>(2) None<br><br>(3) Must be performed by an Investment House or Securities Broker/Dealer organized as a stock corporation. | (1) None<br><br>(2) None<br><br>(3) None, except as indicated in the horizontal section | |

**PHILIPPINES**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | For Investment Houses, all other limitations mentioned under mode (3) above for Investment Houses shall apply.<br><br>For Securities Broker/Dealer – must be a member of the stock exchange in case they intend to participate therein. Underwriting is allowed only on best-efforts basis.<br><br>Limitations listed in the horizontal section for financial services also apply.<br><br>(4) Unbound, except as indicated in the horizontal section for financial services. | (4) Unbound | |
| Performance of the functions of stock transfer agent such as but not limited to monitoring the issuance and transfer of stock certificates | (1) Commercial presence is required.<br><br>(2) None<br><br>(3) Must be organized as a stock corporation and have an officer who is a certified public accountant duly licensed in the Philippines.<br><br>Limitations listed in the horizontal section for financial services also apply.<br><br>(4) Unbound, except as indicated in the horizontal section for financial services. | (1) None<br><br>(2) None<br><br>(3) None, except as indicated in the horizontal section<br><br>(4) Unbound | |
| Transactions of an issuer primarily engaged in the business | (1) Commercial presence is required. | (1) None | |

**PHILIPPINES**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| of investing, reinvesting, or trading in securities | (2) None<br><br>(3) Must be performed by an Investment Company organized as a stock corporation. Up to forty percent (40%) foreign equity is allowed.<br><br>All members of the Board of Directors must be citizens of the Philippines.<br><br>(4) Unbound, except as indicated in the horizontal section for financial services. | (2) None<br><br>(3) None, except as indicated in the horizontal section<br><br>(4) Unbound | |
| Factoring | (1) Commercial presence is required.<br><br>(2) None<br><br>(3) Must be performed by a Financing Company, organized as a stock corporation.<br><br>Foreign nationals are allowed to own up to sixty percent (60%) of the voting stock, subject to reciprocity requirement. Foreign nationals may become members of the Board of Directors to the extent of the foreign participation in the equity of the enterprise.<br><br>Limitations listed in the horizontal section for financial services shall also apply. | (1) None<br><br>(2) None<br><br>(3) None | |

**PHILIPPINES**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | (4) Unbound, except as indicated in the horizontal section for financial services. | (4) A non-Filipino citizen employed as officer or assigned to do technical functions shall have two Filipino understudies. | |
| Financial leasing | (1) Commercial presence is required.<br><br>(2) None<br><br>(3) Must be performed by a Financing Company, organized as a stock corporation.<br><br>Foreign nationals are allowed to own up to sixty percent (60%) of the voting stock, subject to reciprocity requirement. Foreign nationals may become members of the Board of Directors to the extent of the foreign participation in the equity of the enterprise.<br><br>Limitations listed in the horizontal section for financial services shall also apply.<br><br>(4) Unbound, except as indicated in the horizontal section for financial services. | 1. None<br><br>2. None<br><br>3. None<br><br>4. A non-Filipino citizen employed as officer or assigned to do technical functions shall have two Filipino understudies. | |

# Protocol to Implement the Seventh Package of Commitment on Financial Services under the ASEAN Framework Agreement on Services

## SINGAPORE
## SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS

**SINGAPORE**

**SCHEDULE OF HORIZONTAL COMMITMENTS UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| **I. HORIZONTAL COMMITMENTS** | | | |
| ALL SECTORS INCLUDED IN THIS SCHEDULE | 4) Presence of natural persons unbound, except for intra-corporate transferees (see below)<br><br>4) Temporary movement of skilled personnel unbound except for the temporary movement of intra-corporate transferees at the level of managers, executives and specialists. Intra-corporate transferees refers to managers, executives and specialists, as defined below, who are employees of firms that provide services within Singapore through a branch, subsidiary, or affiliate established in Singapore and who have been in the prior employ of their firms outside Singapore for a period of not less than one year immediately preceding the date of their application for admission and who are one of the following:<br>a) Managers - persons within an organisation who primarily direct the organisation, or a department or sub-division of the organisation, supervise and control the work of other supervisory, professional or managerial employees, have the authority to hire and fire or recommend hiring, firing, or other | 4) Unbound | |

**SINGAPORE**

**SCHEDULE OF HORIZONTAL COMMITMENTS UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | personnel actions (such as promotion or leave authorisation), and exercise discretionary authority over day-to-day operations. Does not include first-line supervisors, unless the employees supervised are professionals, nor does it include employees who primarily perform tasks necessary for the provision of the service.<br>b) Executives - persons within the organisation who primarily direct the management of the organisation, exercise wide latitude in decision-making, and receive only general supervision or direction from higher-level executives, the board of directors, or stockholders of the business. Executives would not directly perform tasks related to the actual provision of the service or services of the organisation.<br>c) Specialists - persons within an organisation who possess knowledge at an advanced level of expertise and who possess proprietary knowledge of the organisation's service, research equipment, techniques, or management. (Specialists may | | |

**SINGAPORE**

**SCHEDULE OF HORIZONTAL COMMITMENTS UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | include, but are not limited to, members of licensed professions).<br><br>Entry for these intra-corporate transferees is limited to a two year period that may be extended for up to three additional years each time for a total term not exceeding eight years. | 3) Commercial presence, right of establishment and movement of juridical persons are subject to compliance with the following provisions:<br>- A foreigner who wishes to register a business firm must have a local manager who should be a Singapore citizen or a Singapore Permanent Resident or a Singapore Employment Pass holder. (However, a foreigner who is a Singapore Permanent Resident or a Singapore Employment Pass holder can register a business without appointing a local manager.) | |

**SINGAPORE**

**SCHEDULE OF HORIZONTAL COMMITMENTS UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | | - At least one director of the company must be locally resident<br>- All branches of foreign companies registered in Singapore must have at least 2 locally resident agents. (To qualify as locally resident, a person should be either a Singapore citizen or Singapore Permanent Resident or Singapore Employment Pass holder.) | |
| | 1), 2), 3), 4) Specific commitments in market access in any sector or sub sector, through any mode of delivery, shall not be construed to override the limitations established in the financial services sector | 1), 2), 3), 4) Unbound for subsidies except for specific commitments contained in WTO document GATS/SC/76 (15 April 1994), GATS/SC/76 Suppl.2 (11 April 1997) and GATS/SC/76 Suppl.3 (26 Feb 1998). | |

**SINGAPORE**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| **A. Insurance and insurance related services** | | | |
| The commitments on financial services are made in accordance with the GATS and the Annex on Financial Services. All the commitments in this schedule are subject to horizontal commitments in Singapore's Schedule of Horizontal Commitments to the present Protocol ("the horizontal section"). All the commitments in this Schedule are subject to entry requirements, domestic laws, guidelines, rules and regulations, terms and conditions of MAS or any other relevant authority or body in Singapore, as the case may be, which are consistent with Article VI of the GATS and paragraph 2 of the Annex on Financial Services. | | | |
| (a) Life insurance including annuity, disability income, accident and health insurance services | 1) Unbound<br><br>2) None<br><br>3) These measures are also limitations on national treatment.<br><br>None, except<br>a) insurance companies must establish as branches or subsidiaries; and<br>b) activities relating to the use, including via investment, of monies from any social security, public retirement or statutory savings scheme.<br><br>4) Unbound except as indicated in the horizontal section | 1) Unbound<br><br>2) None<br><br>3) None<br><br>4) Unbound except as indicated in the horizontal section | |
| (b) Non-life insurance services including disability income, accident and health insurance and contracts of fidelity bonds, performance | 1) Unbound except that insurers which are authorised or licensed to provide non-life insurance services in a Member State may provide insurance of maritime, aviation and transit ("MAT") risks comprising: | 1) As indicated in the MA column.<br><br>2) None | |

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| body or similar contracts of guarantee. | (a) maritime shipping and commercial aviation and space launching and freight (including satellites), with such insurance to cover any or all of the following: the goods being transported, the vehicle transporting the goods and any liability arising therefrom; and<br><br>(b) goods in international transit<br><br>2) None except that compulsory insurance of Motor Third Party Liability and Workmen's Compensation may only be purchased from licensed insurance companies in Singapore<br><br>3) None except that foreign parties can only acquire equity stakes of up to 49% in aggregate in locally-owned insurance companies provided the acquisition does not result in any foreign party being the largest shareholder; and insurance companies must establish as branches or subsidiaries.<br><br>4) Unbound except as indicated in the horizontal section | 3) None<br><br>4) Unbound except as indicated in the horizontal section | |
| (c) Reinsurance and retrocession | 1) None<br><br>2) None<br><br>3) None except reinsurance companies must be established as branches or subsidiaries. | 1) None<br><br>2) None<br><br>3) None | |

**SINGAPORE**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | 4) Unbound except as indicated in the horizontal section | 4) Unbound except as indicated in the horizontal section | |
| (d) Insurance intermediation comprising broking and agency services | 1) Unbound<br><br>2) These measures are also limitations on national treatment. Agents are not allowed to act for unlicensed insurers. The placement of domestic risk outside Singapore by brokers is subject to the approval of MAS, with the exception of reinsurance risks and insurance risks relating to maritime liabilities of ship owners insured by protection & indemnity clubs.<br><br>3) These measures are also limitations on national treatment. None except that direct insurance[1] and reinsurance brokers must be established as Singapore incorporated subsidiaries.<br><br>4) Unbound except as indicated in the horizontal section | 1) Unbound<br><br>2) None<br><br>3) Unbound<br><br>4) Unbound except as indicated in the horizontal section | |

[1] Direct insurance broker means an insurance broker which is licensed under the Insurance Act in respect of insurance policies relating to general business and long-term accident and health policies, other than insurance policies relating to reinsurance business.

**SINGAPORE**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| e) Services auxiliary to insurance, comprising actuarial, loss adjustors, average adjustors and consultancy services | 1) None<br>2) None<br>3) None<br>4) Unbound except as indicated in the horizontal section | 1) None<br>2) None<br>3) None<br>4) Unbound except as indicated in the horizontal section | |
| **B. Banking and Other Financial Services** | | | |
| The commitments on financial services are made in accordance with the GATS and the Annex on Financial Services. All the commitments in this schedule are subject to horizontal commitments in Singapore's GATS Schedule of Specific Commitments. All the commitments in this Schedule are subject to entry requirements, domestic laws, guidelines, rules and regulations, terms and conditions of MAS or any other relevant authority or body in Singapore, as the case may be, which are consistent with Article VI of the GATS and paragraph 2 of the Annex on Financial Services. | | | |

**SINGAPORE**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| a) Acceptance of deposits and other repayable funds from the public | 1) Unbound<br><br>2) None<br><br>3) These measures are also limitations on national treatment. Only institutions licensed or approved as banks, merchant banks and finance companies can accept deposits. Where a foreign financial institution is subject to legislation in its home country which requires that institution to confer lower priority to depositors of its foreign offices vis-à-vis the home country depositors in receivership or winding up proceedings, the MAS may exercise appropriate differentiated measures against that foreign financial institution in Singapore to safeguard the interest of the Singapore office's depositors. MAS may require foreign banks to incorporate under Singapore law.<br><br>Establishment and operation of foreign banks, merchant banks and finance companies are also subject to the limitations listed under activities B(a) to B(l) and the following limitations:<br><br><u>Commercial banks</u><br><br>No new full and Wholesale banks. New foreign banks may only establish as offshore bank branches or representative offices. Representative offices cannot conduct | 1) Unbound<br><br>2) None<br><br>3) <u>Commercial banks</u><br><br>Foreign banks can operate from only one office (excluding back-office operations). They cannot establish off premise ATMs and ATM networking and new sub-branches.<br><br>Unbound for provision of all electronic banking services.<br><br>Location of banks and relocation of banks and sub-branches require prior approval from MAS.<br><br>Wholesale banks can only accept foreign currency fixed deposits from and operate current accounts for residents and non-residents. For Singapore dollar deposits, they can only accept fixed deposits of S$250,000 or more per deposit.<br><br>Offshore banks can accept foreign currency fixed deposits from residents and non-residents. For Singapore dollar deposits, they can only accept fixed deposits of S$250,000 or more per deposit from non-residents<br><br>A majority of the directors of a bank | |

**SINGAPORE**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | business or act as agents.<br><br>Banks, with MAS' approval can operate foreign currency savings accounts only for non-residents.<br><br>A single/related group of foreign shareholders can only hold up to 5 per cent of a local bank's shares.<br><br><u>Merchant banks</u><br><br>Foreign banks and merchant banks may establish as merchant bank subsidiaries or merchant bank branches.<br><br><u>Finance Companies</u><br><br>No new finance companies. No foreign person shall acting alone or in concert with other persons, assume control of any finance company. A foreign person that is:<br><br>(a) in the case of a natural person, not a citizen of Singapore and<br><br>(b) in the case of a corporation, not controlled by citizens of Singapore. | incorporated in Singapore must be either Singapore citizens or Singapore permanent residents.[2]<br><br><u>Merchant banks</u><br><br>Merchant banks can operate from only one office (excluding back-office operations). Location and relocation of merchant banks require MAS' prior approval.<br><br>Merchant banks can, with MAS' authorization, raise foreign currency funds from residents and non-residents, operate foreign currency savings accounts for non-residents and raise Singapore dollar funds from their shareholders and companies controlled by their shareholders, banks, other merchant banks and finance companies.<br><br><u>Finance Companies</u> | |

[2] MAS may permit a bank incorporated in Singapore which is a wholly owned subsidiary of a bank of another Member incorporated outside Singapore, to have less than a majority of directors who are either Singapore citizens or Singapore permanent residents.

**SINGAPORE**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | Approval from the MAS is required before a person (together with associated persons) is allowed to acquire shareholdings or voting control in a finance company of or exceeding 5%, 12% and 20%, and before he obtains effective control of the finance company. In approving applications to exceed the threshold limits, MAS may impose conditions it considers necessary to prevent undue control, protect public interests, and ensure the integrity of the financial system.<br><br>All finance companies, local and foreign-owned, can only conduct Singapore dollar business. With MAS' prior approval, eligible finance companies can also deal in foreign currencies, gold or other precious metals, and acquire foreign currency stocks, shares or debt/convertible securities.<br><br>4) Unbound except as indicated in the horizontal section | Location of finance companies and relocation of sub-branches require MAS' approval.<br><br>Foreign-owned finance companies cannot establish off-premise ATMs, ATM networking and new sub-branches.<br><br>4) Unbound except as indicated in the horizontal section | |
| b) Lending of all types including consumer credit, mortgage credit, factoring and financing of commercial transaction | 1) Unbound<br><br>2) None<br><br>3) These measures are also limitations on national treatment.<br><br>i) Other than in-house credit cards, credit | 1) None<br><br>2) None<br><br>3) Each offshore bank's lending in Singapore dollars to residents shall not exceed S$500m in aggregate<br><br>Offshore banks should not use their related | |

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | and charge cards may be issued by card issuers approved by MAS subject to MAS' guidelines.<br><br>ii) Financial institutions extending Singapore dollar (S$) credit facilities exceeding S$5 million per entity to non-resident financial entities or arranging S$ equity or bond issues for non-residents, shall ensure that where the S$ proceeds are to be used outside Singapore, they are swapped or converted into foreign currency upon draw-down or before remittance abroad.<br>Financial entities shall not extend S$ credit facilities to non-resident financial entities if there is reason to believe that the S$ proceeds may be used for S$ currency speculation.<br><br>iii) Establishment of credit companies which do not conduct activities requiring MAS' approval is allowed.<br><br>4) Unbound except as indicated in the horizontal section | merchant banks to circumvent the S$500m lending limit<br><br>Unbound for establishment of off-premise cash dispensing machines for credit and charge cards<br><br>4) Unbound except as indicated in the horizontal section | |
| c) Financial leasing | 1) None<br><br>2) None | 1) None<br><br>2) None | |

**SINGAPORE**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | 3) None except as indicated for activity B(b) above<br><br>4) Unbound except as indicated in the horizontal section | 3) None except as indicated for activity B(b) above<br><br>4) Unbound except as indicated in the horizontal section | |
| d) Payment and money transmission services, including credit, charge and debit cards, travellers cheques and bankers drafts | 1) Unbound<br><br>2) None<br><br>3) These measures are also limitations on national treatment.<br><br>Remittance shops, except where the remittance business is conducted by banks and merchant banks, are required to be majority owned by Singapore citizens and are required to be licensed by MAS<br><br>Bankers' drafts can only be issued by banks.<br><br>Multi-purpose store value cards can only be issued by a bank in Singapore licensed by MAS.<br><br>The limitations indicated in B(b)(3) above also apply to the activities listed in B(d).<br><br>4) Unbound except as indicated in the horizontal section | 1) Unbound<br><br>2) None<br><br>3) None<br><br>4) Unbound except as indicated in the horizontal section | |
| e) Guarantees and commitments | 1) None except for the limitations indicated in activity A(b) for insurance companies | 1) None | |

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | providing contracts of fidelity bonds, performance bonds or similar contracts of guarantee<br><br>2) None<br><br>3) None except for the limitations indicated in activity A(b) for insurance companies providing contracts of fidelity bonds, performance bonds or similar contracts of guarantee, and B(b)(3ii) above<br><br>4) Unbound except as indicated in the horizontal section | <br><br>2) None<br><br>3) None<br><br>4) Unbound except as indicated in the horizontal section | |
| f) Trading for own account or for account of customers, whether on an exchange, in an over-the-counter market or otherwise, the following:-<br><br>- money market instruments (including cheques, bills, certificates of deposits)<br><br>- foreign exchange<br><br>- derivative products, including financial futures and options | 1) Unbound except for trading in products listed in B(f) for own account. Trading in money market instruments, foreign exchange, as well as exchange rate and interest rate instruments can be conducted with financial institutions only.<br><br>2) None<br><br>3) Banks and merchant banks are required to set up separate subsidiaries to trade financial futures for customers<br><br>Financial futures brokers can establish as branches or subsidiaries.<br><br>The offer of derivative products by both local | 1) None<br><br>2) None<br><br>3) None except as indicated for activity B(b) above | |

**SINGAPORE**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| - exchange rate and interest rate instruments, including swaps and forward rate agreements<br>- transferable securities<br>- other negotiable instruments and financial assets, including bullion | and foreign owned financial institutions is allowed provided:<br>- the product has been offered by the financial institution in other internationally-reputable financial centres and the supervisory authorities of those centres agree to the offer of such products in their markets;<br>- the financial institution's parent supervisor and its head office must be aware and have no objection to the offer of such products in the Singapore branch/subsidiary, and<br>- MAS is satisfied that the financial institution has and continues to have the financial strength and adequate internal controls and risk management systems to trade in these products.<br>The offer of derivative products involving the Singapore dollar is subject to the requirement indicated in B(b)(3 iii).<br>Money changers, except where the moneychanging business is conducted by banks and merchant banks, are required to be majority owned by Singapore citizens.<br>4) Unbound except as indicated in the horizontal section | 4) Unbound except as indicated in the horizontal section | |

**SINGAPORE**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| g) Participation in issues of all kinds of securities, including underwriting and placement as agent and provision of service related to such issues | 1) Unbound except for participation in issues of securities for own account, and underwriting and placement of securities through stock broking companies, banks or merchant banks in Singapore<br><br>2) None<br><br>3) Measures taken are also limitations on national treatment.<br><br>Singapore Exchange Securities Trading Ltd (SGX-ST) will admit new trading members. New members will be able to trade directly in S$ denominated securities of Singapore incorporated companies with resident investors for a minimum value of S$150,000.<br><br>Representative offices cannot conduct business or act as agents. Unbound for foreign acquisition of new and existing equity interest in SGX-ST member companies.<br><br>Banks' and merchant banks' membership on SGX-ST and Singapore Exchange Derivatives Trading Ltd (SGX-DT) must be held through subsidiaries.<br><br>Unbound for new Primary and Registered dealers of Singapore Government Securities.<br><br>4) Unbound except as indicated in the horizontal section | 1) None<br><br>2) None<br><br>3) None except as indicated for activity B(b) above<br><br>4) Unbound except as indicated in the horizontal section | |
| h) Money broking | 1) Unbound | 1) Unbound | |

**SINGAPORE**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | 2) None<br><br>3) Unbound for new money brokers<br><br>4) Unbound except as indicated in the horizontal section | 2) None<br><br>3) None<br><br>4) Unbound except as indicated in the horizontal section | |
| i) Asset management, such as cash or portfolio management, all forms of collective investment management, pension fund management, custodial depository and trust services | 1) Unbound<br><br>2) None<br><br>3) These measures are also limitations on national treatment. None except asset management companies, custodial depositories, and trust services companies can establish as branches, subsidiaries or joint ventures; only the Central Depositary Pte Ltd is authorized to provide securities custodial depository services under the scripless trading system; and for activities relating to the use, including via investment, of monies from any social security, public retirement or statutory saving scheme<br><br>4) Unbound except as indicated in the horizontal section | 1) Unbound<br><br>2) None<br><br>3) None<br><br>4) Unbound except as indicated in the horizontal section | |
| j) Settlement and clearing services for financial assets, including securities, derivative products and other negotiable | 1) Unbound, except for the provision of settlement and clearing services for financial assets which are listed on overseas exchanges only. | 1) Unbound | |

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| instruments | 2) None<br><br>3) These measures are also limitations on national treatment. Settlement and clearing services for exchange traded securities and financial futures can only be provided by the Central Depository Pte Limited and SGX-DT respectively. Only one clearing house established under the Banking Act may provide clearing services for Singapore dollar cheques and interbank fund transfer.<br><br>4) Unbound except as indicated in the horizontal section | 2) None<br><br>3) Unbound<br><br>4) Unbound except as indicated in the horizontal section | |
| k) Advisory and other auxiliary financial services, including credit reference and analysis, investment and portfolio research and advice, advice on acquisitions and on corporate restructuring and strategy | 1) Commercial presence is required for provision of investment and portfolio research and advice to the public<br><br>2) None<br><br>3) Financial advisers can establish as branches, subsidiaries or representative offices. Representative offices cannot conduct business or act as agents.<br><br>4) Unbound except as indicated in the horizontal section | 1) None<br><br>2) None<br><br>3) None<br><br>4) Unbound except as indicated in the horizontal section | |
| l) Provision and transfer of financial information, and | 1) Unbound except for the provision of financial information by providers such as Reuters and | 1) None for the provision of financial information by providers such as Reuters and Bloomberg | |

**SINGAPORE**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| financial data processing and related software by providers of other financial services | Bloomberg.<br>The Singapore branches of foreign banks can transmit data to their head offices and sister branches for processing provided proper controls exist, the integrity and confidentiality of data/information are safeguarded, and MAS is allowed on-site access to the data/information at the place where the data/information is processed.<br>2) Only the provision of financial information by providers such as Reuters and Bloomberg is allowed.<br>3) The provision of financial information by providers, such as Reuters and Bloomberg, is allowed. The provision of financial data processing services to banks and merchant banks is subject to domestic laws on protection of confidentiality of information of customers of banks and merchant banks.<br>4)Unbound except as indicated in the horizontal section | 2) None<br>3) None<br>4) Unbound except as indicated in the horizontal section | |

**SINGAPORE – FINAL LIST OF MFN EXEMPTIONS**

**(For the Seventh Package of Commitments)**

| Sector or sub sector | Description of measure indicating its inconsistency with Article II | Countries to which the measure applies | Intended duration | Conditions creating the need for the exemption |
|---|---|---|---|---|
| All Sectors:<br>Presence of:<br>- unskilled and semi-skilled natural persons<br>- skilled persons (include craftsmen skilled in a particular trade, but exclude specialists/professional personnel at management level) | Preference for workers from traditional sources of supply | Traditional sources | Indefinite<br><br>Singapore will periodically review this in the light of domestic and national policy considerations | Due to land constraints and the fundamental need for social cohesion among the multi-racial population, the Government needs to regulate the flow of foreign workers, both skilled and unskilled, to ensure that Singapore is not overpopulated and foreigners who could potentially disrupt social order are not admitted |
| All sectors:<br>Investment Guarantee Agreements (IGAs) | Investment guarantee, i.e. obligations to protect foreign investments from unforeseen contingencies such as nationalisation, war, etc. are accorded only to co-signatories of Investment Guarantee Agreements | All countries. | Indefinite<br><br>Singapore will periodically review this in the light of international developments | Currently, many countries' obligations to protect foreign investments from unforeseen contingencies are governed by the provisions established under bilateral investment guarantee agreements. The agreements also help to provide the economic and political guarantees for the promotion of bilateral relations |

**SINGAPORE – FINAL LIST OF MFN EXEMPTIONS**

**(For the Seventh Package of Commitments)**

| Sector or sub sector | Description of measure indicating its inconsistency with Article II | Countries to which the measure applies | Intended duration | Conditions creating the need for the exemption |
|---|---|---|---|---|
| All Sectors:<br><br>Commonwealth Tax Credit Scheme | Section 48 of the Income Tax Act provides for the granting of relief against Singapore tax payable on income derived from a Commonwealth country | Commonwealth countries which grant reciprocal relief | Indefinite<br><br>Singapore will periodically review this in the light of international developments | This is part of Singapore's cooperation among Commonwealth members |
| Legal Services | All measures pertaining to the provision of legal services in Singapore | All countries | Indefinite<br><br>Singapore will keep the possibility of removing this exemption under review | The exemption is necessary as the establishment of foreign law firms in Singapore is based on case-by-case approval |
| Broadcasting<br><br>Broadcasting is defined to include:<br>- Free-to-air broadcasting<br>- Cable and pay television<br>- Direct broadcast by satellite<br>- Tele text<br>- All broadcasting services listed in Services Sectoral Classification list, MTN.GNS/W/120 | The Ministry of Information, Communications & The Arts, Singapore accords preferential broadcast and transmission rights to selected countries with which it has signed bilateral agreements | All countries. | Singapore will keep the possibility of removing this exemption under review | To promote social, economic and cultural relations |
| Computer reservation systems | Market access and national treatment are based on reciprocity in mutual concessions, but not necessarily in the same areas, as established under | All countries. | Indefinite<br><br>Singapore will periodically review | Currently, the conditions and level of market access granted in air transport services are primarily |

**SINGAPORE – FINAL LIST OF MFN EXEMPTIONS**

**(For the Seventh Package of Commitments)**

| Sector or sub sector | Description of measure indicating its inconsistency with Article II | Countries to which the measure applies | Intended duration | Conditions creating the need for the exemption |
|---|---|---|---|---|
| | bilateral Air Services Agreements | | this in the light of international developments | governed by other multilateral agreements and/or bilateral air services agreements. In addition, the "Annex on Air Transport Services" contained in the GATS currently has only limited application to measures affecting the air transport services sector. |
| Maritime Transport Services:<br><br>- Storage and warehousing<br>- Freight forwarding<br>- Inland trucking<br>- Container station and depot services | The undertaking of the commitments to bind the current level of market access and treatment to services and services supplier, in the 4 sub sectors will be through the conclusion of bilateral shipping agreements | All countries. | Indefinite<br><br>Singapore will periodically review this in the light of international developments | Some of Singapore's trading partners do not accord Singapore companies satisfactory access to maritime transport services in their territories |

**SINGAPORE – FINAL LIST OF MFN EXEMPTIONS**

**(For the Seventh Package of Commitments)**

| Sector or sub sector | Description of measure indicating its inconsistency with Article II | Countries to which the measure applies | Intended duration | Conditions creating the need for the exemption |
|---|---|---|---|---|
| ***FINANCIAL SERVICES***[3]<br>Banking and other financial services | Under a currency inter-changeability agreement between Singapore and Brunei, the currency-issuing authorities of Singapore and Brunei would:<br><br>- accept from banks, notes and coins issued by the other issuing authority, at par and without charge and to exchange such notes and coins into the currency of the country concerned; and<br><br>- arrange for repatriation at the expense of the respective currency issuing authority, the notes and coins issued by the other currency issuing authority and to receive at par the equivalent in any agreed currency. | Brunei | Indefinite, until either country terminates the agreement | The currency inter-changeability agreement was entered into in 1967 arising from special historical and economic ties between Singapore and Brunei |

[3] Supplementary information provided for transparency
The Stock Exchange of Singapore (SES) and the Singapore International Monetary (SIMEX) have established trading linkages with the exchanges of some countries to facilitate the trading of securities and futures. The establishment of trading linkages is a commercial decisions of the SES and SIMEX

# Protocol to Implement the Seventh Package of Commitment on Financial Services under the ASEAN Framework Agreement on Services

## THAILAND
## SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS

**THAILAND**

**SCHEDULE OF HORIZONTAL COMMITMENTS UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| **Horizontal Commitments Applicable to Financial Services** | | | |
| All Sectors and Subsectors included in this schedule | 1), 2), 3) With regard to the scope of operation and types of financial services that can be provided, each type of financial institution will be permitted to operate the sector or subsector of banking and other financial services only to the extent that their respective governing legislation permit them to do so.<br><br>3) Except representative offices and branches, commercial presence in financial services in this schedule is permitted only through a limited liability company or a public limited company which is registered in Thailand.<br><br>Commercial presence in financial services in this schedule shall meet the conditions stipulated in the Foreign Business Act and related laws and regulations.<br><br>Unless explicitly provided otherwise in the specific commitment, foreign equity participation must not exceed 49 percent of the registered capital.<br><br>4) Temporary movement of natural persons is <u>unbound except</u> in the following categories:<br><br>I. Business Visitor :<br>A natural person who stays in Thailand for the purpose of participating in business meetings or contacts, entering into contract to sell or purchase services, | 1), 2), 3) With regard to the scope of operation and types of financial services that can be provided, each type of financial institution will be permitted to operate the sector or subsector of banking and other financial services only to the extent that their respective governing legislation permit them to do so.<br><br>3) For commercial entity incorporated pursuant to Thailand's laws and regulations with foreign equity participation not exceeding 49 percent of the registered capital: None<br><br>Commercial presence which is owned or controlled by foreigner(s) may be subject to certain requirements as stipulated in related laws and regulations, including the Foreign Business Act.<br><br>Others: Unbound, including subsidies<br><br>4) Unbound, except as provided in the MA column | |

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | visiting of business establishments or other similar activities and entering with a purpose to establish a commercial presence in Thailand. Such temporary entry will be permitted for an initial period of not more than 90 days and may be extended for a further period of not more than one year, provided that the criteria stipulated by the Immigration Bureau and the Department of Employment have been satisfied.<br><br>II. Intra-corporate Transferee :<br>A corporate transferee of the managerial or executive level or a specialist, provided that such person has been employed by the company concerned outside Thailand for a period of not less than one year immediately preceding the date of his or her application for admission and has satisfied the criteria stipulated by the Immigration Bureau and the criteria for management needs[1] stipulated by the Department of Employment. The temporary stay is limited to a one year period and may be extended for a further three terms of not more than one year each.<br><br>3), 4) Acquisition and usage of land: according to the Land Code of Thailand, foreign nationals or domestic companies which are deemed foreigners are not allowed to | 3), 4) Acquisition and usage of land: according to the Land Code of Thailand, foreign nationals or domestic companies which are deemed foreigners are not allowed to | |

[1] In considering managerial needs, the following facts shall be taken into consideration by the relevant authority, namely: (1) size of fully paid-up capital; (2) employment creation; (3) extent of foreign investment; (4) export promotion; (5) transfer of technology; (6) special needs of the management.

**THAILAND**

**SCHEDULE OF HORIZONTAL COMMITMENTS UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | purchase or own land in Thailand. However, they may lease land and own buildings. Foreigners are also allowed to own part of condominium units under the laws and regulations governing the ownership of condominiums. | purchase or own land in Thailand. However, they may lease land and own buildings. Foreigners are also allowed to own part of condominium units under the laws and regulations governing the ownership of condominiums. | |

**THAILAND**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| **A. Insurance including reinsurance and retrocession** | | | |
| Life insurance services (CPC 81211) | 1) None<br><br>2) None<br><br>3) a) New establishment is subject to license approval by the Minister of Finance with the consent of the Cabinet.<br><br>b) (i) The amount of shares held by persons of Thai nationality shall not be less than 75 percent of the total amount of voting shares sold.<br><br>(ii) In the case where the Insurance Committee deems appropriate, the Insurance Committee may grant permission that persons of non-Thai nationality hold shares up to 49 percent of the total amount of voting shares sold.<br><br>(iii) In the case where the condition or operation of the insurance company is in a state that may cause damage to the insureds or to the public, or in order to promote the strength of the insurance company, or to strengthen the stability of the life insurance business, the Minister of Finance, with the advice of the Insurance Committee, has the power to relax the | 1) None<br><br>2) Life insurance premium is tax deductible up to a certain amount for holders of policies issued by local companies<br><br>3) None | |

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | requirements of the shareholding other than those prescribed in b) (ii). However, such allowance will be subject to rules, procedures and conditions or timeframes as prescribed by the Insurance Committee or the Minister of Finance as the case may be.<br><br>c) (i) At least three-fourths of the directors must be Thai nationality.<br><br>(ii) In the case where the Insurance Committee deems appropriate, the Insurance Committee may permit a proportion of non-Thai nationality of more than one-quarters but shall not reach one half of the total number of directors.<br><br>(iii) In the case where the condition or operation of the insurance company is in a state that may cause damage to the insureds or to the public, or in order to promote the strength of the insurance company, or to strengthen the stability of the life insurance business, the Minister of Finance, with the advice of the Insurance Committee, has the power to relax the requirements of the directorship other than those prescribed in c) (ii). However, such allowance will be subject to rules, procedures and conditions or timeframes as prescribed by the Insurance Committee or the Minister of Finance as the case may be. | | |

**THAILAND**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | 4) Only senior managerial personnel, specialists and technical assistants with the approval of the Insurance Commissioner. | 4) None | |
| Non-life insurance services (CPC 8129) | 1) Unbound except for international marine, aviation and transit and all classes of reinsurance<br><br>2) None<br><br>3) a) New establishment is subject to license approval by the Minister of Finance with the consent of the Cabinet.<br><br>b) (i) The amount of shares held by persons of Thai nationality shall not be less than 75 percent of the total amount of voting shares sold.<br><br>(ii) In the case where the Insurance Committee deems appropriate, the Insurance Committee may grant permission that persons of non-Thai nationality hold shares up to 49 percent of the total amount of voting shares sold.<br><br>(iii) In the case where the condition or operation of the insurance company is in a state that may cause damage to the insureds or to the public, or in order to promote the strength of the insurance company, or to strengthen the stability of the non-life insurance | 1) Unbound<br><br>2) None<br><br>3) None | |

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | business, the Minister of Finance, with the advice of the Insurance Committee, has the power to relax the requirements of the shareholding other than those prescribed in b) (ii). However, such allowance will be subject to rules, procedures and conditions or timeframes as prescribed by the Insurance Committee or the Minister of Finance as the case maybe.<br><br>c) (i) At least three-fourths of the directors must be Thai nationality.<br><br>(ii) In the case where the Insurance Committee deems appropriate, the Insurance Committee may permit a proportion of non-Thai nationality of more than one-quarters but shall not reach one half of the total number of directors.<br><br>(iii) In the case where the condition or operation of the insurance company is in a state that may cause damage to the insureds or to the public, or in order to promote the strength of the insurance company, or to strengthen the stability of the non-life insurance business, the Minister of Finance, with the advice of the Insurance Committee, has the power to relax the requirements of the directorship other than those prescribed in c) (ii). However, such allowance will be subject to rules, procedures and | | |

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | conditions or timeframes as prescribed by the Insurance Committee or the Minister of Finance as the case may be.<br><br>4) Only senior managerial personnel, specialists and technical assistants with the approval of the Insurance Commissioner | <br><br>4) None | |
| Services auxiliary to insurance (excluding pension funding services)<br><br>Insurance broking and agency services (CPC 81401) (Brokers shall not induce, advise or do any acts so as to cause any person to enter into insurance contracts with insurers abroad, except for reinsurance contracts) | 1) Unbound<br><br>2) Unbound<br><br>3) Foreign equity participation not to exceed 49 per cent.<br><br>4) a) Only senior managerial personnel, specialists and technical assistants with the approval of the Insurance Commissioner<br>b) Unbound for individual broker and agent. | 1) Unbound<br><br>2) Unbound<br><br>3) No limitation as long as foreign equity participation does not exceed 49 per cent<br><br>4) None | |
| Insurance consultancy services (CPC 81402) | 1) None<br><br>2) None<br><br>3) None other than that indicated in the horizontal section.<br><br>4) Only senior managerial personnel, specialists and technical assistants with the approval of the Insurance Commissioner. | 1) None<br><br>2) None<br><br>3) No limitation as long as foreign equity participation does not exceed 49 per cent<br><br>4) None | |

**THAILAND**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| Average and loss adjustment services (CPC 81403) | 1) None<br>2) None<br>3) None other than that indicated in the horizontal section.<br>4) Only senior managerial personnel, specialists and technical assistants with the approval of the Insurance Commissioner. | 1) None<br>2) None<br>3) No limitation as long as foreign equity participation does not exceed 49 per cent<br>4) None | |
| Actuarial services (CPC 81404) | 1) None<br>2) None<br>3) None other than that indicated in the horizontal section.<br>4) Only senior managerial personnel, specialists and technical assistants with the approval of the Insurance Commissioner. | 1) None<br>2) None<br>3) No limitation as long as foreign equity participation does not exceed 49 per cent<br>4) None | |

**THAILAND**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| **B. Banking and Other Financial Services** | | | |
| Acceptance of deposits and other repayable funds from the public<br><br>Lending of all types, including consumer credit, mortgage credit, factoring and financing of commercial transaction<br><br>Financial leasing<br><br>Payment and money transmission services including credit, charge and debit cards, travelers cheques and bankers drafts<br><br>Guarantees and commitments<br><br>Trading for own account or for account of customers[2] in the following:<br><br>(A) Money market instruments<br>(B) Foreign exchange<br>(D) Exchange rate and interest rate instruments<br>(E) Transferable securities<br><br>Participation in issues of all kinds of securities, including under- | 1) None for financial advisory and financial data processing. Unbound for all other services<br><br>2) None for financial advisory and financial data processing. Unbound for all other services<br><br>3) a) <u>Representative office of banks</u><br>None<br><br>b) <u>Foreign bank branches</u><br><br>I. None for existing foreign bank branches under present shareholding structure. New establishment is subject to licence approved by the Minister of Finance with the consent of the Cabinet.<br><br>II. ATM operations permitted under the following conditions only:<br>i) joining ATM pools operated by Thai banks; or<br>ii) operation within own premises or sharing the facilities with other commercial banks in Thailand.<br><br>III. Existing foreign banks which already had the first branch office in Thailand prior to July 1995 will each be permitted to open no more than two | 1) None<br><br>2) None<br><br>3) a) <u>Representative office of banks</u><br>None<br><br>b) <u>Foreign bank branches</u><br><br>None, except as indicated in the market access column | |

[2] The commitments for Securities Companies under this subsector are separately listed below.

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| writing and placement as agent (whether publicly or privately) and provision of services related to such issues[3]<br><br>Asset management[4] as follows:<br><br>- cash or portfolio management<br>- collective investment management<br>- custodian and depository services<br><br>Advisory, intermediation and other auxiliary financial services[5]<br><br>Provision and transfer of financial information, and financial data processing and related software | additional branches.<br><br>IV. None for participation in cheque clearing and settlement system.<br><br>c) <u>Locally incorporated banks</u><br><br>I. Market access limited to the acquisition of shares of existing banks.<br><br>II. (i) The amount of shares held by persons of Thai nationality shall not be less than 75 percent of the total amount of voting shares sold. Combined shareholding of an individual and his/her related persons shall not exceed 10 percent of total number of shares sold[6], unless otherwise permitted by the Bank of Thailand<br><br>(ii) In the case where the Bank of Thailand deems appropriate, the Bank of Thailand may grant permission that persons of non-Thai nationality hold shares up to 49 percent of the total amount of voting shares sold.<br><br>(iii) In the case where it is necessary to rectify the operation or to | c) <u>Locally incorporated banks</u><br><br>None, except as indicated in the market access column. | |

[3] The commitments for Securities Companies under this subsector are separately listed below.
[4] The commitments for Asset Management Companies under this subsector are separately listed below.
[5] The commitments on Investment Advisory for Securities Companies under this subsector are separately listed below.

[6] Total number of shares sold include voting and non-voting shares

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | strengthen the stability of any locally incorporated bank or for the purpose of the financial institutions system stability, the Finance Minister with the recommendation of the Bank of Thailand shall have the power to relax the requirement of the shareholding other than those prescribed in (c) II (ii). Such equity participation will be authorized for a period of up to 10 years, with foreign shareholders who enter in this period being grandfathered thereafter with respect to the absolute amount of their equity holding.<br><br>III. (i) At least three-fourths of the directors must be of Thai nationality.<br>(ii) In the case where the Bank of Thailand deems appropriate, The Bank of Thailand may permit a proportion of non-Thai nationality directors of more than one-quarters but shall not reach one half of the total number of directors.<br>(iii) In the case where it is necessary to rectify the operation or to strengthen the stability of any locally incorporated bank or for the purpose of the financial institution system stability, the Finance Minister with the recommendation of the Bank of Thailand shall have the power to relax the requirement of the directorship other than those prescribed in (c) III (ii) above. Such | | |

**THAILAND**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | relaxation may be granted with rule and time clause.<br><br>d) Financial leasing services<br><br>Can only be provided by leasing companies which are subject to maximum foreign equity participation of 49 per cent of paid-up registered capital, or by finance companies which are subject to maximum foreign equity participation of 25 per cent of paid-up registered capital.<br><br>e) Factoring services<br><br>Can only be provided by factoring companies which are subject to maximum foreign equity participation of 49 per cent of paid-up registered capital, or by finance companies which are subject to maximum foreign equity participation of 25 per cent of paid-up registered capital.<br><br>f) Credit, charge and debit cards<br><br>Credit, charge and debit cards can only be provided by companies which are subject to maximum foreign equity participation of 49 percent of paid-up registered capital or locally incorporated banks and foreign bank branches.<br><br>The conduct of businesses under d), e) and f) will be subject to licensing and regulations to be announced. | d) Financial leasing services<br><br>None<br><br>e) Factoring services<br><br>None<br><br>f) Credit, charge and debit cards<br><br>None | |

**THAILAND**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | 4) For banks, representative offices and finance companies, no quantitative limit applies for ASEAN nationals.<br>Approval shall be granted based on foreign services provider's business plans and needs. | 4) None | |
| For Securities Companies[7]:<br>- securities brokerage and dealing<br>- derivatives brokerage and dealing<br>- securities borrowing and lending<br><br>Trading for own account, or for account of customers in the following:<br>(C) derivative products incl., but not limited to, futures and options<br>(E) transferable securities | 1) Unbound<br><br>2) None<br><br>3) Unbound except:<br><br>I. For representative offices: none<br><br>II. For licensed securities company: foreign equity participation can be allowed up to 100 percent of paid-up capital.<br><br>4) As indicated in the horizontal section. | 1) None<br><br>2) None<br><br>3) None<br><br>4) As indicated in the horizontal section. | |

[7] Securities companies mean securities companies which are not commercial banks and insurance companies.

**THAILAND**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| For Securities Companies[8]:<br>Securities Underwriting<br><br>Participation in issues of all kinds of securities, including underwriting and placement as agents (whether publicly or privately) and provision of services related to such issues | 1) Unbound<br><br>2) None<br><br>3) Unbound except:<br><br>I. For representative offices: none<br><br>II. For licensed securities company: foreign equity participation can be allowed up to 100 percent of paid-up capital.<br><br>4) As indicated in the horizontal section. | 1) None<br><br>2) None<br><br>3) None<br><br>4) As indicated in the horizontal section. | |

[8] Securities companies mean securities companies which are not commercial banks and insurance companies.

**THAILAND**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| <u>For Asset Management Companies</u>:<br>- mutual fund management<br>- private fund management<br>- derivatives fund management<br>- venture capital management<br><br>Asset management | 1) Unbound<br><br>2) None<br><br>3) Unbound except:<br><br>I. For representative offices: none<br><br>II. For asset management companies: foreign equity participation can be allowed up to 100 percent of paid-up capital. However, during the first five years after the license has been granted, at least 50 percent of the paid-up capital of the asset management company must be held by financial institutions established under Thai law[9].<br><br>4) As indicated in the horizontal section. | 1) None<br><br>2) None<br><br>3) None<br><br>4) As indicated in the horizontal section. | |

[9] Financial institutions established under Thai law, in this section, mean securities companies, commercial banks, life insurance companies, and specialized financial institutions established under specific law.

**THAILAND**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| For Securities Companies[10]<br><br>Advisory, Intermediation and Other Auxiliary Financial Services:<br>Investment Advisory | 1) Unbound<br><br>2) None<br><br>3) Unbound except:<br><br>I. For representative offices: none<br><br>II. For securities companies:<br>a) foreign equity participation can be allowed up to 100 percent of paid-up capital.<br>b) License may be granted to financial institutions licensed under Thai Laws, and a limited company which is newly established.<br><br>4) As indicated in the horizontal section. | 1) None<br><br>2) None<br><br>3) None<br><br>4) As indicated in the horizontal section. | |
| Other auxiliary financial services | | | |
| Credit card services<br>(CPC 81133)<br><br>(Mobilizing funds from the public is prohibited, unless licensed under a financial law) | 1) None<br><br>2) None<br><br>3) a) As indicated in B 3) (f) above.<br><br>b) Financial institutions must obtain prior approval from the Bank of Thailand<br><br>4) As indicated in the horizontal section | 1) None<br><br>2) None<br><br>3) No limitation as long as foreign equity participation does not exceed 49 per cent<br><br>4) None | |

[10] Securities companies mean securities companies which are not commercial banks and insurance companies.

**THAILAND**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| Financial consultancy services (CPC 81332) | 1) Unbound<br><br>2) None<br><br>3) None other than that indicated in the horizontal section<br><br>4) As indicated in the horizontal section | 1) None<br><br>2) None<br><br>3) No limitation as long as foreign equity participation does not exceed 49 per cent<br><br>4) None | |

# Protocol to Implement the Seventh Package of Commitment on Financial Services under the ASEAN Framework Agreement on Services

## VIET NAM
## SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS

**VIET NAM**

**SCHEDULE OF HORIZONTAL COMMITMENTS UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| **I. HORIZONTAL COMMITMENTS** | | | |
| ALL SECTORS INCLUDED IN THIS SCHEDULE | (3) None, except:<br>Unless otherwise specified in each specific sector or sub-sector of this Schedule, foreign enterprises are allowed to establish commercial presence in Viet Nam in the form of business co-operation contract[1], joint venture enterprise, 100% foreign-invested enterprise.<br><br>Representative offices of foreign service suppliers are permitted to be established in Viet Nam, but they shall not engage in any direct profit-making activities[2].<br><br>Unless otherwise indicated in each specific sector or sub-sector of this Schedule, the establishment of branches is unbound. | (3) None, except:<br>Eligibility for subsidies may be limited to Vietnamese service suppliers, i.e. to juridical persons established within the territory of Viet Nam, or a part thereof. The granting of one-time subsidisation to promote and facilitate the process of equitisation is not in breach of this commitment. Unbound for subsidies for Research and Development. Unbound for subsidies in the Health, Education and Audio-visual sectors. Unbound for subsidies aimed at promoting the welfare and employment of ethnic minorities. | |

[1] Business co-operation contract is a document which is signed by two or more parties (of which at least one party must be Vietnamese legal entity and one party must be foreign legal entity) and which stipulates the responsibilities of, and the sharing of business results between, the parties for the purpose of conducting investment and business in Viet Nam without creating a legal entity.

[2] Representative office is a subordinate unit of foreign enterprises, established under the Vietnamese law in order to seek, promote trade and tourism opportunities but is not allowed to engage in any direct profit-making activities.

**VIET NAM**
**SCHEDULE OF HORIZONTAL COMMITMENTS UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | The conditions of ownership, operation and juridical form and scope of activities as set out in the respective licenses or other form of approval establishing or authorising the operation or supply of services by an existing foreign service supplier shall not be made more restrictive than they exist.<br><br>Foreign-invested enterprises shall be permitted by competent authorities of Viet Nam to lease the land to carry out their investment projects. The land leasing period shall correspond to the time of operation of those enterprises and shall be stipulated in their investment licenses and shall be extended whenever the time of operation of those enterprises is extended by competent authorities. Foreign service suppliers are permitted to make capital contribution in the form of buying shares of Viet Nam's enterprises. In this case, the total equity held by foreign investors in each enterprise may not exceed 30% of the enterprise's chartered capital unless otherwise provided by Viet Nam's laws or authorised by Viet Nam's competent authority. | | |

**VIET NAM**
**SCHEDULE OF HORIZONTAL COMMITMENTS UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | the 30% foreign equity limitation for acquisition of Vietnamese enterprises shall be eliminated, except for capital contribution in the form of buying shares of joint-stock commercial banks, and except for the sectors not committed in this Schedule. For the other sectors and sub-sectors committed in this Schedule, the level of equity held by foreign investors in acquisition of Vietnamese enterprises shall be corresponding to the limitations on foreign capital participation set forth therein, if any, including the limitations in the form of transitional periods, where applicable.<br><br>(4) Unbound, except measures relating to entry and temporary stay of natural persons who fall in one of the following categories:<br><br>(a) <u>Intra-corporate transferees</u><br>Managers, executives and specialists, as defined hereunder, of a foreign enterprise which has established a commercial presence in the territory of Viet Nam, temporarily moving as intra-corporate transferees to that commercial presence and who have been previously employed by the foreign enterprise for at least | (4) Unbound, except as indicated in market access column. | |

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | one year, shall be granted entry and a stay permit for an initial period of three years which may be extended subject to the term of operation of those entities in Viet Nam.<br><br>At least 20% of the total number of managers, executives and specialists shall be Vietnamese nationals. However, a minimum of 3 non-Vietnamese managers, executives and specialists shall be permitted per enterprise.<br><br>Managers and executives are those who primarily direct the management of the foreign enterprises which have established commercial presence in Viet Nam, receiving only general supervision or direction from the board of directors or stockholders of the business or their equivalent, including directing the establishment or a department or subdivision of the establishment, supervising and controlling the work of other supervisory, professional or managerial employees, having the authority personally to hire and fire or recommend hiring, firing or other | | |

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | personnel actions, and who do not directly perform tasks concerning the actual supply of the services of the establishment.<br><br>Specialists are natural persons working within an organisation who possess knowledge at an advanced level of expertise and with knowledge of the organisation's services, research equipment, techniques or management. In assessing such knowledge, account will be taken not only of knowledge specific to the commercial presence, but also of whether the person has a high level of skills or qualification referring to a type of work or trade requiring specific technical knowledge. Specialists may include, but are not limited to, members of licensed professions.<br><br>(b) <u>Other personnel</u><br>Managers, executives and specialists, as defined in (a) above, who cannot be substituted by Vietnamese and who are employed outside Viet Nam's territory by a foreign enterprise which has established a commercial presence in the territory of Viet Nam with a view to | | |

**VIET NAM**
**SCHEDULE OF HORIZONTAL COMMITMENTS UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | territory of Viet Nam with a view to participating in the foreign enterprise's activities in Viet Nam, shall be granted entry and a stay permit in conformity with the term of the concerned employment contract or for an initial period of three years whichever is shorter, which may be extended subject to the employment contract between them and the commercial presence.<br><br>(c) Service sales persons<br>Persons not based in the territory of Viet Nam and receiving no remuneration from a source located within Viet Nam, and who are engaged in activities related to representing a service provider for the purpose of negotiating for the sale of the services of that provider where: (i) such sales are not directly made to the general public; and (ii) the salesperson is not directly engaged in supplying the service. The stay of these salespersons is limited to a 90-day period. | | |

**VIET NAM**
**SCHEDULE OF HORIZONTAL COMMITMENTS UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | (d) Persons responsible for setting up a commercial presence<br>Managers and executives (as defined in (a) above) within a juridical person, who are responsible for the setting up, in Viet Nam, of a commercial presence of a service provider of a Member when (i) these people are not engaged in making direct sales or supplying services; and (ii) the service provider has its principal place of business in the territory of a WTO Member other than Viet Nam and has no other commercial presence in Viet Nam. The stay of these persons is limited to a 90-day period.<br><br>(e) Contractual service suppliers (CSS)<br>Natural persons who are employees of a foreign enterprise having no commercial presence in Viet Nam may enter and stay in Viet Nam for a period of 90 days or for the duration of the contract, whichever is less provided that the following conditions and requirements shall be applied: | | |

**VIET NAM**
**SCHEDULE OF HORIZONTAL COMMITMENTS UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | - The foreign enterprise has obtained a service contract from a Vietnamese enterprise engaged in business operation in Viet Nam. The competent authority of Viet Nam must be able to establish the necessary procedures to guarantee the bona fide character of the contract.<br><br>- These persons must possess: (a) a university degree or a technical qualification document demonstrating knowledge of an equivalent level; (b) professional qualifications where this is required to exercise an activity in the sector concerned pursuant to the laws and regulations of Viet Nam; and (c) at least 5 years of professional experience in the sector.<br><br>- The number of these persons covered by the service contract shall not be larger than necessary to fulfil the contract, as it may be decided by the laws and regulations and requirement of Viet Nam. | | |

**VIET NAM**

**SCHEDULE OF HORIZONTAL COMMITMENTS UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | - These persons should have been employed by the foreign enterprise having no commercial presence in Viet Nam for a period of no less than 2 years and have met the requirements prescribed for "specialist" above.<br><br>The entry of these persons is allowed for computer and related services (CP 841 845, 849) and engineering services (CPC 8672). | | |

**VIET NAM**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| **A. Insurance and insurance related services** | | | |
| a. Direct insurance<br><br>(a) Life insurance, excl. health insurance services<br>(b) Non-life insurance services<br><br>b. Reinsurance and retrocession<br><br>c. Insurance intermediation (such as brokerage and agency)<br><br>d. Services auxiliary to insurance (such as consultancy, actuarial, risk assessment and claim settlement) | (1) None for:<br><br>- Insurance services provided to enterprises with foreign-invested capital, foreigners working in Viet Nam;<br>- Reinsurance services;<br>- Insurance services in international transportation, including insurance of risks relating to:<br><br>+ international maritime transport and international commercial aviation, with such insurance to cover any or all of the following: the goods being transported, the vehicle transporting the goods and any liability arising there-from; and<br><br>+ goods in international transit;<br><br>- Insurance broking and reinsurance broking services;<br>- Consultancy, actuarial, risk assessment and claim settlement services. | (1) None. | |

**VIET NAM**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | (2) None.<br><br>(3) None, except:<br><br>Non-life branches of foreign insurance enterprises shall be permitted, subject to prudential regulations.<br><br>(4) Unbound, except as indicated in the horizontal section. | (2) None.<br><br>(3) None.<br><br>(4) Unbound, except as indicated in the horizontal section. | |
| **B. Banking and Other Financial Services**<br><br>Commitments with respect to banking and other financial services are undertaken in accordance with relevant laws and regulations promulgated by competent authorities of Viet Nam. Nothing in this Agreement shall be construed to prevent the competent authorities in Vietnam to adopt or maintain measures for prudential reasons including for the protection of investors, depositors, policy holders, or persons to whom a fiduciary duty is owed by a financial institution or cross-border financial service supplier, or to ensure the integrity and stability of the financial system.<br><br>As a general rule and on a non-discriminatory basis, the offer of banking and other financial services or products is subject to relevant institutional and juridical form requirements. | | | |
| (a) Acceptance of deposits and other repayable funds from the public<br><br>(b) Lending of all types, including consumer credit, mortgage credit, factoring and financing of commercial transaction<br><br>(c) Financial leasing | (1) Unbound, except B(k) and B(l).<br><br>(2) None.<br><br>(3) None, except:<br><br>(a) Foreign credit institutions are only permitted to establish commercial presence in Viet Nam in the following forms: | (1) Unbound, except B(k) and B(l).<br><br>(2) None.<br><br>(3) None, except:<br><br>(a) The conditions for the establishment of a branch of a foreign commercial bank in Viet Nam:<br><br>- The parent bank has total assets of | |

**VIET NAM**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| (d) All payment and money transmission services, including credit, charge and debit cards, travellers' cheques and bankers drafts<br><br>(e) Guarantees and commitments<br><br>(f) Trading for own account or for account of customers, whether on an exchange, in an over-the-counter market or otherwise, the following:<br><br>- Money market instrument (including cheques, bills, certificates of deposits);<br>Foreign exchange;<br>- Exchange rate and interest rate instrument incl products such as swaps, forward rate agreements;<br>- Bullion.<br><br>(h) Money broking<br><br>(i) Asset management, such as cash or portfolio management, all forms of | (i) With respect to foreign commercial banks: representative office, branch of foreign commercial bank, commercial joint venture bank with foreign capital contribution not exceeding 50% of chartered capital, joint venture financial leasing company, 100% foreign-invested financial leasing company, join venture finance company and 100% foreign-invested finance company, and 100% foreign-owned banks<br><br>(ii) With respect to foreign finance companies: representative office, joint venture finance company, 100% foreign-invested finance company, joint venture financial leasing company and 100% foreign-invested financial leasing company.<br><br>(iii) With respect to foreign financial leasing companies: representative office, joint venture financial leasing company and 100% foreign-invested financial leasing company.<br><br>.<br>(c) Equity participation:<br><br>(i) Viet Nam may limit equity participation by foreign credit institutions in equitized Vietnamese state-owned banks to the same level as equity | more than US$20 billion at the end of the year prior to application.<br><br>(b) The conditions for the establishment of a joint venture bank or a 100% foreign-owned bank:<br><br>- The parent bank has total assets of more than US$10 billion at the end of the year prior to application.<br><br>(c) The conditions for the establishment of a 100% foreign-invested finance company or a joint venture finance company, a 100% foreign-invested financial leasing company or a joint-venture financial leasing company:<br><br>- The foreign credit institution has total assets of more than US$10 billion at the end of the year prior to application. | |

**VIET NAM**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| collective investment management, pension fund management, custodial, depository and trust services<br><br>(j) Settlement and clearing services for financial assets, including securities, derivative products, and other negotiable instruments<br><br>(k) Provision and transfer of financial information, and financial data processing and related software by suppliers of other financial services<br><br>(l) Advisory, intermediation and other auxiliary financial services on all activities listed in subparagraphs from (a) to (k), including credit reference and analysis, investment and portfolio research and advice, advice on acquisitions and on corporate restructuring and strategy | participation by Vietnamese banks.<br><br>(ii) For capital contribution in the form of buying shares, the total equity held by foreign institutions and individuals in each Viet Nam's joint-stock commercial bank may not exceed 30% of the bank's chartered capital, unless otherwise provided by Viet Nam's laws or authorized by a Viet Nam's competent authority.<br><br>(d) A branch of foreign commercial bank:<br><br>- is not allowed to open other transaction points outside its branch office.<br><br>(e) Foreign credit institutions are allowed to issue credit cards on a national treatment basis.<br><br>(4) Unbound, except as indicated in the horizontal section. | (4) Unbound, except as indicated in the horizontal section. | |

**VIET NAM**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| | | | |
| C. Securities<br><br>(f) Trading for own account or for account of customers, whether on an exchange, in an over-the-counter market or otherwise, the following:<br>- Derivative products incl. futures and options;<br>- Transferable securities;<br>- Other negotiable instruments and financial assets, excluding bullion.<br><br>(g) Participation in issues of all kinds of securities incl. under-writing and placement as an agent (publicly or privately), provision of services related to such issues<br><br>(i) Asset management, such as portfolio management, all forms of collective investment management, pension fund management, custodial depository and trust services<br><br>(j) Settlement and clearing | (1) Unbound, except services C(k) and C(l).<br><br>(2) None.<br><br>(3) Foreign securities service suppliers shall be permitted to establish representative offices and joint ventures with Vietnamese partners in which foreign capital contribution not exceeding 49%.<br><br>Securities service suppliers with 100% foreign-invested capital shall be permitted.<br><br>For services from C(i) to C(l), branches of foreign securities services suppliers shall be permitted.<br><br>(4) Unbound, except as indicated in the horizontal section | (1) Unbound.<br><br>(2) None.<br><br>(3) None.<br><br>(4) Unbound, except as indicated in the horizontal section. | |

**VIET NAM**

**SCHEDULE OF SPECIFIC COMMITMENTS FOR FINANCIAL SERVICES UNDER AFAS**

Modes of Supply: 1) Cross-border supply 2) Consumption abroad 3) Commercial presence 4) Presence of natural persons

| Sector or Subsector | Limitations on Market Access | Limitations on National Treatment | Additional Commitments |
|---|---|---|---|
| services for securities, derivative products, and other securities-related instruments<br><br>(k) Provision and transfer of financial information, and related software by suppliers of securities services<br><br>(l) Advisory, intermediation and other auxiliary securities-related excluding (f), including investment and portfolio research and advice, advice on acquisitions and on corporate restructuring and strategy (for other services under (l), refer to (l) under banking sector) | | | |



Salinan naskah resmi
*Certified true copy*

Nomor : 0222/CTC/08/2019/52
*Number*

**Sulaiman**
NIP. 19651025 199103 1 017

Sekretaris Direktorat Jenderal Hukum dan Perjanjian Internasional
Kementerian Luar Negeri, Republik Indonesia
*Secretary of Directorate General for Legal Affairs and International Treaties*
*Ministry of Foreign Affairs, Republic of Indonesia*

Tanggal : 26 Agustus 2019
*Date*

**PROTOKOL UNTUK MELAKSANAKAN**
**PAKET KOMITMEN KETUJUH BIDANG JASA KEUANGAN DALAM**
**PERSETUJUAN KERANGKA KERJA ASEAN DI BIDANG JASA**

Pemerintah Brunei Darussalam, Kerajaan Kamboja, Republik Indonesia, Republik Demokratik Rakyat Laos, Malaysia, Republik Persatuan Myanmar, Republik Filipina, Republik Singapura, Kerajaan Thailand, dan Republik Sosialis Viet Nam, Negara-negara Anggota dari Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (Association of Southeast Asian Nations [ASEAN]) (selanjutnya secara bersama disebut sebagai "Negara-negara Anggota" atau secara sendiri-sendiri sebagai "Negara Anggota");

**MEMPERHATIKAN** Persetujuan Kerangka Kerja ASEAN di Bidang Jasa (ASEAN Framework Agreement on Services [AFAS]) yang ditandatangani pada tanggal 15 Desember 1995 di Bangkok, Thailand, yang ditujukan untuk memperkuat kerja sama di bidang jasa antar Negara-negara Anggota, menghapus pembatasan perdagangan jasa secara substansial antar Negara-negara Anggota dan meliberalisasi perdagangan jasa dengan memperluas kedalaman dan cakupan liberalisasi melebihi hal-hal yang telah dilakukan oleh Negara-negara Anggota berdasarkan Persetujuan Umum Perdagangan Jasa (selanjutnya disebut sebagai "GATS") dari Organisasi Perdagangan Dunia (selanjutnya disebut sebagai "WTO"),

**SESUAI DENGAN** Protokol untuk mengubah AFAS yang ditandatangani pada tanggal 2 September 2003 di Phnom Penh, Kamboja, yang memasukkan Pasal IV *bis* yang baru ke dalam AFAS yang bertujuan untuk mempercepat liberalisasi perdagangan jasa dalam ASEAN;

**MENGINGAT** keputusan Para Pemimpin untuk membentuk Masyarakat ASEAN termasuk Masyarakat Ekonomi ASEAN (ASEAN Economic Community [AEC]) yang tercantum dalam Deklarasi ASEAN Concord II sebagaimana diadopsi pada tanggal 7 Oktober 2003 di Bali, Indonesia;

**MEMPERHATIKAN,** Deklarasi pada Cetak Biru AEC yang ditandatangani di Singapura pada tanggal 20 November 2007, yang bertujuan untuk mengubah ASEAN menjadi pasar tunggal dan basis produksi, wilayah ekonomi yang sangat kompetitif, wilayah pembangunan ekonomi yang merata dan wilayah yang sepenuhnya terintegrasi ke dalam perekonomian global;

**MENIMBANG** elemen-elemen utama untuk menciptakan pasar tunggal dan basis produksi ASEANtermasuk elemen aliran bebas atas jasa yang secara substansial tidak ada pembatasan terhadap para pemasok jasa ASEAN; dan target-target serta jadwal Cetak Biru AEC;

**MENGINGAT** Pertemuan Para Menteri Keuangan ASEAN (ASEAN Finance Ministers Meeting [AFMM]) Kedelapan Belas yang meminta Negara-negara Anggota untuk memasuki negosiasi putaran ketujuh jasa keuangan yang dimulai pada tahun 2014 dan selesai pada tahun 2015;

**TELAH** melaksanakan dan menyelesaikan perundingan jasa keuangan sesuai dengan Pasal IV AFAS dan telah menyelesaikan paket komitmen dalam putaran ketujuh negosiasi jasa keuangan;

**MENGAKUI** Kerangka Kerja Integrasi Perbankan ASEAN (ASEAN Banking Integration Framework [ABIF]) yang diselenggarakan melalui jalur Gubernur Bank Sentral ASEAN.

**MENYETUJUI HAL-HAL SEBAGAI BERIKUT:**

1. Negara-negara Anggota yang merupakan Anggota WTO wajib melanjutkan untuk memperluas komitmen-komitmen spesifik mereka dalam kerangka GATS kepada Negara-negara Anggota lainnya yang bukan Anggota WTO.
2. Protokol ini dan Lampiran-lampirannya wajib menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari AFAS.
3. Lampiran-lampiran untuk Protokol ini wajib terdiri atas Gabungan dari Jadwal Komitmen Spesifik Jasa Keuangan setiap Negara Anggota yang memuat komitmen horisontal dan komitmen spesifik sektor dan Daftar Pengecualian Perlakuan Nasional yang Setara (Most-Favoured-Nation [MFN]) Negara-negara Anggota.
4. Tunduk pada Gabungan dari Jadwal Komitmen Spesifik Jasa Keuangan dan Daftar Pengecualian MFN setiap Negara Anggota, Negara-negara Anggota wajib saling memberikan perlakuan istimewa berdasar pada MFN.
5. Untuk tujuan memperdalam integrasi perbankan regional, sesuai dengan Pasal IV *bis* AFAS dan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip dan tata kelola ABIF yang telah disetujui oleh Pertemuan Para Gubernur Bank Sentral ASEAN (ASEAN Central Bank Governors Meeting [ACGM]), dua atau lebih Negara-negara Anggota dapat melakukan perundingan dan menyepakati untuk meliberalisasi sektor perbankannya. Meskipun Pasal X AFAS yang menetapkan persyaratan minimum tiga tahun untuk perubahan atau pembatalan Jadwal Komitmen Spesifik, setiap Negara Anggota Peserta dapat menyelesaikan perundingan setiap saat dan wajib mencantumkan komitmennya dalam sektor perbankan pada Gabungan Jadwal Komitmen Spesifik pada Jasa Keuangan masing-masing sebagaimana dimaksud pada butir 3. Setiap pemberian perlakuan istimewa pada sektor perbankan terhadap Negara-negara Anggota lainnya berdasarkan pada prinsip MFN wajibbersifat sukarela oleh pihak Negara-negara Anggota Peserta.
6. Protokol ini dan komitmen yang tercantum dalam Lampiran-lampiran wajib berlaku seratus delapan puluh (180) hari setelah tanggal penandatanganan Protokol ini. Komitmen selanjutnya yang dibuat sesuai dengan butir 5 wajib berlaku seratus delapan puluh (180) hari setelah tanggal komitmen tersebut diberitahukan secara tertulis kepada AFMM.
7. Negara-negara Anggota melakukan penyelesaian prosedur internal ratifikasiatau penerimaan berlakunya Protokol ini dan komitmen yang tercantum dalam Lampiran-lampiran.

8. Setiap Negara Anggota wajib, setelah menyelesaikan prosedur internal ratifikasi atau penerimaan Protokol ini dan komitmen yang tercantum dalam Lampiran-lampiran, menyimpankan Instrumen Ratifikasi atau Penerimaannya kepada Sekretaris Jenderal ASEAN yang wajib memberitahukan Negara Anggota lainnya atas penyampaian tersebut.
9. (1) Apabila suatu Negara Anggota tidak dapat menyelesaikan prosedur internalnya guna berlakunya Protokol ini dalam seratus delapan puluh (180) hari sejak tanggal penandatanganan Protokol ini, hak dan kewajiban Negara Anggota tersebut berdasarkan Protokol ini wajib berlaku pada hari pertama setelah tanggal pemberitahuan dibuat berdasarkan butir 8.

   (2) Apabila suatu Negara Anggota tidak dapat menyelesaikan prosedur internalnya dalam seratus delapan puluh (180) hari setelah tanggal komitmen selanjutnya dibuat oleh Negara Anggota Peserta sesuai dengan butir 5 diberitahukan kepada AFMM, hak dan kewajiban Negara Anggota Peserta tersebut wajib berlaku pada hari pertama setelah tanggal pemberitahuan dibuat berdasarkan butir 8.

Protokol ini dan komitmen yang tercantum dalam Lampiran-lampiran wajib disimpan oleh Sekretaris Jenderal ASEAN yang wajib segera menyampaikan salinan resmi yang telah disahkan kepada semua Negara-negara Anggota.

**SEBAGAI BUKTI,** yang bertandatangan di bawah ini, diberi kuasa penuh oleh Pemerintah masing-masing, telah menandatangani Protokol untuk Melaksanakan Paket Komitmen Ketujuh Jasa Keuangan dalam AFAS.

**DIBUAT** di Hanoi, Viet Nam, pada tanggal 23 Juni tahun Dua Ribu Enam Belas, dalam satu salinan asli dalam bahasa Inggris.

Untuk Pemerintah Negara Brunei Darussalam

ttd

**PEHIN DATO ABD RAHMAN IBRAHIM**

Menteri pada Kantor Perdana Menteri dan Menteri Keuangan II

Untuk Pemerintah Kerajaan Kamboja

ttd

**VONGSEY VISSOTH**

Sekretaris Negara Kementerian Ekonomi dan Keuangan

Untuk Pemerintah Republik Indonesia

ttd

**BAMBANG PERMADI SOEMANTRI BRODJONEGORO**

Menteri Keuangan

Untuk Pemerintah Republik Demokratik Rakyat Laos

ttd

**SOMDY DOUANGDY**

Deputi Perdana Menteri dan Menteri Keuangan

Untuk Pemerintah Malaysia

ttd

**DATUK JOHARI BIN ABDUL GHANI**

Deputi Menteri Keuangan II

Untuk Pemerintah Republik Uni Myanmar

ttd

**KYAW WIN**

Menteri Koordinator, Kementerian Perencanaan dan Keuangan

Untuk Pemerintah Republik Filipina

ttd

**CESAR V. PURISIMA**
Menteri Keuangan

Untuk Pemerintah Republik Singapura

ttd

**HENG SWEE KEAT**
Menteri Keuangan

Untuk Pemerintah Kerajaan Thailand

ttd

**APISAK TANTIVORAWONG**
Menteri Keuangan

Untuk Pemerintah Republik Sosialis Viet Nam

ttd

**NGUYEN HUU CHI**
Wakil Menteri Keuangan

**PROTOKOL UNTUK MELAKSANAKAN**
**PAKET KOMITMEN KETUJUH BIDANG JASA KEUANGAN**
**DALAM PERSETUJUAN KERANGKA KERJA ASEAN**
**DI BIDANG JASA**

**BRUNEI DARUSSALAM**
**JADWAL KOMITMEN SPESIFIK**

**BRUNEI DARUSSALAM**
**JADWAL KOMITMEN SPESIFIK DALAM AFAS**

Pola Pemasokan: (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Kehadiran Komersial (4) Kehadiran Orang Perseorangan

| Sektor atau Sub-sektor | Pembatasan Akses Pasar | Pembatasan Perlakuan Nasional | KomitmenTambahan |
|---|---|---|---|
| I. KOMITMEN HORISONTAL | | | |
| SEMUA SEKTOR TERMASUK DALAM JADWAL INI | 3) Tidak terikat untuk ketentuan yang berkaitan denganmodal asing atau kepentingan dalam perusahaan yang didirikan atau bermaksud untuk mendirikan suatu kehadiran komersial<br><br>4) Tidak terikat kecuali untuk ketentuan yang berkaitanmasuk dan kehadiran sementara dari perpindahan antar perusahaan pada level manajer, eksekutif dan spesialis. Masuknya orang untuk perpindahan antar perusahaan tersebut dibatasi untuk jangka waktu tiga tahun yang dapat diperpanjang hingga dua tahun tambahan sehingga total waktu tidak melebihi lima tahun. | 3) Tidak terikat kecuali yang berkaitan dengan kehadirankomersial yang telah ada:<br>- Setengah dari anggota dewan pada suatu perusahaan publik dansetengah dari direksi pada suatu perusahaan swasta harus berkewarganegaraan atau merupakan penduduk Brunei Darussalam.<br>- Semua perusahaan yang didirikan diluar Brunei Darussalam yang mendirikan atau telah mempunyai tempat usaha di Brunei Darussalam harus memiliki satu atau lebih agen/perwakilan berkedudukan lokal untuk menerima proses jasa dan segala proses jasa atau segala pemberitahuan dipersyaratkan untuk dilayani di perusahaan.<br><br>4) Tidak terikat kecuali untuk ketentuan yang berkaitan dengan kategori orang perseorangan yang merujuk pada kolom akses pasar. | |

**BRUNEI DARUSSALAM**
**JADWAL KOMITMEN SPESIFIK DALAM AFAS**

Pola Pemasokan: (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Kehadiran Komersial (4) Kehadiran Orang Perseorangan

| Sektor atau Sub-sektor | Pembatasan Akses Pasar | Pembatasan Perlakuan Nasional | KomitmenTambahan |
|---|---|---|---|
| | Perpindahan antar perusahaan merujuk pada manajer, eksekutif dan spesialis, sebagaimana didefinisikan di bawah ini, yang merupakan pegawai pada perusahaan yang menyediakan jasa di wilayah Brunei Darussalam melalui cabang, anak perusahaan, atau afiliasi yang didirikan di Brunei Darussalam dan yang sebelumnya dipekerjakan pada perusahaan tersebut di luar Brunei Darussalam untuk periode yang tidak kurang dari satu tahun sebelum tanggal permohonan izin masuk mereka dan yang termasuk dalam salah satu dari :<br><br>(a) Manajer – seseorang dalam suatu organisasi yang tugas utamanya mengarahkan organisasi, atau suatu departemen atau sub-divisi dari organisasi, mengawasi dan mengontrol pekerjaan dari pengawasan lain, pekerja profesional atau pekerja tingkat manajerial, memiliki kewenangan untuk mempekerjakan dan memberhentikan atau merekomendasikan untuk mempekerjakan, memberhentikan atau melakukan tindakan-tindakan kepegawaian lainnya (seperti promosi atau pemberian izin cuti), dan menerapkan kewenangan secara fleksibel atas tugas operasional harian. Tidak termasuk pengawas lini pertama, kecuali jika karyawan yang diawasi adalah tenaga ahli, atau mereka tidak | | |

**BRUNEI DARUSSALAM**
**JADWAL KOMITMEN SPESIFIK DALAM AFAS**

Pola Pemasokan: (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Kehadiran Komersial (4) Kehadiran Orang Perseorangan

| Sektor atau Sub-sektor | Pembatasan Akses Pasar | Pembatasan Perlakuan Nasional | KomitmenTambahan |
|---|---|---|---|
| | termasuk pekerja yang tugas utamanya dibutuhkan untuk penyediaan jasa.<br><br>(b) Eksekutif – seseorang dalam suatu organisasi yang tugas utamanya mengarahkan pengelolaan organisasi, melaksanakan pengambilan keputusan sesuai dengan kewenangannya, dan hanya menerima pengawasan dan arahan umum dari pimpinan yang lebih tinggi, dewan direktur, atau pemegang saham dari suatu usaha. Eksekutif tidak akan melaksanakan secara langsung tugas-tugas yang berkaitan dengan penyediaan layanan atau layanan organisasi yang terkini.<br><br>(c) Spesialis – seseorang dalam suatu organisasi yang memiliki pengetahuan pada tingkat keahlian yang tinggi dan memiliki pengetahuan tentang layanan organisasi, perlengkapan penelitian, metoda-metoda atau pengelolaan. (Spesialis dapat mencakup, tapi tidak terbatas pada, anggota dari profesi yang berlisensi). | | |

**BRUNEI DARUSSALAM**
**JADWAL KOMITMEN SPESIFIK DALAM AFAS**

Moda Pemasokan: (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Kehadiran Komersial (4) Kehadiran Orang Perseorangan

| **Sektor atau Subsektor** | **Pembatasan Akses Pasar** | **Pembatasan Perlakuan Nasional** | **KomitmenTambahan** |
|---|---|---|---|
| **A. Semua Asuransi dan Jasa Terkait Asuransi** | | | |
| Asuransi langsung (jiwa) termasuk jasa tunjangan hidup, ketidakmampuan memperoleh pendapatan, jasa asuransi kecelakaan dan kesehatan. (8121) | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak ada<br>3) Masuknya perusahaan diizinkan dalam bentuk gabungan dengan perusahaan lokal atau cabang asing, berdasarkan persetujuan AMBD.<br>Persetujuan dari AMBD dipersyaratkan sebelum seseorang (bersama dengan orang-orang terkait) dizinkan untuk mengendalikan perusahaan asuransi yang tergabung dengan perusahaan lokal.<br>4) Tidak terikat kecuali seperti ditetapkan dalam ketentuan horisontal | 1) Tidakterikat<br>2) Tidakada<br>3) Tidakada<br>4) Tidak terikat kecuali seperti ditetapkan dalam ketentuan horisontal | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Asuransi langsung (non-jiwa/umum) termasuk ketidakmampuan memperoleh pendapatan, jasa asuransi kecelakaan dan kesehatan, kontrak obligasi, kinerja perusahaan atau jaminan kontrak sejenis. (8129) | 1) Tidak terikat kecuali Pelayaran, Penerbangan, dan Persinggahan<br>2) Asuransi untuk tanggung jawab hukum (TJH) kepada pihak ketiga untuk asuransi kendaraan bermotor (wajib pertanggungjawaban kendaraan pihak ketiga) dan Kompensasi Pekerja hanya dapat dibeli dari perusahaan yang didirikan di Brunei Darussalam.<br>3) Masuknya perusahaan diizinkan dalam bentuk gabungan dengan perusahaan lokal atau cabang asing, berdasarkan persetujuan AMBD.<br>Persetujuan dari AMBD dipersyaratkan sebelum seseorang (bersama dengan orang-orang terkait) dizinkan untuk mengendalikan perusahaan asuransi yang tergabung dengan perusahaan lokal.<br>4) Tidak terikat kecuali seperti ditetapkan dalam ketentuan horisontal | 1) Tidakada<br>2) Tidakada<br>3) Tidakada<br>4) Tidak terikat kecuali seperti ditetapkan dalam ketentuan horisontal | |
| Reasuransi dan retrosesi (jiwa dan non-jiwa/umum) (81299*) | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Masuknya perusahaan diizinkan dalam bentuk gabungan dengan perusahaan lokal atau cabang asing, berdasarkan persetujuan AMBD.<br>4) Tidak terikat kecuali seperti ditetapkan dalam ketentuan horisontal | 1) Tidakada<br>2) Tidakada<br>3) Tidakada<br>4) Tidak terikat kecuali seperti ditetapkan dalam ketentuan horisontal | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Asuransi dan intermediasi terdiri atas jasa pialang dan agen (8140) | 1) Tidak terikat<br>2) Agen yang terdaftar di Brunei Darussalam tidak diperbolehkan untuk melakukan transaksi atas nama penanggung yang terdaftar di luar Brunei Darussalam.<br>Jasa pialang langsung untuk risiko domestik terkait risiko reasuransi dan risiko asuransi terkait kelautan, penerbangan dan barang singgah berdasarkan persetujuan AMBD.<br>3) Pialang: Masuk hanya diizinkan dalam bentuk perusahaan yang tergabung dengan perusahaan lokal atau anak perusahaan, berdasarkan persetujuan AMBD.<br>Agen: Masuk ditutup bagi orang asing. (Pegawai dari agen Perusahaan boleh orang asing)<br>4) Tidak terikat kecuali seperti ditetapkan dalam ketentuan horisontal | 1) Tidakterikat<br>2) Tidakada<br>3) Tidakterikat<br>4) Tidak terikat kecuali seperti ditetapkan dalam ketentuan horisontal | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Jasa pendukung asuransi, adalah sebagai berikut:<br>a) Konsultasi (tidak termasuk jasa agen asuransi pada industri asuransi)<br>b) Penilaian risiko aktuaria<br>c) Manajemen Risiko d) Penyesuaian kerugian kelautan | 1) Tidakada<br>2) Tidakada<br>3) Perusahaan Penilai selain perusahaan penilai kerugian kelautan: Masuk diizinkan hanya dalam bentuk perusahaan yang tergabung dengan perusahaan lokal atau anak perusahaan, berdasarkan persetujuan AMBD.<br>Aktuaris: Tidak ada kecuali jasa aktuaria (baik ditunjuk secara internal maupun eksternal) yang diberikan kepada perusahaan asuransi terdaftar di Brunei Darussalam harus disetujui oleh AMBD.<br>4) Tidak terikat kecuali seperti ditetapkan dalam ketentuan horisontal | 1) Tidakada<br>2) Tidakada<br>3) Tidakada<br>4) Tidak terikat kecuali seperti ditetapkan dalam ketentuan horisontal | |
| B. Bank dan Jasa Keuangan lainnya | | | |
| Penerimaan simpanan dan dana-dana lainnya yang berasaldarimasyarakat yang dapat dibayarkan kembali | (1) Penawaran, periklanan, dan penerimaan simpanan tidak diperbolehkan di Brunei Darussalam.<br>(2) Tidakada<br>(3) Bank: Masuk diizinkan dalam bentuk perusahaan yang tergabung dengan perusahaan lokal atau anak perusahaan, berdasarkan jenis lisensi yang disetujui oleh AMDB.<br>Persetujuan dari AMBD dipersyaratkan sebelum seseorang (bersama dengan orang-orang terkait) diperbolehkan untuk memperoleh kepemilikan saham atau hak suara sebesar atau melebihi 10%, 20%, 33% atau kendali mayoritas dalam suatu bank, Dalam menyetujui permohonan untuk melebihi ambang batas, AMBD dapat | (1) Tidakterikat<br>(2) Tidakada<br>(3) Tundukpadapersetujuandari AMBD danperaturandalamnegeri yang berlaku yang relevan<br>(4) Tidak terikat kecuali seperti ditetapkan dalam ketentuan horisontal | |

Moda Pemasokan: (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Kehadiran Komersial (4) Kehadiran Orang Perseorangan

| **Sektor atau Subsektor** | **Pembatasan Akses Pasar** | **Pembatasan Perlakuan Nasional** | **KomitmenTambahan** |
|---|---|---|---|
| | mengenakan persyaratan jika di pertimbangkan perlu untuk mencegah kendali yang tidak seharusnya, melindungi kepentingan umum dan memastikan integritas sistem keuangan.<br><br>Perusahaan keuangan: Masuk diizinkan dalam bentuk perusahaan yang tergabung dengan perusahaan lokal atau anak perusahaan, berdasarkan persetujuan AMBD.<br><br>(4) Tidak terikat kecuali seperti ditetapkan dalam ketentuan horisontal | | |
| Pinjaman dalam segala bentuk, termasuk di antaranya, kredit konsumen, kredit perumahan, anjak piutang dan pembiayaan transaksi komersial (8113) | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak terikat<br>3) Berdasarkan jenis lisensi yang disetujui oleh AMBD menurut hukum yang berlaku relevan di dalam negeri<br>4) Tidak terikat | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak terikat<br>3) Berdasarkan jenis lisensi yang disetujui oleh AMBD menurut hukum yang berlaku relevan di dalam negeri<br>4) Tidak terikat | |
| Pembiayaan Sewa Beli<br>(CPC 8112) | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak ada<br>3) Berdasarkan jenis lisensi yang disetujui oleh AMBD menurut hukum yang berlaku relevan di dalam negeri<br>4) Tidak terikat | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak ada<br>3) Berdasarkan jenis lisensi yang disetujui oleh AMBD menurut hukum yang berlaku relevan di dalam negeri<br>4) Tidak terikat | |
| Pembayaran dan kegiatan pengalihan uang termasuk kartu kredit, kartu isi ulang dan kartu debit, wesel bank (81339**) | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak ada<br>3) Usaha pengiriman uang: Hanya warga negara Brunei Darussalam yang | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak terikat<br>4) Tidak terikat | |

Moda Pemasokan: (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Kehadiran Komersial (4) Kehadiran Orang Perseorangan

| **Sektor atau Subsektor** | **Pembatasan Akses Pasar** | **Pembatasan Perlakuan Nasional** | **KomitmenTambahan** |
|---|---|---|---|
| | diizinkan untuk melakukan usaha ini berdasar persetujuan AMBD.<br><br>Wesel bank hanya dapat diterbitkan oleh bank yang berlisensi.<br><br>Kartu penyimpan nilai serba guna hanya dapat diterbitkan oleh bank yang berlisensi di Brunei Darussalam.<br><br>4) Tidak terikat | | |
| Jaminan dan komitmen (81199**) | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak terikat<br>4) Tidak terikat | 5) Tidak terikat<br>6) Tidak ada<br>7) Tidak terikat<br>8) Tidak terikat | |

**BRUNEI DARUSSALAM**
**JADWAL KOMITMEN SPESIFIK DALAM AFAS**

Moda Pemasokan: (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Kehadiran Komersial (4) Kehadiran Orang Perseorangan

| **Sektor atau Subsektor** | **Pembatasan Akses Pasar** | **Pembatasan Perlakuan Nasional** | **KomitmenTambahan** |
|---|---|---|---|
| Perdagangan untuk rekening sendiri atau untuk rekening nasabah di bursa atau pasar di luar bursa<br>atau yang lainnya sebagai berikut:<br>• Instrumen pasar uang (cek, tagihan, sertifikat simpanan, dll) (81339**)<br>• Valuta asing (81333)<br>• Efek yang dapat dipindahtangankan (81321**)<br>• Instrumen yang dapat dinegosiasikan lainnya dan aset-aset keuangan, termasuk emas batangan (81339) | (1) Tidak terikat<br>(2) Tidak ada<br>(3) Masuknya perusahaan diizinkan dalam bentuk gabungan dengan perusahaan lokal atau cabang asing, berdasarkan persetujuan AMBD.<br>Persetujuan dari AMBD dipersyaratkan sebelum seseorang (bersama dengan orang-orang terkait) dizinkan untuk mengendalikan perusahaan asuransi yang tergabung dengan perusahaan lokal.<br>Bank dipersyaratkan membuat entitas terpisah untuk melaksanakan perdagangan untuk rekening nasabah.<br>(4) Tidak terikat | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak terikat<br>4) Tidak terikat | |
| Pengelolaan aset, seperti pengelolaan kas atau portofolio, segala bentuk jasa pengelolaan investasi kolektif, pengelolaan dana pensiun, kustodian dan perwalian | (1) Tidak terikat<br>(2) Tidak ada<br>(3) <u>Pengelolaan dana pensiun, kustodian</u>: Tidak terikat<br><u>Perusahaan Pengelolaan Aset</u>: Masuk diizinkan dalam bentuk perusahaan yang tergabung secara loka latau cabang asing berdasarkan persetujuan AMBD.<br>Persetujuan dari AMBD dipersyaratkan sebelum seseorang (bersama dengan orang-orang terkait) dizinkan untuk mengendalikan perusahaan asuransi yang | (1) Tidak terikat<br>(2) Tidak ada<br>(3) Tidak terikat<br>(4) Tidak terikat | |

Moda Pemasokan: (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Kehadiran Komersial (4) Kehadiran Orang Perseorangan

| **Sektor atau Subsektor** | **Pembatasan Akses Pasar** | **Pembatasan Perlakuan Nasional** | **KomitmenTambahan** |
|---|---|---|---|
| | tergabung dengan perusahaan lokal.<br>Bank dipersyaratkan untuk mendirikan entitas terpisah untuk melakukan perdagangan untuk rekening nasabah,<br>(4) Tidak terikat | | |
| Jasa penasihat dan jasa pendukung keuangan lainnya, termasuk analisis dan referensi kredit, pendampingan dan riset investasi dan portofolio, nasehat pada akuisisi serta strategi dan restrukturisasi perusahaan | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak ada<br>3) Persetujuan AMBD dipersyaratkan dan berdasarkan pada peraturan dalam negeri yang berlaku.<br>4) Kehadiran orang perseorangan diperbolehkan sementara jika ada kehadiran komersial dan berdasarkan persetujuan AMBD | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak ada<br>3) Persetujuan AMBD dipersyaratkan dan berdasarkan pada peraturan dalam negeri yang berlaku.<br>4) Kehadiran orang perseorangan diperbolehkan sementara jika ada kehadiran komersial dan berdasarkan persetujuan AMBD | |
| Penyediaan dan transfer informasi keuangan, pengolahan data keuangan dan pengolahan data terkait serta perangkat lunak terkait oleh penyedia jasa keuangan lainnya ( 8131) | (1) Tidak terikat<br>(2) Tidakterikat<br>(3) Persetujuan AMBD dipersyaratkan<br>(4) Tidak terikat | (1) Tidak terikat<br>(2) Tidakterikat<br>(3) Persetujuan AMBD dipersyaratkan<br>(4) Tidak terikat | |

**PROTOKOL UNTUK MELAKSANAKAN**
**PAKET KOMITMEN KETUJUH BIDANG JASA KEUANGAN**
**DALAM PERSETUJUAN KERANGKA KERJA ASEAN**
**DI BIDANG JASA**

**KAMBOJA**
**JADWAL KOMITMEN SPESIFIK**

**KAMBOJA**

**DAFTAR KOMITMEN SPESIFIK DALAM AFAS**

Pola Pemasokan (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Kehadiran Komersial (4) Kehadiran Orang Perseorangan

| Sektor atau Sub-sektor | Batasan-Batasan pada Akses Pasar | Batasan-Batasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| **KOMITMEN HORISONTAL** | | | |
| Subsidi | | (3), (4) Tidak terikat untuk subsidi, termasuk untuk riset dan pengembangan. | |
| Kebijakan Perpajakan | | (1), (2), (3) Tidak ada berkaitan dengan Pajak | |
| Tanah | | (3)Orang perseorangan dan badan hukum Bukan Kamboja bisa menyewa tapi tidak berhak memiliki tanah | |
| Hak yang diperoleh | Syarat kepemilikan, manajemen, pengoperasian, bentuk hukum dan lingkup aktivitas yang telah disesuaikan dengan izin atau bentuk lain dari persetujuan pendirian atau pemberian wewenang pengoperasian atau pasokan jasa oleh pemasok jasa asing, tidak akan dibuat lebih ketat dari eksistensi waktu Kamboja masuk sebagai anggota WTO. | | |

**KAMBOJA**

**DAFTAR KOMITMEN SPESIFIK DALAM AFAS**

Pola Pemasokan (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Kehadiran Komersial (4) Kehadiran Orang Perseorangan

| Sektor atau Sub-sektor | Batasan-Batasan pada Akses Pasar | Batasan-Batasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| Insentif penanaman modal | (3) Penanam modal, yang mencari insentif dibawah payung hukum investasi, memiliki kewajiban memberikan pelatihan yang layak dan konsisten bagi staf berkewarganegaraan Kamboja, termasuk didalamnya dalam promosi ke posisi yang lebih tinggi | (3) Tidak ada | |
| Kehadiran orang perseorangan | (4) Tidak terikat, kecuali untuk kebijakan yang berhubungan dengan masuk dan izin tinggal sementara dari perorangan yang masuk dalam kategori berikut<br><u>Pelaku kunjungan bisnis.</u><br>Orang perseorangan yang:<br>- Datang ke Kamboja bertujuan untuk berpartisipasi dalam pertemuan bisnis, memantapkan kontak bisnis yang termasuk didalamnya melakukan negosiasi dalam bidang penjualan jasa dan atau aktivitas yang serupa<br>- Tinggal di Kamboja tanpa memperoleh penghasilan dari sumber-sumber penghasilan di Kamboja.<br>- Tidak terlibat secara langsung dalam penjualan atau pemasokan jasa dengan masyarakat umum.<br>Visa masuk untuk pelaku kunjungan bisnis berlaku dalam kurun waktu 90 hari sejak tinggal selama 30 hari pertama, yang juga bisa diperpanjang. | (4) tidak terikat, kecuali berkaitan dengan kebijakan yang mempengaruhi kategori-kategori yang berkaitan dengan akses pasar | |

**KAMBOJA**

**DAFTAR KOMITMEN SPESIFIK DALAM AFAS**

Pola Pemasokan (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Kehadiran Komersial (4) Kehadiran Orang Perseorangan

| Sektor atau Sub-sektor | Batasan-Batasan pada Akses Pasar | Batasan-Batasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | Seseorang yang bertangung jawab untuk mendirikan sebuah perusahaan komersial:<br>Seseorang yang bekerja sebagai kepala atau menempati posisi menajerial, yang menerima upah dari badan yang tersebut di bawah ini, yang bertangung jawab dalam pendirian, ke hadiran penyedia jasa di Kamboja yang mendukung jabatan perorangan yang telah dijelaskan dalam butir a, b, dan c dibawah. Perorangan tersebut tidak termasuk dalam izin tinggal dalam jangka waktu maksimum.<br>Transfer dalam perusahaan<br>Orang Perseorangan yang telah dipekerjakan oleh suatu badan diluar perusahaan selama jangka waktu tidak kurang dari 1 tahun dan untuk sementara menyediakan jasa melalui cabang, pembantu dan afiliasi perusahaan di Kamboja dan adalah seorang:<br>a) Eksekutif: tanpa memerlukan pelaksanaan uji pasar kerja, orang melakuakan manajemen dengan suatu organisasi utama langsung. terlatih dalam mengambil keputusan, dan hanya menerima pengawasan dan perintah dari pimpinan yang lebih tinggi, dewan direktur, atau pemegang saham dari perusahaan tersebut. Eksekutif tidak terlibat secara langsung dalam tugas pemasokan jasa atau jasa-jasa. | | |

**KAMBOJA**

**DAFTAR KOMITMEN SPESIFIK DALAM AFAS**

Pola Pemasokan (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Kehadiran Komersial (4) Kehadiran Orang Perseorangan

| Sektor atau Sub-sektor | Batasan-Batasan pada Akses Pasar | Batasan-Batasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | b) Manajer: seseorang yang dipekerjakan oleh suatu badan yang memiliki pengetahuan pada level yang tinggi atau pengetahuan tentang produk, jasa, perlengkapan, penelitian, teknik atau manajemen dan yang mengatur perusahaan atau bagian dari perusahaan; mengawasi dan mengontrol kerja dari pengawas, pekerja ahli atau pegawai yang lain; memiliki kekuasaan untuk merekrut dan memecat atau merekomendasikan perekrutan, pemecatan atau tugas-tugas yang berkaitan dengan kepegawaian; dan memiliki kekuasaan untuk mengambil keputusan dalam tugas operasional harian. Mereka bukan termasuk tugas superfisi utama, kecuali jika karyawan yang diawasi adalah pekerja ahli, bukan juga karyawan yang tugas utamanya berkaitan langsung dengan penyedian jasa./<br><br>Spesialis: seseorang dalam suatu perusahaan yang memiliki suatu standar kualifikasi yang tinggi dan keahlian dan memiliki pengetahuan khusus tentang jasa, perlengkapan penelitian, teknik atau manajemen perusahaan tersebut./<br><br>Izin tinggal dan izin kerja sementara dibutuhkan untuk perseorangan dalam kategori yang telah dijelaskan dalam bagian Transfer dalam perusahaan<br><br>. Izin tersebut diterbitkan selama dua tahun dan bisa diperbaiki tiap tahun maksimal lima tahun | | |

**KAMBOJA**

**DAFTAR KOMITMEN SPESIFIK DALAM AFAS**

Pola Pemasokan (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Kehadiran Komersial (4) Kehadiran Orang Perseorangan

| Sektor atau Sub-sektor | Batasan-Batasan pada Akses Pasar | Batasan-Batasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| **JASA KEUANGAN** | | | |
| **A. Semua asuransi dan jasa terkait asuransi** | | | |
| Jasa asuransi jiwa (CPC 81211) | 1) Orang perseorangan dan badan hukum dapat masuk hanya lewat kontrak dengan perusahaan yang berlisensi untuk membawa bisnis asuransi di Kerajaan Kamboja.<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada<br>4) Tidak terikat, kecuali ditetapkan dalam komitmen horisontal | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada<br>4) Tidak terikat, kecuali ditetapkan dalam komitmen horisontal | |
| Jasa asuransi non-jiwa (CPC 8129) | 1) Tidak ada untuk asuransi pelayaran, penerbangan dan transportasi mulai 1 Januari 2009, atau salah satu undang undang sudah tidak berlaku, sesuai peraturan di tempat dan suatu local perusahan berwenang, mana yang terlebih dahulu terpenuhi.<br>Sampai dengan kondisi di atas terpenuhi, jasa asuransi pelayaran, penerbangan dan transportasi dapat dipasok oleh perusahaan asuransi yang berlisensiuntuk menyediakan asuransi bisnis di Kerajaan Kamboja<br>Untuk semua asuransi non-jiwa lainnya, orang-perseorangan atau badan usaha | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada<br>4) Tidak terikat, kecuali ditetapkan dalam komitmen horisontal | |

**KAMBOJA**

**DAFTAR KOMITMEN SPESIFIK DALAM AFAS**

Pola Pemasokan (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Kehadiran Komersial (4) Kehadiran Orang Perseorangan

| Sektor atau Sub-sektor | Batasan-Batasan pada Akses Pasar | Batasan-Batasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | dapat masuk hanya melalui kontrak dengan perusahaan asuransi yang berlisensi untuk menyediakan asuransi bisnis di Kerajaan Kamboja<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada<br>4) Tidak terikat, kecuali ditetapkan dalam komitmen horisontal | | |
| Reasuransi dan retrosesi (CPC 81299) | 1) Tidak ada, kecuali perusahaan wajib reasuransi 20% resikonya di Reasuransi Kamboja sampai 31 Desember 2007. Kontrak asuransi untuk total jumlah yang diasuransikan tidak kurang atau sama dengan USD 500.000 harus direasuransikan di lokal sampai dengan 31 Desember 2008. Setelah itu tidak ada.<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada, kecuali perusahaan wajib reasuransi 20% resikonya di Reasuransi Kamboja sampai 31 Desember 2007<br>4) Tidak terikat, kecuali ditetapkan dalam komitmen horisontal | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada<br>4) Tidak terikat, kecuali ditetapkan dalam komitmen horisontal | |
| Jasa pendukung untuk asuransi (termasuk jasa pialang dan jasa agen) (CPC 8140) | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada | |

| Sektor atau Sub-sektor | Batasan-Batasan pada Akses Pasar | Batasan-Batasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | 4) Tidak terikat, kecuali ditetapkan dalam komitmen horisontal | 4) Tidak terikat, kecuali ditetapkan dalam komitmen horisontal | |

**KAMBOJA**

**DAFTAR KOMITMEN SPESIFIK DALAM AFAS**

Pola Pemasokan (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Kehadiran Komersial (4) Kehadiran Orang Perseorangan

| Sektor atau Sub-sektor | Batasan-Batasan pada Akses Pasar | Batasan-Batasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| **B. Jasa Perbankan dan jasa keuangan lainnya** | | | |
| Penerimaan simpanan dan dana-dana lainnya yang berasal dari masyarakat yang dapat dibayarkan kembali (CPC 81115-81119)<br>Segala jenis pinjaman, termasuk kredit konsumsi, kredit perumahan, anjak piutang dan pembiayaan transaksi komersial (CPC 81113)<br>Segala Pembayaran dan Jasa pengalihan uang termasuk kartu kredit, kartu isi ulang dan kartu debit, cek Perjalanan dan wesel bank (CPC 81112) | 1) Tidak ada, kecuali bentuk simpanan masyarakat harus diinvestasikan kembali di Kamboja<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada, kecuali hanya diizinkan melalui lembaga keuangan yang terdaftar seperti bank<br>4) Tidak terikat, kecuali ditetapkan dalam komitmen horisontal | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada<br>4) Tidak terikat, kecuali ditetapkan dalam komitmen horisontal | |
| Pembiayaan Sewa Beli<br>(CPC 81112) | 1) Tidak ada, kecuali bentuk simpanan masyarakat harus diinvestasikan kembali di Kamboja<br>2) Tidak ada<br>3) Diizinkan melalui bank dan institusi pembiayaan keuangan yang mendapatkan lisensi untuk beroperasi bisnis bank dari Bank Nasional Kamboja . Institusi pembiayaan keuangan tidak diizinkan untuk melakukan kegiatan perbankan selain bisnis pembiayaan keuangan<br>4) Tidak terikat, kecuali ditetapkan dalam komitmen horisontal | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada<br>4) Tidak terikat, kecuali ditetapkan dalam komitmen horisontal | |

**KAMBOJA**

**DAFTAR KOMITMEN SPESIFIK DALAM AFAS**

Pola Pemasokan (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Kehadiran Komersial (4) Kehadiran Orang Perseorangan

| **Sektor atau Sub-sektor** | **Batasan-Batasan pada Akses Pasar** | **Batasan-Batasan pada Perlakuan Nasional** | **Komitmen Tambahan** |
|---|---|---|---|
| Jaminan dan Komitmen<br>(CPC 8119**) | (1) Tidak terikat<br>(2) Tidak ada<br>3) Tidak terikat, kecuali peraturan dan perundang-undangan terkait terbentuk.<br>4) Tidak terikat, kecuali ditetapkan dalam komitmen horisontal | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada<br>4) Tidak terikat, kecuali ditetapkan dalam komitmen horisontal | |
| Perdagangan untuk rekening sendiri atau untuk rekening nasabah di bursa :<br>Efek ekuitas yang terdaftar | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak ada<br>3) Diizinkan melalui perusahaan Efek yang mendapatkan lisensi untuk menjalankan penjaminan Efek dan usaha penjualan, dan usaha pialang (hanya untuk rekening nasabah) dari Komisi Pasar Modal dan Efek Kamboja (*Securities and Exchange Commission of Cambodia*/SECC) menurut hukum dan perundang-undangan sektor Efek, peraturan terkait lainnya. Orang perseorangan dan badan hukum bukan kebangsaan Kamboja bisa menyewa tapi tidak berhak memiliki tanah<br>4) Tidak terikat, kecuali tertuang dalam komitmen horisontal | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada<br>4) Tidak terikat, kecuali tertuang dalam komitmen horisontal | |

**KAMBOJA**

**DAFTAR KOMITMEN SPESIFIK DALAM AFAS**

Pola Pemasokan (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Kehadiran Komersial (4) Kehadiran Orang Perseorangan

| Sektor atau Sub-sektor | Batasan-Batasan pada Akses Pasar | Batasan-Batasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| Keikutsertaan dalam penerbitan segala jenis surat berharga, termasuk penjaminan dan penempatan sebagai agen (baik publik maupun swasta) dan penyediaan jasa-jasa yang terkait dengan penerbitan tersebut. | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada untuk pialang surat berharga, transaksi surat berharga, jasa konsultasi investasi dan penjaminan surat berharga, namun, perusahaan – perusahaan surat berharga tersebut harus mematuhi peraturan-peraturan, regulasi dan kondisi pasar di Kerajaan Kamboja.<br>4) Tidak terikat, kecuali tertuang dalam komitmen horisontal | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada<br>4) Tidak terikat, kecuali tertuang dalam komitmen horisontal | |

**PROTOKOL UNTUK MELAKSANAKAN**
**PAKET KOMITMEN KEENAM BIDANG JASA KEUANGAN**
**DALAM PERSETUJUAN KERANGKA KERJA ASEAN**
**DI BIDANG JASA**

**LAOS**
**JADWAL KOMITMEN SPESIFIK**

**LAOS**

**DAFTAR KOMITMEN SPESIFIK DALAM AFAS**

Pola Pemasokan (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Kehadiran Komersial (4) Kehadiran Orang Perseorangan

| Sektor atau Sub-sektor | Batasan-Batasan pada Akses Pasar | Batasan-Batasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| **KOMITMEN HORISONTAL** | | | |
| SEMUA SEKTOR YANG TERMASUK DALAM JADWAL INI | 3) Kehadiran komersial pemasok jasa asing dapat berbentuk sebagai berikut :<br>– Suatu usaha patungan dengan satu atau lebih penanam modal dalam negeri Laos,<br>– Suatu perusahaan yang secara keseluruhan dimiliki oleh asing[1]<br>– Suatu kantor cabang atau perwakilan<br>Kehadiran komersial pemasok jasa asing wajib mendapat persetujuan dari otoritas yang berwenang dan perizinan yang diberikan oleh komite Pengelolaan Penanaman Modal Asing Laos<br>Usaha patungan didirikan dan didaftarkan berdasarkan hukum dan perundang-undangan Laos. Dimiliki dan dijalankan bersama oleh satu atau lebih pemasok jasa/penanam modal asing dan oleh satu atau lebih penanam modal dalam negeri Laos yang sah. | 3) Pemasok jasa asing di Laos dapat menyewa tanah di Laos dan dapat memindahkan hak sewa tersebut ; dan mereka dapat memiliki hasil pengembangan pada lahan dan properti bergerak lainnya dan memindahkan kepemilikan mereka.<br>Perusahaan asing yang tunduk pada Undang-Undang Promosi dan Pengelolaan Penanaman Modal Asing Laos wajib membayar pajak penghasilan tahunan, yang dihitung sesuai dengan hukum dan perundang-undangan yang berlaku di Laos.<br>Pajak, kewajiban, dan biaya lainnya yang berlaku di Laos wajib juga dibayar sesuai dengan hukum dan perundang-undangan yang berlaku di Laos. | |

[1] Perusahaan yang diinvestasi oleh asing 100%

**LAOS**

**DAFTAR KOMITMEN SPESIFIK DALAM AFAS**

Pola Pemasokan (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Kehadiran Komersial (4) Kehadiran Orang Perseorangan

| Sektor atau Sub-sektor | Batasan-Batasan pada Akses Pasar | Batasan-Batasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | Aktifitas dan hubungan para pihak wajib diatur melalui kontrak antara para pihak dan Anggaran Dasar Usaha Patungan, sesuai dengan hukum dan perundang-undangan Laos.<br><br>Pemasok jasa/penanam modal asing dalam usaha patungan harus berkontribusi minimal 30% bagian dari total modal investasi dalam usaha itu.<br><br>Perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh asing adalah suatu penanaman modal/pemasok jasa asing yang terdaftar berdasarkan hukum dan perundang-undangan Laos. Oleh satu atau lebih penanam modal asing yang sah tanpa partisipasi penanam modal Laos yang sah . Perusahaan yang didirikan di Laos dapat merupakan perusahaan baru atau kantor cabang atau kantor perwakilan suatu perusahaan asing. Penyatuan dan pendaftaran suatu penanam modal asing wajib sesuai dengan hukum Perusahaan/Usaha Laos. Persyaratan pengoperasian usaha dengan kepemiliki modal asing dan kontrak kerjasama suatu usaha wajib dirinci dalam perizinan penanaman modal setiap proyek sesuai dengan hukum dan | | |

| Sektor atau Sub-sektor | Batasan-Batasan pada Akses Pasar | Batasan-Batasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | perundang-undangan Laos. | | |
| | Kantor cabang atau perwakilan perusahaan asing wajib mempunyai anggaran dasar yang harus konsisten dengan hukum dan perundang-undangan dan hukum Usaha Laos dan wajib mendapatkan persetujuan dari Komite Pengelolaan Penanaman Modal Asing Laos. | | |
| | 4) Orang asing yang bekerja di Laos wajib tunduk pada Undang-Undang Promosi dan Pengelolaan Penanaman Modal Asing dan peraturan keimigrasian di Laos<br><br>Namun demikian, perusahaan asing mempunyai hak untuk mempekerjakan tenaga ahli asing dan tenaga terampil jika perlu dan dengan persetujuan dari otoritas Pemerintah Laos yang berkompeten.<br><br>Fasilitasi untuk masuk, bepergian di dalam, tinggal didalam, dan keluar dari wilayah Laos bagi penanam modal /pemasok jasa asing, pekerja asingnya dan anggota keluarga dari para penanam modal tersebut, pemasok jasa dan orang-orang tersebut akan diberikan oleh Pemerintah Laos. Seluruh orang tersebut harus tunduk dan patuh pada hukum dan perundang-undangan yang disebutkan diatas selama mereka berada di wilayah Laos.<br><br>Penanam modal/pemasok jasa asing | 4) Pemasok jasa asing dan pekerja asingnya yang bekerja di Laos wajib membayar pajak penghasilan pribadi kepada Pemerintah Laos, yang dihitung sesuai dengan hukum dan perundang-undangan yang berlaku di Laos. | |

| Sektor atau Sub-sektor | Batasan-Batasan pada Akses Pasar | Batasan-Batasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | mempunyai kewajiban untuk meningkatkan ketrampilan tenaga kerja warganegara Laos, melalui metoda seperti pelatihan di Laos atau di luar negeri. | | |

**LAOS**

**DAFTAR KOMITMEN SPESIFIK DALAM AFAS**

Pola Pemasokan (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Kehadiran Komersial (4) Kehadiran Orang Perseorangan

| Sektor atau Sub-sektor | Batasan-Batasan pada Akses Pasar | Batasan-Batasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| **A. Semua Jasa Asuransi dan Terkait Asuransi**<br>Cabang langsung tidak diperbolehkan. lembaga keuangan di Laos harus mengadopsi suatu bentuk hukum spesifik. Semua komitmen berdasar pada persyaratan masuk, hukum domestik, peraturan dan ketentuan dan persyaratan dari Kementerian Keuangan dan/atau setiap otoritas yang berwenang di Laos, jika terjadi suatu kasus. Perusahaan asuransi dibatasi untuk menawarkan baik asuransi jiwa maupun non-jiwa. Tidak termasuk dari cakupan komitmen-komitmen ini adalah asuransi wajib, termasuk tapi tidak terbatas pada dana perlindungan sosial. | | | |
| a. Asuransi langsung (termasuk co-asuransi)<br>(a) Asuransi jiwa<br>(b) Asuransi Non-Jiwa | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada<br>4) Tidak terikat, kecuali sebagai berikut:<br>Hanya manajer senior, tenaga ahli yang diperbolehkan.<br>Masuk dan pergerakan orang perseorangan dimaksud di Republik Demokratik Rakyat Laos wajib berdasar pada hukum tenaga kerja Republik Demokratik Rakyat Laos | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada<br>4)Tidak terikat, kecuali disebutkan dalam Pembatasan Akses Pasar<br>Pemasok jasa yang berasal dari luar negeri dan karyawan asingnya yang bekerja dalam wilayah Republik Demokratik Rakyat Laos wajib membayar pajak penghasilan pribadi kepada Pemerintah Laos, dihitung berdasarkan ketentuan-ketentuan dalam hukum dan peraturan yang berlaku di Republik Demokratik Rakyat Laos | |
| b. Reasuransi dan retrosesi | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada<br>4) Tidak terikat, kecuali sebagai berikut:<br>a. Hanya manajer senior, tenaga ahli | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada<br>4) Tidak terikat, kecuali disebutkan dalam Pembatasan Akses Pasar<br>Pemasok jasa yang berasal dari luar | |

| Sektor atau Sub-sektor | Batasan-Batasan pada Akses Pasar | Batasan-Batasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | yang diperbolehkan.<br>Masuk dan pergerakan orang perseorangan dimaksud di Republik Demokratik Rakyat Laos wajib berdasar pada hukum tenaga kerja Republik Demokratik Rakyat Laos | negeri dan karyawan asingnya yang bekerja dalam wilayah Republik Demokratik Rakyat Laos wajib membayar pajak penghasilan pribadi kepada Pemerintah Laos, dihitung berdasarkan ketentuan-ketentuan dalam hukum dan peraturan yang berlaku di Republik Demokratik Rakyat Laos | |
| **JASA KEUANGAN KECUALI ASURANSI**<br>**Komitmen Horisontal diterapkan untuk Sektor Jasa Keuangan**<br>Lembaga keuangan di Laos harus mengadopsi suatu bentuk hukum yang spesifik<br>Semua komitmen di Laos berdasar pada persyaratan masuk, hukum domestik, hukum dan peraturan dan syarat dan kondisi yang dikeluarkan Bank Sentral Laos, Kementerian Keuangan dan/atau setiap otoritas yang berwenang di Laos, pada setiap kasus yang mungkin terjadi. Komitmen hanya berkenaan dengan perbankan komersial dan terbatas pada lembaga-lembaga keuangan yang diizinkan untuk memberikan layanan perbankan. Badan hukum asing harus dimasukan baik sebagai saham bersama maupun perseroan terbatas, tetapi tidak dimasukan sebagai perseroan terbatas milik individu | | | |
| **B.PERBANKAN DAN JASA KEUANGAN LAINNYA** | | | |
| 1. Penerimaan simapanan dan dana-dana lainnya yang berasal dari masyarakat yang dapat dibayarkan kembali<br>(CPC 81115-81119) | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Mengacu pada Undang-Undang Bank Komersial<br>4) Tidak terikat, kecuali seperti ditetapkan pada komitmen horisontal. | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Mengacu pada Undang-Undang Bank Komersial<br>4)Tidak terikat, kecuali seperti ditetapkan pada komitmen horisontal. | |
| 2. Segala jenis pinjaman, termasuk kredit konsumsi, kredit perumahan, anjak piutang dan | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada | |

| Sektor atau Sub-sektor | Batasan-Batasan pada Akses Pasar | Batasan-Batasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| pembiayaan transaksi komersial (CPC 8113) | 3) Mengacu pada Undang-Undang Bank Komersial<br>4) Tidak terikat, kecuali untuk hal kerjasama sejalan dengan kebutuhan ekonomi, diizinkan untuk tingkat manajemen dan tenaga ahli untuk datang | 3) Mengacu pada Undang-Undang Bank Komersial<br>4) Tidak terikat, kecuali untuk hal kerjasama sejalan dengan kebutuhan ekonomi, diizinkan untuk tingkat manajemen dan tenaga ahli untuk datang | |
| **3.** Pembiayaan Sewa Beli (CPC 8112) | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak terikat<br>3) Mengacu pada Keputusan tentang Pembiayaan Sewa Beli<br>4) Tidak terikat, kecuali seperti ditetapkan pada komitmen horisontal. | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak terikat<br>3) Mengacu pada Keputusan tentang Pembiayaan Sewa Beli<br>4) Tidak terikat, kecuali seperti ditetapkan pada komitmen horisontal. | |
| 4. Semua jasa pembayaran dan jasa pengalihan uang (CPC 81339**) | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada<br>4) Tidak terikat, kecuali seperti ditetapkan pada komitmen horisontal. | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada<br>4) Tidak terikat, kecuali seperti ditetapkan pada komitmen horisontal. | |
| 5. Jaminan dan komitmen (CPC 81199**) | 1) Tidak ada<br>2) Tidak terikat kecuali jika disetujui oleh Bank Sentral Laos<br>3) Mengacu pada Undang-Undang Bank Laos<br>4) Tidak terikat, kecuali kerja sama tersebut sejalan dengan kebutuhan ekonomi, mengizinkan tingkat | 1) Tidak ada<br>2) Tidak terikat kecuali jika disetujui oleh Bank Sentral Laos (*R4)<br>3) Mengacu pada Undang-Undang Bank Laos<br>4) Tidak terikat, kecuali kerja sama tersebut sejalan dengan kebutuhan ekonomi, mengizinkan | |

| Sektor atau Sub-sektor | Batasan-Batasan pada Akses Pasar | Batasan-Batasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | manajemen dan tenaga ahli untuk terlibat didalamnya. | tingkat manajemen dan tenaga ahli untuk terlibat didalamnya. | |
| 6. Perdagangan untuk rekening sendiri atau untuk rekening nasabah di bursa atau pasar di luar bursa atau yang lainnya, sebagai berikut : efek yang bisa dipindahtangankan<br>• Valuta Asing (CPC 81321*) | 1) Tidak terikat<br>2) Mengacu pada aturan Keputusan tentang Pengelolaan Valuta Asing dan Logam Mulia<br>3) Tidak terikat kecuali untuk perusahaan efek asing yang diizinkan untuk mendirikan perusahaan usaha patungan efek dengan bank komersial yang terdaftar di Laos<br>4) Tidak terikat, kecuali seperti ditetapkan pada komitmen horisontal. | 1) Tidak terikat<br>2) Mengacu pada aturan Keputusan tentang Pengelolaan Valuta Asing dan Logam Mulia<br>3) Tidak terikat kecuali berdasar peraturan yang diumumkan secara resmi oleh SEC<br>4) Tidak terikat, kecuali seperti ditetapkan pada komitmen horisontal. | |
| 7. Keikutsertaan dalam penerbitan semua bentuk efek, termasuk penjaminan emisi dan penempatan sebagai agen(baik secara terbuka maupun tertutup) dan pemberian jasa-jasa yang terkait dengan penerbitan tersebut (CPC 8132)<br>(*MS) | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak terikat<br>3) Tidak terikat kecuali untuk partisipasi asing diperbolehkan berdasar pada pendirian perusahaan usaha patungan efek<br>4) Tidak terikat, kecuali untuk kategori di komitmen horisontal | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak terikat<br>3) Tidak terikat kecuali berdasar peraturan yang diumumkan secara resmi oleh SEC<br>4) Tidak terikat, kecuali untuk kategori di komitmen horisontal. | |
| 8. Penyediaan informasi keuangan, dan pengolahan data keuangan dan perangkat lunak terkait dari penyedia jasa keuangan lainnya (CPC 8131) (*MS) | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak terikat<br>3) Tidak terikat<br>4) Tidak terikat, kecuali untuk kategori di komitmen horisontal. | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak terikat<br>3) Tidak terikat<br>4) Tidak terikat, kecuali untuk kategori di komitmen horisontal. | |

| Sektor atau Sub-sektor | Batasan-Batasan pada Akses Pasar | Batasan-Batasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | | | |
| 9. Pialang Uang *(*CPC 81339**) | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak terikat<br>3) Tidak terikat<br>4) Tidak terikat, kecuali untuk kategori di komitmen horisontal. | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak terikat<br>3) Tidak terikat<br>4) Tidak terikat, kecuali untuk kategori di komitmen horisontal. | |
| 10. Pengelolaaan aset, seperti kas atau pengelolaan portfolio, semua bentuk jasa pengelolaan investasi kolektif, pengelolaan dana pension, penitipanl, simpanan dan wali amanat (CPC 81323*). | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak terikat<br>3) Tidak terikat<br>4) Tidak terikat, kecuali untuk kategori di komitmen horisontal. | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak terikat<br>3) Tidak terikat<br>4) Tidak terikat, kecuali untuk kategori di komitmen horisontal. | |
| 11. Jasa penyelesaian dan kliring asset keuangan, termasuk efek, produk derivatif dan instrumen yang dapat dinegosiasikan lainnya (CPC 81339**atau 81319**) (*MS | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak terikat<br>3) Tidak terikat<br>4) Tidak terikat, kecuali untuk kategori di komitmen horisontal. | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak terikat<br>3) Tidak terikat<br>4) Tidak terikat, kecuali untuk kategori di komitmen horisontal. | |
| 12. Jasa penasihat, intermediasi dan jasa keuangan pendukung lainnya pada semua aktivitas yang terdaftar di subsektor 6 diatas termasuk referensi dan analisis kredit, nasihat dan pengembangan investasi dan portofolio, nasihat akuisisi dan resrukturisasi perusahaan dan strategi (CPC 8131 atau 8133) (*MS) | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak terikat<br>3) Tidak terikat kecuali untuk nasihat investasi keuangan terkait pada investasi efek diperbolehkan untuk beroperasi melalui perusahaan usaha patungan efek dan bank komersial yang teregistrasi di Laos<br>4) Tidak terikat, kecuali untuk kategori di komitmen horisontal. | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak terikat<br>3) Tidak terikat kecuali berdasar peraturan yang diumumkan secara resmi oleh SEC<br>4) Tidak terikat, kecuali untuk kategori di komitmen horisontal. | |

**PROTOKOL UNTUK MELAKSANAKAN**
**PAKET KOMITMEN KETUJUH BIDANG JASA KEUANGAN**
**DALAM PERSETUJUAN KERANGKA KERJA ASEAN**
**DI BIDANG JASA**

**INDONESIA**
**JADWAL KOMITMEN SPESIFIK**

**INDONESIA**

**JADWAL KOMITMEN HORISONTAL DALAM AFAS**

Pola Pemasokan: (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial (4) Keberadaan Orang Perseorangan

| Sektor atau Sub-sektor | Pembatasan terhadap Akses Pasar | Pembatasan terhadap Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| I. KOMITMEN HORISONTAL | | | |
| SEMUA SEKTOR TERMASUK DALAM JADWAL INI | 3) Keberadaan komersial dari pemasok (penyedia) jasa asing dapat dalam bentuk usaha patungan dan/atau kantor perwakilan, kecuali disebutkan sebaliknya.<br><br>Usaha patungan harus memenuhi persyaratan berikut: | 3) UU Pajak Penghasilan menyatakan bahwa wajib pajak yang bukan penduduk akan dikenakan pajak penghasilan sebesar 20% apabila memperoleh pendapatan dari sumber Indonesia berikut ini:<br>(a) bunga bank,<br>(b) royalti,<br>(c) deviden,<br>(d) pungutan dari jasa yang dilakukan di Indonesia. | |
| | (i) harus dalam bentuk PT (Perseroan Terbatas);<br><br>(ii) tidak lebih dari 49% dari saham Perseroan Terbatas dapat dimiliki oleh mitra-mitra asing. | Akuisisi Hak atas Tanah<br><br>Undang-Undang Pokok Agraria (Land Law) No. 5 tahun 1960 menetapkan bahwa pihak asing (badan hukum dan orang perseorangan) tidak diizinkan untuk memiliki hak atas tanah. Walaupun demikian, perusahaan patungan dapat memperoleh Hak Guna Usaha dan Hak Guna Bangunan, dan mereka dapat menyewa/sewa-beli atas tanah dan bangunan. | |
| | | Setiap badan hukum dan orang perseorangan harus memenuhi persyaratan kualifikasi profesi. | |

**INDONESIA**

**JADWAL KOMITMEN HORISONTAL DALAM AFAS**

Pola Pemasokan: (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial (4) Keberadaan Orang Perseorangan

| Sektor atau Sub-sektor | Pembatasan terhadap Akses Pasar | Pembatasan terhadap Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | 4) Tunduk pada Hukum dan Peraturan Perundang-undangan Ketenagakerjaan dan Keimigrasian, hanya para direktur, manajer, dan tenaga ahli/penasihat teknis, kecuali dinyatakan lain, diizinkan untuk tinggal selama dua tahun dan dapat diperpanjang untuk maksimal dua kali selama dua tahun untuk setiap perpanjangan. Manajer dan tenaga ahli teknis (perpindahan antar perusahaan) diizinkan berdasarkan tes kebutuhan ekonomi.<br><br>Izin masuk dan tinggal sementara bagi pengunjung usaha diberikan untuk jangka waktu 60 hari dan dapat diperpanjang maksimal 120 hari. | 4) Pungutan atas Tenaga Kerja Asing<br><br>Setiap orang asing yang memasok jasa dikenakan pungutan oleh Pemerintah.<br><br>Hukum dan PeraturanPerundang-undangan Ketenagakerjaan<br><br>Setiap tenaga kerja asing yang dipekerjakan oleh perusahaan patungan, kantor perwakilan, dan/atau jenis badan hukum lainnya dan/atau pemasok jasa perorangan harus memiliki izin kerja yang masih berlaku yang diterbitkan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi. | |

**INDONESIA**

**JADWAL KOMITMEN HORISONTAL DALAM AFAS**

Pola Pemasokan: (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial (4) Keberadaan Orang Perseorangan

| Sektor atau Sub-sektor | Pembatasan terhadap Akses Pasar | Pembatasan terhadap Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| Definisi:<br><br>"Direktur": Satu atau sekelompok orang yang dipercaya oleh para pemegang saham dari satu entitas pemasok jasa dengan pengendalian dan arah perusahaan dengan menyeluruh, yang secara hukum bertanggung jawab untuk bertindak atas nama perusahaan di dalam dan/atau di luar pengadilan.<br><br>"Manajer": Pegawai senior dari satu pemasok jasa yang mengarahkan manajemen organisasi, menerima pengawasan umum atau arahan secara prinsip dari dewan direksi perusahaan, termasuk mengarahkan pemasok jasa atau satu bagian atau subbagian, mengawasi atau mengendalikan pekerjaan pegawai pengawas, profesional, atau manajerial lainnya atau memiliki kewenangan untuk mempekerjakan atau memecat atau merekomendasikan tindakan kepegawaian lainnya.<br><br>"Tenaga Ahli/Penasihat Teknis": Orang yang dipekerjakan oleh satu pemasok jasa yang memiliki suatu standar tinggi atau (i) kualifikasi umum yang merujuk pada satu jenis pekerjaan atau perdagangan yang mensyaratkan pengetahuan teknis khusus atau (ii) pengetahuan umum yang diperlukan atau berhubungan dengan jasa, perlengkapan riset, teknik atau manajemen.<br><br>"Operator Bersama": Suatu operasi bersamaadalah satu kegiatan antara satu atau beberapa perusahaan asing dan Indonesia yang bersifat sementara, untuk menangani satu atau beberapa proyek/usaha tanpa mendirikan satu badan hukum baru menurut perundang-undangan Indonesia.<br><br>"Perusahaan Patungan ": Suatu perusahaan patungan adalah suatu badan hukum yang dikelola berdasarkan hukum Indonesia dan berdomisili di Indonesia, dalam bentuk kerja sama antara modal asing dan modal Indonesia (nasional).<br><br>"Manajemen Kontrak": Manajemen kontrak adalah suatu kontrak yang dikelola berdasarkan hukum Indonesia dalam bentuk kerja sama mengenai manajemen yang bersifat sementara antara modal Indonesia (nasional) dan modal asing<br><br>“Pengunjung Usaha”: orang perseorangan yang tinggal di Indonesia untuk tujuan ikut serta dalam pertemuan bisnis, kontak bisnis termasuk negosiasi untuk penjualan jasa dan/atau kegiatan-kegiatan sejenis lainnya termasuk mereka yang mempersiapkan pendirian kehadiran komersial di Indonesia, tanpa memperoleh bayaran dan/atau setiap pendapatan langsung lainnya dari dalam Indonesia, dan tidak terlibat dalam kegiatan penjualan langsung atau pemasokan jasa kepada masyarakat. | | | |

**INDONESIA**

**JADWAL KOMITMEN SPESIFIK UNTUK SEKTOR KEUANGAN DALAM AFAS**

Pola Pemasokan: (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Kehadiran Komersial (4) Kehadiran Orang Perseorangan

| Sektor atau Subsektor | Pembatasan Akses Pasar | Pembatasan Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| A. Semua Jasa Asuransi dan Jasa terkait Asuransi<br><br><u>JASA KEUANGAN</u><br>Persyaratan Umum pada Sub-Sektor Jasa Keuangan Non-Bank:<br>1. Semua pembatasan akses pasar dan perlakuan nasional yang disebutkan di dalam Sub-Sektor Jasa Keuangan Non-Bank akan dihapuskan pada tahun 2020 tunduk pada komitmen serupa oleh Negara-negara Anggota lainnya.<br>2. Kepemilikan saham oleh pemasok jasa asing tundukpada hukum dan peraturan yang berlaku. Persyaratan kepemilikan dan persentase kepemilikan sebagaimana diatur pada perjanjian para pemegang saham yang membentuk perusahaan patungan individual yang ada dalam jasa keuangan Non-Bank harus dihormati. Pengalihan kepemilikan tidak boleh dilakukan tanpa persetujuan semua pihak di dalam perusahaan usaha patungan terkait.<br>3. Pembatasan perlakuan nasional terkait dengan perpajakan yang ditetapkan di dalam Ketentuan Horisontal tidak berlaku di Sub-Sektor Jasa Keuangan Non-Bank.<br>4. Di samping Ketentuan Horisontal, izin masuk sementara akan diberikan kepada tenaga ahli/penasihat teknis tidak lebih dari tiga bulan per orang untuk setiap tahun yang ditentukan.<br>5. Saham perusahaan keuangan Non-Bank yang tercatat di bursa efek dapat dimiliki100% oleh investor asing.<br>6. Sehubungan dengan kehadiran orang perseorangan, hanya posisi direktur, manajer dan tenaga ahli/penasihat yang bisa dijabat oleh ekspatriat dengan izin tinggal maksimum 3 tahun dan dapat diperpanjang.<br>7. Seluruh perusahaan patungan wajib memberikan pelatihan bagi para karyawannya. | | | |
| Jasa Asuransi Jiwa<br>(CPC 8121) | 1) Tidak terikat<br><br>2) Tidak terikat kecuali jika:<br>(a) tidak ada perusahaan asuransi di Indonesia, baik secara sendiri maupun bersama-sama, yang dapat menahan risiko asuransi obyek yang bersangkutan;<br>(b) tidak ada perusahaan asuransi di Indonesia yang bersedia melakukan penutupan asuransi obyek yang bersangkutan; dan<br>(c) pemilik obyek asuransi dimaksud bukan warga negara Indonesia atau badan hukum Indonesia. | 1) Tidak terikat<br><br>2) Tidak terikat | |

**INDONESIA**

**JADWAL KOMITMEN SPESIFIK UNTUK SEKTOR KEUANGAN DALAM AFAS**

Pola Pemasokan: (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Kehadiran Komersial (4) Kehadiran Orang Perseorangan

| Sektor atau Subsektor | Pembatasan Akses Pasar | Pembatasan Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | 3) Sebagaimana tercantum pada Ketentuan Horisontal dan Persyaratan Umum<br><br>4) Tidak terikat kecuali untuk direktur dan penasehat/ahli teknik. | 3) Sebagaimana tercantum pada Persyaratan Umum<br><br>4) Sebagaimana tercantum pada Ketentuan Horisontal | |
| Jasa Asuransi Umum<br>(CPC 8129)<br><br>(Asuransi Konvensional dan Asuransi Syariah/Takaful) | 1) Tidak terikat<br><br>2) Tidak terikat kecuali jika:<br>(a) tidak ada perusahaan asuransi di Indonesia, baik secara sendiri maupun bersama-sama, yang dapat menahan risiko asuransi obyek yang bersangkutan;<br>(b) tidak ada perusahaan asuransi di Indonesia yang bersedia melakukan penutupan asuransi obyek yang bersangkutan; dan<br>(c) Pemilik obyek asuransi dimaksud bukan warga negara Indonesia atau badan hukum Indonesia.<br>3) Sebagaimana tercantum pada Ketentuan Horisontal dan PersyaratanUmum<br><br>4) Tidak terikat kecuali untuk direktur dan tenaga penasehat/ahli teknis. | 1) Tidak terikat<br><br>2) Tidak terikat<br><br>3) Sebagaimana tercantum pada PersyaratanUmum<br><br>4) Sebagaimana tercantum pada Ketentuan Horisontal | |

**INDONESIA**

**JADWAL KOMITMEN SPESIFIK UNTUK SEKTOR KEUANGAN DALAM AFAS**

Pola Pemasokan: (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Kehadiran Komersial (4) Kehadiran Orang Perseorangan

| Sektor atau Subsektor | Pembatasan Akses Pasar | Pembatasan Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| Jasa Reasuransi | 1) Pemasok jasa reasuransi dari negara anggota lain harus mempunyai peringkat minimum BBB menurut *Standard and Poor* atau yang setara<br>2) Pemasok jasa reasuransi dari anggota lain harus mempunyai peringkat minimum BBB menurut *Standard and Poor* atau yang setara<br>3) Sebagaimana tercantum pada Ketentuan Horisontal dan PersyaratanUmum<br>4) Tidak terikat kecuali untuk direktur dan tenaga penasihat/ahli teknis. | 1) Tidak ada<br>2) Tidak terikat<br>3) Sebagaimana tercantum pada PersyaratanUmum<br>4) Sebagaimana tercantumpada Ketentuan Horisontal | |
| Jasa Pialang Asuransi (CPC 8140) | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak ada<br>3) Sebagaimana tercantum pada Ketentuan Horisontal dan Persyaratan Umum<br>4) Tidak terikat kecuali untuk direktur dan tenaga penasihat/ahli teknis. | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Sebagaimana tercantum pada Persyaratan Umum<br>4) Sebagaimana tercantum pada Ketentuan Horisontal | |
| Jasa Pialang Reasuransi (CPC 8140) | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak ada<br>3) Sebagaimana tercantum pada Ketentuan Horisontal dan Persyaratan Umum | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Sebagaimana tercantum pada Persyaratan Umum | |

**INDONESIA**

**JADWAL KOMITMEN SPESIFIK UNTUK SEKTOR KEUANGAN DALAM AFAS**

Pola Pemasokan: (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Kehadiran Komersial (4) Kehadiran Orang Perseorangan

| Sektor atau Subsektor | Pembatasan Akses Pasar | Pembatasan Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | 4) Tidak terikat kecuali untuk direktur dan tenaga penasihat/ahli teknis. | 4) Sebagaimana tercantum pada Ketentuan Horisontal | |
| Bisnis Efek<br>- Perdagangan untuk rekening sendiri atau untuk rekening nasabah baik di bursa atau di luar bursa<br>- Saham tercatat<br>- Obligasi | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak ada<br>3) Melalui pembentukan perusahaan perantara pedagang efek.<br>4) Tidak terikat kecuali sebagaimana tercantum pada Ketentuan Horisontal. | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak ada<br>3) Sebagaimana tercantum pada Persyaratan Umum<br>4) Sebagaimana tercantum pada Ketentuan Horisontal | |
| Keikutsertaan dalam penerbitan efek, termasuk penjaminan dan penempatan sebagai agen (baik secara terbuka maupun tertutup), dan penyediaan jasa-jasa yang terkait dengan penerbitan efek tersebut. | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak ada<br>3) Melalui pembentukan perusahaan penjamin emisi efek.<br>4) Tidak terikat kecuali sebagaimana tercantum pada Ketentuan Horisontal | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak ada<br>3) Sebagaimana tercantum pada PersyaratanUmum<br>4) Sebagaimana tercantum pada Ketentuan Horisontal | |
| Pengelolaan portofolio, seluruh bentuk pengelolaan investasi kolektif | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak ada<br>3) Melalui pembentukan perusahaan pengelolaan investasi. | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak ada<br>3) Sebagaimana tercantum pada PersyaratanUmum | |

**INDONESIA**

**JADWAL KOMITMEN SPESIFIK UNTUK SEKTOR KEUANGAN DALAM AFAS**

Pola Pemasokan: (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Kehadiran Komersial (4) Kehadiran Orang Perseorangan

| Sektor atau Subsektor | Pembatasan Akses Pasar | Pembatasan Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | 4) Tidak terikat kecuali untuk direktur. | 4) Sebagaimana tercantum pada Ketentuan Horisontal | |
| Pengelolaaan aset hanya terbatas pada pengelolaan dana investasi | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak ada<br>3) Melalui pembentukan perusahaan pengelolaan investasi.<br>4) Tidak terikat kecuali untuk direktur. | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak ada<br>3) Sebagaimana tercantum pada Persyaratan Umum<br>4) Sebagaimana tercantum pada Ketentuan Horisontal | |
| Jasa Penasihat Investasi hanya terbatas untuk penasihat investasi di pasar modal | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak ada<br>3) Melalui pembentukan perusahaan pengelolaan investasi.<br>4) Tidak terikat kecuali untuk direktur. | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak ada<br>3) Sebagaimana tercantum pada Persyaratan Umum<br>4) Sebagaimana tercantum pada Ketentuan Horisontal | |
| Jasa Sewa Guna Usaha (CPC 81120) | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Sebagaimana tercantum pada Ketentuan Horisontal dan Persyaratan Umum<br>4) Tidak terikat kecuali Sebagaimana tercantum pada Ketentuan Horisontal. | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Sebagaimana tercantum pada Persyaratan Umum<br>4) Sebagaimana tercantum pada Ketentuan Horisontal | |

**INDONESIA**

**JADWAL KOMITMEN SPESIFIK UNTUK SEKTOR KEUANGAN DALAM AFAS**

Pola Pemasokan: (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Kehadiran Komersial (4) Kehadiran Orang Perseorangan

| Sektor atau Subsektor | Pembatasan Akses Pasar | Pembatasan Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | | | |
| Jasa Anjak Piutang<br>(CPC 8113) | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Sebagaimana tercantum pada Ketentuan Horisontal dan Persyaratan Umum<br>4) Tidak terikat kecuali sebagaimana tercantum pada Ketentuan Horisontal. | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Sebagaimana tercantum pada Persyaratan Umum<br>4) Sebagaimana tercantum pada Ketentuan Horisontal | |
| Usaha Kartu Kredit (Penerbit dan Agen Kartu Kredit)<br>(CPC 8113) | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Sebagaimana tercantum pada Ketentuan Horisontal dan Persyaratan Umum<br>4) Tidak terikat kecuali sebagaimana tercantum pada Ketentuan Horisontal. | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Sebagaimana tercantum pada Persyaratan Umum<br>4) Sebagaimana tercantum pada Ketentuan Horisontal | |
| Jasa Pembiayaan Konsumen<br>(CPC 8113) | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Seperti ditetapkan pada Ketentuan Horisontal dan Persyaratan Umum<br>4) Tidak terikat kecuali jika ditetapkan pada Ketentuan Horisontal. | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Seperti ditetapkan pada Persyaratan Umum<br>4) Seperti ditetapkan pada Ketentuan Horisontal | |
| **B. Perbankan dan Jasa Keuangan Lain** | | | |

**INDONESIA**

**JADWAL KOMITMEN SPESIFIK UNTUK SEKTOR KEUANGAN DALAM AFAS**

Pola Pemasokan: (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Kehadiran Komersial (4) Kehadiran Orang Perseorangan

| Sektor atau Subsektor | Pembatasan Akses Pasar | Pembatasan Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| **Sub-sektor Perbankan: Persyaratan Umum tentangSub-sektor Perbankan.**<br>1. Semua pembatasan Akses Pasar dan Perlakuan Nasional yang ditetapkan untuk sub-sektor perbankan akan dihapuskan pada tahun 2020 berdasar pada komitmen yang sama oleh anggota lain.<br>2. Bank asing dan badan hukum asing, bekerjasama dengan warga negara Indonesia dan/atau badan hukum Indonesia, diperbolehkan untuk mendirikan atau mengakuisisi bank berbadan hukum Indonesia sesuai dengan regulasi yang berlaku.<br>3. Untuk mendukung perekonomian nasional dan/atau lokal, kantor cabang bank asing dan bank campuran dapat membuka kantor di kota Jakarta, Surabaya, Semarang, Bandung, Medan, Denpasar, Batam, Padang, Manado, Ambon, Makassar, dan di ibu kota provinsi lainnya di Indonesia berdasar kepada tes kebutuhan ekonomi.<br>4. Akuisisi bank-bank lokal yang ada melalui pembelian di bursa saham diizinkan hingga 51% saham yang terdaftar di bursa saham.<br>5. Persyaratan kepemilikan dan persentase kepemilikan yang ditetapkan pada perjanjian masing-masing pemegang saham yang mendirikan bank campuran yang telah ada wajib dianggap sebagai dasar kepemilikan dari penyedia jasa asing dan mitra Indonesia mereka.<br>6. Berkaitan dengan kehadiran orang perseorangan, tes kebutuhan ekonomi tidak akan berlaku. Orang yang bukan warga negara indonesia yang dipekerjakan sebagai manajer atau sebagai tenaga ahli wajib paling tidak memiliki dua orang tenaga pendamping selama selama jangka waktu kerjanya.<br>7. Sebagai tambahan terhadap Komitmen Horisontal, izin masuk sementara akan diberikan kepada tenaga ahli/penasihat teknis kantor cabang bank asing dan bank campuran tidak lebih dari 3 (tiga) bulan per orang untuk setiap tahun yang ditetapkan. | | | |
| Usaha Perbankan Komersial<br>(i) Penerimaan simpanan dan dana lain yang dapat dibayarkan kembali yang berasal dari masyarakat | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) a. Terikat hanya 2 (dua) kantor cabang pembantu dan 2 (dua) kantor kas untuk kantor cabang bank asing<br>b. Terikat hanya 2 (dua) kantor cabang dan 2 (dua) kantor cabang pembantu untuk bank | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) a. Untuk kantor cabang bank asing, hanya posisi eksekutif yang dapat dijabat oleh tenaga kerja asing dengan pembatasan yakni paling tidak salah satu dari posisi eksekutif tersebut wajib merupakan warga Negara Indonesia. | |

**INDONESIA**

**JADWAL KOMITMEN SPESIFIK UNTUK SEKTOR KEUANGAN DALAM AFAS**

Pola Pemasokan: (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Kehadiran Komersial (4) Kehadiran Orang Perseorangan

| Sektor atau Subsektor | Pembatasan Akses Pasar | Pembatasan Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | campuran.<br><br>4) Tidak terikat kecuali seperti yang ditetapkan pada Ketentuan Horisontal dan Persyaratan Umum tentang Sub-sektor Perbankan. | b. Untuk bank campuran, hanya posisi direksi yang bisa dijabat oleh tenaga kerja asing dalam proporsi yang sesuai dengan pembagian kepemilikan.<br><br>4) Tidak terikat kecuali seperti yang ditetapkan pada Ketentuan Horisontal dan Persyaratan Umum tentang Sub-sektor Perbankan. | |
| (ii) Segala jenis penyaluran dana, termasuk kredit konsumsi, kredit kepemilikan rumah, anjak piutang dan pembiayaan transaksi komersial | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) a. Terikat hanya 2 (dua) kantor cabang pembantu dan 2 (dua) kantor kas untuk kantor cabang bank asing<br>b. Terikat hanya 2 (dua) kantor cabang dan 2 (dua) kantor cabang pembantu untuk bank campuran.<br><br>4) Tidak terikat kecuali seperti yang ditetapkan pada Ketentuan Horisontal dan Persyaratan umum tentang sub-sektor perbankan. | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) a. Untuk kantor cabang bank asing, hanya posisi eksekutif yang dapat dijabat oleh tenaga kerja asing dengan pembatasan yakni paling tidak salah satu dari posisi eksekutif tersebut wajib merupakan warga Negara Indonesia.<br>b. Untuk bank campuran, hanya posisi direksi yang bisa dijabat oleh tenaga kerja asing dalam proporsi yang sesuai dengan pembagian kepemilikan.<br>4) Tidak terikat kecuali seperti yang ditetapkan pada Ketentuan Horisontal dan Persyaratan umum tentang sub-sektor perbankan. | |
| (iii) Seluruh jasa pembayaran dan pengiriman uang termasuk kartu kredit, kartu isi ulang dan kartu debit, | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) a. Terikat hanya 2 (dua) kantor cabang | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) a. Untuk kantor cabang bank asing, hanya posisi | |

**INDONESIA**

**JADWAL KOMITMEN SPESIFIK UNTUK SEKTOR KEUANGAN DALAM AFAS**

Pola Pemasokan: (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Kehadiran Komersial (4) Kehadiran Orang Perseorangan

| Sektor atau Subsektor | Pembatasan Akses Pasar | Pembatasan Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| cek perjalanan dan wesel aksep | pembantu dan 2 (dua) kantor kas untuk kantor cabang bank asing<br>b. Terikat hanya 2 (dua) kantor cabang dan 2 (dua) kantor cabang pembantu untuk bank campuran.<br>4) Tidak terikat kecuali seperti yang ditetapkan pada Ketentuan Horisontal dan Persyaratan Umum tentang Sub-sektor Perbankan. | eksekutif yang dapat dijabat oleh tenaga kerja asing dengan pembatasan yakni paling tidak salah satu dari posisi eksekutif tersebut wajib merupakan warga Negara Indonesia.<br>b. Untuk bank campuran, hanya posisi direksi yang bisa dijabat oleh tenaga kerja asing dalam proporsi yang sesuai dengan pembagian kepemilikan.<br>4) Tidak terikat kecuali seperti yang ditetapkan pada Ketentuan Horisontal dan Persyaratan Umum tentang Sub-sektor Perbankan. | |
| (iv) Garansi dan Komitmen | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) a. Terikat hanya 2 (dua) kantor cabang pembantu dan 2 (dua) kantor kas untuk kantor cabang bank asing<br>b. Terikat hanya 2 (dua) kantor cabang dan 2 (dua) kantor cabang pembantu untuk bank campuran.<br>4) Tidak terikat kecuali seperti yang ditetapkan pada Ketentuan Horisontal dan Persyaratan Umum tentang Sub-sektor Perbankan. | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) a. Untuk kantor cabang bank asing, hanya posisi eksekutif yang dapat dijabat oleh tenaga kerja asing dengan pembatasan yakni paling tidak salah satu dari posisi eksekutif tersebut wajib merupakan warga Negara Indonesia.<br>b. Untuk bank campuran, hanya posisi direksi yang bisa dijabat oleh tenaga kerja asing dalam proporsi yang sesuai dengan pembagian kepemilikan.<br>4) Tidak terikat kecuali seperti yang ditetapkan pada Ketentuan Horisontal dan Persyaratan Umum tentang Sub-sektor Perbankan. | |

**INDONESIA**

**JADWAL KOMITMEN SPESIFIK UNTUK SEKTOR KEUANGAN DALAM AFAS**

Pola Pemasokan: (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Kehadiran Komersial (4) Kehadiran Orang Perseorangan

| Sektor atau Subsektor | Pembatasan Akses Pasar | Pembatasan Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| (v) Jual-beli atas rekening sendiri atau rekening nasabah baik di bursa maupun di luar bursa, sebagai berikut<br><br>- Instrumen pasar uang (termasuk cek, tagihan, sertifikat deposito) | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) a. Terikat hanya 2 (dua) kantor cabang pembantu dan 2 (dua) kantor kas untuk kantor cabang bank asing<br>b. Terikat hanya 2 (dua) kantor cabang dan 2 (dua) kantor cabang pembantu untuk bank campuran.<br>4) Tidak terikat kecuali seperti yang ditetapkan pada Ketentuan Horisontal dan Persyaratan Umum tentang Sub-sektor Perbankan. | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) a. Untuk kantor cabang bank asing, hanya posisi eksekutif yang dapat dijabat oleh tenaga kerja asing dengan pembatasan yakni paling tidak salah satu dari posisi eksekutif tersebut wajib merupakan warga Negara Indonesia.<br>b. Untuk bank campuran, hanya posisi direksi yang bisa dijabat oleh tenaga kerja asing dalam proporsi yang sesuai dengan pembagian kepemilikan.<br>4) Tidak terikat kecuali seperti yang ditetapkan pada Ketentuan Horisontal dan Persyaratan Umum tentang Sub-sektor Perbankan. | |
| - Valuta Asing | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) a. Terikat hanya 2 (dua) kantor cabang pembantu dan 2 (dua) kantor kas untuk kantor cabang bank asing<br>b. Terikat hanya 2 (dua) kantor cabang dan 2 (dua) kantor cabang pembantu untuk bank campuran.<br>4) Tidak terikat kecuali seperti yang ditetapkan pada Ketentuan Horisontal dan Persyaratan Umum | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) a. Untuk kantor cabang bank asing, hanya posisi eksekutif yang dapat dijabat oleh tenaga kerja asing dengan pembatasan yakni paling tidak salah satu dari posisi eksekutif tersebut wajib merupakan warga Negara Indonesia.<br>b. Untuk bank campuran, hanya posisi direksi yang bisa dijabat oleh tenaga kerja asing dalam proporsi yang sesuai dengan pembagian kepemilikan. | |

**INDONESIA**

**JADWAL KOMITMEN SPESIFIK UNTUK SEKTOR KEUANGAN DALAM AFAS**

Pola Pemasokan: (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Kehadiran Komersial (4) Kehadiran Orang Perseorangan

| Sektor atau Subsektor | Pembatasan Akses Pasar | Pembatasan Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | tentang Sub-sektor Perbankan. | 4) Tidak terikat kecuali seperti yang ditetapkan pada Ketentuan Horisontal dan Persyaratan Umum tentang Sub-sektor Perbankan. | |
| - Instrumen kurs dan tingkat suku bunga, termasuk produk seperti swap, kesepakatan suku bunga ke depan. | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) a. Terikat hanya 2 (dua) kantor cabang pembantu dan 2 (dua) kantor kas untuk kantor cabang bank asing<br>b. Terikat hanya 2 (dua) kantor cabang dan 2 (dua) kantor cabang pembantu untuk bank campuran.<br>4) Tidak terikat kecuali seperti yang ditetapkan pada Ketentuan Horisontal dan Persyaratan Umum tentang Sub-sektor Perbankan. | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) a. Untuk kantor cabang bank asing, hanya posisi eksekutif yang dapat dijabat oleh tenaga kerja asing dengan pembatasan yakni paling tidak salah satu dari posisi eksekutif tersebut wajib merupakan warga Negara Indonesia.<br>b. Untuk bank campuran, hanya posisi direksi yang bisa dijabat oleh tenaga kerja asing dalam proporsi yang sesuai dengan pembagian kepemilikan.<br>4) Tidak terikat kecuali seperti yang ditetapkan pada Ketentuan Horisontal dan Persyaratan Umum tentang Sub-sektor Perbankan. | |
| - Efek yang dapat dialihkan yang diterbitkan di pasar uang. | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) a. Terikat hanya 2 (dua) kantor cabang pembantu dan 2 (dua) kantor kas untuk kantor cabang bank asing<br>b. Terikat hanya 2 (dua) kantor cabang dan 2 (dua) kantor cabang pembantu untuk bank | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) a. Untuk kantor cabang bank asing, hanya posisi eksekutif yang dapat dijabat oleh tenaga kerja asing dengan pembatasan yakni paling tidak salah satu dari posisi eksekutif tersebut wajib merupakan warga Negara Indonesia | |

**INDONESIA**

**JADWAL KOMITMEN SPESIFIK UNTUK SEKTOR KEUANGAN DALAM AFAS**

Pola Pemasokan: (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Kehadiran Komersial (4) Kehadiran Orang Perseorangan

| Sektor atau Subsektor | Pembatasan Akses Pasar | Pembatasan Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | campuran<br><br>4) Tidak terikat kecuali seperti yang ditetapkan pada Ketentuan Horisontal dan Persyaratan Umum tentang Sub-sektor Perbankan | b. Untuk bank campuran, hanya posisi direksi yang bisa dijabat oleh tenaga kerja asing dalam proporsi yang sesuai dengan pembagian kepemilikan<br><br>4) Tidak terikat kecuali seperti yang ditetapkan pada Ketentuan Horisontal dan Persyaratan Umum tentang Sub-sektor Perbankan | |
| (vi) Jasa pengelolaan kas, kustodian dan penyimpanan | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) a. Terikat hanya 2 (dua) kantor cabang pembantu dan 2 (dua) kantor kas untuk kantor cabang bank asing<br>b. Terikat hanya 2 (dua) kantor cabang dan 2 (dua) kantor cabang pembantu untuk bank campuran.<br><br>4) Tidak terikat kecuali seperti yang ditetapkan pada Ketentuan Horisontal dan Persyaratan Umum tentang Sub-sektor Perbankan. | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) a. Untuk kantor cabang bank asing, hanya posisi eksekutif yang dapat dijabat oleh tenaga kerja asing dengan pembatasan yakni paling tidak salah satu dari posisi eksekutif tersebut wajib merupakan warga Negara Indonesia.<br>b. Untuk bank campuran, hanya posisi direksi yang bisa dijabat oleh tenaga kerja asing dalam proporsi yang sesuai dengan pembagian kepemilikan.<br><br>4) Tidak terikat kecuali seperti yang ditetapkan pada Ketentuan Horisontal dan Persyaratan Umum tentang Sub-sektor Perbankan. | |

**PROTOKOL UNTUK MELAKSANAKAN**
**PAKET KOMITMEN KEENAM BIDANG JASA KEUANGAN**
**DALAM PERSETUJUAN KERANGKA KERJA ASEAN**
**DI BIDANG JASA**

**MALAYSIA**
**JADWAL KOMITMEN SPESIFIK**

**MALAYSIA**
**JADWAL KOMITMEN HORISONTAL DALAM AFAS**

Moda Pasokan: (1) Pasokan Lintas Batas (2) Konsumsi di Luar Negeri (3) Keberadaan komersial 4) Keberadaan orang perseorangan

| Sektor atau Sub-sektor | Pembatasan pada Akses Pasar | Pembatasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| I. KOMITMEN HORISONTAL | | | |
| SEMUA SEKTOR YANG TERMASUK DALAM JADWAL INI KECUALI JIKA DINYATAKAN SEBALIKNYA | 3) <u>Akuisisi, Penggabungan dan Pengambilalihan</u><br><br>Akuisisi aset atau kepentingan perusahaan-perusahaan dan bisnis orang Malaysia, penggabungan atau pengambilalihan memerlukan persetujuan dan berlaku hal-hal sebagai berikut:<br><br>(a) akuisisi dari hak suara dari salah satu perusahaan Malaysia oleh satu kepentingan asing atau kepentingan kelompok terkait 15 persen atau lebih, atau gabungan kepentingan asing 30 persen atau lebih atau melebihi RM 10 juta dalam hal nilai;<br><br>(b) setiap akuisisi yang diusulkan dari aset-aset atau kepentingan apapun dengan cara yang akan menghasilkan kepemilikan atau kontrolnya beralih untuk kepentingan asing, dan<br>(c) pengendalian perusahaan Malaysia melalui setiap bentuk kesepakatan perusahaan patungan, kesepakatan pengelolaan, kesepakatan bantuan teknis atau kesepakatan lainnya.<br><br>Persetujuan biasanya diberikan. Namun demikian hal ini dapat ditolak dalam keadaan bilamana investasi yang diusulkan bertentangan dengan kepentingan negara. | 3) <u>Tanah, Properti dan Real Estate</u><br><br>Persetujuan dapat ditolak jika akuisisi, pelepasan atau penanganan tanah atau kepentingan pada tanah, properti dan real estate dilakukan untuk tujuan spekulatif atau untuk tujuan tidak produktif atau untuk tujuan atau kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan negara.<br><br><u>Insentif/Preferensi</u><br><br>Insentif dibatasi pada perusahaan-perusahaan milik warga Malaysia untuk memenuhi persyaratan yang bergerak di sektor jasa yang dipromosikan oleh pemerintah.<br><br>Setiap kebijakan dan preferensi khusus yang diberikan kepada Bumiputera, perusahaan – perusahaan yang berstatus Bumiputera, perusahaan- perusahaan dan lembaga – lembaga keuangan yang ditetapkan untuk memenuhi tujuan - tujuan Kebijakan Ekonomi Baru (NEP) dan Kebijakan Pembangunan Nasional (NDP) wajib tidak mengikat<br><br>Perusahaan Pemerintah yang memiliki kepentingan, dalam mengakuisisi jasa, akan memberikan pertimbangan pertama pada pemasok jasa dimana pemerintah memiliki kepentingan. Persyaratan ini tidak mencegah akuisisi jasa dari para pemasok jasa lain di mana jasa mereka kompetitif dari segi harga, kualitas dan pengiriman | |

**MALAYSIA**
**JADWAL KOMITMEN HORISONTAL DALAM AFAS**

Moda Pasokan: (1) Pasokan Lintas Batas (2) Konsumsi di Luar Negeri (3) Keberadaan komersial 4) Keberadaan orang perseorangan

| Sektor atau Sub-sektor | Pembatasan pada Akses Pasar | Pembatasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | 4) Tidak terikat kecuali untuk kebijakan yang mengakibatkan masuk dan tinggal sementara dari orang perseorangan yang didefinisikan sebagai berikut:<br><br>1. <u>Perpindahan Antar-Perusahaan</u><br><br>a) Senior manager adalah orang dalam suatu perusahaan yang memiliki informasi kepemilikan organisasi dan yang melakukan pengambilan keputusan menyeluruh terkait dengan pendirian, pengawasan, dan pengoperasian perusahaan yang secara langsung bertanggung jawab kepada CEO dan hanya menerima pengawasan atau pengarahan umum dari dewan direksi atau mitra-mitra organisasi; dan<br><br>b) dua tenaga spesialis atau tenaga ahli setiap perusahaan adalah orang dalam perusahaan yang memiliki pengetahuan keahlian tinggi yang terus berkembang dan yang memiliki pengetahuan kepemilikan jasa produk dan teknologi jasa baru dari organisasi, peralatan penelitian dan teknik atau pengelolaan. Spesialis atau tenaga ahli tambahan dapat diizinkan berdasarkan uji pasar dan pelatihan orang-orang Malaysia melalui program pelatihan yang dapat diterima dalam sektor atau sub-sektor jasa yang terkait:<br><br>Dengan ketentuan bahwa orang-orang tersebut adalah pekerja pemasok jasa asing dan telah bekerja di pemasok jasa asing tersebut selama | 4) Tidak terikat kecuali untuk kategori-kategori orang perseorangan yang mengacu pada akses pasar | |

**MALAYSIA**
**JADWAL KOMITMEN HORISONTAL DALAM AFAS**

Moda Pasokan: (1) Pasokan Lintas Batas (2) Konsumsi di Luar Negeri (3) Keberadaan komersial 4) Keberadaan orang perseorangan

| Sektor atau Sub-sektor | Pembatasan pada Akses Pasar | Pembatasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | periode tidak kurang dari satu tahun segera sebelum tanggal permohonan izin kerja mereka dan orang tersebut bekerja setidaknya dalam kapasitas yang sama. | | |

**MALAYSIA**
**JADWAL KOMITMEN HORISONTAL DALAM AFAS**

Moda Pasokan: (1) Pasokan Lintas Batas (2) Konsumsi di Luar Negeri (3) Keberadaan komersial 4) Keberadaan orang perseorangan

| Sektor atau Sub-sektor | Pembatasan pada Akses Pasar | Pembatasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | 2. Lainnya<br><br>a) spesialis atau tenaga ahli adalah orang dalam perusahaan yang memiliki pengetahuan keahlian tinggi yang terus berkembang dan yang memiliki pengetahuan organisasi produk dan jasa berdasarkan uji pasar dan memperkerjakan warga negara Malaysia sebagai mitra dan/atau melatih warga negara Malaysia melalui program pelatihan yang bisa diterima dalam sektor atau sub-sektor jasa yang terkait;<br><br>b) profesional adalah orang yang memiliki ijazah akademik yang memadai, kualifikasi profesi, pengalaman dan/atau keahlian yang telah diakui oleh badan-badan profesional di Malaysia dan terdaftar oleh badan profesional dimaksud; dan<br><br>c) pengunjung usaha adalah orang-orang yang tidak tinggal di Malaysia, tidak menerima upah dari suatu sumber yang berlokasi di Malaysia, yang telah dipekerjakan untuk paling tidak satu tahun oleh suatu pemasok jasa asing, yang memiliki izin masuk dan izin tinggal sementara untuk tujuan-tujuan negosiasi penjualan jasa atau menandatangani persetujuan untuk menjual jasa kepada pemasok jasa tersebut dan yang tidak akan terlibat dalam penjualan langsung kepada masyarakat umum.<br><br>3) Izin masuk dan tinggal orang perseorangan didefinisikan dalam ketentuan 1a) dan b) dan 2 a) dan b) secara keseluruhan tidak boleh | | |

**MALAYSIA**
**JADWAL KOMITMEN HORISONTAL DALAM AFAS**

Moda Pasokan: (1) Pasokan Lintas Batas (2) Konsumsi di Luar Negeri (3) Keberadaan komersial 4) Keberadaan orang perseorangan

| Sektor atau Sub-sektor | Pembatasan pada Akses Pasar | Pembatasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | melebihi lima tahun. Untuk ketentuan 2 c), periode tinggal secara keseluruhan tidak boleh melebihi 90 hari. | | |

**MALAYSIA – JADWAL KOMITMEN SPESIFIK**

**Untuk Komitmen Paket Keenam dalam Persetujuan Kerangka Kerja ASEAN di Bidang Jasa**

**Moda Pasokan: (1) Pasokan Lintas Batas (2) Konsumsi di Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial 4) Keberadaan orang perseorangan**

| Sektor atau Sub-sektor | Pembatasan pada Akses Pasar | Pembatasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| PEMBUKAAN<br>Sebagai tambahan pada Paket Komitmen Kelima dalam Persetujuan Kerangka Kerja ASEAN di Bidang Jasa (AFAS), jadwal komitmen spesifik Malaysia di bidang jasa keuangan meliputi, yang terkait, Paket Komitmen Kesatu (1998), Kedua (2002), Ketiga (2005), Keempat (2008), dan Kelima (2011) Paket Komitmen. | | | |
| JASA KEUANGAN TERMASUK ASURANSI<br>Komitmen Horisontal yang berlaku untuk Sektor Jasa Keuangan<br>1. Komitmen-komitmen di sektor jasa keuangan berdasarkan pada Persetujuan Umum di Bidang Perdagangan Jasa (GATS) dan lampiran dalam jasa keuangan.<br>2. Pembatasan-pembatasan yang telah tercantum dalam semua sektor komitmen horisontal tidak wajib diberlakukan untuk jasa keuangan, kecuali diindikasikan lain.<br>3. Dalam kaitan dengan bank-bank asing, bank-bank investasi asing, bank-bank Umum, bank-bank syariah internasional, bank-bank dagang, perusahaan-perusahaan asuransi asing dan perusahaan-perusahaan reasuransi asing, pialang-pialang asuransi asing, manajer-manajer penjamin asuransi asing, manajer-manajer asuransi asing, perusahaan-perusahaan asuransi, perusahaan-perusahaan asuransi syariah internasional, kantor perwakilan bank-bank Umum dan bank-bank dagang, pembatasan-pembatasan dalam akses pasar dan perlakuan nasional berikut wajib diterapkan sebagai tambahan untuk pembatasan-pembatasan spesifik pada setiap kegiatan jasa keuangan, sebagaimana disebutkan dalam setiap kegiatan dalam jadwal ini.<br>4. Untuk kejelasan lebih lanjut, Komitmen Malaysia tidak dapat diintepretasikan sebagai pemberlakuan terhadap pasokan jasa keuangan Syariah, kecuali karenanya masuk spesifik dibuat di sub sektor perbankan, asuransi atau pasar modal. | | | |
| SEMUA JASA KEUANGAN | | 3) Batasan-batasan pada properti tanah darat dan properti tidak bergerak lainnya sebagaimana tertuang pada bagian horisontal semua sektor.<br><br>Tidak terikat - untuk kebijakan – kebijakan yang mempengaruhi jasa keuangan sebagaimana diberikan, untuk setiap Bumiputera atau untuk | |

**MALAYSIA – JADWAL KOMITMEN SPESIFIK**

**Untuk Komitmen Paket Keenam dalam Persetujuan Kerangka Kerja ASEAN di Bidang Jasa**

**Moda Pasokan: (1) Pasokan Lintas Batas (2) Konsumsi di Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial 4) Keberadaan orang perseorangan**

| Sektor atau Sub-sektor | Pembatasan pada Akses Pasar | Pembatasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | 4) Pembatasan-pembatasan yang diterapkan pada seluruh sektor di bawah kom yang diterapkan pada seluruh sektor di bawah Komitmen Horisontal dalam Jadwal Komitmen Pergerakan Orang Perseorangan Malaysia dari Persetujuan ASEAN tentang Pergerakan Orang Perseorangan akan berlaku apabila ditunjukkan dalam setiap kegiatan. | membantu pengembangan lembaga keuangan Bumiputera untuk mencapai tujuan – tujuan dari Kebijakan Pembangunan Nasional (NDP)..<br>4) Pembatasan-pembatasan yang diterapkan pada seluruh sektor di bawah Komitmen Horisontal dalam Jadwal Komitmen Pergerakan Orang Perseorangan Malaysia dari Persetujuan ASEAN tentang Pergerakan Orang Perseorangan akan berlaku apabila ditunjukkan dalam setiap kegiatan. | |
| 1. Bank-bank asing, bank investasi asing, perusahaan asuransi langsung asing, perusahaan reasuransi asing, broker asuransi asing, manajer penjaminan asuransi asing dan manajer asuransi asing. | 1). 2) Tidak terikat* kecuali sebagaimana ditentukan lain dalam jadwal ini.<br>3) izin masuk dibatasi hanya untuk Labuan.<br>izin masuk dibatasi untuk pembentukan cabang perusahaan yang terdaftar atau kantor perwakilan yang didirikan di Malaysia<br>4) Tidak terikat, kecuali untuk keberadaan sementara dari orang perseorangan | 1), 2) Tidak terikat* kecuali seperti selain yang ditetapkan dalam jadwal ini.<br>3) Tidak ada.<br>4) Tidak terikat, kecuali untuk keberadaan sementara dari orang perseorangan | |

* Karena kurangnya kelayakan teknis

**MALAYSIA – JADWAL KOMITMEN SPESIFIK**

**Untuk Komitmen Paket Keenam dalam Persetujuan Kerangka Kerja ASEAN di Bidang Jasa**

**Moda Pasokan: (1) Pasokan Lintas Batas (2) Konsumsi di Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial 4) Keberadaan orang perseorangan**

| Sektor atau Sub-sektor | Pembatasan pada Akses Pasar | Pembatasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | berkaitan dengan pemasokan melalui moda keberadaan Umum. | berkaitan dengan pemasokan melalui moda keberadaan Umum. | |
| 2. Bank Umum, bank-bank investasi, dan bank-bank syariah internasional | [1],[2], Tidak terikat kecuali disebutkan lain dalam jadwal ini.<br><br>(3) Untuk Bank ASEAN Berkualifikasi (QABs):<br><br>Untuk Indonesia sampai dengan 3 (tiga) Bank ASEAN yang Memenuhi Syarat.<br><br>Setiap Bank ASEAN Berkualifikasi (QAB) dapat berdiri sebagai bank komersial, bank syariah, atau keduanya.<br><br>QABs dipersyaratkan bergabung dengan bank lokal berdasarkan Undang-Undang Jasa Keuangan 2013 dan Undang-Undang Jasa Keuangan Syariah 2013<br><br>Untuk semua Bank ASEAN Tidak Berkualifikasi (non-QABs) lainnya:<br>Ke-13 bank Umum yang secara keseluruhan dimiliki oleh asing, diizinkan tetap dimiliki secara keseluruhan oleh para pemegang sahamnya yang saat ini.<br><br>Tidak terikat untuk perizinan baru kecuali untuk perizinan baru bagi pendirian bank-bank syariah internasional yang beroperasi melalui suatu anak perusahaan atau cabang yang secara keseluruhan dimiliki oleh asing untuk menyelenggarakan usaha perbankan syari'ah internasional. | [1],[2], Tidak terikat kecuali disebutkan lain dalam jadwal ini.<br><br>3) Untuk Bank ASEAN Berkualifikasi (QABs):<br>Untuk Indonesia Tidak ada kecuali diindikasikan dalam semua komitmen horisontal jasa keuangan dan dalam masing-masing aktivitas yang tercantum di bawah and masing-masing subsektor.<br><br>Untuk semua Bank ASEAN Tidak Berkualifikasi (non-QABs) lainnya:<br>Tidak ada kecuali diindikasikan dalam semua komitmen horisontal jasa keuangan dan dalam masing-masing aktivitas yang tercantum di bawah and masing-masing subsektor.<br><br>Akuisisi oleh bank asing terhadap sejumlah 5 persen atau lebih kepemilikan saham pada bank umum atau bank dagang yang dimiliki atau dikendalikan oleh seorang warga negara Malaysia harus memenuhi ketentuan-ketentuan berikut: | Untuk Bank ASEAN Berkualifikasi (QABs)<br><br>Untuk Indonesia, Bank ASEAN Berkualifikasi (QABs) dari Indonesia diperbolehkan memenuhi persyaratan modal disetor minimum berdasarkan Undang-Undang dan peraturan dalam negeri yang berlaku melalui angsuran dalam jangka waktu lima tahun dan dapat diperpanjang jika persyaratan dipenuhi.<br><br>Ketentuan Pengaturan tidak akan diterapkan sebagai hambatan berlebihan dalam membatasi Akses Pasar dan Perlakuan Nasional/ Fleksibilitas |

**MALAYSIA – JADWAL KOMITMEN SPESIFIK**

**Untuk Komitmen Paket Keenam dalam Persetujuan Kerangka Kerja ASEAN di Bidang Jasa**

**Moda Pasokan: (1) Pasokan Lintas Batas (2) Konsumsi di Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial 4) Keberadaan orang perseorangan**

| Sektor atau Sub-sektor | Pembatasan pada Akses Pasar | Pembatasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | | | Operasional QABs<br><br>QAB Indonesia wajib menjadi anggota dari lembaga penjamin simpanan Malaysia |
| (Bank Umum, bank-bank dagang, dan bank-bank syariah internasional - sambungan) | Untuk usaha perbankan syariah internasional yang berizin, tidak terikat kecuali sebagaimana diuraikan dalam masing-masing subsektornya.<br><br>Masuk dibatasi hanya untuk partisipasi ekuitas oleh bank - bank asing pada Bank Umum yang dimiliki dan dikendalikan oleh warga Negara Malaysia serta bank – bank investasi yang dimiliki atau dikendalikan oleh Warga Malaysia dan keseluruhan kepemilikan saham asing pada suatu bank Umum atau bank investasi wajib tidak lebih dari 30 persen.<br><br>Bank asing komersial dan bank investasi diwajibkan tergabung dengan perusahaan lokal sesuai dengan UU jasa Keuangan 2013. | (a) Bank asing mempunyai kemampuan untuk memfasilitasi perdagangan dan menyumbang pada pembangunan ekonomi dan keuangan Malaysia;<br>(b) Negara asal bank asing mempunyai kepentingan perdagangan dan investasi yang signifikan di Malaysia;<br>(c) Negara asal bank asing tidak mempunyai perwakilan yang signifikan dalam industri perbankan Malaysia. | |

**MALAYSIA – JADWAL KOMITMEN SPESIFIK**

**Untuk Komitmen Paket Keenam dalam Persetujuan Kerangka Kerja ASEAN di Bidang Jasa**

**Moda Pasokan: (1) Pasokan Lintas Batas (2) Konsumsi di Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial 4) Keberadaan orang perseorangan**

| Sektor atau Sub-sektor | Pembatasan pada Akses Pasar | Pembatasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | Masuk juga diizinkan melalui pembentukan kantor perwakilan. Kantor perwakilan hanya dapat menjalankan penelitian, pertukaran informasi dan jasa penghubung.<br><br>4) Tidak terikat kecuali sebagai berikut:<br>(a) Kecuali disebutkan lain, keberadaan sementara orang perorang ditawarkan hanya terkait dengan pasokan melalui moda keberadaan Umum.<br>(b) lima manajer senior dan sepuluh spesialis atau tenaga ahli untuk masing-masing bank komersial atau bank investasi.<br>Seorang manajer senior adalah seorang individu yang memiliki pengetahuan yang memadai dan kewenangan yang penting bagi pembentukan, pengendalian dan pelaksanaan jasa-jasa pemasok jasa keuangan.<br>Spesialis atau tenaga ahli masing-masing bank umum atau bank investasi pada bidang yang terkait dengan:<br>(i) pembiayaan perdagangan;<br>(ii) keuangan perusahaan;<br>(iii) manajemen perbendaharaan;<br>(iv) teknologi informasi. | 4) Tidak terikat kecuali untuk kategori orang perseorangan mengacu pada akses pasar. | |

**MALAYSIA – JADWAL KOMITMEN SPESIFIK**

**Untuk Komitmen Paket Keenam dalam Persetujuan Kerangka Kerja ASEAN di Bidang Jasa**

**Moda Pasokan: (1) Pasokan Lintas Batas (2) Konsumsi di Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial 4) Keberadaan orang perseorangan**

| Sektor atau Sub-sektor | Pembatasan pada Akses Pasar | Pembatasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | (v) Manajemen resiko;<br>(vi) Produk pasar modal;<br>(vii) Instrumen derivatif;<br>(viii) Manajemen resiko kredit; dan<br>(ix) Pengendalian internal.<br>(c) Untuk suatu kantor perwakilan dari suatu bank umum (commercial bank) atau bank dagang, dua orang warga negara asing. Hanya satu warga negara asing untuk dua posisi atas.<br>(d) Tidak ada untuk bank-bank syariah internasional.<br>(e) Izin masuk wajib dibatasi satu periode maksimum selama lima tahun. | | |
| 3. Perusahaan asuransi langsung, reasuransi dan operator takaful internasional | (1), (2) Tidak terikat kecuali dirinci lain dalam jadwal ini.<br>(3) Menjalankan bisnis asuransi langsung dan reasuransi memerlukan lisensi dari Menteri Keuangan. Suatu lisensi tidak dapat dikabulkan kecuali Menteri Keuangan menentukan bahwa permohonan lisensi akan merupakan ”kepentingan terbaik dari Malaysia”.<br>Akuisisi saham atau *interest-in-shares* (bunga-dalam saham) mensyaratkan persetujuan oleh Menteri Keuangan atau Bank Sentral, dalam hal dimungkinkan. Persetujuan tidak dapat diberikan | (1), (2) Tidak terikat* kecuali dirinci lain dalam jadwal ini.<br>3) Tidak ada kecuali seperti ditentukan dalam semua komitmen horisontal jasa keuangan dan dalam masing-masing aktivitas yang tercantum di bawah | |

**MALAYSIA – JADWAL KOMITMEN SPESIFIK**

**Untuk Komitmen Paket Keenam dalam Persetujuan Kerangka Kerja ASEAN di Bidang Jasa**

**Moda Pasokan: (1) Pasokan Lintas Batas (2) Konsumsi di Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial 4) Keberadaan orang perseorangan**

| Sektor atau Sub-sektor | Pembatasan pada Akses Pasar | Pembatasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| (Perusahaan asuransi langsung, reasuransi dan operator syariah internasional- lanjutan) | kecuali Menteri Keuangan atau Bank Sentral, dalam hal dimungkinkan, menentukan bahwa akuisisi akan merupakan ”kepentingan terbaik dari Malaysia”.<br><br>Dalam menentukan apakah memberikan suatu lisensi atau akuisisi saham merupakan “kepentingan terbaik Malaysia”, Menteri Keuangan dan Bank Sentral akan memperhatikan:<br><br>(a) Dampak investasi di tingkat dan sifat dari aktivitas ekonomi di Malaysia, termasuk pengaruh pada produktivitas, efisiensi dan kualitas dari jasa keuangan;<br><br>(b) Kontribusi terhadap peningkatkan perdagangan internasional dan keterkaitan investasi antara Malaysia dan negara-negara lainnya;<br><br>(c) Dampak investasi pada stabilitas sistem keuangan, termasuk tindakan dan prilaku yang dapat menimbulkan resiko terhadap sistem keuangan; dan<br><br>(d) Tingkat dan signifikansi dari partisipasi warga negara Malaysia dalam sektor keuangan.<br><br>Tidak ada untuk operator syariah internasional.<br><br>Perusahaan asuransi asing diwajibkan tergabung dengan perusahaan lokal berdasarkan Undang-undang Jasa Keuangan | | |

**MALAYSIA – JADWAL KOMITMEN SPESIFIK**

**Untuk Komitmen Paket Keenam dalam Persetujuan Kerangka Kerja ASEAN di Bidang Jasa**

**Moda Pasokan: (1) Pasokan Lintas Batas (2) Konsumsi di Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial 4) Keberadaan orang perseorangan**

| Sektor atau Sub-sektor | Pembatasan pada Akses Pasar | Pembatasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| (Perusahaan asuransi langsung, reasuransi dan operator syariah internasional- lanjutan) | 2013.<br><br>4) Tidak ada kecuali untuk berikut:<br><br>(a) kecuali dirinci berbeda, keberadaan sementara dari orang perseorangan yang ditawarkan hanya berkaitan dengan pemasokan melalui moda keberadaan komersial.<br><br>(b) Masuk harus dibatasi sampai jangka waktu maksimal sepuluh tahun. | 4) Tidak ada kecuali untuk kategori orang perseorangan yang mengacu berdasarkan di bawah kolom Pembatasan pada Akses Pasar. | |

**MALAYSIA – JADWAL KOMITMEN SPESIFIK**

**Untuk Komitmen Paket Keenam dalam Persetujuan Kerangka Kerja ASEAN di Bidang Jasa**

**Moda Pasokan: (1) Pasokan Lintas Batas (2) Konsumsi di Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial 4) Keberadaan orang perseorangan**

| Sektor atau Sub-sektor | Pembatasan pada Akses Pasar | Pembatasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| AKTIVITAS JASA KEUANGAN | | | |
| A. PERBANKAN DAN JASA KEUANGAN LAINNYA, TIDAK TERMASUK ASURANSI | | | |
| | | | |
| Penerimaan simpanan dan dana publik lainnya yang dapat dibayarkan kembali dari masyarakat, penjualan dalam jumlah besar dan eceran. | 1) Penawaran, pengiklanan, dan penerimaan simpanan di Malaysia tidak diizinkan.<br>2) Tidak ada<br>3) Hanya diizinkan melalui suatu bank Umum, bank dagang atau bank asing<br>Bank asing di Labuan diizinkan untuk menerima penyimpanan hanya dalam mata uang asing. Bank investasi asing tidak diizinkan untuk menerima simpanan.<br>4) Tidak terikat kecuali sebagaimana diuraikan pada semua jasa keuangan bagian horisontal. | 1) Tidak ada.<br>2) Tidak ada.<br>3) Untuk bank Umum, Tidak terikat untuk pencabangan (termasuk ATM diluar lokasi kantor bank**)** dan memilikli jejaring dengan ATM di Malaysia.<br>4) Tidak terikat kecuali sebagaimana diuraikan pada semua jasa keuangan bagian horisontal. | |

**MALAYSIA – JADWAL KOMITMEN SPESIFIK**

**Untuk Komitmen Paket Keenam dalam Persetujuan Kerangka Kerja ASEAN di Bidang Jasa**

**Moda Pasokan: (1) Pasokan Lintas Batas (2) Konsumsi di Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial 4) Keberadaan orang perseorangan**

| Sektor atau Sub-sektor | Pembatasan pada Akses Pasar | Pembatasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| Segala macam pinjaman, termasuk kredit konsumsi, kredit kredit perumahan, anjak piutang dan pembayaran transaksi Umum | 1), 2) Jasa keuangan yang terkait dengan pemberian pinjaman kepada penduduk dalam mata uang yang melebihi dari jumlah yang setara dengan RM 25 juta harus dilakukan bersama-sama dengan bank Umum atau bank dagang di Malaysia. | 1), 2) Tidak ada. | |
| (Segala macam pinjaman, termasuk kredit konsumsi, kredit kredit perumahan, anjak piutang dan pembayaran transaksi Umum) Lanjutan | 3) Masuk sebagai suatu bukan bank untuk usaha yang terjadwal terbatas untuk:<br>(a) institusi keuangan asing melalui pendirian perusahaan patungan yang tergabung secara lokal dan agregat pemilikan saham asing di perusahaan tersebut wajib tidak melebihi 30 persen; atau<br>(b) suatu kantor perwakilan.<br>Kantor perwakilan hanya dapat menjalankan penelitian dan jasa penghubung.<br>Ketentuan jasa anjak piutang oleh suatu bank Umum mensyaratkan pembentukan suatu badan dan pemilikan saham yang terpisah oleh bank Umum yang dikendalikan asing wajib tidak melebihi 30 persen.<br>Bank investasi tidak diizinkan untuk menyediakan kredit konsumen dan | 3) institusi perbankan di Malaysia yang dikendalikan asing diizinkan untuk memperluas fasilitas kredit (termasuk anjak piutang dan penyewaan) sampai dengan maksimal 50 persen dari total fasilitas kredit yang didapat oleh bukan penduduk yang dikendalikan perusahaan dari institusi-institusi perbankan.<br>Untuk bank Umum, Tidak terikat untuk pencabangan (termasuk ATM diluar lokasi kantor bank**)** memilikli jejaring dengan ATM di Malaysia. | |

**MALAYSIA – JADWAL KOMITMEN SPESIFIK**

**Untuk Komitmen Paket Keenam dalam Persetujuan Kerangka Kerja ASEAN di Bidang Jasa**

**Moda Pasokan: (1) Pasokan Lintas Batas (2) Konsumsi di Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial 4) Keberadaan orang perseorangan**

| Sektor atau Sub-sektor | Pembatasan pada Akses Pasar | Pembatasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| (segala macam pinjaman, termasuk kredit konsumsi, kredit kredit perumahan, anjak piutang dan pembayaran transaksi Umum) Lanjutan | pinjaman rumah.<br><br>Hanya bank komersial yang diizinkan untuk menyediakan fasilitas kelebihan tarik.<br><br>Bank asing dan bank investasi asing diizinkan untuk meminjamkan hanya dalam mata uang asing.<br><br>(4) Untuk bank, Tidak terikat kecuali sebagaimana diuraikan pada semua jasa keuangan bagian horisontal.<br><br>Untuk bukan-bank, Tidak terikat kecuali satu warga asing untuk jabatan pengelolaan yang bukan merupakan jabatan CEO, untuk masing-masing pendirian.<br><br>Untuk kantor-kantor perwakilan dari usaha yang dijadwalkan, dua warga asing tunduk hanya pada satu warga asing untuk dua jabatan puncak.<br><br>izin tinggal wajib dibatasi maksimal untuk jangka waktu lima tahun. | 4) Untuk bank Umum, Tidak terikat sebagaimana diindikasikan pada semua komitmen horisontal jasa keuangan.<br>Untuk bukan bank, Tidak terikat, kecuali untuk kategori orang perseorangan yang mengacu berdasarkan akses pasar. | |
| Pembiayaan Sewa-beli | 1), 2) Jasa penyewaan untuk penduduk dalam mata uang harus dijalankan secara gabungan dengan perusahaan pembiayaan atau bank investasi di | 1), 2) Tidak ada. | |

**MALAYSIA – JADWAL KOMITMEN SPESIFIK**

**Untuk Komitmen Paket Keenam dalam Persetujuan Kerangka Kerja ASEAN di Bidang Jasa**

**Moda Pasokan: (1) Pasokan Lintas Batas (2) Konsumsi di Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial 4) Keberadaan orang perseorangan**

| Sektor atau Sub-sektor | Pembatasan pada Akses Pasar | Pembatasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | Malaysia.<br><br>3) Ketentuan mengenai jasa penyewaan oleh suatu bank Umum mensyaratkan pembentukan badan dan pemilikan saham yang terpisah oleh suatu bank Umum yang dikendalikan asing tidak boleh melebihi 49 persen.<br><br>Izin masuk untuk non-perbankan terbatas pada :<br><br>(a) lembaga keuangan asing melalui pendirian perusahaan patungan yang tergabung secara lokal dan agregat pemilikan saham dalam perusahaan tersebut tidak boleh melebihi 49 persen; atau<br><br>Kantor perwakilan hanya dapat menjalankan penelitian dan jasa penghubung.<br><br>Masuk diizinkan melaui pembentukan anak perusahaan atau cabang di Labuan oleh perusahaan penyewaan asing terkemuka. Entitas asing tersebut hanya dapat melakukan transaksi dalam mata uang asing.<br><br>Bank asing dan bank investasi asing diizinkan untuk melakukan usaha penyewaan keuangan hanya dalam mata uang asing | 3) Tidak ada. | |
| (Pembiayaan Sewa-beli) Lanjutan | | | |

**MALAYSIA – JADWAL KOMITMEN SPESIFIK**

**Untuk Komitmen Paket Keenam dalam Persetujuan Kerangka Kerja ASEAN di Bidang Jasa**

**Moda Pasokan: (1) Pasokan Lintas Batas (2) Konsumsi di Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial 4) Keberadaan orang perseorangan**

| Sektor atau Sub-sektor | Pembatasan pada Akses Pasar | Pembatasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | 4) Tidak terikat kecuali untuk dua warga asing, satu untuk jabatan pengelolaan yang bukan jabatan CEO, untuk masing-masing pendirian.<br><br>Untuk kantor-kantor perwakilan, dua warga asing tunduk pada satu warga asing untuk dua jabatan puncak.<br><br>izin tinggal wajib dibatasi maksimal untuk jangka waktu lima tahun.<br><br>Untuk perusahaan penyewaan, Tidak terikat kecuali untuk keberadaan sementara dari orang perseorangan terkait dengan pemasokan melalui moda keberadaan Umum. | 4) Tidak terikat, kecuali untuk kategori orang perseorangan yang mengacu berdasarkan akses pasar.<br><br>Untuk perusahaan penyewaan asing, Tidak terikat kecuali untuk keberadaan sementara dari orang perseorangan terkait dengan pemasokan melalui moda keberadaan Umum. | |
| Semua jasa pembayaran dan jasa pengiriman uang, yaitu kartu kredit dan debit, cek perjalanan dan wesel bank | 1) Sistem pentrasferan dana secara elektronik membutuhkan persetujuan<br><br>2) Tidak ada.<br><br>3) Bank asing diizinkan untuk memperluas jasa pembayaran dan pengalihan uang hanya untuk bukan penduduk.<br><br>Hanya bank komersial diizinkan untuk menerbitkan kartu kredit, kartu debit atau menyediakan jasa rekening simpanan (*checking account*).<br><br>Bank syariah internasional hanya diizinkan untuk menerbitkan cek perjalanan dan wesel | 1) Tidak ada.<br><br>2) Tidak ada.<br><br>3) Untuk bank komersial, tidak terikat untuk pencabangan (termasuk ATM di luar lokasi kantor bank**)** dan penjaringan dengan ATM di Malaysia.<br>Pencabangan (termasuk yang mengeluarkan) diizinkan untuk perusahaan cek perjalanan dengan kepemilikan saham asing tidak melebihi 30 persen. | |

**MALAYSIA – JADWAL KOMITMEN SPESIFIK**

**Untuk Komitmen Paket Keenam dalam Persetujuan Kerangka Kerja ASEAN di Bidang Jasa**

**Moda Pasokan: (1) Pasokan Lintas Batas (2) Konsumsi di Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial 4) Keberadaan orang perseorangan**

| Sektor atau Sub-sektor | Pembatasan pada Akses Pasar | Pembatasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| (segala macam pinjaman, termasuk kredit konsumsi, kredit kredit perumahan, anjak piutang dan pembayaran transaksi Umum) Lanjutan | bank.<br><br>Penjualan atau pembelian mata uang asing dan pembelian cek perjalanan selain oleh bank komersial mensyaratkan lisensi penukar mata uang.<br><br>Masuk diizinkan untuk mendirikan perusahaan gabungan usaha patungan dan jumlah kepemilikan asing pada perusahaan dimaksud wajib tidak lebih dari 30 persen.<br><br>(4) Untuk bank, tidak terikat kecuali seperti ditetapkan pada semua komitmen horisontal jasa keuangan.<br><br>Untuk bukan-bank, tidak terikat kecuali satu berkebangsaan asing untuk jabatan pengelolaan yang bukan merupakan jabatan CEO, untuk masing-masing pendirian.<br><br>Masuk wajib dibatasi hingga maksimal jangka waktu lima tahun. | 4) Untuk bank, tidak terikat seperti ditetapkan pada semua komitmen horisontal jasa keuangan.<br><br>Untuk bukan bank, Tidak terikat, kecuali untuk kategori orang perseorangan yang mengacu pada akses pasar. | |
| Kartu isi ulang | 1), 2) Tidak ada<br>3) Masuk terbatas pada pendirian perusahaan yang tergabung di Malaysia. Persetujuan dari bank sentral diperlukan.<br><br>4) Tidak terikat kecuali dua manajer senior untuk masing-masing pendirian. | 1), 2) Tidak ada<br>3) Tidak ada<br><br>4) Tidak terikat, kecuali untuk kategori orang perseorangan yang mengacu | |

**MALAYSIA – JADWAL KOMITMEN SPESIFIK**

**Untuk Komitmen Paket Keenam dalam Persetujuan Kerangka Kerja ASEAN di Bidang Jasa**

**Moda Pasokan: (1) Pasokan Lintas Batas (2) Konsumsi di Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial 4) Keberadaan orang perseorangan**

| Sektor atau Sub-sektor | Pembatasan pada Akses Pasar | Pembatasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | izin tinggal wajib dibatasi maksimal untuk jangka waktu lima tahun. | berdasarkan akses pasar. | |
| Jaminan dan komitmen. | 1),2) Tidak ada kecuali bank-bank yang didirikan di Malaysia dapat diberikan hak penolakan pertama.<br><br>3) Tidak ada<br>4) Tidak terikat kecuali sebagaimana diuraikan pada semua jasa keuangan dan semua sektor bagian horisontal pada Jadwal Komitmen Pergerakan Orang Perseorangan Malaysia dari Persetujuan ASEAN tentang Pergerakan Orang Perseorangan. | 1), 2) Tidak ada<br><br>3) Tidak ada<br>4) Tidak terikat kecuali sebagaimana diuraikan pada semua jasa keuangan dan semua sektor bagian horisontal pada Jadwal Komitmen Pergerakan Orang Perseorangan Malaysia dari Persetujuan ASEAN tentang Pergerakan Orang Perseorangan.. | |
| Jasa pialang uang dan valuta asing. | 1), 2) Jasa pialang, melibatkan Ringgit Malaysia dan instrument keuangan yang dikeluarkan di Malaysia harus dipengaruhi melalui pialang yang diberi wewenang dan pialang penukaran mata uang asing yang digabungkan di Malaysia.<br><br>3) Masuk dibatasi untuk:<br><br>(a) partisipasi saham di institusi yang telah ada dan agregat pemilikan saham asing di institusi tersebut tidak boleh melebihi 30 persen; atau | 1), 2) Tidak ada<br><br>3) Tidak ada | |

**MALAYSIA – JADWAL KOMITMEN SPESIFIK**

**Untuk Komitmen Paket Keenam dalam Persetujuan Kerangka Kerja ASEAN di Bidang Jasa**

**Moda Pasokan: (1) Pasokan Lintas Batas (2) Konsumsi di Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial 4) Keberadaan orang perseorangan**

| Sektor atau Sub-sektor | Pembatasan pada Akses Pasar | Pembatasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | (b) pendirian anak perusahaan atau cabang, oleh suatu pialang valas dan uang, didaftarkan atau digabungkan di Labuan.<br><br>Jasa pialang valas dan uang oleh entitas asing dibatasi hanya pada mata uang asing.<br><br>4) Tidak terikat.<br><br>Untuk pialang asing uang dan mata uang asing, Tidak terikat kecuali untuk keberadaan sementara orang perseorangan sehubungan dengan pemasokan melalui moda keberadaan Umum. | 4) Tidak terikat<br><br>Untuk pialang asing uang dan mata uang asing, Tidak terikat kecuali untuk keberadaan sementara orang perseorangan sehubungan dengan pemasokan melalui moda keberadaan Umum. | |
| Perdagangan untuk rekening sendiri atau untuk rekening nasabah sebagai berikut:<br>- instrumen pasar uang;<br>- valuta asing;<br>- efek yang bisa diperjualbelikan;<br>- instrumen tingkat nilai tukar dan tingkat suku bunga<br>- produk-produk turunan, termasuk produk berjangka dan opsi berjangka;<br>- instrumen-instrumen yang bisa diperjualbelikan lainnya, termasuk emas batangan. | 1) Transaksi efek untuk rekening nasabah dibatasi untuk efek yang diperdagangkan pada bursa yang diakui.<br><br>Transaksi dalam derivatif untuk rekening nasabah dibatasi untuk:<br>(a) Derivatif terstandardisasi yang terdaftar pada pasar derivatif dalam Bursa Tertentu;<br>(b) Jenis derivatif terstandardisasi yang disetujui.<br><br>2) Tidak ada | 1) Tidak ada<br><br>2) Tidak ada<br><br>3) Tidak ada | |

**MALAYSIA – JADWAL KOMITMEN SPESIFIK**

**Untuk Komitmen Paket Keenam dalam Persetujuan Kerangka Kerja ASEAN di Bidang Jasa**

**Moda Pasokan: (1) Pasokan Lintas Batas (2) Konsumsi di Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial 4) Keberadaan orang perseorangan**

| Sektor atau Sub-sektor | Pembatasan pada Akses Pasar | Pembatasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | 3) Transaksi oleh bank-bank asing dan bank investasi asing di Labuan harus dijalankan dalam mata uang asing, kecuali untuk pembelian atau penjualan mata uang dengan bank yang berwenang di Malaysia.<br><br>Transaksi oleh bank-bank asing dan bank investasi asing di Labuan untuk rekening sendiri dibatasi untuk instrumen yang dibuat dan dikeluarkan oleh perusahaan asing di Labuan dan perusahaan asing di luar negeri.<br><br>Perdagangan untuk akun pelanggan oleh bank asing, bank investasi asing dan perusahaan asing di Labuan terbatas pada pelanggan yang bukan penduduk dan dalam instrumen yang dibuat oleh perusahaan-perusahaan asing di Labuan dan perusahaan asing di luar negeri.<br><br>Perdagangan saham dari perusahaan Malaysia oleh bank asing, bank investasi asing dan perusahaan asing di Labuan terbatas pada pelanggan yang bukan penduduk yang bukan merupakan perusahaan asing yang terdaftar atau tergabung di Labuan.<br><br>Hanya bank Umum, bank asing dan bank investasi asing yang diizinkan untuk berdagang dalam mata uang asing.<br><br>Tidak ada untuk memperdagangkan untuk | | |

**MALAYSIA – JADWAL KOMITMEN SPESIFIK**

**Untuk Komitmen Paket Keenam dalam Persetujuan Kerangka Kerja ASEAN di Bidang Jasa**

**Moda Pasokan: (1) Pasokan Lintas Batas (2) Konsumsi di Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial 4) Keberadaan orang perseorangan**

| Sektor atau Sub-sektor | Pembatasan pada Akses Pasar | Pembatasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | rekening sendiri dalam:<br>(a) Efek yang terdaftar pada bursa Malaysia; dan<br>(b) Derivatif terstandardisasi yang terdaftar pada bursa derivatif Malaysia<br><br>Perdagangan untuk rekening nasabah oleh bukan-bank di efek serta didaftarkan pada Bursa pasar modal Malaysia hanya diizinkan melalui partisipasi ekuitas dalam sebuah perusahaan yang tergabung dengan perusahaaan lokal yang dilisensi oleh Komisi Efek Malaysia untuk bertransaksi di efek.<br><br>Pengesahan untuk melanjutkan kegiatan ini tunduk pada demonstrasi dari proposisi nilai sebagaimana ditentukan oleh Komisi Efek Malaysia.<br>Pengesahan tidak akan diberikan kecuali jika aplikasi diberikan oleh Komisi Efek Malaysia, untuk kepentingan terbaik Malaysia.<br><br>Perdagangan untuk rekening nasabah oleh suatu non-bank dalam derivatif terstandardisasi yang terdaftar dalam bursa derivatif Malaysia hanya diizinkan melalui keikutsertaan ekuitas dalam suatu perusahaan yang tergabung dengan perusahaan lokal yang ada atau pendirian perusahaan yang tergabung dengan perusahaan lokal yang terlisensi oleh Komisi | | |

**MALAYSIA – JADWAL KOMITMEN SPESIFIK**

**Untuk Komitmen Paket Keenam dalam Persetujuan Kerangka Kerja ASEAN di Bidang Jasa**

**Moda Pasokan: (1) Pasokan Lintas Batas (2) Konsumsi di Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial 4) Keberadaan orang perseorangan**

| Sektor atau Sub-sektor | Pembatasan pada Akses Pasar | Pembatasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | Bursa Malaysia untuk melakukan transaksi derivatif.<br>Pengesahan tidak akan diberikan kecuali jika aplikasi diberikan oleh Komisi Efek Malaysia, untuk kepentingan terbaik Malaysia.<br><br>Tidak ada untuk perdagangan untuk rekening sendiri oleh bank Syariah internasional. Perdagangan untuk rekening nasabah oleh bank Syariah internasional dibatasi hanya untuk nasabah bukan-penduduk.<br><br>(4) Untuk bank, tidak terikat kecuali seperti ditetapkan dalam semua komitmen horisontal jasa keuangan.<br><br>Untuk bukan bank, tidak terikat kecuali seperti ditetapkan dalam komitmen horisontal semua sektor pada Jadwal Komitmen Pergerakan Orang Perseorangan Malaysia dari Persetujuan ASEAN tentang Pergerakan Orang Perseorangan. | 4) Untuk bank, Tidak terikat kecuali sebagaimana diuraikan pada semua komitmen horisontal jasa keuangan.<br><br>Untuk bukan bank, tidak terikat kecuali seperti ditetapkan dalam komitmen horisontal semua sektor pada Jadwal Komitmen Pergerakan Orang Perseorangan Malaysia dari Persetujuan ASEAN tentang Pergerakan Orang Perseorangan. | |

**MALAYSIA – JADWAL KOMITMEN SPESIFIK**

**Untuk Komitmen Paket Keenam dalam Persetujuan Kerangka Kerja ASEAN di Bidang Jasa**

**Moda Pasokan: (1) Pasokan Lintas Batas (2) Konsumsi di Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial 4) Keberadaan orang perseorangan**

| Sektor atau Sub-sektor | Pembatasan pada Akses Pasar | Pembatasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| Jasa terkait semua jenis efek dan penempatan agen (baik secara terbuka maupun tertutup) (tidak termasuk penerbitan dan pemeringkatan rumah) | 1), Partisipasi dan surat berharga serta jasa yang terkait dengan surat berharga tersebut mensyaratkan otorisasi.<br>2) Tidak ada<br>3) Partisipasi oleh bank-bank asing dan bank investasi asing di Labuan dibatasi untuk pelanggan yang bukan penduduk dan untuk surat berharga dari efek di luar Malaysia.<br><br>Partisipasi dalam penerbitan efek oleh bank syariah internasional hanya terbatas pada mata uang asing saja.<br><br>Hanya orang-orang yang mendapat pengesahan oleh Komisi Efek Malaysia dan / atau bursa efek Malaysia yang diizinkan untuk mengajukan pengajuan terkait dengan penerbitan efek dan penawaran terkait penerbitan efek dan penempatan sebagai agen.<br><br>Keikutsertaan oleh non-bank hanya diizinkan melalui keikutsertaan ekuitas di perusahaan yang tergabung dengan perusahaan lokal yang sudah ada yang dilisensi oleh Komisi Efek Malaysia untuk melakukan transaksi efek.<br>.<br>Pengesahan tidak akan diberikan kecuali jika aplikasi diberikan oleh Komisi Efek Malaysia, untuk kepentingan terbaik Malaysia. | 1), Tidak ada<br><br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada | |

**MALAYSIA – JADWAL KOMITMEN SPESIFIK**

**Untuk Komitmen Paket Keenam dalam Persetujuan Kerangka Kerja ASEAN di Bidang Jasa**

**Moda Pasokan: (1) Pasokan Lintas Batas (2) Konsumsi di Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial 4) Keberadaan orang perseorangan**

| Sektor atau Sub-sektor | Pembatasan pada Akses Pasar | Pembatasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | Tidak terikat untuk penunjukkan sebagai pialang utama.<br><br>4) Untuk bank, Tidak terikat kecuali sebagaimana diuraikan pada semua jasa keuangan bagian horisontal.<br><br>Untuk bukan bank, Tidak terikat kecuali sebagaimana diuraikan pada semua sektor bagian horisontal pada Jadwal Komitmen Pergerakan Orang Perseorangan Malaysia dari Persetujuan ASEAN tentang Pergerakan Orang Perseorangan. | 4) Untuk bank, Tidak terikat kecuali sebagaimana diuraikan pada semua jasa keuangan bagian horisontal.<br><br>Untuk bukan bank, Tidak terikat kecuali sebagaimana diuraikan pada semua sektor bagian horisontal pada Jadwal Komitmen Pergerakan Orang Perseorangan Malaysia dari Persetujuan ASEAN tentang Pergerakan Orang Perseorangan. | |
| Penjaminan. | 1) Keberadaan Umum disyaratkan.<br>2) Tidak ada<br><br>3) keikutsertaan non-bank hanya diizinkan melalui keikutsertaan ekuitas di perusahaan yang tergabung dengan perusahaan lokal yang sudah ada yang dilisensi oleh Komisi Efek Malaysia untuk melakukan transaksi efek.<br><br>Pengesahan tidak akan diberikan kecuali jika aplikasi diberikan oleh Komisi Efek Malaysia, untuk kepentingan terbaik Malaysia. | 1) Tidak terikat.<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada | |

**MALAYSIA – JADWAL KOMITMEN SPESIFIK**

**Untuk Komitmen Paket Keenam dalam Persetujuan Kerangka Kerja ASEAN di Bidang Jasa**

**Moda Pasokan: (1) Pasokan Lintas Batas (2) Konsumsi di Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial 4) Keberadaan orang perseorangan**

| Sektor atau Sub-sektor | Pembatasan pada Akses Pasar | Pembatasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | Bank Umum hanya diizinkan untuk menanggung efek hutang swasta.<br><br>Bank asing dan bank investasi asing diizinkan untuk menanggung mata uang asing yang didenominasi efek yang dibuat dan dikeluarkan oleh perusahaan asing di Labuan dan perusahaan asing di luar negeri.<br><br>Bank Islam Internasional dibatasi hanya untuk menangung efek mata uang asing<br><br>4) Untuk bank Umum, bank dagang dan bank asing dan bank investasi asing, Tidak terikat kecuali sebagaimana diuraikan pada semua jasa keuangan bagian horisontal.<br><br>Untuk bukan bank, Tidak terikat kecuali sebagaimana diuraikan pada semua sektor bagian horisontal pada Jadwal Komitmen Pergerakan Orang Perseorangan Malaysia dari Persetujuan ASEAN tentang Pergerakan Orang Perseorangan. | 4) Untuk bank Umum, bank dagang dan bank asing dan bank investasi asing, Tidak terikat kecuali sebagaimana diuraikan pada semua jasa keuangan bagian horisontal.<br><br>Untuk bukan bank, Tidak terikat kecuali sebagaimana diuraikan pada semua sektor bagian horisontal pada Jadwal Komitmen Pergerakan Orang Perseorangan Malaysia dari Persetujuan ASEAN tentang Pergerakan Orang Perseorangan. | |
| Pengelolaan aset sebagai berikut:<br>- Pengelolaan kas atau portofolio<br>- semua jenis pengelolaan kolektif investasi<br>- jasa penitipan dan penyimpanan | 1) Keberadaan Umum dipersyaratkan.<br><br>2) Tidak ada.<br><br>3) Pengelolaan aset bank offshore, bank investasi asing dan perusahaan asing oleh bank asing, bank investasi asing dan | 1) Tidak ada<br><br>2) Tidak ada<br><br>3) Tidak ada | |

**MALAYSIA – JADWAL KOMITMEN SPESIFIK**

**Untuk Komitmen Paket Keenam dalam Persetujuan Kerangka Kerja ASEAN di Bidang Jasa**

**Moda Pasokan: (1) Pasokan Lintas Batas (2) Konsumsi di Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial 4) Keberadaan orang perseorangan**

| Sektor atau Sub-sektor | Pembatasan pada Akses Pasar | Pembatasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | perusahaan asing dibatasi untuk pelanggan bukan penduduk dan aktifa mata uang asing.<br><br>Pengelolaan aktifa bank asing, bank investasi asing dan perusahaan asing oleh bank asing, bank investasi asing dan perusahaan asing dalam saham orang Malaysia dibatasi untuk pelanggan bukan penduduk selain dari pada perusahaan asing yang tergabung di Labuan<br><br>Masuk sebagai Non-Bank diizinkan melalui :<br><br>(a) Keikutsertaan ekuitas di perusahaan yang tergabung dengan perusahaan lokal yang sudah ada yang dilisensi oleh Komisi Efek Malaysia untuk melakukan kegiatan pengelolaan dana baik konvensional maupun syariah<br>(b) Keikutsertaan ekuitas di perusahaan yang tergabung dengan perusahaan lokal yang sudah ada yang dilisensi oleh Komisi Efek Malaysia untuk bertransaksi efek terbatas pada *unit trust*,; atau<br>(c) Keikutsertaan ekuitas di perusahaan yang tergabung dengan perusahaan lokal yang sudah ada yang terdaftar oleh Komisi Efek Malaysia untuk melakukan kegiatan modal ventura atau kegiatan pengelolaan modal ventura, dimana dapat diterapkan.<br><br>Pengesahan untuk melakukan kegiatan seperti disebutkan pada (a), (b), dan (c) di | | |

**MALAYSIA – JADWAL KOMITMEN SPESIFIK**

**Untuk Komitmen Paket Keenam dalam Persetujuan Kerangka Kerja ASEAN di Bidang Jasa**

**Moda Pasokan: (1) Pasokan Lintas Batas (2) Konsumsi di Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial 4) Keberadaan orang perseorangan**

| Sektor atau Sub-sektor | Pembatasan pada Akses Pasar | Pembatasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | atas.<br>tidak akan diberikan kecuali jika aplikasi diberikan oleh Komisi Efek Malaysia, untuk kepentingan terbaik Malaysia<br><br>Pengelolaan aset oleh bank komersil mempersyaratkan pendirian sebagai entitas yang terpisah. Kepemilikan modal oleh bank komersil yang dikontrol oleh asing tidak melebihi 30 persen<br><br>4) Untuk bank, Tidak terikat kecuali sebagaimana diuraikan pada semua jasa keuangan bagian horisontal.<br>Untuk bukan bank, Tidak terikat kecuali sebagaimana diuraikan pada semua sektor bagian horisontal pada Jadwal Komitmen Pergerakan Orang Perseorangan Malaysia dari Persetujuan ASEAN tentang Pergerakan Orang Perseorangan. | 4) Untuk bank, Tidak terikat kecuali sebagaimana diuraikan pada semua jasa keuangan bagian horisontal.<br>Untuk bukan bank, Tidak terikat kecuali sebagaimana diuraikan pada semua sektor bagian horisontal pada Jadwal Komitmen Pergerakan Orang Perseorangan Malaysia dari Persetujuan ASEAN tentang Pergerakan Orang Perseorangan. | |

**MALAYSIA – JADWAL KOMITMEN SPESIFIK**

**Untuk Komitmen Paket Keenam dalam Persetujuan Kerangka Kerja ASEAN di Bidang Jasa**

**Moda Pasokan: (1) Pasokan Lintas Batas (2) Konsumsi di Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial 4) Keberadaan orang perseorangan**

| Sektor atau Sub-sektor | Pembatasan pada Akses Pasar | Pembatasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| Jasa penasihat dan pendukung keuangan lainnya, termasuk analisa dan referensi kredit, pendampingan dan riset investasi dan portofolio, pendampingan akuisisi dan pada strategi dan restrukturisasi perusahaan. | 1) Keberadaan Umum dipersyaratkan.<br>2) Tidak ada.<br>3) Masuk sebagai non- bank dibatasi untuk:<br>(a) Keikutsertaan ekuitas di perusahaan yang tergabung dengan perusahaan lokal yang sudah ada yang dilisensi oleh Komisi Efek Malaysia untuk melakukan kegiatan penasihat keuangan perusahaan<br>(b) Keikutsertaan ekuitas di perusahaan yang tergabung dengan perusahaan lokal yang sudah ada yang dilisensi oleh Komisi Efek Malaysia untuk melakukan kegiatan perencanaan keuangan<br>(c) Keikutsertaan ekuitas di perusahaan yang tergabung dengan perusahaan lokal yang sudah ada yang dilisensi oleh Komisi Efek Malaysia untuk melakukan kegiatan pemberian nasihat investasi; atau<br>(d) Suatu kantor perwakilan<br>Kantor perwakilan (termasuk bank Umum, bank investasi, dan perusahaan efek) hanya diizinkan untuk menjalankan penelitian dan jasa informasi dan penghubung.<br>Pengesahan untuk melakukan kegiatan sebagaimana tersebut di (a), (b), dan (c) di atas tidak akan diberikan kecuali jika aplikasi diberikan oleh Komisi Efek | 1) Tidak ada.<br>2) Tidak ada.<br>3) Tidak ada. | |

**MALAYSIA – JADWAL KOMITMEN SPESIFIK**

**Untuk Komitmen Paket Keenam dalam Persetujuan Kerangka Kerja ASEAN di Bidang Jasa**

**Moda Pasokan: (1) Pasokan Lintas Batas (2) Konsumsi di Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial 4) Keberadaan orang perseorangan**

| Sektor atau Sub-sektor | Pembatasan pada Akses Pasar | Pembatasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | Malaysia, untuk kepentingan terbaik Malaysia.<br><br>Bank asing, bank investasi asing dan perusahaan asing di Labuan hanya dapat menyediakan jasa untuk pelanggan yang bukan penduduk.<br><br>4) Untuk bank, satu spesialis atau tenaga ahli.<br><br>Untuk bukan bank, satu manajer senior dan satu spesialis atau tenaga ahli<br>Untuk kantor perwakilan, dua warga negara asing tunduk pada hanya satu warga asing untuk dua jabatan puncak. Masuk wajib dibatasi untuk jangka waktu maksimal lima tahun. | 4) Untuk bank, Tidak terikat kecuali sebagaimana diuraikan pada semua jasa keuangan bagian horisontal. | |
| Kantor Pusat Operasional (OHQ) untuk jasa keuangan (Memberikan jasa untuk lembaga perbankan dan investasi dalam kegiatannya sehubungan dengan pekerjaan yang dijalankan di Malaysia untuk kantornya dan terkait dengan perusahaan di luar Malaysia, mengenai pengelolaan dan administrasi umum, perencanaan usaha, dukungan teknis, pengawasan pemasaran dan perencanaan promosi penjualan, pelatihan dan pengelolaan pegawai, peraturan mengenai perbendaharaan dan jasa pengelolaan dana dan | 1), 2) Tidak terikat*<br><br>3) Hanya melalui suatu perusahaan yang sepenuhnya dimiliki asing yang tergabung secara lokal.<br>Suatu perusahaan kepemilikan asing, suatu kantor wilayah dari perusahaan kepemilikan asing yang memindahkan jasa OHQnya ke Malaysia, suatu kantor wilayah dari perusahaan pemilikan asing yang didirikan di Malaysia dan suatu perusahaan pemilikan asing yang sudah tergabung di Malaysia, bisa berusaha untuk mengkualifikasikan | 1), 2) Tidak terikat *<br><br>3) Tidak ada | |

**MALAYSIA – JADWAL KOMITMEN SPESIFIK**

**Untuk Komitmen Paket Keenam dalam Persetujuan Kerangka Kerja ASEAN di Bidang Jasa**

**Moda Pasokan: (1) Pasokan Lintas Batas (2) Konsumsi di Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial 4) Keberadaan orang perseorangan**

| Sektor atau Sub-sektor | Pembatasan pada Akses Pasar | Pembatasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| penelitian serta pengembangan). | sebagai suatu OHQ.<br>Suatu OHQ harus beroperasi di Malaysia dan memenuhi ketentuan berikut:<br>(a) menjalankan paling tidak tiga dari kegiatan jasa OHQ;<br>(b) Memiliki suatu jaringan perusahaan yang luas di luar Malaysia termasuk perusahaan induknya atau kantor utamanya dan perusahaan-perusahaan terkait;<br>(c) memiliki perusahaan pemilikan asing yang sudah berdiri kokoh yang besar dalam hal asset dan pekerjanya;<br>(d) Memiliki jaringan perusahaan yang luas dengan eksekutif, profesional, teknik dan staf pendukung lainnya;<br>(e) Mampu membuat keputusan secara independen tanpa konsultasi dengan kantor utama atau perusahaan induk yang bertempat di luar Malaysia;<br>(f) Mampu berkontribusi untuk ekonomi Malaysia dengan:<br>(i) Menggunakan jasa seperti hukum, perhitungan, dll. yang disediakan oleh orang Malaysia;<br>(ii) Menciptakan lapangan pekerjaan untuk orang Malaysia;<br>(iii) Memungkinkan arus masuk yang lebih besar dari dana asing. | | |

**MALAYSIA – JADWAL KOMITMEN SPESIFIK**

**Untuk Komitmen Paket Keenam dalam Persetujuan Kerangka Kerja ASEAN di Bidang Jasa**

**Moda Pasokan: (1) Pasokan Lintas Batas (2) Konsumsi di Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial 4) Keberadaan orang perseorangan**

| Sektor atau Sub-sektor | Pembatasan pada Akses Pasar | Pembatasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | 4) Satu spesialis atau tenaga ahli per organisasi berdasar pada kondiddi berikut:<br>(a) Orang tersebut harus memiliki pengetahuan pada tingkat tinggi untuk pengetahuan dan yang mana memiliki pengetahuan mengenai organisasi produk jasa dan teknologi baru, peralatan dan teknik risetatau pengelolaan.<br>(b) Masuk dibatasi untuk maksimal 5 tahun dan dapat diperbaharui | 4) Tidak ada | |
| Jasa pialang efek | 1) Perdagangan saham Malaysia harus ditransaksikan melalui perusahaan yang tergabung di Malaysia yang ikut serta dalam organisasi bursa.<br>2) Tidak ada<br>3) Masuk sebagai perusahaan non-bank diizinkan melalui keikutsertaan ekuitas pada perusahaan yang tergabung dengan perusahaan lokal yang dilisensi oleh Komisi Efek untuk melakukan transaksi efek.<br>Pengesahan tidak akan diberikan kecuali jika aplikasi diberikan oleh Komisi Efek Malaysia, untuk kepentingan terbaik Malaysia<br>Kantor perwakilan (termasuk bank Umum, bank dagang, dan perusahaan efek) hanya diizinkan untuk menjalankan penelitian dan | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada | |

**MALAYSIA – JADWAL KOMITMEN SPESIFIK**

**Untuk Komitmen Paket Keenam dalam Persetujuan Kerangka Kerja ASEAN di Bidang Jasa**

**Moda Pasokan: (1) Pasokan Lintas Batas (2) Konsumsi di Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial 4) Keberadaan orang perseorangan**

| Sektor atau Sub-sektor | Pembatasan pada Akses Pasar | Pembatasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | jasa informasi dan penghubung.<br>Kantor perwakilan tidak diizinkan untuk menerbitkan dan mengedarkan hasil penelitian di Malaysia.<br><br>4) Tidak terikat untuk suatu perusahaan pialang saham, kecuali yang ditunjukkan dalam semua sektor bagian horisontal pada Jadwal Komitmen Pergerakan Orang Perseorangan Malaysia dari Persetujuan ASEAN tentang Pergerakan Orang Perseorangan.<br><br>Meskipun demikian di atas, untuk perusahaan pialang saham, tidak ada pembatasan pada jumlah perwakilan dealer asing<br><br>Untuk kantor perwakilan, dua warga asing tunduk hanya pada satu warga asing untuk dua jabatan puncak. Izin masuk wajib dibatasi maksimum untuk jangka waktu lima tahun. | 4) Tidak terikat, kecuali untuk kategori orang perseorangan yang mengacu berdasarkan akses pasar. | |
| Jasa pialang komoditi berjangka. | 1) perdagangan pada setiap bursa derivatif Malaysia harus dilakukan melalui perusahaan yang tergabung secara lokal yang merupakan peserta perdagangan dari bursa derivatif.<br><br>2) Tidak ada | 1), Tidak ada<br><br>2) Tidak ada<br><br>3) Tidak ada | |

**MALAYSIA – JADWAL KOMITMEN SPESIFIK**

**Untuk Komitmen Paket Keenam dalam Persetujuan Kerangka Kerja ASEAN di Bidang Jasa**

**Moda Pasokan: (1) Pasokan Lintas Batas (2) Konsumsi di Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial 4) Keberadaan orang perseorangan**

| Sektor atau Sub-sektor | Pembatasan pada Akses Pasar | Pembatasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | 3) Masuk sebagai non-bank hanya diizinkan melalui:<br>(a) Keikutsertaan ekuitas di perusahaan yang tergabung dengan perusahaan lokal yang sudah ada yang dilisensi oleh Komisi Efek Malaysia untuk melakukan transaksi derivatif<br>Pengesahan tidak akan diberikan kecuali jika aplikasi diberikan oleh Komisi Efek Malaysia, untuk kepentingan terbaik Malaysia.<br>(b) Suatu kantor perwakilan<br>Kantor perwakilan (termasuk bank Umum, bank investasi, dan perusahaan efek) hanya diizinkan untuk menjalankan penelitian dan jasa informasi dan penghubung. | | |
| | 4) Untuk bank, tidak terikat kecuali sebagaimana diuraikan pada semua jasa keuangan bagian horisontal.<br>Untuk bukan bank, Tidak terikat kecuali sebagaimana diuraikan pada semua sektor bagian horisontal pada Jadwal Komitmen Pergerakan Orang Perseorangan Malaysia dari Persetujuan ASEAN tentang Pergerakan Orang Perseorangan | 4) Untuk bank, tidak terikat kecuali sebagaimana diuraikan pada semua jasa keuangan bagian horisontal.<br>Untuk bukan bank, Tidak terikat kecuali sebagaimana diuraikan pada semua sektor bagian horisontal pada Jadwal Komitmen Pergerakan Orang Perseorangan Malaysia dari Persetujuan ASEAN tentang Pergerakan Orang Perseorangan | |

**MALAYSIA – JADWAL KOMITMEN SPESIFIK**

**Untuk Komitmen Paket Keenam dalam Persetujuan Kerangka Kerja ASEAN di Bidang Jasa**

**Moda Pasokan: (1) Pasokan Lintas Batas (2) Konsumsi di Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial 4) Keberadaan orang perseorangan**

| Sektor atau Sub-sektor | Pembatasan pada Akses Pasar | Pembatasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| B. JASA ASURANSI<br>Asuransi Langsung dan operator takaful internasional (asuransi non-jiwa). | 1) Permintaan dan pengiklanan di Malaysia tidak diizinkan, kecuali untuk persediaan risiko asuransi yang berkaitan dengan:<br><br>(a) pelayaran maritim dan penerbangan komersial, peluncuran dan pengangkutan barang (termasuk satelit), dengan asuransi semacam itu untuk mencakup semua atau semua hal berikut; barang yang diangkut, kendaraan yang mengangkut barang dan tanggung jawab yang timbul darinya; dan<br><br>(b) barang dalam transit internasional.<br><br>Tidak terikat untuk bisnis takaful internasional<br><br>2) Persetujuan dari Bank sentral diperlukan untuk Asuransi penempatan langsung di luar negeri<br>(a) properti bergerak dan tidak bergerak yang berlokasi di Malaysia, termasuk setiap kapal atau pesawat udara yang terdaftar di Malaysia; dan<br>(b) kewajiban dari penduduk kepada pihak ketiga.<br><br>Persetujuan akan diberikan apabila asuransi tersebut tidak tersedia dari perusahaan asuransi langsung di Malaysia.<br><br>Tidak ada untuk risiko asurasi terkait dengan: | 1) Tidak ada<br><br>2) Tidak ada | |

**MALAYSIA – JADWAL KOMITMEN SPESIFIK**

**Untuk Komitmen Paket Keenam dalam Persetujuan Kerangka Kerja ASEAN di Bidang Jasa**

**Moda Pasokan: (1) Pasokan Lintas Batas (2) Konsumsi di Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial 4) Keberadaan orang perseorangan**

| Sektor atau Sub-sektor | Pembatasan pada Akses Pasar | Pembatasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | (c) pelayaran maritim dan penerbangan komersial, peluncuran dan pengangkutan barang (termasuk satelit), dengan asuransi semacam itu untuk mencakup semua atau semua hal berikut; barang yang diangkut, kendaraan yang mengangkut barang dan tanggung jawab yang timbul darinya; dan<br><br>(d) barang dalam transit internasional<br><br>Tidak terikat untuk bisnis takaful internasional | | |
| | 3) Hanya diizinkan melalui perusahaan asuransi langsung dan operator takaful internasional.<br><br>Perusahaan asing asuransi langsung di Labuan dan operator syariah internasional tidak diizinkan untuk menerima resiko asuransi langsung dari Malaysia. | 3) Pencabangan diizinkan untuk perusahaan asuransi langsung dengan agregat pemilikan saham asing kurang dri 50 persen. Perusahaan asuransi asing diizinkan untuk menjaga jaringan cabang mereka yang telah ada.<br><br>Tidak terikat untuk bantuan khusus kepada perusahaan asuransi langsung pemilikan Malaysia untuk meningkatkan perkembangan mereka. | |
| | 4) tidak terikat kecuali sebagaimana diuraikan pada semua jasa keuangan bagian horisontal. | 4) tidak terikat kecuali sebagaimana diuraikan pada semua jasa keuangan bagian horisontal. | |

**MALAYSIA – JADWAL KOMITMEN SPESIFIK**

**Untuk Komitmen Paket Keenam dalam Persetujuan Kerangka Kerja ASEAN di Bidang Jasa**

**Moda Pasokan: (1) Pasokan Lintas Batas (2) Konsumsi di Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial 4) Keberadaan orang perseorangan**

| Sektor atau Sub-sektor | Pembatasan pada Akses Pasar | Pembatasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| Asuransi Langsung dan bisnis takaful internasional (asuransi jiwa). | 1), 2) Tidak terikat<br><br>3) Hanya diizinkan melalui perusahaan asuransi langsung.<br><br>Usaha asuransi yang dihubungkan dengan investasi dan produk asuransi jiwa yang baru yang disediakan oleh perusahaan asuransi langsung mensyaratkan persetujuan,<br><br>Perusahaan asing asuransi langsung di Labuan dan operator syariah internasional tidak diizinkan untuk menanggung asuransi jiwa penduduk. Pembatasan ini tidak berlaku untuk asuransi jiwa biasa dari penduduk dengan nilai hidup yang tinggi.<br><br>4) Untuk bank, tidak terikat kecuali sebagaimana diuraikan pada semua jasa keuangan bagian horisontal. | 1), 2) Tidak terikat<br><br>3) Pencabangan diizinkan untuk perusahaan asuransi langsung dengan agregat pemilikan saham asing kurang dri 50 persen. Perusahaan asuransi asing diizinkan untuk menjaga jaringan cabang mereka yang telah ada.<br><br>Tidak terikat untuk bantuan khusus kepada perusahaan asuransi langsung pemilikan Malaysia untuk meningkatkan perkembangan mereka.<br><br>4) Untuk bank, tidak terikat kecuali sebagaimana diuraikan pada semua jasa keuangan bagian horisontal. | |

**MALAYSIA – JADWAL KOMITMEN SPESIFIK**

**Untuk Komitmen Paket Keenam dalam Persetujuan Kerangka Kerja ASEAN di Bidang Jasa**

**Moda Pasokan: (1) Pasokan Lintas Batas (2) Konsumsi di Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial 4) Keberadaan orang perseorangan**

| Sektor atau Sub-sektor | Pembatasan pada Akses Pasar | Pembatasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| Reasuransi/retakaful dan retrosesi/retrotakaful (non-jiwa). | 1), 2) reasuransi dan retakaful ke arah luar diizinkan ke perusahaan yang dimiliki ASEAN, hanya jika kapasitas lokal tidak tersedia.<br><br>3) Kewajiban dan semua penjamin selain dari pada asuransi langsung asing dan perusahaan reasuransi asing untuk mengoptimalkan kapasitas penahanan nasional sebelum setiap reasuransi ke arah luar.<br><br>Tidak terikat untuk lisensi baru untuk operator retakaful.<br><br>Masuk sebagai perusahaan reasuransi asing terbatas untuk Labuan.<br><br>4) Tidak terikat kecuali sebagaimana tertuang di bagian horisontal seluruh jasa keuangan<br>pengetahuan dan keahlian kepemilikan berkaitan dengan produk dan jasa yang baru, rekayasa atau pengelolaan pemasok jasa keuangan.<br><br>(b) Perpindahan manajer senior, spesialis atau tenaga ahli dapat melalui perpindahan dalam satu perusahaan atau sejenisnya<br><br>(c) izin masuk wajib dibatasi untuk jangka waktu maksimal lima tahun. | 1), 2) penyerahan sukarela hingga mencapai 30 persen dari masing-masing kelas usaha reasuransi kerugian untuk Reasuransi Berhad Malaysia.<br>Tidak terikat untuk insentif fiskal untuk memajukan reasuransi di Malaysia.<br><br>3) Tidak terikat untuk kebijakan-kebijakan yang memberikan posisi khusus untuk Reasuransi Berhad Malaysia.<br><br>4) tidak terikat kecuali sebagaimana diuraikan pada semua jasa keuangan bagian horisontal.<br><br>Untuk perusahaan reasuransi asing, tidak terikat kecuali sebagaimana diuraikan pada semua jasa keuangan bagian horisontal. | |

**MALAYSIA – JADWAL KOMITMEN SPESIFIK**

**Untuk Komitmen Paket Keenam dalam Persetujuan Kerangka Kerja ASEAN di Bidang Jasa**

**Moda Pasokan: (1) Pasokan Lintas Batas (2) Konsumsi di Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial 4) Keberadaan orang perseorangan**

| Sektor atau Sub-sektor | Pembatasan pada Akses Pasar | Pembatasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| Reasuransi/retakaful dan retrosesi/retakaful (jiwa). | 1), 2) reasuransi/retakaful ke arah luar diizinkan kepada lembaga yang dimiliki ASEAN, hanya jika kapasitas lokal tidak tersedia.<br><br>3) Kewajiban dan semua penjamin selain dari pada asuransi langsung asing dan perusahaan reasuransi asing untuk mengoptimalkan kapasitas penahanan nasional sebelum setiap reasuransi ke arah luar.<br><br>Tidak terikat untuk lisensi baru untuk operator retakaful.<br><br>Masuk sebagai perusahaan reasuransi asing terbatas pada Labuan.<br><br>4) Tidak terikat kecuali sebagaimana tertuang di bagian horisontal seluruh jasa keuangan | 1), 2) penyerahan sukarela hingga mencapai 30 persen dari masing-masing kelas usaha reasuransi kerugian untuk Reasuransi Berhad Malaysia.<br>Tidak terikat untuk insentif fiskal untuk memajukan reasuransi di Malaysia.<br><br>3) Tidak terikat untuk kebijakan-kebijakan yang memberikan posisi khusus untuk Reasuransi Berhad Malaysia.<br><br>4) Tidak terikat kecuali sebagaimana diuraikan pada semua jasa keuangan bagian horisontal.<br><br>Untuk perusahaan reasuransi asing, tidak terikat kecuali sebagaimana diuraikan pada semua jasa keuangan bagian horisontal. | |
| Intermediasi asuransi – pialang asuransi (kecuali agensi). | (1) Tidak terikat kecuali untuk berikut:<br><br>(a) Jasa pialang asuransi langsung hanya dapat diberikan kepada perusahaan asing di | 1), 2) Tidak ada | |

**MALAYSIA – JADWAL KOMITMEN SPESIFIK**

**Untuk Komitmen Paket Keenam dalam Persetujuan Kerangka Kerja ASEAN di Bidang Jasa**

**Moda Pasokan: (1) Pasokan Lintas Batas (2) Konsumsi di Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial 4) Keberadaan orang perseorangan**

| Sektor atau Sub-sektor | Pembatasan pada Akses Pasar | Pembatasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | Labuan.<br><br>(b) Jasa pialang asuransi langsung hanya dapat diberikan kepada perusahaan dalam negeri untuk risiko asuransi yang berkatan dengan:<br><br>a. pelayaran maritim dan penerbangan komersial, peluncuran dan pengangkutan barang (termasuk satelit), dengan asuransi semacam itu untuk mencakup semua atau semua hal berikut; barang yang diangkut, kendaraan yang mengangkut barang dan tanggung jawab yang timbul darinya; dan<br><br>b. barang dalam transit internasional.<br><br>c. Pialang reasuransi diizinkan.<br><br>(2) Tidak terikat kecuali untuk jasa pialang asuransi langsung untuk asuransi risiko yang berkaitan dengan:<br><br>(a) pelayaran maritim dan penerbangan komersial, peluncuran dan pengangkutan barang (termasuk satelit), dengan asuransi semacam itu untuk mencakup semua atau semua hal berikut; barang yang diangkut, kendaraan yang mengangkut barang dan tanggung jawab yang timbul darinya; dan | | |

**MALAYSIA – JADWAL KOMITMEN SPESIFIK**

**Untuk Komitmen Paket Keenam dalam Persetujuan Kerangka Kerja ASEAN di Bidang Jasa**

**Moda Pasokan: (1) Pasokan Lintas Batas (2) Konsumsi di Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial 4) Keberadaan orang perseorangan**

| Sektor atau Sub-sektor | Pembatasan pada Akses Pasar | Pembatasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | (b) barang dalam transit internasional.<br><br>3) Tidak terikat untuk pialang asuransi dalam negeri.<br><br>Pialang asuransi langsung dari resiko asuransi Malaysia oleh pialang asuransi asing tidak diizinkan.<br>Pembatasan ini tidak berlaku untuk pialang reasuransi resiko Malaysia.<br><br>4) Tidak terikat kecuali sebagaimana diuraikan pada semua jasa keuangan bagian horisontal. | 3) Tidak ada<br><br>4) Tidak terikat kecuali sebagaimana diuraikan pada semua jasa keuangan bagian horisontal. | |
| Intermediasi asuransi<br>- Penangunggan asuransi dan pengelolaan asuransi. | 1), 2) Penanggungan asuransi dan pengelolaan asuransi tidak diizinkan.<br><br>3) Tidak terikat untuk asuransi dalam negeri dan pengelolaan asuransi.<br>Suatu manajer penanggungan asuransi asing tidak diizinkan untuk menyediakan jasa kepada setiap orang selain dari pada perusahaan asuransi asing di Labuan.<br><br>Suatu manajer asuransi asing diizinkan untuk menyediakan jasa pengelolaan asuransi untuk orang-orang selain dari pada penduduk.<br><br>4) tidak terikat kecuali seperti yang tertuang dalam semua jasa keuangan bagian horisontal. | 1), 2) Tidak ada<br><br>3) Tidak ada<br><br>4) Tidak terikat kecuali seperti yang tertuang dalam semua jasa keuangan bagian horisontal. | |

**MALAYSIA – JADWAL KOMITMEN SPESIFIK**

**Untuk Komitmen Paket Keenam dalam Persetujuan Kerangka Kerja ASEAN di Bidang Jasa**

**Moda Pasokan: (1) Pasokan Lintas Batas (2) Konsumsi di Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial 4) Keberadaan orang perseorangan**

| Sektor atau Sub-sektor | Pembatasan pada Akses Pasar | Pembatasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | | | |
| Jasa penunjang asuransi, sebagai berikut:<br><br>(a) Konsultasi(tidak termasuk jasa agensi asuransi untuk asuransi industri)<br><br>(b) penaksiran resiko aktuaria<br><br>(c) manajemen resiko<br><br>(d) pengaturan kerugian maritime. | 1) Jasa aktuaria hanya bisa disediakan untuk perusahaan asuransi asing dan perusahaan reasuransi asing di Labuan.<br><br>2) Tidak ada.<br><br>3) terbatas untuk pendirian:<br>(a) Perusahaan yang tergabung secara lokal;<br>(b) cabang; atau<br>(c) kemitraan.<br><br>Perusahaan asing tidak diizinkan untuk menyediakan jasa untuk penduduk Malaysia.<br><br>4) Tidak terikat kecuali untuk keberadaan sementara dari orang perseorangan terkait dengan pemasokan melalui moda keberadaan Umum. | 1) Tidak ada.<br><br>2) Tidak ada.<br><br>3) Tidak ada.<br><br>4) Tidak terikat kecuali untuk keberadaan sementara dari orang perseorangan terkait dengan pemasokan melalui moda keberadaan Umum. | |

**PROTOKOL UNTUK MELAKSANAKAN**
**PAKET KOMITMEN KEENAM BIDANG JASA KEUANGAN**
**DALAM PERSETUJUAN KERANGKA KERJA ASEAN**
**DI BIDANG JASA**

**MYANMAR**
**JADWAL KOMITMEN SPESIFIK**

**MYANMAR**

**JADWAL KOMITMEN HORISONTAL UNTUK SEKTOR KEUANGAN DALAM AFAS**

Pola Pemasokan: (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial (4) Keberadaan Orang Perseorangan

| Sektor atau Subsektor | Pembatasan Akses Pasar | Pembatasan Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| **I. HORISONTAL KOMITMEN[1]** | | | |
| Semua Sektor; Untuk pemasok jasa dari pihak lain yang mana orang perseorangan dari Pihak tersebut tetapi bukan merupakan warga negara dari Pihak tersebut pada mode 1,2,3,4 : Tidak terikat | | | |
| | 3) (a) Keberadaan komersial dari pemasok jasa asing dan/atau penyedia jasa diizinkan berdasarkan Undang-undang Perusahaan Myanmar 1914, Undang-undang Kemitraan 1932, Undang-undang Perusahaan Spesial (1950), Undang-Undang Penanaman Modal Asing Uni Myanmar (1988) Undang-undang Investasi Warga Negara Uni Myanmar (1994)<br><br>Berdasarkan hukum tersebut :<br>(i) 100% Investasi Asing atau<br>(ii) Usaha Patungan dengan warga negara atau perusahaan Myanmar dengan kepemilikan minimum 35% diizinkan. Bentuk perusahaan dapat berupa kepemilikan | 3) (a) Undang-undang pajak penghasilan 1974, ditentukan bahwa bukan penduduk (orang asing) akan dijadikan subjek pajak untuk pajak pendapatan yg dipotong seperti berikut :<br><br>**Kelas Pendapatan** — **Bukan penduduk Orang Asing**<br>▪ Bunga — 15%<br>▪ royalti untuk penggunaan hak lisensi, paten merek dagang — 20%<br>▪ Pembayaran kepada kontraktor dilakukan oleh organisasi pemerintah, kota dan koperasi — 3.5%<br>▪ Pembayaran untuk pekerjaan yang — 3% | |

[1] Horisontal komitmen Myanmar dapat diaplikasikan hanya untuk subsektor baru ditambahkan pada jadwal komitmen sebagai hasil negosiasi leberalisasi perdagangan jasa dalam AFAS, terutama pada kasus jasa keuangan, pada subsektor keuangan termasuk jadwal komitmennya sebagai hasil lengkap negosiasi putaran kelima pada 31 Desember 2010 dan ditandai "(*NS)" pada komitmen spesifiknya. Horisontal komitmen dibuat oleh Myanmar tidak akan mempengaruhi komitmennya untuk sector/subsector yang dibuat dibawah Persetujuan Umum Perdagangan Jasa dalam Putaran Uruguay dan komitmen dibuat sebagai hasil putaran awal negosiasi untuk liberalisasi jasa keuangan dalam AFAS

**MYANMAR**

**JADWAL KOMITMEN HORISONTAL UNTUK SEKTOR KEUANGAN DALAM AFAS**

Pola Pemasokan: (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial (4) Keberadaan Orang Perseorangan

| Sektor atau Subsektor | Pembatasan Akses Pasar | Pembatasan Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | tunggal, kemitraan atau perseroan terbatas.<br><br>Investasi yang diusulkan dapat ditolak dikarenakan implikasi seperti keamanan pengaturan risiko keuangan dan kepatuhan dengan kondisi yang ada<br><br>(b) Penggabungan perusahaan, tidak melibatkan perusahaan negara harus dibuat berdasarkan Undang-Undang Perusahaan Myanmar 1914. Persyaratan minimal Modal saham untuk perusahaan dan cabang adalah sebagai berikut,<br>- Perusahaan Jasa-setara K 300.000 USD.<br>- Perusahaan Industri-setara K 1000.000 dalam USD.<br>Di bawah Undang-undang ini ;<br>Jika investasi melibatkan perusahaan negara, penggabungan akan dibuat di bawah Undang-undang Perusahaan Myanmar 1914, Undang-Undang Kemitraan 1932, Peraturan Perusahaan Myanmar 1940, Undang-Undang Perusahaan Khusus (1950), Undang-Undang Perusahaan | dilakukan untuk kontraktor asing<br><br>Menurut Pemberitahuan No 115/2006, pajak penghasilan harus dibayar dalam mata uang asing dari total pendapatan non-penduduk asing pada tingkat 35% (tiga puluh lima persen) dalam mata uang asing tersebut.<br><br><u>Pajak</u><br>Menurut Bagian 3 (k) UU Pajak Penghasilan, itu mengatur orang penduduk asing sebagai berikut:<br>(i) dalam kasus individu, orang asing yang tinggal di Myanmar selama tidak kurang dari 183 hari selama tahun penghasilan;<br>(ii) dalam kasus perusahaan, perusahaan yang dibentuk di bawah Undang-Undang Perusahaan Myanmar atau semua atau sebagian hukum lain berlaku dengan kepemilikan saham-asing;<br>(iii) dalam kasus sebuah asosiasi orang lain selain perusahaan, asosiasi yang dibentuk seluruhnya atau sebagian dengan orang asing dan dalam | |

**MYANMAR**

**JADWAL KOMITMEN HORISONTAL UNTUK SEKTOR KEUANGAN DALAM AFAS**

Pola Pemasokan: (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial (4) Keberadaan Orang Perseorangan

| Sektor atau Subsektor | Pembatasan Akses Pasar | Pembatasan Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | Khusus (Amandemen) Undang-Undang, 1955, 1959.<br><br>(c) Kegiatan jasa dibatasi berdasarkan bagian 3 UU Ekonomi Negara BUMN. Namun, kegiatan tersebut dapat diizinkan dengan pemberitahuan kabinet sesuai dengan<br><br>Pajak<br>Berdasarkan UU Penanaman Modal Asing Myanmar, Komisi, untuk tujuan mempromosikan investasi asing di negaranya, akan memberikan pembebasan atau keringanan pajak bagi investor.<br><br>4) a) Sesuai dengan UU Penanaman Modal Asing Uni Myanmar, Undang-Undang Imigrasi Myanmar (Ketentuan Darurat) 1947, UU Orang Asing 1846, The Pendaftaran asing Undang-undang 1940, UU Pendaftaran Orang Asing 1948 dan peraturan dan Perundang-undangan dan peraturan Imigrasi, pada tingkat manajemen diperbolehkan untuk tinggal | kontrol, manajemen dan pengambilan keputusan urusan tersebut adalah terletak dan dilaksanakan sepenuhnya di Uni Myanmar.<br><br>4) - Setiap asing terlibat dalam usaha patungan, kantor perwakilan atau jenis lain dari badan hukum dan / atau individu penyedia jasa akan menerima persetujuan dari otoritas yang berwenang.<br>- Setiap ekspatriat masuk ke Myanmar harus mematuhi oleh Undang-Undang Imigrasi Myanmar (Ketentuan Darurat) 1947, UU Orang asing 1846, Undang-undang Pendaftaran Orang Asing 1940, Peratuaran Pendaftaran Orang | |

**MYANMAR**

**JADWAL KOMITMEN HORISONTAL UNTUK SEKTOR KEUANGAN DALAM AFAS**

Pola Pemasokan: (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial (4) Keberadaan Orang Perseorangan

| Sektor atau Subsektor | Pembatasan Akses Pasar | Pembatasan Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | sampai dengan satu tahun dan dapat diperpanjang berdasar pada persetujuan dari instansi yang berwenang.<br>b) Semua perusahaan dan pekerja asing harus mematuhi Business Visa*<br>Periode izin visa 70 hari<br>Periode izin perpanjangan tinggal<br>- sampai dengan 3 bln** 36US$<br>- lebih dari 3 bulan 90 US$<br><br>[**dengan rekomendasi dari Kementerian yang berwenang, Formulir Aplikasi, Paspor (salinan asli &), Formulir Tinggal, (2) Foto terbaru, FRC, Kartu Pendaftaran Perusahaan, Ekspor & Impor Lisensi]<br><br>(Catatan: Sesuai dengan izin dari Badan Konfirmasi Visa, Kementerian Imigrasi telah mewajibkan)<br><br>(c) Departemen Tenaga Kerja, di bawah Kementerian Tenaga Kerja melakukan pendaftaran untuk pekerja luar negeri yang | Asing 1948 dan Prosedur, peraturan dan perundang-undangan imigrasi Myanmar - individu penyedia jasa yang bekerja dengan persetujuan dari otoritas berwenang harus mendaftarkan diri kepada Departemen tenaga kerja, Kementerian Tenaga Kerja.<br>- Departemen Tenaga Kerja, di bawah Kementerian Tenaga Kerja melakukan pendaftaran untuk pekerja dari luar negeri yang telah diberi izin untuk tinggal serta bekerja oleh Komisi Investasi Myanmar.<br>- Mengenai pengakuan dari sertifikat pendidikan dan sertifikat standar teknis, Myanmar hanya menentukan tergantung faktor setara pada silabus, isi, volume, jangka waktu. Myanmar membutuhkan silabus, isi, volume, jangka waktu, dalam bahasa Inggris negara masing-masing | |

**MYANMAR**

**JADWAL KOMITMEN HORISONTAL UNTUK SEKTOR KEUANGAN DALAM AFAS**

Pola Pemasokan: (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial (4) Keberadaan Orang Perseorangan

| Sektor atau Subsektor | Pembatasan Akses Pasar | Pembatasan Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | telah diberi izin untuk tinggal serta bekerja oleh Komisi Investasi Myanmar. Durasi pendaftaran adalah enam bulan dan biaya pendaftaran adalah 5 FEC untuk satu orang | | |

Catatan kaki: Komitmen Horisontal Myanmar tidak akan memengaruhi komitmen sektor/subsektor yang telah dibuat dibawah GATS dan putaran sebelumnya pada AFAS, dan bahwa ini hanya akan berlaku pada subsektor baru yang telah dimasukan sebagai hasil dari negosiasi putaran kelima.

**MYANMAR**

**JADWAL KOMITMEN SPESIFIK UNTUK SEKTOR KEUANGAN DALAM AFAS**

Pola Pemasokan: (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial (4) Keberadaan Orang Perseorangan

| Sektor atau Subsektor | Pembatasan Akses Pasar | Pembatasan Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| **A. Semua Asuransi dan Jasa Terkait Asuransi** | | | |
| Jasa penilai kerugian dan rata-rata (CPC 81403) | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada<br>4) Hanya pegawai manajerial senior, spesialis dan asisten teknik dengan persetujuan Badan Pengawas Asuransi | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada<br>4) Tidak ada | |
| Jasa aktuaria | 1) Tidak ada<br>2) Tidak terikat<br>3) Tidak ada<br>4) Tidak ada | 1) Berdasarkan pada undang-undang dan peraturan yang berlaku dan berdasar pada izin Asuransi Myanmar<br>2) Tidak terikat<br>3) Berdasarkan pada undang-undang dan p yang berlaku dan berdasar pada perizinan Asuransi Myanmar<br>4) Berdasarkan pada hukum dan peraturan yang berlaku dan berdasar pada perizinan Asuransi Myanmar | |

**MYANMAR**

**JADWAL KOMITMEN SPESIFIK UNTUK SEKTOR KEUANGAN DALAM AFAS**

Pola Pemasokan: (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial (4) Keberadaan Orang Perseorangan

| Sektor atau Subsektor | Pembatasan Akses Pasar | Pembatasan Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| **B. Perbankan dan Jasa keuangan lainnya** | | | |
| Jasa Kantor Perwakilan/Cabang Bank Asing (CPC 811) | 1) Tidak terikat[1]<br>2) Tidak terikat<br>3) Bank Asing diizinkan untuk membuka kantor perwakilan / cabang mereka di Myanmar[2]<br>4) Tidak terikat | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak terikat<br>3) Tidak terikat<br>4) Tidak terikat | |
| Penyediaan informasi keuangan, dan pengolahan data keuangan dan perangkat lunak terkait oleh penyedia jasa keuangan lainnya (CPC 8131) | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak ada<br>3) Persetujuan dari Bank Sentral Myanmar dipersyaratkan dan tunduk pada hukum dalam negeri yang berlaku.<br>4) Keberadaan orang-perseorangan diperbolehkan untuk sementara jika ada Keberadaan komersial, dan tunduk pada persetujuan dari Bank Sentral Myanmar berdasar padahukum dalam negeri yang berlaku | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak ada<br>3) Persetujuan dari Bank Sentral Myanmar dipersyaratkan dan tunduk pada hukum dalam negeri yang berlaku.<br>4) Keberadaan orang-perseorangan diperbolehkan untuk sementara jika ada keberadaan komersial, dan tunduk pada persetujuan dari Bank Sentral Myanmar berdasar pada hukum dalam negeri yang berlaku | |

1 Karena kurangnya kelayakan teknis
2 Tunduk pada persetujuan Bank Sentral menurut Hukum Bank Sentral Myanmar dan Lembaga Keuangan Myanmar

**MYANMAR**

**JADWAL KOMITMEN SPESIFIK UNTUK SEKTOR KEUANGAN DALAM AFAS**

Pola Pemasokan: (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial (4) Keberadaan Orang Perseorangan

| Sektor atau Subsektor | Pembatasan Akses Pasar | Pembatasan Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| **Sektor Perbankan** | | | |
| Komitmen dan Penjaminan (CPC 81199) (NS*) | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak ada<br>3) Persetujuan dari Bank Sentral Myanmar dipersyaratkan dan berdasar pada perundang-undangan yang berlaku.<br>Menurut UU Penanaman Modal Asing Uni Myanmar (2012) dan Undang-Undang Perusahaan Myanmar (1914), Keberadaan komersial dari pemasok jasa asing dan/atau penyedia diizinkan dengan rekomendasi Kementerian yang terkait.<br>Menurut Undang-undang Perusahaan Myanmar Bab 5 dan Bab 17(A), Kantor Perwakilan/Cabang bank asing dapat didirikan memperoleh persetujuan sebelumnya dari Bank Sentral.<br>4) Keberadaan orang-perseorangan diizinkan untuk sementara jika | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak ada<br>3) Persetujuan dari Bank Sentral Myanmar dipersyaratkan dan berdasar pada perundang-undangan yang berlaku.<br>Menurut UU Penanaman Modal Asing Uni Myanmar (2012) dan Undang-Undang Perusahaan Myanmar (1914), Keberadaan komersial dari pemasok jasa asing dan/atau penyedia diizinkan dengan rekomendasi Kementerian yang terkait.<br>Menurut Undang-undang Perusahaan Myanmar Bab 5 dan Bab 17(A), Kantor Perwakilan/Cabang bank asing dapat didirikan memperoleh persetujuan sebelumnya dari Bank Sentral.<br>4) Keberadaan orang-perseorangan diizinkan untuk sementara jika ada Keberadaan komersial, dan tunduk | |

**MYANMAR**

**JADWAL KOMITMEN SPESIFIK UNTUK SEKTOR KEUANGAN DALAM AFAS**

Pola Pemasokan: (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial (4) Keberadaan Orang Perseorangan

| Sektor atau Subsektor | Pembatasan Akses Pasar | Pembatasan Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | ada Keberadaan komersial, dan tunduk pada persetujuan dari Bank Sentral Myanmar berdasar pada perundang-undangan yang berlaku | pada persetujuan dari Bank Sentral Myanmar berdasar pada perundang-undangan yang berlaku | |
| - Penerimaan Simpanan dan Dana-Dana Lainnya yang Berasal dari Masyarakat yang dapat Dibayarkan Kembali<br><br>- Segala Jenis Pinjaman | (1), (2), (3) Persetujuan dari Bank Sentral Myamar dipersyaratkan dan berdasar pada Undang-Undang Penanaman Modal Asing dari Uni Myanmar, Undang-Undang Perusahaan Myanmar dan perundang-undangan yang berlaku.<br><br>(4) Keberadaan orang-perseorangan diizinkan untuk sementara jika ada Keberadaan komersial, dan tunduk pada persetujuan dari Bank Sentral Myanmar berdasar pada perundang-undangan yang berlaku. | (1), (2), (3) Persetujuan dari Bank Sentral Myamar dipersyaratkan dan berdasar pada Undang-Undang Penanaman Modal Asing dari Uni Myanmar, Undang-Undang Perusahaan Myanmar dan perundang-undangan yang berlaku.<br><br>(4) Keberadaan orang-perseorangan diizinkan untuk sementara jika ada Keberadaan komersial, dan tunduk pada persetujuan dari Bank Sentral Myanmar berdasar pada perundang-undangan yang berlaku. | |

**MYANMAR**

**JADWAL KOMITMEN SPESIFIK UNTUK SEKTOR KEUANGAN DALAM AFAS**

Pola Pemasokan: (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial (4) Keberadaan Orang Perseorangan

| Sektor atau Subsektor | Pembatasan Akses Pasar | Pembatasan Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| **Sektor lainnya**<br>Penasihat, Intermediasi dan Jasa Keuangan pendukung lainnya | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br><br>3) Persetujuan dari Bank Sentral Myanmar dipersyaratkan dan tunduk pada hukum dalam negeri yang berlaku. Menurut UU Penanaman Modal Asing Uni Myanmar (2012) dan Undang-undang perusahaan Myanmar (1914), Keberadaan komersial pemasok jasa asing dan/atau penyedia dizinkan dengan rekomendasi dari kementerian yang terkait.<br><br>4 Keberadaan orang-perseorangan diperbolehkan untuk sementara jika ada keberadaan komersial, dan tunduk pada persetujuan dari Bank Sentral Myanmar menurut hukum dalam negeri yang berlaku | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br><br>3) Persetujuan dari Bank Sentral Myanmar dipersyaratkan dan tunduk pada hukum dalam negeri yang berlaku. Menurut UU Penanaman Modal Asing Uni Myanmar (2012) dan Undang-undang perusahaan Myanmar (1914), Keberadaan komersial pemasok jasa asing dan/atau penyedia dizinkan dengan rekomendasi dari kementerian yang terkait.<br><br>4 Keberadaan orang-perseorangan diperbolehkan untuk sementara jika ada keberadaan komersial, dan tunduk pada persetujuan dari Bank Sentral Myanmar menurut hukum dalam negeri yang berlaku | |

**PROTOKOL UNTUK MELAKSANAKAN**
**PAKET KOMITMEN KETUJUH BIDANG JASA KEUANGAN**
**DALAM PERSETUJUAN KERANGKA KERJA ASEAN**
**DI BIDANG JASA**

**FILIPINA**
**JADWAL KOMITMEN SPESIFIK**

**FILIPINA**

**DAFTAR KOMITMEN SPESIFIK DALAM AFAS**

Pola Pemasokan (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) keberadaan Komersial (4) Kehadiran Orang Perseorangan

| Sektor atau Sub-sektor | Batasan-Batasan pada Akses Pasar | Batasan-Batasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| **KOMITMEN HORISONTAL** | | | |
| SEMUA SEKTOR YANG TERMASUK DALAM JADWAL INI | 3) <u>Dalam kegiatan-kegiatan yang dilindungi secara jelas oleh Hukum untuk kewarganegaraan Filipina (seperti modal asing dibatasi untuk pada saham minoritas):</u><br>Keikutsertaan para penanam modal asing pada badan-badan pengurus dari setiap perusahaan yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang secara jelas dilindungi oleh hukum bagi warga negara Filipina dimana pembagian modal asing bagi entitas-entitas dimaksud dibatasi secara proporsional.<br>Semua pejabat eksekutif dan pelaksana harus warga negara Filipina.<br><u>Akuisisi Tanah</u><br>Semua tanah untuk kepentingan umum dikuasai oleh Negara.<br>Hanya warga negara Filipina | 3) <u>Akses Kredit Dalam Negeri</u><br>Suatu firma asing, yang terlibat dalam kegiatan nonfabrikasi dengan sendirinya dapat meminjam peso, wajib mematuhi jangka waktu peminjaman, dengan rasio perbandingan utang dengan modal 50:50. Firma-firma asing yang tercakup meliputi:<br>a) Kemitraan, yang lebih 40 persen modalnya dimiliki oleh bukan warga negara Filipina; dan<br>b) Korporasi, yang lebih dari 40 persen modalnya dalam bentuk saham terdaftar di bursa saham dimiliki oleh bukan warga negara Filipina.<br>Persyaratan ini tidak berlaku untuk bank-bank dan pialang-pialang keuangan nonbank. | |

| Sektor atau Sub-sektor | Batasan-Batasan pada Akses Pasar | Batasan-Batasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | atau perusahaan atau asosiasi yang modalnya sekurang-kurangnya 60<br>persen dimiliki oleh warga negara dimaksud dapat memiliki tanah selain daripada tanah-tanah publik dan dapat memiliki tanah publik itu melalui sewa.<br>Para penanam modal asing dapat melakukan sewa beli hanya pada lahan-lahan milik pribadi.<br>4) <u>Izin Masuk dan Tinggal Sementara bagi Orang Perseorangan yang Memasok Jasa</u><br>Warga negara asing dapat diizinkan memasuki Filipina untuk memasok jasa setelah terdapat penetapan bahwa tidak ada orang Filipina yang kompeten, mampu, dan bersedia, pada saat pemberlakuan untuk melaksanakan jasa dimaksud sebagaimana diinginkan oleh warga negara dimaksud | | |
| SEMUA SEKTOR | (3) Otoritas yang berwenang di Filipina akan menentukan apakah kepentingan umum dan kondisi ekonomi otorisasi membenarkan pembentukan kehadiran komersial atau perluasan yang ada di perbankan dan jasa keuangan lainnya di Filipina. Bagi lembaga keuangan asing yang | | |

| Sektor atau Sub-sektor | Batasan-Batasan pada Akses Pasar | Batasan-Batasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | dikenal secara internasional, penetapan tersebut harus menyertakan di Filipina terutama dalam promosi perdagangan, investasi dan transfer kemampuan yang ditunjukkan untuk memberikan kontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan teknologi yang tepat, dan negara inkorporasi tersebut memiliki perdagangan dan mitra investasi strategis dengan Filipina.<br><br>Dalam perbankan, Badan Moneter akan memastikan bahwa setiap saat enam puluh persen (60%) dari sumber daya atau aset dari sistem perbankan Filipina diselenggarakan oleh bank-bank domestik yang setidaknya mayoritas dimiliki oleh orang Filipina.<br><br>(3),(4) Batasan-batasan yang tercantum dalam bagian horisontal juga akan berlaku. | | |
| **A. SEMUA SURANSI DAN JASA-JASA ASURANSI TERKAIT** | 3), 4) Batasan yang tercantum dalam semua sektor horisontal dan semua bagian jasa keuangan Jadwal Komitmen Spesifik Filipina di GATS wajib berlaku.<br><br>3) Batasan yang tercantum dalam akses pasar dalam sub-sektor spesifik di bawah ini tidak akan berlaku bagi keseluruhan atau | | |

| Sektor atau Sub-sektor | Batasan-Batasan pada Akses Pasar | Batasan-Batasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | perusahaan asuransi / reasuransi resmi asing mayoritas sesuai berlakunya kesepakatan jasa keuangan WTO.<br>4) Bukan penduduk Filipina yang memenuhi syarat dapat dipekerjakan untuk posisi teknis hanya dalam waktu 5 (lima) tahun pertama dari operasi perusahaan, tetapi tetap tidak melebihi 5 (lima) tahun setelah masuk. | 4) Seseorang yang bukan merupakan warga Negara Filipina yang bekerja<br>sebagai pegawai atau yang ditugaskan untuk melakukan fungsi teknis harus mempunyai pengganti dua orang Filipina. | |
| 1. Asuransi jiwa sebagai berikut:<br>- Biasa<br>- Kelompok<br>- Industri<br>- Kesehatan dan kecelakaan<br>- tunjangan hidup | 1) Resiko yang berada di Filipina akan diasuransikan dengan perusahaan resmi* untuk transaksi bisnis di Filipina.<br>2) Sama seperti di atas<br>3) Kehadiran komersil dipersyaratkan tunduk pada:<br>a. Akuisisi sampai dengan delapan puluh persen (80%) dari saham hak suara dari suatu perusahaan asuransi dalam negeri yang ada; atau<br>b. Penanaman Modal sampai dengan delapan puluh persen (80%) dari saham hak suara dari perusahaan asuransi baru yang tergabung dengan perusahaan lokal.<br>c. Partisipasi bukan warga negara Filipina di Dewan Direktur dari perusahaan asuransi yang tergabung | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak terikat<br>3) Tidak ada<br>4) Tidak Terikat | |

| Sektor atau Sub-sektor | Batasan-Batasan pada Akses Pasar | Batasan-Batasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | dengan perusahaan lokal proposional terhadap presentase ekuitas asing.<br>4.Bukan warga negara Filipina yang memenuhi syarat dapat dipekerjakan untuk posisi teknis hanya dalam waktu 5 (lima) tahun pertama dari operasi perusahaan, masa tinggal tidak melebihi 5 (lima) tahun setelah masuk. | | |
| 2. Asuransi non-jiwa sebagai berikut:<br>- Kebakaran<br>- Kelautan<br>- Korban kecelakan<br>- Jaminan | 1) Kecuali untuk badan kapal laut dan asuransi kargo kelautan, risiko yang ada di Filipina akan diasuransikan dengan perusahaan resmi * untuk transaksi bisnis di Filipina.<br>2) Sama seperti (1) di atas<br>3) Kehadiran komersil dipersyaratkan tunduk pada:<br>a. Akuisisi sampai dengan delapan puluh persen (80%) dari saham hak suara dari suatu perusahaan asuransi dalam negeri yang ada; atau<br>b. Penanaman Modal sampai dengan delapan puluh persen (80%) dari saham hak suara dari perusahaan asuransi baru tergabung dengan | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak terikat<br>3) Tidak ada<br>4) Tidak terikat | |

| Sektor atau Sub-sektor | Batasan-Batasan pada Akses Pasar | Batasan-Batasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | perusahaan lokal.<br>c. Partisipasi bukan warga negara Filipina di Dewan Direktur dari perusahaan asuransi yang tergabung dengan perusahaan lokal proposional terhadap presentase ekuitas asing.<br>4. Bukan warga negara Filipina yang memenuhi syarat dapat dipekerjakan untuk posisi teknis hanya dalam waktu 5 (lima) tahun pertama dari operasi perusahaan, masa tinggal tidak melebihi 5 (lima) tahun setelah masuk. | | |
| 3. Reasuransi, Retrosesi | 1) Penyerahan Prioritas kepada perusahaan asuransi/reasuransi yang berwenang.<br>2) a. Reinsurer asing yang tidak berwenang harus diwakili oleh agen yang terdaftar pada Komisi Asuransi.<br>b. Sepuluh persen (10%) dari total penyerahan asuransi kepada reinsurer asing yang tidak sah harus diserahkan kepada Perusahaan Reasuransi Nasional Filipina.<br>3) Kehadiran komersil dipersyaratkan tunduk pada:<br>a. Akuisisi sampai dengan delapan puluh persen (80%) | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada<br>4) Tidak terikat | |

| Sektor atau Sub-sektor | Batasan-Batasan pada Akses Pasar | Batasan-Batasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | dari saham hak suara dari suatu perusahaan asuransi dalam negeri yang ada; atau<br>b. Penanaman Modal sampai dengan delapan puluh persen (80%) dari saham hak suara dari perusahaan asuransi baru tergabung dengan perusahaan lokal.<br>c. Partisipasi bukan warga negara Filipina di Dewan Direktur dari perusahaan asuransi yang tergabung dengan perusahaan lokal proposional terhadap presentase ekuitas asing.<br>4. Bukan warga negara Filipina yang memenuhi syarat dapat dipekerjakan untuk posisi teknis hanya dalam waktu 5 (lima) tahun pertama dari operasi perusahaan, masa tinggal tidak melebihi 5 (lima) tahun setelah masuk. | | |
| 4. Jasa-jasa pendukung asuransi, sebagai berikut:<br>- aktuaria, penaksir rata-rata | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Kehadiran komersial dipersyaratkan berdasar pada batasan kepemilikan asing sebesar empat puluh persen (50%) atau perusahaan patungan.<br>4) Bukan warga negara Filipina yang memenuhi syarat dapat dipekerjakan untuk posisi teknis hanya dalam | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada<br>4) Tidak terikat | |

| Sektor atau Sub-sektor | Batasan-Batasan pada Akses Pasar | Batasan-Batasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | waktu 5 (lima) tahun pertama dari operasi perusahaan, masa tinggal tidak melebihi 5 (lima) tahun setelah masuk. | | |
| **B. PERBANKAN DAN LAYANAN KEUANGAN LAIN (tidak termasuk ASURANSI)** | | | |
| Perbankan komersial<br>- Penerimaan dari deposito dan dana lainnya yang dapat dibayar dari masyarakat<br>- Pinjaman dari semua jenis, termasuk kredit kredit perumahan kredit konsumsi, dan transaksi pembiayaan komersial<br>- Semua pembayaran dan jasa pengiriman uang, termasuk kredit, ongkos kirim,dan tagihan kartu debit, travellers cheques dan draft perbankan<br>- Jaminan dan Komitmen<br>- Memperdagangkan untuk sendiri atau untuk rekening pelanggan, baik pada penukaran, di pasar over-the-counter atau sebaliknya, sebagai berikut:<br>- Instrumen pasar uang (catatan perjanjian bank sendiri, perjanjian penjualan kembali, dan sertifikat tugas / partisipasi dengan bantuan);<br>- Pertukaran valas;<br>- Termasuk produk-produk turunan, namun tidak terbatas pada, | 1) Keberadaan komersial persyaratkan.<br>2) Tidak ada<br>3) I. Bentuk kehadiran komersial<br>Hanya bank-bank asing yang telah didirikan, memiliki reputasi baik dan sehat secara keuangan yang terdaftar di pasar modal dan dimiliki secara luas dapat beroperasi di dalam sistem perbankan Filipina melalui salah satu moda berikut, tunduk pada perizinan yang relevan dan persyaratan lainnya sebelum masuk.<br>Namun, ini tidak akan menghalangi investasi sekunder pada ekuitas dari bank lokal gabungan yang tidak melebihi tiga puluh persen (40%) dari saham dengan hak suara.<br>a. Pendirian kantor cabang asing dengan otoritas perbankan penuh<br>Setiap bank asing yang mendapat otoritasi untuk melakukan bisnis perbankan di | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada | |

| Sektor atau Sub-sektor | Batasan-Batasan pada Akses Pasar | Batasan-Batasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| masa depan dan pilihan;<br>- Nilai tukar dan suku bunga instrumen, termasuk produk seperti swap, forward menilai perjanjian; dan<br>- instrumen dan asset keuangan lain yang diizinkan dan dapat dicairkan<br>- Partisipasi dalam masalah-masalah semua jenis surat berharga, termasuk pertanggungjawaban dan penempatan sebagai agen (baik umum atau pribadi) dan penyediaan layanan yang berkaitan dengan masalah-masalah tersebut<br>- Aset Manajemen, seperti uang tunai atau manajemen portofolio, semua bentuk jasa pengelolaan investasi kolektif, perwalian, penyimpanan dan titipan<br>- Tabungan asuransi (*Bancassurance*)<br>- Perbankan elektronik<br>-Kegiatan pendukung *outsourcing* perbankan dan pemasaran, kecuali fungsi yang lekat pada perbankan (*Outsourcing of banking support and marketing activities, except inherent banking functions*) | Filipina diperbolehkan untuk membuka sampai lima (5) kantor sub-cabang sebagaimana dapat disetujui oleh Dewan Moneter.<br>b. Akuisisi sampai dengan seratus persen (100%) dari jumlah suara saham dengan hak suara pada Bank domestik yang sudah ada.<br>c. Investasi sampai dengan seratus persen (100%) dari jumlah suara saham dengan hak suara pada cabang baru bank patungan lokal.<br>Untuk masuk dengan Moda (c) pendiri mayoritas harus penduduk Filipina.<br>Untuk Moda (b) dan (c) non-warga negara Filipina dapat menjadi anggota dewan direksi dari suatu bank sampai batas kepemilikan asing pada modal bank tersebut dengan syarat anggota dewan direksi mayoritas harus penduduk Filipina. Sekretaris perusahaan harus warga negara dan penduduk Filipina.<br>Untuk orang asing atau perusahaan non-bank asing, keseluruhan jumlah saham dengan hak suara pada bank lokal gabungan dibatasi sebesar empat puluh persen (40%) pada bank | | |

| Sektor atau Sub-sektor | Batasan-Batasan pada Akses Pasar | Batasan-Batasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | komersial dan universal.<br><br>Untuk anak perusahaan lokal gabungan dan cabang bank asing, bank tersebut wajib memenuhi modal minimum dan rasio modal kehati-hatian yang berlaku untuk bank domestik dengan kategori yang sama sebagaimana dicantumkan oleh peraturan yang berlaku.<br><br>Namun, modal cabang bank asing adalah jumlah:<br><br>(i) modal yang ditetapkan secara permanen,<br><br>(ii) laba yang tidak dibagikan, dan<br><br>(iii) akumulasi laba bersih, yang terdiri dari laba yang belum dikirimkan (*unremitted profits)* yang belum diselesaikan oleh Bangko Sentral ng Pilipinas untuk pengiriman keluar dan kerugian dalam kegiatan, dikurangi penyesuaian modal yang mungkin diperlukan.<br><br>Modal yang ditetapkan secara permanen harus dikirim ke dalam dan dikonversi ke dalam mata uang Filipina dengan nilai tukar yang berlaku pada saat pengiriman, sedangkan setiap kewajiban bersih dari kantor pusat, cabang, anak perusahaan | | |

| Sektor atau Sub-sektor | Batasan-Batasan pada Akses Pasar | Batasan-Batasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | dan kantor lain di luar Filipina, kecuali akumulasi laba bersih, harus merupakan penyesuaian yang dapat dikurangkan dari modal.<br><br>Dalam menghitung rasio kecukupan modal berbasis risiko [Modal inti utama (CET 1), dan *qualifying capital* (modal inti utama ditambah Modal peringkat dua)], modal CET 1 mencakup modal yang ditetapkan secara permanen, laba yang tidak dibagikan, akumulasi laba bersih dan komponen modal lainnya.<br><br>Setiap kewajiban bersih dari kantor pusat, cabang, anak perusahaan dan kantor lain di luar Filipina, kecuali akumulasi laba bersih, harus dikurangkan dari modal CET 1.<br><br>II. Lingkup operasional<br><br>Perizinan yang harus didapat sebelumnya dipersyaratkan untuk hal-hal sebagai berikut:<br><br>- pelaksanaan wali amanat, pengelolaan investasi dan fungsi fidusia lainnya;<br><br>- operasional unit deposito mata uang asing<br><br>- kegiatan -kegiatan turunannya | | |

| Sektor atau Sub-sektor | Batasan-Batasan pada Akses Pasar | Batasan-Batasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | dan<br>Penjamin emisi ( berbasis penuh dan upaya terbaik) hanya dapat dilakukan oleh bank-bank komersial dengan otoritas perbankan komersial yang diperluas.<br>4) Tidak terikat, kecuali sebagaimana diberikan dalam bagian horisontal. | | |
| Pialang uang dan pialang valas | 1) Keberadaan komersial persyaratkan.<br>2) Tidak ada<br>3) Disyaratkan untuk diatur sebagai bank komersial, atau pialang keuangan non bank.<br>Untuk bank umum, semua hambatan yang disebutkan pada mode 3 di atas untuk bank komersil akan berlaku.<br>Partisipasi asing terikat pada empat puluh persen (40%) untuk pialang keuangan non-bank.<br>4) Tidak terikat, kecuali seperti yang tercantum dalam bagian horisontal. | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada<br>4) Seseorang yang bukan merupakan warga Negara Filipina yang bekerja sebagai pegawai atau yang ditugaskan untuk melakukan fungsi teknis harus mempunyai pengganti dua orang Filipina. | |
| Jasa Kartu Kredit | 1) Keberadaan komersial persyaratkan.<br>2) Tidak ada<br>3) Disyaratkan untuk diatur sebagai bank komersial, atau pialang | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada<br>4) Seseorang yang bukan merupakan warga Negara Filipina | |

| Sektor atau Sub-sektor | Batasan-Batasan pada Akses Pasar | Batasan-Batasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | keuangan non bank.<br>Untuk bank komersial, semua hambatan yang disebutkan pada mode 3 di atas untuk bank komersil akan berlaku.<br>Partisipasi asing terikat pada empat puluh persen (40%) untuk pialang keuangan non-bank.<br>4) Tidak terikat, kecuali seperti yang tercantum dalam bagian horisontal. | yang bekerja sebagai pegawai atau yang ditugaskan untuk melakukan fungsi teknis harus mempunyai pengganti dua orang Filipina. | |
| Promosi dan pemberian informasi oleh kantor perwakilan mengenai layanan atau produk yang ditawarkan oleh sebuah bank asing | 1) Keberadaan komersial persyaratkan.<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada<br>Tidak terikat, kecuali seperti yang tercantum pada bagian horisontal. | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada<br>4) Tidak terikat, kecuali seperti yang tercantum pada bagian horisontal. | |
| Jasa-jasa laporan keuangan adalah sebagai berikut:<br>- referensi dan analisis kredit<br>- Nasehat dan penelitian portofolio dan investasi | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Disyaratkan untuk diatur sebagai bank komersial, atau rumah investasi, atau pialang keuangan non bank.<br>Untuk bank komersial, semua batasan yang disebutkan pada mode 3 di atas untuk bank komersil akan berlaku.<br>Untuk investasi rumah, semua batasan yang disebutkan pada mode 3 di atas untuk investasi | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada<br>4) Seseorang yang bukan merupakan warga Negara Filipina yang bekerja sebagai pegawai atau yang ditugaskan untuk melakukan fungsi teknis harus mempunyai pengganti dua orang Filipina. | |

| Sektor atau Sub-sektor | Batasan-Batasan pada Akses Pasar | Batasan-Batasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | rumah berlaku dengan syarat partisipasi kepemilikan asing wajib dibatasi sebesar 60%.<br>Partisipasi kepemilikan asing terikat pada empat puluh persen (40%) untuk pialang keuangan non-bank.<br>4) Tidak terikat, kecuali seperti yang tercantum dalam | | |
| Rumah Investasi:<br>- Membeli dan menjual, mendistribusikan atau mengatur untuk mendistribusikan pada keamanan dasar yang dijamin dari perusahaan lainnya<br>- Berpartisipasi sebagai penyalur atau anggota grup yang menjual dalam penawaran tender, penjualan blok, atau penawaran pertukaran keamanan<br>- Perjanjian dalam pilihan, hak-hak atau jaminan yang berkaitan dengan keamanan<br>- Bertindak sebagai konsultan keuangan, penasihat investasi atau pialang<br>- Bertindak sebagai manajer / agen keuangan portofolio<br>- Merencanakan pensiun, keuntungan, dan rencana-recana kepentingan pegawai lainnya | 1) Keberadaan komersial dipersyaratkan.<br>2) Tidak ada<br>3) Harus terorganisir sebagai perusahaan efek<br>Tunduk pada pembatasan kepemilikan asing sebesar enam puluh persen (60%) dari saham dengan hak suara, tunduk pada syarat resiprositas.<br>Warga negara asing dapat menjadi anggota dewan direksi sampai batas partisipasi asing dalam modal perusahaan. Direksi dan pejabat asing dalam rumah invetasi, jika ada, wajib mendaftar pada Biro Imigrasi dan Deportasi.<br>Sebuah rumah Investasi yang bermaksud untuk ikut serta dalam quasi-perbankan, fungsi trust, kegiatan pengelolaan investasi, dan kegiatan valas tunduk pada persyaratan perizinan dan | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada, kecuali seperti yang tercantum dalam bagian horisontal.<br>4) Tidak terikat | |

| Sektor atau Sub-sektor | Batasan-Batasan pada Akses Pasar | Batasan-Batasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | pengawasan the Bangko Sentral ng Pilipinas (BSP).<br>Batasan yang tercantum dalam bagian horisontal untuk jasa keuangan juga diberlakukan.<br>4) Tidak terikat, kecuali seperti yang tercantum dalam bagian horisontal. | | |
| Pialang/pedagang sekuritas<br>– Memperdagangkan untuk rekening sendiri atau untuk rekening nasabah di bursa atau pasar di luar bursa, adalah sebagai berikut:<br>– Ekuitas dan produk derivatif seperti *warrants and options*<br>– - Sekuritas yang dapat dipindahtangankan | 1) Kehadiran komersial persyaratkan.<br>2) Tidak ada<br>3) Wajib dilakukan oleh suatu rumah investasi atau pialang/dealer sekuritas, sebagai perusahaan efek.<br>Untuk rumah investasi, semua batasan yang disebutkan pada mode 3 di atas untuk rumah investasi akan berlaku.<br>Untuk broker/*dealer* sekuritas - harus merupakan anggota dari bursa saham jika bermaksud untuk ikut serta di dalamnya.<br>Penjaminan emisi hanya diizinkan berbasis upaya terbaik.<br>Batasan yang tercantum dalam bagian horisontal untuk jasa keuangan juga diberlakukan.<br>4) Tidak terikat, kecuali seperti yang tercantum pada bagian horisontal. | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada, kecuali seperti yang tercantum dalam bagian horisontal.<br>4) Tidak terikat | |

| Sektor atau Sub-sektor | Batasan-Batasan pada Akses Pasar | Batasan-Batasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| Penyertaan dalam penerbitan semua bentuk sekuritas, termasuk penjaminan dan penempatan sebagai agen (baik secara terbuka maupun tertutup), dan ketentuan mengenai jasa-jasa terkait dengan penerbitan tersebut | 1) Kehadiran komersial persyaratkan.<br>2) Tidak ada<br>3) Wajib dilakukan oleh sebagai suatu rumah investasi atau suatu pialang/dealer sekuritas, sebagai perusahaan efek.<br>Untuk rumah investasi, semua batasan yang disebutkan pada mode 3 di atas untuk rumah investasi akan berlaku.<br>Untuk broker/*dealer* sekuritas - harus merupakan anggota dari bursa saham jika bermaksud untuk ikut serta di dalamnya.<br>Penjaminan emisi hanya diizinkan berbasis upaya terbaik.<br>Batasan yang tercantum dalam bagian horisontal untuk jasa keuangan juga diberlakukan.<br>4) Tidak terikat, kecuali seperti yang tercantum pada bagian horisontal. | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada, kecuali seperti yang tercantum dalam bagian horisontal.<br>4) Tidak terikat | |
| Pelaksanaan fungsi –fungsi agen pengalihan saham sebagaimana dimaksud tetapi tidak terbatas pada pemantauan penerbitan dan pengalihan sertifikat saham | 1) Kehadiran komersial persyaratkan.<br>2) Tidak ada<br>3) Harus terorganisir sebagai perusahaan efek dan memiliki seorang pejabat yang merupakan akuntan publik yang bersertifikasi yang berlisensi di Filipina. | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada, kecuali seperti yang tercantum dalam bagian horisontal.<br>4) Tidak terikat | |

| Sektor atau Sub-sektor | Batasan-Batasan pada Akses Pasar | Batasan-Batasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | Batasan yang tercantum dalam bagian horisontal untuk jasa keuangan juga diberlakukan.<br><br>4) Tidak terikat, kecuali seperti yang tercantum pada bagian horisontal. | | |
| Transaksi penerbit yang terutama terlibat dalam bisnis investasi, reinvestasi atau perdagangan sekuritas | 1) Kehadiran komersial persyaratkan.<br>2) Tidak ada<br>3) Harus dilakukan oleh sebuah perusahaan investasi yang teroganisir sebagai perusahaan efek. Sampai dengan empat puluh persen (40%) kepemilikan saham asing diperbolehkan.<br>Seluruh anggota Dewan Direksi harus merupakan warga Negara Filipina.<br>4) Tidak terikat, kecuali seperti yang tercantum pada bagian horisontal. | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada, kecuali seperti yang tercantum dalam bagian horisontal.<br>4) Tidak terikat | |
| Anjak Piutang | 1) Kehadiran komersial persyaratkan.<br>2) Tidak ada<br>3) Harus dilakukan oleh sebuah perusahaan efek, terorganisir sebagai perusahaan efek.<br>Warga negara asing diperbolehkan memiliki sampai dengan enam puluh persen (60%) dari saham dengan hak suara, tunduk pada persyaratan resiprositas. Warga negara asing dapat menjadi anggota dewan direksi | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada, kecuali seperti yang tercantum dalam bagian horisontal.<br>4) Tidak terikat | |

| Sektor atau Sub-sektor | Batasan-Batasan pada Akses Pasar | Batasan-Batasan pada Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | sampai batas partisipasi asing dalam modal perusahaan.<br>Batasan yang tercantum dalam bagian horisontal untuk jasa keuangan juga diberlakukan.<br>4) Tidak terikat, kecuali seperti yang tercantum dalam bagian horisontal. | | |
| Pembiayaan sewa beli | 1) Diperlukan adanya kegiatan komersial.<br>2) Tidak ada<br>3) Harus dilakukan oleh sebuah perusahaan efek, terorganisir sebagai perusahaan efek.<br>Warga negara asing diperbolehkan memiliki sampai dengan enam puluh persen (60%) dari saham dengan hak suara, tunduk pada persyaratan resiprositas. Warga negara asing dapat menjadi anggota dewan direksi sampai batas partisipasi asing dalam modal perusahaan.<br>Batasan yang tercantum dalam bagian horisontal untuk jasa keuangan juga diberlakukan.<br>4) Tidak terikat, kecuali seperti yang tercantum dalam bagian horisontal. | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>33) Tidak ada, kecuali seperti yang tercantum dalam bagian horisontal.<br>4) Tidak terikat. | |

**PROTOKOL UNTUK MELAKSANAKAN**
**PAKET KOMITMEN KETUJUH BIDANG JASA KEUANGAN**
**DALAM PERSETUJUAN KERANGKA KERJA ASEAN**
**DI BIDANG JASA**

**SINGAPURA**
**JADWAL KOMITMEN SPESIFIK**

**SINGAPURA**

**JADWAL KOMITMEN HORISONTAL UNTUK SEKTOR KEUANGAN DALAM AFAS**

Pola Pemasokan: (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial (4) Keberadaan Orang Perseorangan

| Sektor atau sub-sektor | Pembatasan Akses Pasar | Pembatasan Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| **I. KOMITMEN HORISONTAL** | | | |
| SEMUA SEKTOR YANG TERMASUK PADA JADWAL INI | 4) Keberadaan orang perseorangan tidak terikat kecuali untuk perpindahan antar perusahaan (sebagai berikut)<br><br>4) Perpindahan sementara personil yang terampil tidak membuat komitmen kecuali untuk perpindahan sementara dari perpindahan antar perusahaan pada tingkat manajer, eksekutif dan spesialis. Perpindahan antar perusahaan para manajer, eksekutif dan spesialis, sebagaimana didefinisikan di bawah, yang merupakan pekerja-pekerja perusahaan yang menyediakan jasa di Singapore melalui sebuah cabang, cabang tambahan, atau afiliasi yang didirikan di Singapore dan mereka yang telah lebih dahulu bekerja pada perusahan-perusahaan mereka di luar Singapore selama tidak kurang dari 1 tahun sebelum tanggal permintaan izin masuk mereka dan yang merupakan salah satu dari yang berikut :<br><br>(a) Manager - Orang dalam suatu organisasi yang terutama mengrahkan langsung organisasi itu, atau departemen atau sub-divisi dari organisasi tersebut, yang mengawasi dan mengendalikan pekerjaan para karyawan pengawas, , profesional atau manajerial lain, yang mempunyai kewenangan untuk mempekerjakan memberhentikan atau menyarankan pengangkatan, pemberhentianatau tindakan personil lain (seperti peningkatan jabatanan atau otorisasi cuti), dan melaksanakan kewenangan kebijakan dalam operasi sehari-hari. Tidak mencakup pengawas lini pertama, kecuali para karyawan yang diawasi itu adalah para | 4) Tidak terikat | |

**SINGAPURA**

**JADWAL KOMITMEN HORISONTAL UNTUK SEKTOR KEUANGAN DALAM AFAS**

Pola Pemasokan: (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial (4) Keberadaan Orang Perseorangan

| Sektor atau sub-sektor | Pembatasan Akses Pasar | Pembatasan Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | profesional, dan tidak mencakup karyawan-karyawan yang terutama melakukan tugas yang diperlukan untuk pemberian jasa tersebut.<br>(b) Executives - Orang dalam organisasi yang terutama mengarahkan secara langsung manajemen organisasi, pelaksanaan pengambilan keputusan, dan hanya menerima pengawasan dan arahan umum dari eksekutif yang lebih tinggi, direksi atau pemegang saham dari bisnis tersebut.<br>Eksekutif tidak akan langsung menjalankan tugas yang terkait dengan penyediaan jasa aktual dari organisasi itu.<br>(c) Spesialis - Orang dalam suatu organisasi yang memiliki pengetahuan pada tingkatan keahlian yang lebih maju yang memiliki pengetahuan sifat-sifat jasa organisasi, riset-riset, teknik, atau manajemen.<br>(Spesialis dapat meliputi tetapi tidak terbatas pada anggota yang berlisensi) | | |
| | | 3) Keberadaan kegiatan komersial, hak pendirian dan pergerakan orang secara yuridis merujuk pada ketentuan-ketentuan sebagai berikut:<br>- Orang asing yang ingin mendaftarkan perusahaan bisnis harus memiliki manajer lokal yang seharusnya menjadi warga negara Singapura atau Penduduk tetap Singapora atau pemegang Pemegang kartu pas Singapora. (Bagaimanapun juga, orang asing yang merupakan Penduduk tetap Singapora atau | |

**SINGAPURA**

**JADWAL KOMITMEN HORISONTAL UNTUK SEKTOR KEUANGAN DALAM AFAS**

Pola Pemasokan: (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial (4) Keberadaan Orang Perseorangan

| Sektor atau sub-sektor | Pembatasan Akses Pasar | Pembatasan Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | | Pemegang kartu pas bekerja di Singapora dapat mendaftarkan bisnis/usaha tanpa penunjukan manager lokal.)<br><br>- Orang asing yang ingin mendaftarkan perusahaan bisnis harus memiliki manajer lokal yang seharusnya menjadi warga negara Singapura atau Penduduk tetap Singapora atau pemegang Pemegang kartu pas Singapora. (Bagaimanapun juga, orang asing yang merupakan Penduduk tetap Singapora atau Pemegang kartu pas bekerja di Singapora dapat mendaftarkan bisnis/usaha tanpa penunjukan manager lokal.)<br><br>- Setidaknya seorang direktur perusahaan tersebut harus penduduk local<br><br>- Semua-cabang dari perusahaan asing yang terdaftar di Singapura harus memiliki minimal 2 agen penduduk lokal. (Untuk memenuhi syarat sebagai penduduk lokal, orang tersebut harus warga negara Singapura atau Penduduk tetap Singapora atau pemegang kartu Pass Pekerjaan Singapura.) | |
| | 1), 2), 3), 4) Komitmen khusus pada akses pasar dalam setiap sector atau sub sector, melalui salah satu mode pengiriman, tidak akan dibuat menghapus batasan-batasan yang ditetapkan pada sector jasa keuangan | 1), 2), 3), 4) Tidak terikat untuk subsidi kecuali untuk komitmen spesifik komitmen yang terdapat pada dokumen WTO GATS/SC/76 (15 April 1994), GATS/SC/76 Suppl.2 (11 April 1997) and GATS/SC/76 Suppl.3 (26 Feb 1998) | |
| A. Jasa Asuransi dan Jasa terkait Asuransi | | | |

**SINGAPURA**

**JADWAL KOMITMEN HORISONTAL UNTUK SEKTOR KEUANGAN DALAM AFAS**

Pola Pemasokan: (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial (4) Keberadaan Orang Perseorangan

| Sektor atau sub-sektor | Pembatasan Akses Pasar | Pembatasan Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| Komitmen jasa keuangan dibuat sesuai dengan GATS dan lampiran jasa keuangan. Semua komitmen dalam jadwal ini tunduk kepada komitmen horisontal di Jadwal Komitmen Horisontal Singapura pada Protokol ini ("bagian horizontal") .Semua komitmen dalam jadwal ini juga tunduk kepada persyaratan masuk, hukum domestik, pedoman, peraturan dan perundangan, syarat dan ketentuan dari Monetary Authority of Singapore (MAS) atau petugas berwenang atau badan di Singapura, yang kasusnya mungkin, yang konsisten dengan pasal VI dari Persetujuan Umum tentang Perdagangan di Bidang Jasa (GATS) dan paragraph 2 dari lampiran GATS tentang jasa keuangan. | | | |
| (a) Jasa Asuransi Jiwa termasuk tunjangan hidup, tunjangan ketidakmampuan/kecacatan, jasa asuransi kecelakaan dan kesehatan | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak ada<br>3) Langkah-langkah ini juga merupakan batasan-batasan pada perlakuan nasional.<br>Tidak ada, kecuali<br>a) perusahaan asuransi harus berbentuk cabang atau anak perusahaan; dan<br>b) kegiatan-kegiatan termasuk melalui investasi, yang dikaitkan dengan penggunaan uang dari berbagai jaminan sosial, skema pensiun publik atau simpanan wajib.<br>4) Tidak terikat kecuali tercantum dalam komitmen horisontal | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada<br>4) Tidak terikat kecuali tercantum dalam komitmen horisontal | |
| (b) Jasa Asuransi Non-Jiwa termasuk tunjangan ketidakmampuan/kecacatan, asuransi kesehatan dan kecelakaan dan kontrak ikatan kesetiaan, badan kinerja atau kontrak-kontrak yang serupa dengan jaminan. | 1) Tidak terikat kecuali penjamin yang diotorisasi dan diizinkan untuk menyediakan jasa asuransi non-jiwa di negara anggota dapat menyediakan asuransi atas risiko-risiko laut, penerbangan dan persinggahan ("MAT") yang terdiri dari:<br>(a) pelayaran laut dan penerbangan komersial dan peluncuran dan pengangkutan luar angkasa (termasuk satelit), yang asuransi tersebut mencakup salah satu atau seluruh hal berikut: | 1) Sebagaimana tercantum dalam kolom MA<br>2) Tidak ada | |

**SINGAPURA**

**JADWAL KOMITMEN HORISONTAL UNTUK SEKTOR KEUANGAN DALAM AFAS**

Pola Pemasokan: (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial (4) Keberadaan Orang Perseorangan

| Sektor atau sub-sektor | Pembatasan Akses Pasar | Pembatasan Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | barang yang diangkut, kendaraan pengangkut barang dan setiap kewajiban yang timbul darinya; dan<br><br>(b) barang-barang di persinggahan internasional.<br><br>2) Tidak ada kecuali bahwa asuransi wajib untuk pertanggungjawaban pihak ketiga dan kompensasi pekerja hanya dapat dibeli dari perusahaan berlisensi di Singapura.<br>1) 3) Tidak ada kecuali Pihak asing hanya dapat memperoleh kepemilikan saham hingga 49% secara keseluruhan dalam perusahaan asuransi local dengan ketentuan bahwa akuisisi itu tidak menghasilkan pihak asing sebagai pemegang saham terbesar; dan perusahaan asuransi harus didirikan sebagai cabang atau anak perusahaan.<br><br>4) Tidak terikat kecuali tercantum dalam komitmen horisontal | 3) Tidak ada<br><br>4) Tidak terikat kecuali tercantum dalam komitmen horisontal | |
| (c) Reasuransi dan retrosesi | 1) Tidak ada<br><br>2) Tidak ada<br><br>3) Tidak ada kecuali perusahaan reasuransi harus didirikan sebagai anak perusahaan atau cabang.<br><br>4) Tidak terikat kecuali tercantum dalam komitmen horisontal | 1) Tidak ada<br><br>2) Tidak ada<br><br>3) Tidak ada<br><br>4) Tidak terikat kecuali tercantum dalam komitmen horisontal | |
| (d) Jasa pialang asuransi yang terdiri dari pialang dan agen | 1) Tidak terikat<br><br>2) Langkah-langkah ini juga merupakan batasan-batasan pada perlakuan nasional.<br>Agen tidak diperbolehkan untuk bertindak sebagai penjamin yang tidak berlisensi. Penempatan risiko dalam negeri di luar Singapura oleh para pialang | 1) Tidak terikat<br><br>2) Tidak ada | |

**SINGAPURA**

**JADWAL KOMITMEN HORISONTAL UNTUK SEKTOR KEUANGAN DALAM AFAS**

Pola Pemasokan: (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial (4) Keberadaan Orang Perseorangan

| Sektor atau sub-sektor | Pembatasan Akses Pasar | Pembatasan Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | tunduk pada persetujuan dari MAS, dengan pengecualian risiko reasuransi dan resiko asuransi yang berkaitan dengan pertanggungan kelautan dari para pemilik kapal-yang dijamin oleh perlindungan/proteksi klub jaminan.<br>3) Langkah-langkah ini juga merupakan batasan-batasan pada perlakuan nasional.<br>Tidak ada kecuali bahwa pialang asuransi langsung [3]dan reasuransi harus didirikan sebagai anak perusahaan yang tergabung dengan perusahaan Singapura.<br>4) Tidak terikat kecuali tercantum dalam komitmen horisontal | 3) Tidak terikat<br>4) Tidak terikat kecuali tercantum dalam komitmen horisontal | |
| (e) Jasa pendukung asuransi terdiri jasa aktuaria, penilai kerugian, penilai rata-rata dan jasa konsultasi | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada<br>4) Tidak terikat kecuali tercantum dalam komitmen horisontal | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada<br>4) Tidak terikat kecuali tercantum dalam komitmen horisontal | |
| **B. Jasa Perbankan dan Jasa Keuangan Lainnya** | | | |
| Semua komitmen di jadwal ini juga tunduk kepada persyaratan izin masuk, hukum domestic, pedoman, peraturan dan perunangan, ketentuan dan persyaratan dari MAS atau dari setiap pejabat berkaitan yang berwenang atau badan lainnya di Singapura, seperti kemungkinan kasusnya, yang sesuai dengan pasal VI 16 dari GATS dan paragraph 2 dari lampiran GATS tentang jasa keuangan. | | | |

[3] Pialang asuransi langsung adalah pialang asuransi yang berizin sesuai Undang-undang Asuransi (Insurance Act) merujuk polis asuransi yang berkaitan dengan bisnis umum dan polis kecelakaan dan kesehatan janngka panjang, selain polis asuransi yang berkaitan dengan usaha reasuransi

**SINGAPURA**

**JADWAL KOMITMEN HORISONTAL UNTUK SEKTOR KEUANGAN DALAM AFAS**

Pola Pemasokan: (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial (4) Keberadaan Orang Perseorangan

| Sektor atau sub-sektor | Pembatasan Akses Pasar | Pembatasan Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| (a) Penerimaan simpanan dan dana pengembalian lainnya dari masyarakat | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak ada<br>3) Langkah-langkah ini juga merupakan batasan-batasan pada perlakuan nasional. Hanya lisensi atau lembaga yang diakui sebagai bank, bank dagang dan perusahaan keuangan yang dapat menerima setoran.<br>Apabila suatu lembaga keuangan asing tunduk pada perundang-undangan di dalam negeri untuk memberikan prioritas yang lebih rendah untuk para nasabah deposito sebagaimana para nasabah deposito dinegaranya sendiri dalam proses penerimaan atau proses pembubaran , MAS dapat melakukan kebijakan yang membedakan secara layak terhadap lembaga keuangan asing di Singapura untuk melindungi kepentingan para nasabah deposito di kantor Singapura. MAS meminta bank-bank asing digabungkan berdasarkan hukum Singapura.<br>Pendirian dan pengoperasian bank-bank asing, bank-bank dagang dan perusahaan-perusahaan keuangan juga tunduk pada pembatasan sebagaimana terdaftar dalam kegiatan-kegiatan B (a) hingga B (l) dan pembatasan sebagai berikut:<br><u>Bank-bank komersial</u><br>Tidak ada bank-bank baru yang beroperasi penuh . Bank-bank asing baru hanya boleh berdiri sebagai cabang-cabang bank offshore atau kantor-kantor perwakilan. Kantor-kantor perwakilan tidak dapat melakukan kegiatan | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak ada<br>3) Bank Komersial<br>Bank-bank asing dapat beroperasi hanya dari satu kantor(di luar kegiatan-kegiatan back-office).Mereka tidak dapat mendirikan ATM di luar lokasi kantor banknya dan jaringan ATM dan kantor cabang pembantu baru.<br>Tidak terikat untuk pemberian semua jasa perbankan elektronik.<br>Lokasi bank-bank dan relokasi bank-bank dan kantor cabang kantor cabang pembantu harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari MAS.<br>Bank-bank wholesale hanya dapat menerima deposito dalam mata uang asing dan membuka rekening giro dari penduduk dan bukan penduduk. Untuk simpanan dalam mata uang dolar Singapura, Bank tersebut hanya dapat menerima deposito sebesar S$ 250.000 atau lebih per deposito.<br>Bank offshore dapat menerima deposito mata uang asing dari penduduk dan bukan penduduk. Untuk simpanan dalam mata uang dolar Singapura, Bank tersebut hanya dapat menerima deposito sebesar S$ 250.000 atau lebih per deposito dari bukan penduduk.<br>Mayoritas direksi dari suatu bank yang | |

**SINGAPURA**
**JADWAL KOMITMEN HORISONTAL UNTUK SEKTOR KEUANGAN DALAM AFAS**

Pola Pemasokan: (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial (4) Keberadaan Orang Perseorangan

| Sektor atau sub-sektor | Pembatasan Akses Pasar | Pembatasan Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | bisnis atau bertindak sebagai agen.<br><br>Bank-bank, dengan persetujuan MAS, dapat membuka rekening tabungan dalam mata uang asing hanya kepada bukan penduduk.<br><br>Individu/kelompok pemegang saham asing hanya dapat memiliki saham bank lokal paling banyak 5 persen | didirikan di Singapura harus warga negara Singapura atau penduduk tetap Singapura [4] | |
| | <u>Bank dagang</u><br><br>Bank asing dan bank dagang dapat mendirikan anak perusahaan bank dagang atau cabang bank dagang. | <u>Bank dagang</u><br>Bank dagang dapat beroperasi hanya dari satu kantor (tidak termasuk operasi back office). Lokasi dan relokasi bank dagang memerlukan persetujuan MAS sebelumnya.<br><br>Bank dagang, dengan 'izin MAS, mengumpulkan dana-dana dalam mata uang asing penduduk dan bukan penduduk, membuka rekening tabungan dalam mata uang asing untuk bukan penduduk dan mengumpulkan dana-dana dalam dolar Singapura dari para pemegang sahamnya sendiri dan dari perusahaan yang dikendalikan oleh para pemegang sahamnya, bank, bank-bank dagang lainnya dan perusahaan pembiayaan. | |
| | <u>Perusahaan Pembiayaan</u> | <u>Perusahaan Pembiayaan</u> | |

[4] MAS dapat mengizinkan bank didirikan di Singapura yang merupakan anak perusahaan yang secara keseluruhan sahamnya dimiliki Anggota bank lain yang didirikan di luar Singapura, dimana direksinya mayoritas bukan warga negara Singapura atau penduduk tetap Singapura.

**SINGAPURA**

**JADWAL KOMITMEN HORISONTAL UNTUK SEKTOR KEUANGAN DALAM AFAS**

Pola Pemasokan: (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial (4) Keberadaan Orang Perseorangan

| Sektor atau sub-sektor | Pembatasan Akses Pasar | Pembatasan Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | Tidak ada perusahaan-perusahaan pembiayaan baru.<br>Tidak ada orang asing yang secara sendiri atau bersama-sama dengan orang lain dapat mengendalikan perusahaan pembiayaan. Orang asing tersebut adalah:<br>(a) dalam hal orang perorangan, bukan merupakan warga negara Singapura dan<br>(b) dalam hal perusahaan, tidak dikendalikan oleh warga negara Singapura.<br>Persetujuan dari MAS diperlukan sebelum seseorang (bersama-sama dengan orang terkait) diizinkan untuk menguasai pemilikan saham atau mengendalikan suara di suatu perusahaan pembiayaan atau lebih dari 5%, 12% dan 20%, dan sebelum dia efektif menguasasi perusahaan pembiayaan tersebut. Dalam menyetujui permohonan yangmelebihi ambangbatas tersebut, MAS dapat mengenakan persyaratan yang dipandang perlu dalam rangkamencegah hal-hal diluar kendali , melindungi kepentingan masyarakat, dan menjamin integritas sistem keuangan.<br>Semua perusahaan Keuangan baik lokal dan yang dimiliki asing, hanya dapat melakukan bisnis dolar Singapura. Dengan persetujuan MAS sebelum, perusahaan Keuangan yang memenuhi persyaratan juga dapat menangani transaksi dalam mata uang asing, emas atau logam mulia lainnya, dan memperoleh saham-saham | Lokasi perusahaan pembiayaan dan relokasi kantor cabang pembantu memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari MAS.<br>Perusahaan pembiayaan yang dimiliki asing tidak dapat mendirikan ATM diluar kantornyasendiri, jaringan ATM dan kantor cabang kantor cabang cabang pembantu baru. | |

**SINGAPURA**
**JADWAL KOMITMEN HORISONTAL UNTUK SEKTOR KEUANGAN DALAM AFAS**

Pola Pemasokan: (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial (4) Keberadaan Orang Perseorangan

| Sektor atau sub-sektor | Pembatasan Akses Pasar | Pembatasan Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | mata uang asing, saham-saham atau efek hutang yang dapat dikonversiakan.<br>4) Tidak terikat kecuali tercantum dalam komitmen horisontal | 4) Tidak terikat kecuali tercantum dalam komitmen horisontal | |
| (b) Pinjaman dari semua jenis termasuk kredit konsumsi, kredit kredit perumahan, anjak piutang dan pembiayaan transaksi komersial | 1) Tidak terikat.<br>2) Tidak ada<br>3) Langkah-langkah ini juga merupakan batasan-batasan pada perlakuan nasional.<br>(i) Selain daripada kartu kredit in-house, tagihan kartu kredit dapat diterbitkan oleh penerbit kartu yang disetujui oleh MAS dengan merujuk pada pedoman MAS.<br>(ii) Lembaga keuangan yang memberikan fasilitas kredit dolar Singapura (S $) yang melebihi S $ 5 juta per badan usaha kepada badan usaha keuangan non penduduk atau yang mengadakan kesepakatan ekuitas S $ atau menerbitkan obligasi untuk non penduduk, harus memastikan bahwa di mana hasil S $ harus digunakan di luar Singapura, mereka mengadakan perjanjian swapp atau dikonversikan ke dalam mata uang asing pada penarikan uang atau sebelum ke di luar negeri. Badan keuangan tidak akan memberikan fasilitas kredit S $ kepada badan keuangan non penduduk jika ada alasan untuk dipercaya bahwa hasil-hasil S $ dapat digunakan untuk spekulasi mata | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Setiap pinjaman bank luar negeri dalam dolar Singapura kepada warga tetap tidak boleh lebih dari S $ 200 juta secara keseluruhan.<br>Bank luar negeri tidak boleh menggunakan bank dagang terkait untuk mengkondisikan batas pinjaman S $ 200 juta.<br>Tidak terikat untuk pendirian Mesin Tunai mandiri diluar premis sendiri untuk tagihan kartu kredit dan penerbit. | |

**SINGAPURA**

**JADWAL KOMITMEN HORISONTAL UNTUK SEKTOR KEUANGAN DALAM AFAS**

Pola Pemasokan: (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial (4) Keberadaan Orang Perseorangan

| Sektor atau sub-sektor | Pembatasan Akses Pasar | Pembatasan Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | uang S $.<br>(iii) Pendirian perusahaan kredit yang tidak melaksanakan kegiatan yang memerlukan persetujuan MAS diperbolehkan.<br>4) Tidak terikat kecuali tercantum dalam komitmen horisontal | 4) Tidak terikat kecuali tercantum dalam komitmen horisontal | |
| **(c)** Jasa Pembiayaan Sewa Beli | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada, kecuali untuk kegiatan sebagaimana yang ditunjukkan pada B (b) di atas.<br>4) Tidak terikat kecuali tercantum dalam komitmen horisontal | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada, kecuali untuk kegiatan sebagaimana yang ditunjukkan B (b) di atas.<br>4) Tidak terikat kecuali tercantum dalam komitmen horisontal | |
| (d) Jasa Pembayaran dan pengiriman uang, termasuk kredit dan kartu debit, cek perjalanan dan wesel bank | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak ada<br>3) Langkah-langkah ini juga merupakan batasan-batasan pada perlakuan nasional<br>Tempat-tempat pengiriman, kecuali di mana usaha pengiriman uang dilakukan oleh bank-bank dan bank dagang, yang mayoritas dimiliki oleh warga Singapura.<br>Wesel bank hanya dapat dikeluarkan oleh bank.<br>Kartu nilai Multi-guna hanya dapat digunakan oleh bank di Singapura yang diberi lisensi oleh MAS.<br>Batasan-batasan yang ditunjukkan pada B,b) 3) di atas juga berlaku untuk kegiatan-kegiatan pada | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada | |

**SINGAPURA**

**JADWAL KOMITMEN HORISONTAL UNTUK SEKTOR KEUANGAN DALAM AFAS**

Pola Pemasokan: (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial (4) Keberadaan Orang Perseorangan

| Sektor atau sub-sektor | Pembatasan Akses Pasar | Pembatasan Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | bagian B.d).<br>4) Tidak terikat kecuali tercantum dalam komitmen horisontal | 4) Tidak terikat kecuali tercantum dalam komitmen horisontal | |
| e) Jaminan dan komitmen | 1) Tidak ada, kecuali untuk batasan- batasan yang ditunjukkan pada aktivitas A, b) untuk perusahaan asuransi yang memberikan kontrak dari obligasi kepatuhan, jaminan pelaksanaan atau kontrak serupa dari jaminan itu.<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada, kecuali untuk batasan- batasan yang ditunjukkan pada aktivitas Ab) untuk perusahaan asuransi yang memberikan kontrak pada jaminan kepatuhan, jaminan pelaksanaan atau kontrak serupa dari jaminan itu, dan B.b) 3) (ii) di atas.<br>4) Tidak terikat kecuali tercantum dalam komitmen horisontal | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada<br>4) Tidak terikat kecuali tercantum dalam komitmen horisontal | |
| f) Perdagangan untuk kepentingan sendiri atau untuk tangungan pelanggan, baik pada pasar bursa, pasar over-the-counter atau sebaliknya, berikut ini:<br>- Instrumen pasar uang (termasuk cek, nota tagihan, sertifikat deposito)<br>- Devisa<br>- Produk derivatif, termasuk | 1) Tidak terikat kecuali dalam perdagangan produk-produk yang tercantum dalam B. (f) untuk kepentingan sendiri. Perdagangan dalam instrumen pasar uang, valuta asing, serta nilai tukar dan instrumen suku bunga dapat dilakukan hanya dengan lembaga-lembaga keuangan saja.<br>2) Tidak ada<br>3) Bank dan bank dagang diwajibkan untuk membentuk anak perusahaan terpisah untuk perdagangan keuangan masa depan bagi para | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada, kecuali untuk kegiatan sebagaimana yang ditunjukkan B (b) di atas. | |

**SINGAPURA**

**JADWAL KOMITMEN HORISONTAL UNTUK SEKTOR KEUANGAN DALAM AFAS**

Pola Pemasokan: (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial (4) Keberadaan Orang Perseorangan

| Sektor atau sub-sektor | Pembatasan Akses Pasar | Pembatasan Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| keuangan masa depan dan opsi. | pelanggan. | | |
| - Nilai tukar dan instrumen tingkat suku bunga , termasuk kesepakatan swap dan forward rate<br>- Efek yang dapat dipindahtangankan<br>- Instrumen yang dapat dinegosiasikan lainnya dan aset keuangan, termasuk emas batangan | Penawaran produk-produk turunan baik oleh lembaga keuangan lokal maupun milik asing diperbolehkan dengan ketentuan:<br>- Produk telah ditawarkan oleh lembaga keuangan pada pusat- pusat keuangan yang bereputasi internasional lainnya dan otoritas pengawasan dari pusat- pusat keuangan itu yang setuju untuk menawarkan produk-produk seperti itu di pasaran;<br>- Induk pengawas lembaga-lembaga keuangan dan kantor pusatnya harus menyadari dan tidak keberatan dengan penawaran produk-produk seperti itu di cabang/anak perusahaan Singapura, dan<br>- MAS merasa puas dengan lembaga keuangan yang telah dan terus memiliki kekuatan finansial dan kontrol internal serta manajemen risiko yang memadai dalam sistem perdagangan produk ini.<br>Penawaran produk-produk turunan yang melibatkan dolar Singapura tunduk pada persyaratan yang tercantum dalam B, (b)(3iii).<br><br>Tempat tempat penukaran uang, kecuali bilamana usaha pertukaran uang itu dilakukan oleh bank-bank dan bank dagang, diperlukan untuk menjadi mayoritas dimiliki oleh warga Singapura.<br><br>4) Tidak terikat kecuali tercantum dalam | 4) Tidak terikat kecuali tercantum dalam komitmen horisontal | |

**SINGAPURA**

**JADWAL KOMITMEN HORISONTAL UNTUK SEKTOR KEUANGAN DALAM AFAS**

Pola Pemasokan: (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial (4) Keberadaan Orang Perseorangan

| Sektor atau sub-sektor | Pembatasan Akses Pasar | Pembatasan Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | komitmen horisontal | | |
| (g) Partisipasi dalam penerbitan semua jenis surat berharga, termasuk penjaminan dan penempatan sebagai agen dan pemberian jasa yang berkaitan dengan penerbitan tersebut | 1) Tidak terikat kecuali untuk berpartisipasi dalam penerbitan efek untuk sendiri, dan penjaminan dan penempatan efek melalui perusahaan pialang saham, bank atau bank dagang di Singapura. Langkah-langkah yang diambil juga merupakan batasan-batasan pada perlakuan nasional.<br>2) Tidak ada | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada | |
| | 3) Langkah-langkah yang diambil juga merupakan batasan-batasan pada perlakuan nasional<br>Singapura Exchange Securities Trading Ltd (SGX-ST) akan mengijinkan perdagangan anggota baru. Para Anggota baru akan dapat secara langsung terlibat dalam perdagangan efek S $ dari perusahaan yang didirikan di Singapura dengan investor penduduk tetap untuk nilai minimal S $ 150.000.<br>Kantor perwakilan tidak bisa melakukan bisnis atau bertindak sebagai agen. Tidak terikat untuk akuisisi asing dari kepentingan equitas baru atau yang telah ada pada perusahaan-perusahaan anggota SGX-ST.<br>Keanggotaan Bank dan bank dagang pada SGX-ST dan Singapura Exchange Derivatives Trading Ltd (SGX-DT) harus dilaksanakan melalui anak perusahaan. Tidak terikat untuk dealer –dealer Utama Terdaftar baru dari efek Pemerintah Singapura.<br>4) Tidak terikat kecuali tercantum dalam komitmen horisontal | 3) Tidak ada, kecuali untuk kegiatan Sebagaimana yang ditunjukkan B.b) di atas.<br>4) Tidak terikat kecuali tercantum dalam komitmen horisontal | |

**SINGAPURA**

**JADWAL KOMITMEN HORISONTAL UNTUK SEKTOR KEUANGAN DALAM AFAS**

Pola Pemasokan: (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial (4) Keberadaan Orang Perseorangan

| Sektor atau sub-sektor | Pembatasan Akses Pasar | Pembatasan Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| (h) Pialang uang | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak terikat bagi pialang uang yang baru.<br>4) Tidak terikat kecuali tercantum dalam komitmen horisontal | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada<br>4) Tidak terikat kecuali tercantum dalam komitmen horisontal | |
| (i) Pengelolaan Aset, seperti manajemen uang tunai atau portofolio, segala bentuk manajemen investasi kolektif, pengelolaan dana pensiun, jasa kustodial, penyimpanan dan jasa penitipan | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak ada<br>3) Langkah-langkah ini juga merupakan batasan-batasan pada perlakuan nasional<br>Perusahaan-perusahaan manajemen aset, perusahaan jasa kustodial, perusahaan penyetoran, dan perusahaan jasa penitipan dapat dibentuk sebagai cabang, atau anak perusahaan. Hanya Central Depositary Pte Ltd yang berwenang untuk memberikan jasa jaminan kustodial efek sesuai dengan sistem perdagangan tanpa dokumen (scripless). Tidak terikat untuk kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan, termasuk melalui investasi, monies dari jaminan sosial, dana pensiun publik, atau skema tabungan wajib.<br>4) Tidak terikat kecuali tercantum dalam komitmen horisontal | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada<br>4) Tidak terikat kecuali tercantum dalam komitmen horisontal | |
| (j) Jasa Penyelesaian dan jasa kliring aset keuangan, termasuk surat berharga, dan produk turunan serta instrumen yang dapat dinegosiasikan lainnya | 1) Tidak terikat, kecuali untuk pemberian jasa kliring dan penyelesaian untuk aset keuangan yang terdaftar pada bursa luar negeri saja.<br>2) Tidak ada<br>3) Langkah-langkah ini juga merupakan batasan-batasan pada perlakuan nasional. | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak terikat | |

**SINGAPURA**

**JADWAL KOMITMEN HORISONTAL UNTUK SEKTOR KEUANGAN DALAM AFAS**

Pola Pemasokan: (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial (4) Keberadaan Orang Perseorangan

| Sektor atau sub-sektor | Pembatasan Akses Pasar | Pembatasan Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | Jasa Penyelesaian dan kliring untuk efek yang diperdagangkan di bursa dan keuangan masa depan hanya dapat diberikan oleh Central Depository (Pte) Limited dan SGX-DT masing-masing. Hanya satu rumah kliring yang didirikan sesuai dengan Undang-undang Perbankan yang dapat menyediakan jasa kliring untuk cek dolar Singapura dan transfer dana antar-bank.<br>4) Tidak terikat kecuali tercantum dalam komitmen horisontal | 4) Tidak terikat kecuali tercantum dalam komitmen horisontal | |
| (k) Jasa penasihat dan jasa pendukung keuangan lainnya, termasuk referensi dan analisis kredit, dan riset investasi dan portofolio serta penasihat, penasihat mengenai akuisisi dan restrukturisasi perusahaan dan strategi. | 1) Diperlukan adanya kegiatan komersial untuk pemberian Jasa riset investasi dan portofolio dan penasihatan kepada publik.<br>2) Tidak ada<br>3) Para penasihat keuangan dapat membentuk cabang, anak perusahaan atau kantor perwakilan. Kantor perwakilan tidak bisa melakukan bisnis atau bertindak sebagai agen.<br>4) Tidak terikat kecuali tercantum dalam komitmen horizontal | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada<br>4) Tidak terikat kecuali tercantum dalam komitmen horisontal | |
| (l) Penyediaan dan transfer informasi keuangan, dan pengolahan data keuangan serta perangkat lunak yang berhubungan dengan para penyedia jasa keuangan lainnya | 1) Tidak terikat kecuali pemberian informasi keuangan oleh para penyedia seperti Bloomberg dan Reuters. Langkah-langkah yang diambil juga merupakan batasan-batasan pada perlakuan nasional. Cabang-cabang bank asing Singapore dapat mengirimkan data kepada kantor pusatnya dan cabang - cabang yang setingkat untuk pemprosesan kontrol yang tepat/baik, integritas dan kerahasiaan | 1) Tidak ada untuk pemberian informasi keuangan oleh penyedia jasa seperti Bloomberg dan Reuters. | |

**SINGAPURA**

**JADWAL KOMITMEN HORISONTAL UNTUK SEKTOR KEUANGAN DALAM AFAS**

Pola Pemasokan: (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial (4) Keberadaan Orang Perseorangan

| Sektor atau sub-sektor | Pembatasan Akses Pasar | Pembatasan Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | data/informasi dijaga, dan MAS diperbolehkan untuk mengakses data/informasi di tempat penyimpanan data/informasi yang telah diproses. | | |
| | 2) Hanya pemberian informasi keuangan oleh para penyedia seperti Bloomberg dan Reuters diperbolehkan. Langkah-langkah yang diambil juga merupakan batasan-batasan pada perlakuan nasional. | 2) Tidak ada | |
| | 3) Pemberian informasi keuangan oleh para penyedia jasa, seperti Bloomberg dan Reuters, adalah diperbolehkan. Pemberian pengolahan data jasa keuangan kepada bank dan bank dagang dalam negeri tunduk pada hukum domestik mengenai perlindungan kerahasiaan informasi pelanggan dari bank dan bank dagang. | 3) Tidak ada | |
| | 4) Tidak terikat kecuali tercantum dalam komitmen horisontal | 4) Tidak terikat kecuali tercantum dalam komitmen horisontal | |

**PROTOKOL UNTUK MELAKSANAKAN**
**PAKET KOMITMEN KETUJUH BIDANG JASA KEUANGAN**
**DALAM PERSETUJUAN KERANGKA KERJA ASEAN**
**DI BIDANG JASA**

**JADWAL KOMITMEN JASA SPESIFIK THAILAND**

**THAILAND**

**JADWAL KOMITMEN HORISONTAL UNTUK SEKTOR KEUANGAN DALAM AFAS**

Pola Pemasokan: (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial (4) Keberadaan Orang Perseorangan

| Sektor atau sub-sektor | Pembatasan Akses Pasar | Pembatasan Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| **I. KOMITMEN HORISONTAL** | | | |
| SEMUA SEKTOR YANG TERCAKUP DALAM JADWAL INI | 1). 2), 3) Berkenaan dengan lingkup operasional dan jenis jasa keuangan yang dapat disediakan, setiap jenis lembaga keuangan akan diizinkan untuk beroperasi pada sektor atau subsektor perbankan dan jasa keuangan lainnya hanya sejauh perundang-undangan yang mengatur mengizinkan untuk melakukan hal tersebut | 1). 2), 3) Berkenaan dengan lingkup operasional dan jenis jasa keuangan yang dapat disediakan, setiap jenis lembaga keuangan akan diizinkan untuk beroperasi pada sektor atau subsektor perbankan dan jasa keuangan lainnya hanya sejauh perundang-undangan yang mengatur mengizinkan untuk melakukan hal tersebut | |
| | 3) Kecuali kantor-kantor perwakilan dan kantor-kantor cabang, kehadiran komersial pada jasa keuangan di jadwal ini diizinkan hanya melalui suatu perseroan terbatas atau perseroan terbatas terbuka yang terdaftar di Thailand.<br><br>Keberadaan komersial di jasa keuangan pada jadwal ini wajib memenuhi persyaratansebagaimana tercantum dalam Undang-undang Usaha Asing dan peraturan perundang-undangan terkait<br><br>Kecuali disediakan sebaliknya secara eksplisit dalam, komitmen spesifik, partisipasi modal asing tidak boleh lebih dari 49% modal terdaftar | 3) Untuk entitas komersial yang didirikan berdasarkan peraturan perundang-undangan Thailand dengan partisipasi modal asing tidak lebih dari 49% modal terdaftar: Tidak ada<br><br>Kehadiran komersial yang dimiliki atau dikendalikan oleh orang asing dapat didasarkan pada beberapa persyaratan sebagaimana tercantum dalam peraturan perundang-undangan terkait, termasuk Undang-undang Usaha Asing.<br><br>Lainnya, Tidak terikat, termasuk subsidi | |
| | 4) Pergerakan sementara orang perseorangan tidak terikat kecuali pada kategori berikut: | 4) Tidak terikat, Kecuali sebagaimana diatur dalam kolom Akses Pasar. | |

**THAILAND**

**JADWAL KOMITMEN HORISONTAL UNTUK SEKTOR KEUANGAN DALAM AFAS**

Pola Pemasokan: (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial (4) Keberadaan Orang Perseorangan

| Sektor atau sub-sektor | Pembatasan Akses Pasar | Pembatasan Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | I. Pengunjung Bisnis:<br><br>Orang perseorangan yang tinggal di Thailand untuk tujuan berpartisipasi pada pertemuan usaha atau kontak usaha masuk pada kontrak untuk menjual atau membeli jasa, berkunjung untuk mendirikan usaha atau aktivitas yang sejenis dan masuk dengan tujuan untuk mendirikan kehadiran komersial di Thailand. Izin masuk sementara akan diizinkan untuk jangka waktu awal tidak lebih dari 90 hari dan dapat diperpanjang untuk periode lebih lanjut tidak lebih dari satu tahun, dengan syarat kriteria yang sebagaimana ditetapkan oleh Badan Imigrasi dan Bagian Ketenagakerjaan telah dipenuhi.<br><br>II. Transfer dalam Perusahaan<br><br>Transfer dalam perusahaan pada tingkat manajerial atau eksekutif atau spesialis, dengan syarat bahwa orang tersebut telah dipekerjakan oleh perusahaan bersangkutan di luar Thailand untuksuatu jangka waktu tidak kurang dari satu tahun sebelum waktu permohonan pendaftaran dan telah memenuhi kriteria sebagaimana ditetapkan oleh Badan Imigrasi dan kriteria kebutuhanmanajemen sebagaimana ditetapkan oleh Bagian Ketenagakerjaan. Masa tinggal dibatasi sampai jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang tiga kali berikutnya masing-masing tidak lebih dari satu tahun | | |

**THAILAND**
**JADWAL KOMITMEN HORISONTAL UNTUK SEKTOR KEUANGAN DALAM AFAS**

Pola Pemasokan: (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial (4) Keberadaan Orang Perseorangan

| Sektor atau sub-sektor | Pembatasan Akses Pasar | Pembatasan Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | 3), 4) Akuisisi dan penggunaan lahan: berdasar Undang-undang Pertanahan Thailand, warga negara asing atau perusahaan dalam negeri yang dianggap sebagai orang asing tidak diizinkan untuk membeli atau memiliki tanah di Thailand. Namun, mereka dapat menyewa tanah dan memiliki bangunan. Warga negara asing juga diizinkan untuk memiliki bagian unit kondominium sesuai dengan Peraturan perundang-undangan yang mengatur kepemilikan kondominium. | 3), 4) Akuisisi dan penggunaan lahan: berdasar Undang-undang Pertanahan Thailand, warga negara asing atau perusahaan dalam negeri yang dianggap sebagai orang asing tidak diizinkan untuk membeli atau memiliki tanah di Thailand. Namun, mereka dapat menyewa tanah dan memiliki bangunan. Warga negara asing juga diizinkan untuk memiliki bagian unit kondominium sesuai dengan Peraturan perundang-undangan yang mengatur kepemilikan kondominium. | |
| A. Asuransi Termasuk Reasuransi dan Penyerahan kembali | | | |
| Jasa Asuransi Jiwa (CPC 81211) | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) a) Pendirian baru tunduk pada izin yang disetujui Menteri Keuangan dengan persetujuan dari Kabinet.<br>b) (i) Jumlah saham yang dimiliki oleh warga negara Thailand wajibtidak kurang dari 75 persen fdari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara terjual.<br>(ii) Dalam hal Komite Asuransimenganggap layak, Komite Asuransi dapat memberikan izin agar orang-orang non-warga negara Thailand memiliki saham hingga 49 persen dari total jumlah saham yang terjual. | 1) Tidak ada<br>2) Premi asuransi jiwa merupakan premi yang dapat dikenakan pajak sampai dengan jumlah tertentu bagi para pemegang polis yang dikeluarkan oleh perusahaan lokal.<br>3) Tidak ada.<br>4) Tidak ada | |

**THAILAND**

**JADWAL KOMITMEN HORISONTAL UNTUK SEKTOR KEUANGAN DALAM AFAS**

Pola Pemasokan: (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial (4) Keberadaan Orang Perseorangan

| Sektor atau sub-sektor | Pembatasan Akses Pasar | Pembatasan Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | (iii) Dalam hal kondisi atau kegiatan perusahaan asuransi dalam keadaan yang dapat menyebabkan kerusakan pada tertanggung atau kepada masyarakat, atau untuk mendorong kekuatan perusahaan asuransi, atau untuk memperkuat stabilitas bisnis asuransi jiwa, Menteri Keuangan, dengan saran dari Komite Asuransi, memiliki wewenang untuk melonggarkan persyaratan kepemilikan saham selain ditetapkan dalam b (ii).<br><br>Namun, kelonggaran tersebut akan tunduk pada peraturan, prosedur dan syarat atau jangka waktu yang tetapkan oleh Komite Asuransi atau Menteri Keuangansebagaimana mestinya.<br><br>c) (i) Setidaknya tiga perempat dari jumlah direksinya harus berwarga negara Thailand.<br><br>(ii) Dalam hal Komite Asuransimenganggap layak, Komite Asuransidapat mengizinkan proporsi non-warga negara Thailand lebih dari satu perempat tapi wajib tidak mencapai setengah dari total jumlah direksi.<br><br>(iii) Dalam hal kondisi atau kegiatan perusahaan asuransi dalam keadaan yang dapat menyebabkan kerusakan pada tertanggung atau kepada masyarakat, atau untuk mendorong kekuatan perusahaan asuransi, atau untuk memperkuat stabilitas bisnis asuransi jiwa, Menteri Keuangan, dengan saran dari Komite Asuransi, dapat | | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | memperlonggar syarat-syarat penentuan jabatan direktur selain yang ditetapkan dalam (c) III (ii).Namun, kelonggaran tersebut akan tunduk pada peraturan, prosedur dan syarat atau jangka waktu yang tetapkan oleh Komite Asuransi atau Menteri Keuangansebagaimana mestinya.<br>4) Hanya untuk pegawai manajerial senior, spesialis, dan asisten teknis dengan persetujuan Komisi Asuransi. | | |
| Jasa Asuransi Non-Jiwa (CPC 8129) | 1) Tidak terikat kecuali untuk pelayaran, penerbangan dan transit internasional dan semua golongan reasuransinya<br>2) Tidak ada<br>3) a) Pendirian baru tunduk pada persetujuan izin oleh Menteri Keuangan dengan persetujuan dari Kabinet.<br>b) (i) Jumlah saham yang dimiliki oleh warga negara Thailand wajib tidak kurang dari 75 persen dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara terjual.<br>(ii) Dalam hal Komite Asuransi menganggap layak, Komite Asuransi dapat memberikan izin agar orang-orang non-warga negara Thailand memiliki saham hingga 49 persen dari total jumlah saham yang terjual.<br>(iii) Dalam hal kondisi atau kegiatan perusahaan asuransi dalam keadaan yang dapat menyebabkan kerusakan pada tertanggung atau kepada masyarakat umum, atau untuk mendorong kekuatan perusahaan asuransi, atau untuk memperkuat stabilitas bisnis asuransi jiwa, Menteri Keuangan, dengan saran dari | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada<br>4) Tidak ada | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | Komite Asuransi, memiliki wewenang untuk melonggarkan persyaratan kepemilikan saham selain ditetapkan dalam b (ii).<br><br>Namun, kelonggaran tersebut akan tunduk pada peraturan, prosedur dan syarat atau jangka waktu yang tetapkan oleh Komite Asuransi atau Menteri Keuangan sebagaimana mestinya.<br><br>c) (i) Setidaknya tiga perempat dari jumlah direksinya harus berwarga negara Thailand.<br><br>(ii) Dalam hal Komite Asuransi menganggap layak, Komite Asuransi dapat mengizinkan proporsi non-warga negara Thailand lebih dari satu perempat tapi wajib tidak mencapai setengah dari total jumlah direksi.<br><br>(iii) Dalam hal kondisi atau kegiatan perusahaan asuransi dalam keadaan yang dapat menyebabkan kerusakan pada tertanggung atau kepada masyarakat umum, atau untuk mendorong kekuatan perusahaan asuransi, atau untuk memperkuat stabilitas bisnis asuransi jiwa, Menteri Keuangan, dengan saran dari Komite Asuransi, dapat memperlonggar syarat-syarat penentuan jabatan direktur selain yang ditetapkan dalam (c) III (ii).Namun, kelonggaran tersebut akan tunduk pada peraturan, prosedur dan syarat atau jangka waktu yang tetapkan oleh Komite Asuransi atau Menteri Keuangansebagaimana mestinya.<br><br>4) Hanya untuk pegawai manajerial senior, spesialis, dan asisten teknis dengan persetujuan Komisi Asuransi. | | |

**THAILAND**

**JADWAL KOMITMEN HORISONTAL UNTUK SEKTOR KEUANGAN DALAM AFAS**

Pola Pemasokan: (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial (4) Keberadaan Orang Perseorangan

| Sektor atau sub-sektor | Pembatasan Akses Pasar | Pembatasan Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| Jasa pendukung asuransi (tidak termasuk jasa dana pensiun)<br><br>Pialang asuransi dan jasa agen(CPC 81401) (Pialang tidak akan membujuk, menasihati atau melakukan tindakan apapun, yang menyebabkan seseorang harus mengadakan kontrak dengan penjamin asuransi di luar negeri, kecuali untuk kontrak reasuransi) | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak terikat<br>3) Partisipasi ekuitas asing tidak melebihi 49 persen.<br>4) a) Hanyapegawai manajerial senior, spesialis, dan asisten teknis dengan persetujuan Komisi Asuransi<br>b) Tidak terikat untuk pialang dan *dealer*perorangan. | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak terikat<br>3) Tidak ada pembatasan sepanjang kepemilikan modal asing tidak melebihi 49 persen<br>4) Tidak ada | |
| Jasa konsultasi asuransi<br>(CPC 81402) | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada selain yang diindikasikan pada komitmen horisontal<br>4) Hanya untuk pegawai manajerial senior, spesialis, dan asisten teknis dengan persetujuan Komisi Asuransi. | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada pembatasan sepanjang kepemilikan modal asing tidak lebih dari 49 persen<br>4) Tidak ada | |
| Jasa penyesuaian rata-rata dan kerugian (CPC 81403) | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada selain yang diindikasikan pada komitmen horisontal.<br>4) Hanya untuk pegawai manajerial senior, spesialis, dan asisten teknik dengan persetujuan Komisi Asuransi. | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada pembatasan sepanjang kepemilikan modal asing tidak lebih dari 49 persen<br>4) Tidak ada | |

**THAILAND**

**JADWAL KOMITMEN HORISONTAL UNTUK SEKTOR KEUANGAN DALAM AFAS**

Pola Pemasokan: (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial (4) Keberadaan Orang Perseorangan

| Sektor atau sub-sektor | Pembatasan Akses Pasar | Pembatasan Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| Jasa Aktuaria (CPC 81404) | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada selain yang diindikasikan pada komitmen horisontal.<br>4) Hanya untuk pegawai manajerial senior, spesialis, dan asisten teknis dengan persetujuan Komisi Asuransi. | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada pembatasan sepanjang kepemiikan modal asing tidak lebih dari 49 persen<br>4) Tidak ada | |

**THAILAND**
**JADWAL KOMITMEN HORISONTAL UNTUK SEKTOR KEUANGAN DALAM AFAS**

Pola Pemasokan: (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial (4) Keberadaan Orang Perseorangan

| Sektor atau sub-sektor | Pembatasan Akses Pasar | Pembatasan Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| **B. Jasa Perbankan dan Keuangan lain** | | | |
| Penerimaan simpanan dan dana-dana lainnya yang berasal dari masyarakat yang dapat dibayarkan kembali<br><br>Segala jenis pinjaman, termasuk kredit konsumsi, kredit perumahan, anjak piutang dan pembiayaan transaksi komersial<br><br>Pembiayaan Sewa Beli<br>Segala pembayaran dan jasa pengalihan uang termasuk kartu kredit, kartuisi ulang dan kartu debit, cek perjalanan dan wesel bank<br><br>Jaminan dan komitmen<br><br>Melakukan perdagangan atas rekening sendiri, atau untuk rekening pelanggan[1] berikut ini:<br><br>(A) Instrumen pasar uang<br>(B) Valuta asing (devisa)<br>(D) Instrumen nilai tukar dan tingkat suku bunga<br>(E) Surat berharga (efek) yang dapat dipindahtangankan | 1) Tidak ada untuk penasihatan keuangan dan pengolahan data keuangan. Tidak terikat untuk semua jasa lainnya<br><br>2) Tidak ada untuk penasihatan keuangan dan pengolahan data keuangan. Tidak terikat untuk semua jasa lainnya.<br><br>3) a) Kantor perwakilan bank: Tidak ada.<br>b) Cabang bank asing<br>I. Tidak ada untuk cabang bank asing yang sudah ada di bawah struktur kepemilikan saham saat ini. Pendirian baru diatur oleh lisensi yang disetujui Menteri Keuangan dengan persetujuan dari Kabinet.<br>II. Operasional ATM hanya diizinkan berdasarkan persyaratan berikut:<br>(i) Kelompok ATM bersama yang dioperasikan oleh bank Thailand; atau<br>(ii) operasi di lokasi sendiri atau berbagi fasilitas dengan bank umum lainnya di Thailand.<br>III. Bank asing yang ada sudah memiliki kantor cabang pertama di Thailand sebelum Juli 1995 masing-masing akan diizinkan untuk membuka tidak lebih dari dua cabang tambahan.<br>IV. Tidak ada untuk partisipasi dalam | 1) Tidak ada<br><br>2) Tidak ada<br><br>3) a) Kantor perwakilan bank: Tidak ada<br>b) Cabang bank asing<br>Tidak ada, kecuali sebagaimana yang diindikasikan dalam kolom akses pasar | |

[1] Komitmen untuk Jasa Sekuritas dalam subsektor ini dicatat secara terpisah di bagian bawah

| | | | |
|---|---|---|---|
| Partisipasi dalam penerbitan semua jenis surat berharga, termasuk penjaminan dan penempatan sebagai agen (baik umum maupun pribadi) dan pemberian jasa yang berkaitan dengan penerbitan tersebut[2]<br><br>Manajemen aset[3] sebagai berikut:<br>- manajemen tunai atau portofolio<br>- manajemen investasi kolektif<br>- jasa kustodi dan penitipan<br><br>Jasa Penasehatan, perantaraandan jasa keuangan bantuan lainnya[4]<br><br>Pemberian dan transfer informasi keuangan, dan pengolahan data keuangan dan perangkat lunak yang terkait. | sistem kliring cek dan penyelesaian.<br><br>(c) Bank yang Tergabung dengan Perusahaan Lokal<br><br>I. Akses pasar terbatas pada akuisisi saham bank yang ada.<br><br>II. (i) Jumlah saham yang dimiliki oleh warganegara Thailand wajibtidak kurang dari 75 persen dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara terjual. Pemilikan saham gabungan dari individu dan orang-orang terkaitnya harus tidak melebihi 10 persen dari jumlah keseluruhan saham yang terjual[5], kecuali diizinkan sebaliknyaoleh Bank Thailand.<br><br>(ii) Dalam hal dimana Bank Thailand menganggap layak, Bank Thailand dapat memberikan perizinan non-warga negara Thailand untuk memiliki saham sampai dengan 49 persen dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara terjual.<br><br>(iii) Dalam hal dimana perlu untuk melakukan rektifikasi operasiatau untuk memperkuat stabilitas setiap Bank yang tergabung dengan perusahaanlokal atau untuk tujuan stabilitas sistem lembaga keuangan, Menteri Keuangan dengan rekomendasi Bank Thailand wajib memiliki kekuasaan untuk | c) Bank Lokal<br><br>Tidak ada, kecuali sebagaimana yang diindikasikan dalam kolom akses pasar. | |

[2] Komitmen untuk Perusahaan Sekuritas dalam subsektor ini dicatat secara terpisah di bagian bawah

[3] Komitmen untuk Perusahaan ManajemenAset dalam subsektor ini dicatat secara terpisah di bagian bawah

[4] Komitmen untuk Penasehatan Investasi untuk Perusahaan Sekuritas dalam subsektor ini dicatat secara terpisah di bagian bawah

[5]Total jumlah saham yang terjual termasuk saham *voting* dan *non-voting*

**THAILAND**

**JADWAL KOMITMEN HORISONTAL UNTUK SEKTOR KEUANGAN DALAM AFAS**

Pola Pemasokan: (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial (4) Keberadaan Orang Perseorangan

| Sektor atau sub-sektor | Pembatasan Akses Pasar | Pembatasan Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| | memperlonggar persyaratan kepemilikan saham berbeda dengan yang dicantumkan dalam (c) II (ii).Partisipasi ekuitas tersebut akan disahkan untuk jangka waktu sampai dengan10 tahun, dengan pemegangsaham asing yang masuk pada periode ini diperbandingkan dengan melihatjumlah mutlak kepemilikan sahamnya.<br><br>III. (i) Tidak kurang dari tiga perempat dari jumlah direksinya harus berwarga negara Thailand.<br><br>(ii) Dalam hal Bank Thailand menganggap layak, Bank Thailand dapat mengizinkan proporsi direksi non-warga negara Thailand lebih dari satu perempat tapi wajib tidak mencapai setengah dari total jumlah direksi.<br><br>(iii) Dalam hal dirasa perlu untuk melakukan rektifikasi atas tindakan atau untuk memperkuat stabilitas Bank yang tergabung dengan perusahaan lokal tertentu atau untuk tujuan stabilitas sistem lembaga keuangan, Menteri Keuangan atas rekomendasi dari Bank Thailand dapat memperlonggar syarat-syarat penentuan direksi selain yang tercantum dalam (c) III (ii) di atas. Pelonggaran tersebut dapat diberikan dengan ketentuan aturan dan waktu. | | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | d)Jasa pembiayaan sewa beli<br><br>Hanya dapat disediakan oleh perusahaan sewa beli tundukpada partisipasi maksimum kepemilikan asing sebesar 49 persen modal disetor yang terdaftar, atau oleh perusahaan keuangan yang berdasar pada partisipasi kepemilikan asing 25 persen dari modal disetor yang terdaftar.<br><br>e)Jasa anjak piutang<br><br>Hanya dapat disediakan oleh perusahaan anjak piutang yang tunduk pada partisipasi kepemilikan asing sebesar 49 persen modal terdaftar yang disetor, atau oleh perusahaan pembiayaan yang tunduk pada partisipasi kepemilikan asing 25 persen dari modal disetor yang terdaftar.<br><br>f)Kartu kredit, kartu isi ulang, dan kartu debit<br><br>Kartu kredit, kartu isi ulang, dan kartu debit hanya dapat disediakan oleh perusahaan dengan partisipasi kepemilikan asingmaksimum sebesar 49 persen dari modal disetor yang terdaftar, atau oleh bank yang tergabung dengan perusahaan lokal dan kantor cabang bank asing.<br><br>Pelaksanaanusaha berdasarkan hurufd), e) dan f) akan tunduk pada perizinan dan regulasi yang akan diumumkan.<br><br>4) Untuk bank, kantor perwakilan, dan perusahaan pembiayaan, tidak ada pembatasan kuantitatif yang diberlakukan untuk kewarganegaraan ASEAN.<br><br>Persetujuan dikabulkan berdasarkan rencana dan kebutuhan bisnis pemasok jasa asing. | d) Jasa pembiayaan sewa<br><br>Tidak ada<br><br>e) Jasa Anjak Piutang<br><br>Tidak ada<br><br>f) Kredit, biaya, dan kartu debit<br><br>Tidak ada<br><br>4) Tidak ada | |

**THAILAND**

**JADWAL KOMITMEN HORISONTAL UNTUK SEKTOR KEUANGAN DALAM AFAS**

Pola Pemasokan: (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial (4) Keberadaan Orang Perseorangan

| Sektor atau sub-sektor | Pembatasan Akses Pasar | Pembatasan Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| Untuk Perusahaan Efek[6]:<br>- pialang efek dan perundingan (*dealing*)<br>- pialang turunan (*derivatives*) dan perundingan(*dealing*)<br>- pinjam-meminjam *(borrowing and lend*ing) efek<br><br>Melakukan perdaganganatasrekening sendiri, atau untuk rekening pelangganberikut ini:<br>(C) produk-produk turunan (*derivative*)termasuk, tapi tidak terbatas pada, kemungkinan masa depan dan pilihan<br>(E) efek yang dapat dialihkan | 1) Tidak Terikat<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak Terikat, kecuali:<br>I. Untuk kantor perwakilan: tidak ada<br>II. Untuk perusahan efek berlisensi: partisipasi ekuitas asing dibolehkan hingga 100 persen modal disetor.<br>4) Sebagaimana diindikasikan pada komitmen horisontal. | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada<br><br>4) Sebagaimana diindikasikan pada komitmen horisontal | |
| Untuk Perusahaan Efek[6]:<br>Penjaminan Efek<br>Keikutsertaan dalam penerbitan segala jenis efek, termasuk penjaminan (*underwriting*) dan penempatan sebagai agen (baik secara umum maupun privat) dan ketentuan mengenai jasa-jasa yang terkait dengan penerbitan tersebut. | 1) Tidak Terikat<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak Terikat, kecuali:<br>I. Untuk kantor perwakilan: tidak ada<br>II. Untuk perusahan efek berlisensi: partisipasi ekuitas asing dibolehkan hingga 100 persen modal disetor.<br>4) Sebagaimana diindikasikan pada komitmen horisontal. | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada<br><br>4) Sebagaimana diindikasikan pada komitmen horisontal | |

[6]Perusahaan Sekuritas berarti perusahaan sekuritas yang bukan bank komersil dan perusahaan asuransi.

**THAILAND**
**JADWAL KOMITMEN HORISONTAL UNTUK SEKTOR KEUANGAN DALAM AFAS**

Pola Pemasokan: (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial (4) Keberadaan Orang Perseorangan

| Sektor atau sub-sektor | Pembatasan Akses Pasar | Pembatasan Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| Untuk Perusahaan Manajemen Aset:<br>- manajemen dana bersama<br>- manajemen dana pribadi<br>- manajemen dana turunan<br>- manajemen modal proyek/usaha<br>Manajemen Aset | 1) Tidak Terikat<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak Terikat, kecuali:I. Untuk kantor perwakilan: tidak ada<br>II. Untuk perusahan manajemen aset: partisipasi ekuitas asing dibolehkan hingga 100 persen modal disetor. Namun, selama lima tahun pertama setelah izin diberikan, setidaknya 50 persen dari modal disetor milik perusahaan manajemen aset harus dikuasai (*held*) oleh lembaga keuangan yang didirikan di bawah payung hukum Thailand[7].<br>4) Sebagaimana diindikasikan pada komitmen horisontal. | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada<br>4) Sebagaimana diindikasikan pada komitmen horisontal | |
| Untuk Perusahaan Efek[6]:<br>Penasehat, Perantara efek, dan Jasa Keuangan Lainnya:<br>Penasehat Investasi | 1) Tidak Terikat<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak Terikat, kecuali:<br>I. Untuk kantor perwakilan: tidak ada<br>II. Untuk perusahan efek:<br>a) partisipasi ekuitas asing dibolehkan hingga 100 persen modal disetor.<br>b) Izin dapat diberikan kepada lembaga keuangan yang memiliki lisensi di bawah Hukum Thailand, dan perusahaan terbatas yang baru saja didirikan.<br>4) Sebagaimana diindikasikan pada komitmen horisontal. | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada<br>4) Sebagaimana diindikasikan pada komitmen horisontal | |

**THAILAND**

**JADWAL KOMITMEN HORISONTAL UNTUK SEKTOR KEUANGAN DALAM AFAS**

Pola Pemasokan: (1) Pemasokan Lintas Batas (2) Konsumsi Luar Negeri (3) Keberadaan Komersial (4) Keberadaan Orang Perseorangan

| Sektor atau sub-sektor | Pembatasan Akses Pasar | Pembatasan Perlakuan Nasional | Komitmen Tambahan |
|---|---|---|---|
| Jasa keuangan lainnya | | | |
| Jasa kartu kredit<br>(CPC 81133)<br>(Dilarang memobilisasi dana dari masyarakat (Penghimpunan dana dari masyarakat dilarang,), kecuali diizinkan sesuai dengan undang-undang keuangan) | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) a) Sebagaimana ditunjukkan padaB3)(h) di atas.<br>(b) Lembaga keuangan harus mendapatkan persetujuan sebelumnya dari Bank Thailand.<br>4) Sebagaimana diindikasikan pada komitmen horisontal | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada batasan sepanjang partisipasi ekuitas asing tidak melebihi 49 persen<br>4) Tidak ada | |
| Jasa konsultasi keuangan<br>(CPC 81332) | 1) Tidak terikat<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada selain yang diindikasikan pada komitmen horisontal<br>4) Sebagaimana diindikasikan pada komitmen horisontal | 1) Tidak ada<br>2) Tidak ada<br>3) Tidak ada batasan sepanjang partisipasi ekuitas asing tidak melebihi 49 persen<br>4) Tidak ada | |

**PROTOKOL UNTUK MELAKSANAKAN**
**PAKET KOMITMEN KETUJUH BIDANG JASA KEUANGAN**
**DALAM PERSETUJUAN KERANGKA KERJA ASEAN**
**DI BIDANG JASA**

**VIET NAM**
**JADWAL KOMITMEN SPESIFIK**

**VIET NAM**

**JADWAL KOMITMEN HORISONTAL DALAM AFAS**

Moda pemasokan : 1) Pemasokan lintas batas 2) Konsumsi luar negeri 3) Keberadaan komersial 4) Kehadiran orang perorangan

| Sektor atau Subsektor | Pembatasan akses pasar | Pembatasanperlakuan nasional | Komitmen tambahan |
|---|---|---|---|
| **I. KOMITMEN HORISONTAL** | | | |
| Semua sektorsektor yang termasuk dalam jadwal ini | (3) Tidak ada, kecuali:<br><br>Kecuali disebutkan lain dalam masing-masing sektor spesifik atau sukbsektor dalam jadwal ini, perusahaan-perusahaan asing diperbolehkan untuk mendirikan keberadaaan komersial di Vietnam dalam bentuk kontrak[5] kerjasama usaha, perusahaan patungan, perusahaan yang 100 persen investasi asing.<br><br>Kantor-kantor perwakilan pemasok jasa asing, diizinkan untuk didirikan di Vietnam, tetapi mereka wajib tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang mendatangkan keuntungan langsung dalam bentuk apapun[6].<br><br>Kecuali diindikasikan lain dalam masing-masing sektor atau subsektor spesifik dalam jadwal ini, pendirian kantor-kantor cabang tidak terikat. | (3) Tidak ada, kecuali :<br><br>Penerapan subsidi akan dibatasi sampai dengan pemaosk-pemasok jasa berwarga negara Vietnam, yaitu untuk badan hukum yang didirikan dalam wilayah Vietnam atau bagiannya. Pemberian subsidi sekali waktu untuk mempromosikan dan memfasilitasi proses penyetaraan tidak bertentangan dengan komitmen ini. Tidak terikat untuk subsidi bagi penelitian dan pengembangan. Tidak terikat untuk subsidi bagi kesehatan, pendidikan, dan sektor *audio-visual*. Tidak terikat untuk subsidi yang ditujukan untuk mempromosikan kemakmuran dan pemberian kesempatan kerja bagi suku minoritas. | |
| | Persyaratan kepemilikan, bentuk operasi dan badan hukum dan cakupan kegiatan-kegiatan sebagaimana ditetapkan dalam masing-masing izin | | |

[5]kontrak kerja sama usaha adalah suatu dokumen yang ditandatangani oleh dua atau lebih pihak (dimana sekurang-kurangnya salah satu pihak adalah badan hukum Vietnam dan satu pihak harus badan hokum asing) dan menetapkan tanggung jawab, dan pembagian hasil kerja diantara pihak-pihak tersebut untuk tujuan pelaksanaan investasi dan usaha di Vietnam tanpa mendirikan suatu badan hokum

[6].Kantor perwakilan adalah suatu unit turunan dari perusahaan asing, didirikan di bawah hokum Vietnam dalam rangka mencari, mempromosikan perdagangan dan kesempatan wisata tetapi tidak diperbolehkan terlibat dalam usaha yang mendatangkan keuntungan langsung dalam bentuk apapun.

**VIET NAM**

**JADWAL KOMITMEN HORISONTAL DALAM AFAS**

Moda pemasokan : 1) Pemasokan lintas batas 2) Konsumsi luar negeri 3) Keberadaan komersial 4) Kehadiran orang perorangan

| Sektor atau Subsektor | Pembatasan akses pasar | Pembatasanperlakuan nasional | Komitmen tambahan |
|---|---|---|---|
| | atau bentuk lain dari persetujuan pendirian atau pemberian kewenangan operasi dimaksud atau pasokan jasa oleh pemasok jasa berasal dari luar negeri yang telah ada, wajib tidak diperlakukan lebih ketat dibandingkan dengan ketentuan yang berlaku.<br><br>Perusahaan-perusahaan investasi asing wajib diizinkan oleh otoritas yang berwenang di Vietnam untuk menyewakan tanah guna melaksanakan poyek-proyek investasi mereka. Jangka waktupenyewaan tanah wajib sesuai dengan waktu operasional perusahaan-perusahaan tersebut, dan wajib ditetapkan dalam izin investasi mereka dan wajib diperpanjang apabila jangka waktu operasi diperpanjang oleh otoritas yang berwenang.<br><br>Pemasok-pemasok jasa asing wajib diizinkan untuk memberikan sumbangan modal dengan cara membeli saham-saham perusahaan Vietnam. Dalam hal ini, jumlah ekuitas yang dimiliki oleh penanam modal asing dalam masing-masing perusahaan tidak boleh melebihi 30 persen dari modal yang ditetapkan perusahaan tersebut kecuali disebutkan lain oleh hukum Vietnam atau diperkenankan oleh otoritas yang berwenang di Vietnam.<br><br>Setelah 2007, batas 30 persen ekuitas asing bagi pengambilalihan perusahaan Vietnamwajib dihapuskan kecuali untuk sumbangan modal dalam bentuk pembelian saham pada bank-bank umum yang mempunyai saham gabungan, dan | | |

**VIET NAM**

**JADWAL KOMITMEN HORISONTAL DALAM AFAS**

Moda pemasokan : 1) Pemasokan lintas batas 2) Konsumsi luar negeri 3) Keberadaan komersial 4) Kehadiran orang perorangan

| Sektor atau Subsektor | Pembatasan akses pasar | Pembatasanperlakuan nasional | Komitmen tambahan |
|---|---|---|---|
| | kecuali untuk sektor-sektor yang tidak dicantumkan dalam jadwal ini. Bagi sektor-sektor dan subsektor-subsektor lain yang tercantum dalam jadwal ini, tingkat ekuitas yang dimiliki oleh penanam modal asing untuk pengambilalihan perusahaan-perusahaan Vietnam harus memperhatikan pembatasan-pembatasan sumbangan modal asing yang ditetapkan, jika ada, termasuk pembatasan-pembatasan dalam bentuk masa transisi, yang diterapkan. | | |
| | (4) Tidak terikat, kecuali tindakan yang berhubungan dengan izin masuk dan tinggal sementara orang perseorangan yang termasuk dalam salah satu kategori berikut ini:<br><br>(a) Perpindahan antar perusahaanManajer, pelaksana dan tenaga ahli, sebagaimana didefinisikan dalam masa perjanjian, dari suatu perusahaan asing, yang telah mendirikan kehadirankehadirankomersial dalam wilayah Vietnam, berpindah sementara sebagai seseorang yang berpindah dalam internal perusahaan ke dalam kehadirankehadirankomersial dimaksud dan sebelumnnya telah oleh perusahaan asing dimaksud selama sekurang-kurangnya satu tahun, harus diberikan izin masuk dan izin tinggal dengan masa awal tiga tahun, yang dapat diperpanjang tergantung dalam masa operasi perusahaan tersebut di Vietnam. Setidaknya 20 persen dari jumlah keseluruhan manajer, pelaksana, dan tenaga ahli, wajib merupakan Warga Negara | (4) Tidak terikat, kecuali sebagaimana diindikasikan dalam kolom akses pasar. | |

**VIET NAM**

**JADWAL KOMITMEN HORISONTAL DALAM AFAS**

Moda pemasokan : 1) Pemasokan lintas batas 2) Konsumsi luar negeri 3) Keberadaan komersial 4) Kehadiran orang perorangan

| Sektor atau Subsektor | Pembatasan akses pasar | Pembatasanperlakuan nasional | Komitmen tambahan |
|---|---|---|---|
| | Vietnam, Namun demikian, minimal 3 orang bukan warga negara Vietnam, manajer, pelaksana, dan tenaga ahli harus diizinkan di tiap perusahaan.<br><br>Manajer-manajer dan pelaksana-pelaksana adalah mereka yang secara utama menjalankan manajemen perusahaan-perusahaan asing yang telah mendirikan kehadirankehadirankomersial di Vietnam, hanya menerima arahan umum atau perintah dari dewan direktur atau pemegang saham usahanya atau persamaannya, termasuk memerintahkan pendirian kehadirankehadirankomersial, atau suatu bagian, atau subbagiandari kehadirankehadiran komersial, mengarahkan dan mengendalikan kerja dari pengarah lain, pegawai-pegawai profesional maupun manajerial, mempunyai kewenangan secara pribadi untuk menyewa dan memecat atau mengusulkan untuk menyewa, memecat atau tindakan kepegawaian lainnya, dan seseorang yang tidak secara langsung menunjukkan tugas yang berkaitan dengan pasokan yang nyata atas jasa dari pendirian kehadirankehadiran komersial.<br><br>Tenaga spesialis adalah orang perseorangan yang bekerja dalam sebuah organisasi yang mempunyai pengetahuan pada tingkat mahir atas keahliannya, dan ditambah dengan pengetahuan pelayanan-pelayanan yang dimiliki organisasi dimaksud, kelengkapan penelitian, teknik, maupun manajemen. Dalam menilai pengetahuan dimaksud, akan diperhitungkan tidak hanya | | |

**VIET NAM**

**JADWAL KOMITMEN HORISONTAL DALAM AFAS**

Moda pemasokan : 1) Pemasokan lintas batas 2) Konsumsi luar negeri 3) Keberadaan komersial 4) Kehadiran orang perorangan

| Sektor atau Subsektor | Pembatasan akses pasar | Pembatasanperlakuan nasional | Komitmen tambahan |
|---|---|---|---|
| | pengetahuan spesifik bagi kehadirankehadirankomersial, tetapi juga apakah orang tersebut mempunyai suatu kecakapan tingkat tinggi atau kualifikasi yang merujuk pada jenis pekerjaan atau perdagangan yang mensyarakatkan pengetahuan teknis spesifik. Tenaga spesialisdapat mencakup, tetapi tidak terbatas, anggota-anggota dari profesi-profesi yang berizin.<br><br>(b) Pegawai lain<br>Manajer, pelaksana, dan tenaga ahli, sebagaimana didefinisikan di atas (a), yang tidak dapat digantikan oleh warga negara Vietnam dan yang dipekerjakan di luar wilayah Vietnam oleh suatu perusahaan asing yang telah mendirikan sebuah kehadirankehadirankomersial dalam wilayah Vietnam dengan dalam suatu pandangan akan berpartisipasi dalam aktivitas-aktivitas perusahaan asing di Vietnam, wajib diberikan izin masuk dan izin tinggal menyesuaikan dengan jangka waktu kontrak kerja atau masa awal 3 tahun, mana yang lebih pendek, yang dapat diperpanjang tergantung dari kontrak kerja antara mereka dengan kehadirankehadirankomersial dimaksud.<br><br>(c) Pegawai penjual jasa<br>Orang-orang yang tidak bertempat tinggal di wilayah Vietnam dan tidak menerima pendapatan dari sebuah sumber yang berlokasi di Vietnam, dan yang tidak terlibat dalam aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan perwakilan suatu | | |

**VIET NAM**

**JADWAL KOMITMEN HORISONTAL DALAM AFAS**

Moda pemasokan : 1) Pemasokan lintas batas 2) Konsumsi luar negeri 3) Keberadaan komersial 4) Kehadiran orang perorangan

| Sektor atau Subsektor | Pembatasan akses pasar | Pembatasanperlakuan nasional | Komitmen tambahan |
|---|---|---|---|
| | pemasok jasa untuk tujuan perundingan untuk penjualan jasa dari pemasok tersebut, yang (i) penjualan tersebut tidak langsung dibuat untuk masyarakat umum; dan (ii) si penjual tidak langsung terlibat dalam penyediaan jasa dimaksud. Lama tinggal si penjual jasa dimaksud dibatasi sampai dengan 90 hari.<br>d) Orang yang bertanggung jawab untuk menyiapkan kehadirankehadirankomersial<br><br>Manajer dan pejabat eksekutif (sebagaimana didefinisikan dalam (a) di atas) dalam badan hukum, yang bertanggung jawab untuk pendirian kehadirankehadiran komersial , di Vietnam, dari suatu pemasok jasa dari suatu Anggota ketika (i) orang-orang ini tidak terlibat dalam penjualan langsung atau penyediaan jasa; dan (ii) pemasok jasa tersebut mempunyai tempat usaha yang tetap di wilayah suatu anggota WTO selain Vietnam dan tidak mempunyai kehadirankehadirankomersial lain di Vietnam. Izin tinggal orang-orang ini dibatasi sampai dengan 90 hari,<br><br>(e) Pemasok jasa berdasarkan kontrak<br>Orang perorangan yang bekerja pada suatu perusahaan asing yang tidak memiliki kehadiran komersial di Vietnam dimungkinkan masuk dantinggal di Vietnam untuk jangka waktu 90 hari atau sesuai jangka waktu kontrak, mana **yang lebih sedikit terpenuhi** dengan ketentuan dan persyaratan berikut yang akan diberlakukan: | | |

**VIET NAM**

**JADWAL KOMITMEN HORISONTAL DALAM AFAS**

Moda pemasokan : 1) Pemasokan lintas batas 2) Konsumsi luar negeri 3) Keberadaan komersial 4) Kehadiran orang perorangan

| Sektor atau Subsektor | Pembatasan akses pasar | Pembatasanperlakuan nasional | Komitmen tambahan |
|---|---|---|---|
| | - perusahaan asing dimaksud telah mendapatkan suatu kontrak jasa dari suatu perusahaan Vietnam yang telah terlibat operasi usaha di Vietnam. Otoritas yang berwenang di Vietnam wajib mampu menerbitkan prosedur yang tepat untuk menjamin karakter yang diperlukan dari kontrak dimaksud.<br><br>- Orang-orang dimaksud harus memenuhi: (a) ijazah universitas atau dokumen kualifikasi teknis yang menunjukkan pengetahuan yang memenuhi tingkat yang setara; (b) kualifikasi profesi yang diperlukan untuk melaksanakan suatu kegiatan dalam sektor yang memperhatikan hukum dan aturan-aturan di Vietnam; dan (c) setidaknya mempunyai pengalaman profesional 5 tahun pada sektor dimaksud.<br><br>- Jumlah dari orang-orang yang termasuk dalam kontrak jasa wajibtidak lebih dari kebutuhan untuk memenuhi kontrak dimaksud, sebagaimana hal tersebut kemungkinan telah diputuskan oleh peraturan perundang-undangan dan persyaratan di Vietnam.<br><br>- Orang-orang tersebut seharusnya sudah dipekerjakan oleh perusahaan asing yang belum mempunyai kehadiran komersial di Vietnam untuk suatu jangka waktu tidak kurang dari 2 tahun dan telah memenuhi persyaratan diperuntukkan untuk “tenaga spesialis” di atas. | | |

**VIET NAM**

**JADWAL KOMITMEN HORISONTAL DALAM AFAS**

Moda pemasokan : 1) Pemasokan lintas batas 2) Konsumsi luar negeri 3) Keberadaan komersial 4) Kehadiran orang perorangan

| Sektor atau Subsektor | Pembatasan akses pasar | Pembatasanperlakuan nasional | Komitmen tambahan |
|---|---|---|---|
| | Izin masuk orang-orang tersebut diperbolehkan untuk komputer dan jasa yang terkait (CP 841 845, 849) dan jasa rekayasa (CPC 8672) | | |

**VIET NAM**

**JADWAL KOMITMEN HORISONTAL DALAM AFAS**

Moda pemasokan : 1) Pemasokan lintas batas 2) Konsumsi luar negeri 3) Kehadiran komersial 4) Kehadiran orang perorangan

| Sektor atau Subsektor | Pembatasan akses pasar | Pembatasanperlakuan nasional | Komitmen tambahan |
|---|---|---|---|
| **II. KOMITMEN SPESIFIK** | | | |
| A. Asuransi dan jasa yang terkait asuransi | | | |
| a. Asuransi langsung<br>(a) Asuransi jiwa, kecuali jasa asuransi kesehatan<br>(b) Jasa asuransi bukan jiwa<br>b. Reasuransi dan retrosesi<br>c. Intermediasi asuransi (seperti pialang dan agen)<br>d. Jasa-jasa yang mendukung asuransi (seperti konsultan, aktuaria, penilaian resiko, dan penetapan klaim). | (1) Tidak ada untuk:<br>- Jasa asuransi disediakan untujk perusahaan dengan modal investasi asing, warga asing yang bekerja di Vietnam<br>- Jasa reasuransi;<br>- Jasa Asuransi transportasi internasional, termasuk asuransi resiko-resiko yang berhubungan dengan<br>+ Angkutan laut internasional dan angkutan udara komersial internasional, dengan asuransi yang mencakup beberapa atau semua hal sebagai berikut: barang-barang dipindahkan, kendaraan dijalankan, barang-barang dan beberapa kewajibanyang muncul darinya; dan<br>+ barang-barang di persinggahan sementara internasional<br>- Jasa pialang asuransi danpialang reasuransi<br>- Jasa konsultasi, aktuaria, penilaian resiko, dan penetapan klaim<br>(2) Tidak ada | (1) Tidak ada | |

**VIET NAM**

**JADWAL KOMITMEN HORISONTAL DALAM AFAS**

Moda pemasokan : 1) Pemasokan lintas batas 2) Konsumsi luar negeri 3) Kehadiran komersial 4) Kehadiran orang perorangan

| Sektor atau Subsektor | Pembatasan akses pasar | Pembatasanperlakuan nasional | Komitmen tambahan |
|---|---|---|---|
| | (3) Tidak ada, kecuali:<br>Cabang bukan jiwa dari perusahaan jasa asuransi asing harus diizinkan, berdasarkan peraturan kehati-hatian.<br>(4) Tidak terikat, kecuali sebagaimana diindikasikan pada komitmen horisontal. | (2) Tidak ada<br>(3) Tidak ada<br>(4) Tidak terikat, kecuali sebagaimana diindikasikan pada komitmen horisontal. | |
| B. Perbankan dan jasa keuangan lainnya<br>Komitmen-komitmen terkait dengan perbankan dan jasa keuangan lainnya dilaksanakan sesuai dengan hukum dan peraturan yang ditetapkan oleh otortias yang berwenang di Vietnam. Tidak ada dalam perjanjian ini ditafsirkan untuk mencegah otoritas berwenang di Viet Nam untuk menerapkan atau mempertahankan peraturan untuk alasan kehati-hatian termasuk perlindungan investor, deposan, pemegang polis, atau orang-orang yang memiliki kewajiban fidusia lembaga keuangan atau pemasok jasa keuangan lintas batas, atau untuk memastikan integritas dan stabilitas sistem keuangan.<br>Sebagai aturan umum dan atas dasar non-diskriminasi, penawaran jasa atau produk perbankan dan jasa keuangan lainnya atau produk-produk jasa keuangan bergantung pada persyaratan bentuk lembaga dan badan hukum yang b erlaku. | | | |
| (a) Penerimaan simpanan dan dana-dana lain yang dapat dibayarkan kembali dari masyarakat | (1) Tidak terikat, kecuali (k) dan (l). | (1) Tidak terikat, kecuali (k) dan (l). | |
| (b) Semua jenis pinjaman, termasuk kredit konsumen, pinjaman hipotik, anjak | (2) Tidak ada. | (2) Tidak ada. | |

**VIET NAM**

**JADWAL KOMITMEN HORISONTAL DALAM AFAS**

Moda pemasokan : 1) Pemasokan lintas batas 2) Konsumsi luar negeri 3) Kehadiran komersial 4) Kehadiran orang perorangan

| Sektor atau Subsektor | Pembatasan akses pasar | Pembatasanperlakuan nasional | Komitmen tambahan |
|---|---|---|---|
| piutang dan pembiayaan atas transaksi komersial<br><br>(c) Pembiayaan sewa-beli<br><br>(d) Seluruh jasa pembayaran dan pengiriman uang, melalui kartu kredit dan kartu debit, cek perjalanan dan uang giral.<br><br>(e) Jaminan dan komitmen<br>(f) Perdagangan untuk rekening sendiri atau untuk rekening nasabah, di bursa atau pasar di luar bursaatau yang lainnya, sebagai berikut:<br>- instrumen pasar uang (termasuk cek, tagihan, sertifikat deposito);valuta asing<br>- Instrumen nilai tukar dan suku bunga termasuk produk-produk seperti barter, persetujuan nilai ke depan<br>- Emas batangan<br><br>(h) Pialang uang | (3) Tidak ada, kecuali:<br><br>(a) Lembaga-lembaga kreditasing hanya diizinkan untuk mendirikan kehadiran komersial di Vietnam dalam bentuk-bentuk sebagai berikut :<br>(i) Bagi bank-bank komersial asing: kantor perwakilan, kantor cabang bank komersial asing, bank komersial patungan dengan keikutsertaan modal asing sebesar tidak lebih 50 persen dari modal yang ditetapkan, perusahaan pembiayaan dengan 100 persen investasi asing, perusahaan keuangan patungan dan perusahaan keuangan dengan 100 persen investasi asing, dan bank-bank milik asing.<br><br>(ii) Bagi perusahaan keuangan asing: kantor perwakilan, perusahaan keuangan patungan, perusahaan keuangan dengan 100 persen investasi asing, dan perusahaan pembiayaan dengan 100 persen investasi asing<br><br>(iii) Bagi perusahaan pembiayaan asing: kantor perwakilan, perusahaan pembiayaan patungan, dan perusahaan pembiayaan dengan 100 persen investasi asing | (3) Tidak ada, kecuali:<br><br>(a) Persyaratan untuk mendirikan suatu cabang dari suatu bank komersial asing di Vietnam<br><br>- Bank induk mempunyai aset keseluruhan lebih dari 20 miliar dolar Amerika pada akhir tahun sebelumsaat pengajuan permohonan<br><br>(b) Persyaratan untuk mendirikan suatu bank patungan atau 100 persen bank milik asing:<br><br>- Bank induk yang mempunyai aset keseluruhan lebih dari 10 miliar dolar Amerika pada akhir tahun sebelum saat pengajuan permohonan<br><br>(c) Persyaratan untuk mendirikan suatu perusahaan keuangan 100 persen investasi asing atau suatu perusahaan keuangan patungan, suatu perusahaan pembiayaan dengan 100 persen investasi asing atau suatu perusahaan pembiayaan patungan | |

**VIET NAM**

**JADWAL KOMITMEN HORISONTAL DALAM AFAS**

Moda pemasokan : 1) Pemasokan lintas batas 2) Konsumsi luar negeri 3) Kehadiran komersial 4) Kehadiran orang perorangan

| Sektor atau Subsektor | Pembatasan akses pasar | Pembatasanperlakuan nasional | Komitmen tambahan |
|---|---|---|---|
| (i) Manajemen aset, seperti manajemen kas atau portofolio, semua bentuk jasa manajemen investasi kelompok, manajemen dana pensiun,kustodian, penyimpanandan perwalian<br><br>(j) Jasa penyelesaian dan kliring untuk aset keuangan termasuk surat berharga, produk-produk turunan, dan instrumen-instrumen lain yang dapat dinegosiasikan<br><br>(k) Penyediaan dan pengalihan informasi keuangan, dan jasa pengolahan data keuangan, dan perangkat lunakterkait oleh penyedia jasa keuangan lainnya<br><br>(l) Penasihat, intermediasi dan jasa pendukung keuangan lainnyayang terkait pada semua | (c) Penyertaan modal<br><br>(i) Vietnam dimungkinkan untuk membatasi penyertaan modal oleh lembaga pinjaman asing pada bank milik pemerintahVietnam hingga menyamai tingkat penyertaan modal oleh bank Vietnam.<br>(ii) Untuk penyertaan modal dalam bentuk pembelian saham, jumlah kepemilikan yang dimiliki oleh lembaga maupun perseorangan asing pada setiap bank komersial patungan, tidak boleh melebihi 30persen dari modal yang ditetapkan, kecuali disebutkan lain oleh peraturan perundang-undangan Vietnam atau diizinkan oleh otoritas yang berwenang di Vietnam.<br><br>(d) Suatu cabang bank komersial asing:<br><br>- tidak diperbolehkan untuk membuka tempat transaksi lain di luar kantor cabangnya.<br><br>(e) Lembaga pinjaman asing diperbolehkan untuk menerbitkan kartu kredit berdasarkan suatu prinsip perlakuan nasional | - Lembaga pinjaman asing mempunyai aset keseluruhan lebih 10 miliar dolar Amerika pada akhir tahun sebelum saat pengajuan permohonan | |

**VIET NAM**

**JADWAL KOMITMEN HORISONTAL DALAM AFAS**

Moda pemasokan : 1) Pemasokan lintas batas 2) Konsumsi luar negeri 3) Kehadiran komersial 4) Kehadiran orang perorangan

| Sektor atau Subsektor | Pembatasan akses pasar | Pembatasanperlakuan nasional | Komitmen tambahan |
|---|---|---|---|
| kegiatan yang terdaftar dalam subparagrafdari (a) sampai (k) termasuk referensi kredit dan analisis kredit, riset dan nasehat investasi dan portofolio, penasehat akuisisi dan restrukturisasi dan strategi perusahaan | (4) Tidak terikat, kecuali sebagaimana diindikasikan dalam komitmen horisontal | (4) Tidak terikat, kecuali sebagaimana diindikasikan dalam komitmen horisontal | |
| C. <u>Efek</u><br><br>(f) Memperdagangkan untuk rekening sendiri, atau untuk rekening nasabah, baik dalam bursa, di luar bursa, atau lainnya, sebagai berikut:<br>- Produk turunan termasuk *futures and options*;<br>- Efek yang dapat dialihkan;<br>- Instrumen lainnya yang dapat dinegosiasikan dan aset-aset keuangan, selain emas batangan<br><br>(g) Partisipasi dalam hal-hal yang terkait dengan segala bentukEfek, termasuk penjaminan dan penempatan sebagai agen (baik secara umum maupun pribadi), pemberian jasa terkait. | (1) Tidak terikat, kecuali jasa C(k) dan C(l).<br><br>(2) Tidak ada.<br><br>(3) Penyedia jasa Efek asing wajib diizinkan untuk mendirikan kantor perwakilan dan usaha patungan dengan mitra berkebangsaan Vietnam, yang kontribusi modal asingnya tidak melebihi 49%.<br><br>Penyedia jasa Efek dengan modal investasi asing 100% wajibdizinkan.<br><br>Untuk jasa dari C(i) sampai C(l), cabang penyedia jasa Efek asing wajib dizinkan.<br><br>(4) Tidak terikat, kecuali tertuang dalam bagian horisontal. | (1) Tidak terikat.<br><br>(2) Tidak ada.<br><br>(3) Tidak ada.<br><br>(4) Tidak terikat, kecuali tertuang dalam | |

**VIET NAM**

**JADWAL KOMITMEN HORISONTAL DALAM AFAS**

Moda pemasokan : 1) Pemasokan lintas batas 2) Konsumsi luar negeri 3) Kehadiran komersial 4) Kehadiran orang perorangan

| Sektor atau Subsektor | Pembatasan akses pasar | Pembatasanperlakuan nasional | Komitmen tambahan |
|---|---|---|---|
| (i) Pengelolaan aset, seperti pengelolaan portofolio, segala bentuk pengelolaan investasi kolektif, pengelolaan dana pensiun, jasa kustodian dan perwalian.<br><br>(j) Jasa penyelesaian dan kliring untuk Efek, produk turunan, dan instrumen lainnya terkait Efek.<br><br>(k) Penyediaandan pengalihan informasi keuangan, dan pengolahan data keuangan dan perangkat lunak terkait oleh penyedia jasa Efek.<br><br>(l)Penasehat, perantara Efek, dan pendukung lainnya terkait Efekkecuali (f), termasuk riset dan nasehat investasi serta portofolio, nasehat akuisisi dan restrukturisasi dan strategi perusahaan (untuk jasa lainnya di bawah (l), mengacu pada (l) di bawah sektor perbankan) | | bagian horisontal. | |